

Step Up & Overcome Challenges

BANGKIT DAN HADAPI TANTANGAN



PT Pool Advista Finance Tbk
Laporan Tahunan
Annual Report

2020

STEP UP & OVERCOME CHALLENGES

BANGKIT DAN
HADAPI TANTANGAN

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2020

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE

IKHTISAR KEUANGAN PENTING / KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS	06
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN / FINANCIAL HIGHLIGHTS CHARTS	07
IKHTISAR SAHAM / STOCK HIGHLIGHTS	08
AKSI KORPORASI DI TAHUN 2020 / CORPORATE ACTION IN 2020	09



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS / REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS	12
LAPORAN DEWAN DIREKSI / REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS	18



PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

INFORMASI PERSEROAN / COMPANY INFORMATION	26
VISI, MISI DAN NILAI / VISION, MISSION & VALUE	27
SEKILAS PERSEROAN / COMPANY AT A GLANCE	28
KEGIATAN USAHA / BUSINESS ACTIVITIES	30
STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN / ORGANIZATION STRUCTURE OF THE COMPANY	32
JEJAK LANGKAH PERSEROAN / COMPANY MILESTONE	34
PROFIL DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE	36
PROFIL DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS PROFILE	40
PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH / SYARIA SUPERVISORY BOARD PROFILE	44
PROFIL KEPALA DIVISI / HEAD OF DIVISION PROFILE	47
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM / SHARELISTING CHRONOLOGY	51
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER COMPOSITION	52
SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES	55
WILAYAH OPERASIONAL / OPERATIONAL AREA	60



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN UMUM / GENERAL OVERVIEW 64

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA / OPERATIONAL REVIEW 66



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD GOVERNANCE CORPORATE

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE /
GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION 80

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE 82

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) /
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS) 82

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS 86

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS 88

DEWAN PENGAWAS SYARIAH / SHARIA SUPERVISORY BOARD 92

KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE 94

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI /
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE 98

SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY 102

UNIT AUDIT INTERNAL / INTERNAL AUDIT UNIT 103

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL / INTERNAL CONTROL SYSTEM 104

MANAJEMEN RISIKO / RISK MANAGEMENT 105

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA /
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPALS & RECOMENDATION 114



TANGGUNG JAWAB PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

AKTIVITAS TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN YANG DILAKSANAKAN
TAHUN 2020 / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
ACTIVITIES PERFORMED THROUGHOUT 2020 118

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2020 / STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

01

HIGHLIGHT

IKHTISAR KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS	6
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS CHARTS	7
IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS	8
AKSI KORPORASI DI TAHUN 2020 CORPORATE ACTION IN 2020	9

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	(47,135,810.768)	(52,525,271.116)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	9,216,443.116	(2,010,771.116)
Laba (Rugi) Profit (Loss)	(37,919,367.652)	(54,536,042.232)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	(38,069,204.324)	(54,485,871.116)
Laga (Rugi) per Saham Profit (Loss) per Share	(11,33)	(16,23)

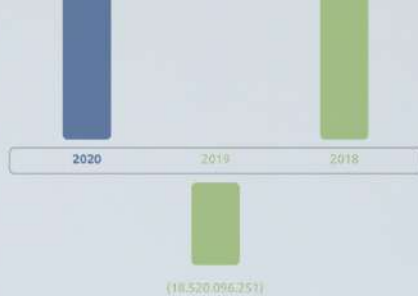
ASET ASSET	2020	2019
Jumlah Aset Total Assets	308.995.093.459	364.408.016.459
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	9.249.350.671	26.391.042.232
Jumlah Ekuitas Total Equities	299.745.742.788	337.816.974.227
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equities	308.995.093.459	364.408.016.459

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO	2020	2019
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Profit (Loss) Ratio to Total Assets (ROA)	13,68%	(12,34%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Profit (Loss) Ratio to Equity (ROE)	-11,51%	(14,83%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Profit (Loss) Ratio to Income	-108,18%	294,41%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability Ratio to Equity	0,03x	0,08x
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liability Ratio to Total Assets	0,03x	0,07x

3.750)	33.473.291.733
4.582)	3.850.295.108
3.392)	29.622.996.625
9)	29.708.383.688
	11,25

	2018
20.684	443.590.831.858
9.572	52.125.463.086
71.112	391.465.368.772
20.684	443.590.831.858

2018
10,34%
10,52%
54,19%
0,13x
0,13x



KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE



IKHTISAR KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Rupiah
In Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2020	2019	2018
Jumlah Pendapatan Total Revenue	35.050.760.504	(18.520.096.251)	54.660.714.653
Jumlah Beban Total Expenses	82.186.571.272	34.005.177.581	21.187.422.920
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	(47.135.810.768)	(52.525.273.832)	33.473.291.733
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	9.216.443.116	(2.010.770.750)	3.850.295.108
Laba (Rugi) Profit (Loss)	(37.919.367.652)	(54.536.044.582)	29.622.996.625
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	(38.089.204.324)	(54.485.873.392)	29.708.383.688
Laga (Rugi) per Saham Profit (Loss) per Share	(11,33)	(16,29)	11,25

Dalam Rupiah
In Rupiah

ASET ASSET	2020	2019	2018
Jumlah Aset Total Assets	308.995.093.459	364.408.020.684	443.590.831.858
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	9.249.350.671	26.591.049.572	52.125.463.086
Jumlah Ekuitas Total Equities	299.745.742.788	337.816.971.112	391.465.368.772
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equities	308.995.093.459	364.408.020.684	443.590.831.858

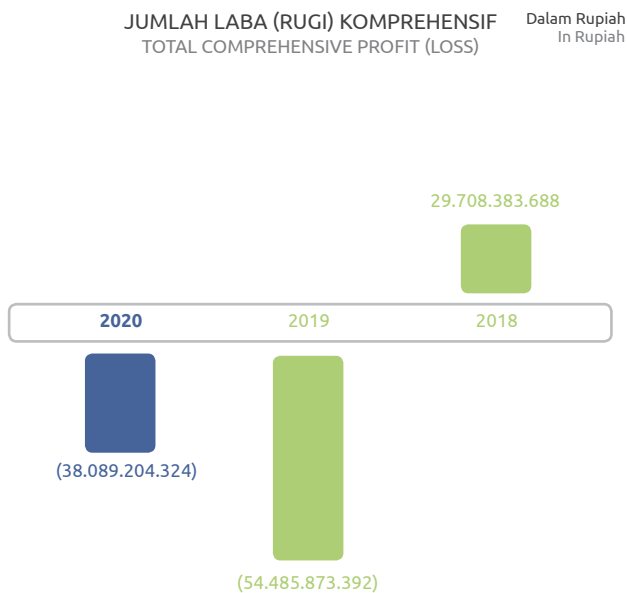
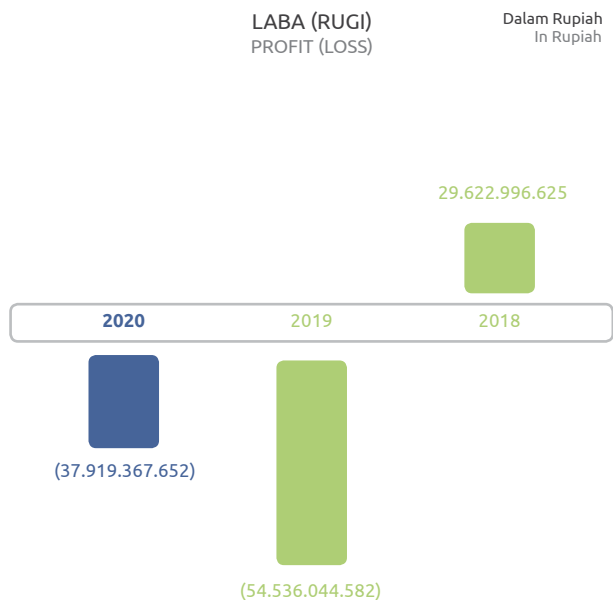
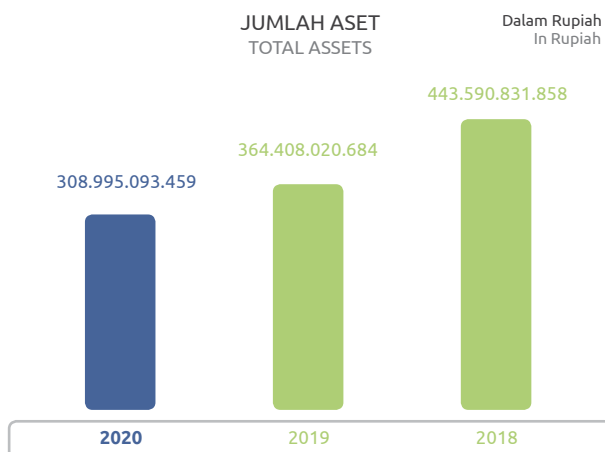
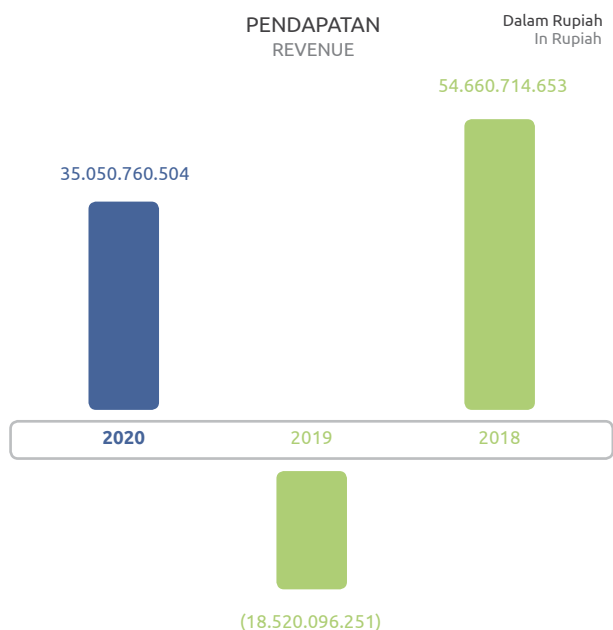
Dalam %
In %

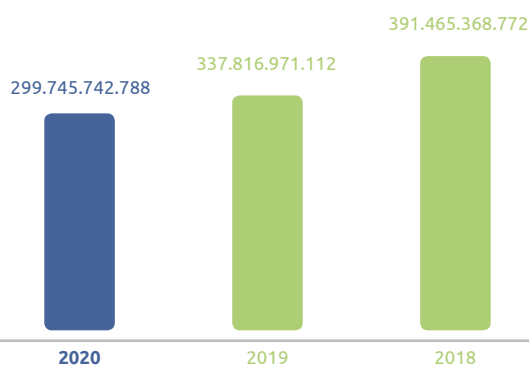
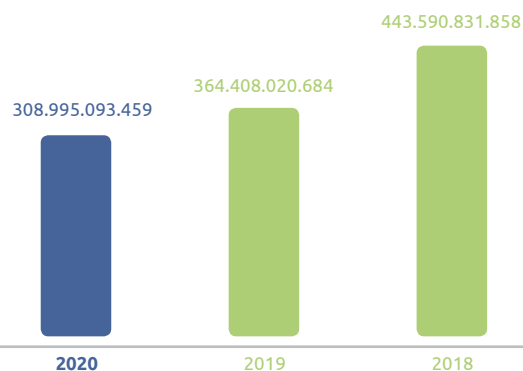
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO	2020	2019	2018
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Profit (Loss) Ratio to Total Assets (ROA)	13,68%	(12,34%)	10,34%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Profit (Loss) Ratio to Equity (ROE)	(11,51%)	(14,83%)	10,52%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Profit (Loss) Ratio to Income	(108,18%)	294,47%	54,19%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability Ratio to Equity	0,03x	0,08x	0,13x
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liability Ratio to Total Assets	0,03x	0,07 x	0,12x



GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS CHARTS



JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITIESDalam Rupiah
In RupiahJUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS
TOTAL LIABILITIES AND EQUITIESDalam Rupiah
In RupiahIKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

(Dalam Rupiah dan lembar saham)

(in Rupiah and Shares)

2020					
TRIWULAN QUARTER	JUMLAH SAHAM BEREDAR TOTAL SHARE ISSUED	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING	VOLUME PERDAGANGAN TRADE VOLUME
I Jan-Mar 2020	2.727.886.300	Rp 318	Rp 50	Rp 50	91.733.500
II Apr-Jun 2020	2.727.886.300	Rp 94	Rp 50	Rp 53	35.536.100
III Jul-Aug 2020	2.727.886.300	Rp 58	Rp 50	Rp 51	4.489.900
IV Sep-Des 2020	2.727.886.300	Rp 246	Rp 50	Rp 346	8.916.100

(Dalam Rupiah dan lembar saham)

(in Rupiah and Shares)

2019					
TRIWULAN QUARTER	JUMLAH SAHAM BEREDAR TOTAL SHARE ISSUED	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING	VOLUME PERDAGANGAN TRADE VOLUME
I Jan-Mar 2019	2.722.910.000	Rp 1.570	Rp 1.415	Rp 1.415	168.600
II Apr-Jun 2019	2.724.257.700	Rp 1.395	Rp 1.150	Rp 1.395	334.500
III Jul-Aug 2019	2.727.665.800	Rp 930	Rp 910	Rp 910	4.700
IV Sep-Des 2019	2.727.779.300	Rp 63	Rp 58	Rp 58	3.358.600



AKSI KORPORASI DI TAHUN 2020

CORPORATE ACTION IN 2020

Sepanjang tahun 2020 Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

Throughout the year of 2020, the Company did not perform any corporate action such as stock split, stock merger, dividend, bonus shares, and changes in share par value.



02



HIGHLIGHT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS	12
---	----

LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS	18
---	----



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT



LAPORAN

DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



AHMAD

SANTOSO

KOMISARIS INDEPENDEN /
INDEPENDENT COMMISSIONER

BUDI

PURWANTO

KOMISARIS UTAMA / PRESIDENT COMMISSIONER

MARHAENDRA

KOMISARIS / COMMISSIONER



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada kesempatan yang baik ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas restu-Nya Perseroan dapat bertahan di tengah melemahnya perekonomian global akibat Pandemi COVID-19.

Dewan Komisaris menyerahkan laporan pengawasan yang dilaksanakan selama 2020, sebagaimana dimandatkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Anggaran Dasar. Kami juga menyerahkan laporan penilaian kinerja Direksi yang mencakup kinerja operasional dan keuangan, pengawasan atas implementasi strategi Perseroan, prospek usaha yang disusun Direksi dan tata kelola perusahaan yang baik.

Tahun 2020 yang merupakan tahun yang penuh tantangan seiring dengan melemahnya ekonomi global akibat pandemi COVID-19. Melemahnya perekonomian global diikuti oleh melemahnya perekonomian nasional yang mengalami kontraksi sebesar 2,07 persen.

Di situasi yang kurang kondusif tersebut, Perseroan harus mempertahankan pertumbuhan bisnis melalui pembiayaan berkualitas, di saat tekanan ekonomi bagi industri pembiayaan di Indonesia dirasakan cukup besar. Perseroan dituntut harus selalu adaptif dalam menerapkan strategi bisnis di tengah keadaan perekonomian yang dinamis dan menurunnya daya beli masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional sebagai dampak dari pandemi COVID -19.

Berkat strategi yang diterapkan Direksi, Perseroan berhasil menjaga pertumbuhan pembiayaan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian dan di saat bersamaan juga mempertahankan tingkat keamanan likuiditas. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan jangkauan pasar Perseroan dan melakukan diversifikasi produk dan layanan untuk konsumen.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On this auspicious day, the Board of Commissioners would like to express the deepest gratitude to God Almighty because with His blessing the Company was able to survive the weakening global economy due to the COVID-19 Pandemic.

The Board of Commissioners submitted a supervisory report carried out during 2020, as mandated in the General Meeting of Shareholders and the Articles of Association. We also submitted a performance assesment report for the Board of Directors which includes operational and financial performance, supervision over the implementation of the Company's strategy, business prospects arranged by the Board of Directors and good corporate governance.

2020 was a year full of challenges with the weakening global economy due to the COVID-19 pandemic. The weakening of the global economy was followed by the weakening of the national economy which contracted by 2.07 percent.

In this unfavorable situation, the Company must maintain business growth through quality financing, under the economic pressure for the financing industry in Indonesia. The company is required to be adaptive in implementing business strategies in the midst of these dynamic economic conditions and the declining in people's purchasing power and national economic growth as a result of the COVID-19 pandemic.

Thanks to the strategy Board of Directors implemented, the Company managed to maintain financing growth that prioritizes the principle of prudence and at the same time maintains the level of liquidity security. This was done to increase the Company's market reach and diversify products and services for consumers.

**PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI**

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi yang telah berkinerja dengan baik dalam menjalankan bisnis Perseroan pada tahun 2020. Di tengah pandemi COVID-19, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan strategi yang tepat dan efisien, meskipun ada satu atau dua hal yang harus dievaluasi. Direksi diminta untuk konsisten dalam penerapan prinsip (GCG) demi keberlangsungan usaha Perseroan dan demi menjaga kepercayaan konsumen Indonesia.

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp35,05 miliar. Aset Perseroan tercatat sebesar Rp308,99 miliar. Meskipun demikian, Dewan Komisaris tetap berharap agar Direksi dapat berkinerja lebih baik lagi, sejalan dengan rencana bisnis yang telah ditentukan serta mempraktikkan prinsip kehati-hatian saat memitigasi risiko dan selektif dalam melakukan diversifikasi bisnis.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Untuk meningkatkan kualitas manajemen, Perseroan menerapkan Manajemen Risiko. Perseroan menilai tingkat risiko Perseroan menggunakan Peraturan OJK Nomor 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan Surat Edaran OJK Nomor 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan manajemen risiko di tahun 2020 cukup terukur. Sejalan dengan kebijakan OJK, penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan (TKK) dan Profil Risiko Perusahaan berubah menjadi Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan (TKS). Penilaian TKS yang dimaksud mencakup penilaian terhadap:

- a. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
- b. Profil risiko;
- c. Rentabilitas; dan
- d. Permodalan.

THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors who performed well in managing the Company's business in 2020. In the midst of the COVID-19 pandemic, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors implemented the right and efficient strategy although there were one or two things that must be evaluated. The Board of Directors was asked to be consistent in applying the GCG principles for the sustainability of the Company's business and to maintain the trust of Indonesian consumers.

In 2020, the Company recorded income of IDR 35.05 billion. The Company's assets were recorded at IDR 308.99 billion. Nevertheless, the Board of Commissioners still hopes that the Board of Directors can perform better, in line with the business plan and practice the precautionary principle when mitigating risk and be selective in diversifying the business.

SUPERVISION OF COMPANY STRATEGY IMPLEMENTATION

To improve the quality of management, the Company implements Risk Management. The Company assesses the Company's risk level using OJK Regulation Number 28/POJK.05/2020 concerning Assessment of Soundness Level of Non-Bank Financial Services Institutions and OJK Circular Letter Number 11/SEOJK.05/2020 concerning Assessment of Soundness of Financing Companies and Sharia Financing Companies.

The Board of Commissioners considers that the risk management in 2020 is quite measurable. In line with OJK policy, the assessment of the Financial Soundness Level (TKK) and the Company's Risk Profile has been changed to the Assessment of the Financial Soundness Level of Companies (TKS). The TKS assessment in question includes the assessment of:

- a. Good Corporate Governance;
- b. Risk profile;
- c. Profitability; and
- d. Capital.



PROSPEK USAHA 2021

Di tengah melemahnya ekonomi akibat Pandemi COVID-19, pemerintah Indonesia berupaya untuk melakukan percepatan pertumbuhan ekonomi nasional untuk memulihkan ekonomi dan daya beli masyarakat. Pemerintah optimistis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 akan mencapai 4%-5%, dengan tingkat inflasi 2%-4%. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI") yakin bahwa industri pembiayaan akan tumbuh sebesar 5% pada tahun 2021, didukung oleh sektor otomotif.

Berdasarkan prediksi-prediksi tersebut di atas, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha dan rencana bisnis yang disusun Direksi telah realistis dan komprehensif untuk meraih peluang bisnis sektor pembiayaan. Tentunya, ini tidak mudah, ditambah lagi dengan ketidakpastian ekonomi akibat pandemi COVID-19. Namun, kesolidan manajemen dan optimisme karyawan Perseroan, Dewan Komisaris yakin bahwa target-target tersebut dapat tercapai.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, maka dibentuklah komite-komite yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko.

Pada tahun 2020, Komite Audit telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit yang dilakukan audit eksternal, memberikan rekomendasi mengenai penunjukan audit eksternal, mengevaluasi aktivitas audit internal dan eksternal, yang dilaksanakan secara independen dan objektif.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menuntaskan penilaian kinerja, program pengembangan skill, penerapan kebijakan remunerasi, serta memberikan rekomendasi mengenai kebijakan Sumber Daya Manusia. Lalu, Komite Pemantau Risiko telah melakukan analisa profil risiko Perseroan dan penerapan kepatuhan Perseroan.

Berdasarkan penilaian realisasi kerja, Dewan Komisaris menilai komite-komite yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan cukup baik.

BUSINESS PROSPECTS 2021

In the midst of the weakening economy due to the COVID-19 Pandemic, the Indonesian government seeks to accelerate national economic growth to restore the economy and people's purchasing power. The government is optimistic that Indonesia's economic growth in 2021 will reach 4%-5%, with an inflation rate of 2%-4%. The Indonesian Association of Financing Companies ("APPI") believes that the finance industry will grow by 5% in 2021, supported by the automotive sector.

Based on the predictions above, the Board of Commissioners considers that the business prospects and business plans drawn up by the Board of Directors are realistic and comprehensive to seize business opportunities in the financing sector. Of course, this is not easy, coupled with the economic uncertainty due to the COVID-19 pandemic. However, due to the solid management and optimism of the Company's employees, the Board of Commissioners believes that these targets can be achieved.

COMMITTEES PERFORMANCE ASSESSMENT

To support the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners, committees were formed: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee.

In 2020, the Audit Committee evaluated the audits carried out by external audits, provided recommendations on the appointment of external audits, evaluated internal and external audit activities, which were carried out independently and objectively.

The Nomination and Remuneration Committee completed performance assessment, skills development programs, implemented remuneration policies, and provided recommendations on Human Resources policies. Then, the Risk Monitoring Committee conducted an analysis of the Company's risk profile and the implementation of the Company's compliance.

Based on the target realization assessment, the Board of Commissioners assesses that the committees under the Board of Commissioners carried out their assigned duties and responsibilities quite well.

**TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK**

Dewan Komisaris menilai Perseroan telah menerapkan prinsip tata kelola secara optimal di setiap kegiatan usaha Perseroan. Implementasi tata kelola Perseroan sudah berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Dewan Komisaris berperan aktif untuk mengawasi praktek tata kelola di setiap kegiatan Perseroan. Prinsip tata kelola telah diterapkan di setiap kebijakan dan prosedur, rapat, mekanisme pengawasan dan kegiatan operasional Perseroan.

Dewan Komisaris berharap komitmen penerapan tata kelola yang baik dapat ditingkatkan. Aspek pendukung dalam mewujudkan Tata Kelola Perseroan yang baik telah disediakan, seperti Whistleblowing System, Audit Internal, Manajemen Risiko, dan penerapan prinsip Anti Pencucian Uang. Perseroan tentunya terus meningkatkan kualitas implementasi tata kelola yang baik dan mengevaluasi ketika terjadi penurunan performa tata kelola yang baik, demi mewujudkan Perseroan multifinance yang akuntabel dan transparan.

FREKUENSI DAN MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan Direksi melalui rapat formal dan informal untuk memastikan bahwa fungsi kepengurusan berjalan selaras dengan fungsi pengawasan. Di tahun 2020, sejalan dengan program pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19, Dewan Komisaris juga senantiasa berkomunikasi dengan Direksi melalui platform digital Perseroan multifinance yang akuntabel dan transparan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 5 Juni 2020 menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, sejalan dengan pengunduran diri Bapak Hadi Budiman sebagai Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen, Bapak Freddy Gunawan sebagai Komisaris.

Per 31 Desember 2020, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Budi Purwanto
Komisaris Independen	: Ahmad Santoso
Komisaris	: Marhaendra

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners considers that the Company has implemented the principles of corporate governance optimally in every business activity of the Company. The implementation of corporate governance has been in accordance with applicable regulations.

The Board of Commissioners plays an active role in overseeing governance practices in every activity of the Company. The principles of governance have been applied in every policy and procedure, meeting, supervisory mechanism and operational activities of the Company.

The Board of Commissioners hopes that the commitment to implementing good corporate governance can be increased. Supporting aspects in realizing good corporate governance have been provided, such as the Whistleblowing System, Internal Audit, Risk Management, and the application of Anti-Money Laundering principles. The Company certainly continues to improve the quality of implementation of good governance and evaluates when there is a decline in the performance of good governance, in order to realize an accountable and transparent multi-finance company.

FREQUENCY AND MECHANISM OF ADVICE FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners constantly maintains good communications with the Board of Directors through formal and informal meeting to ensure that the management function are in line with the supervisory function. In the year of 2020, in line with the governments program to break the chain of COVID-19, the Board of Commissioners constantly communicate with the Board of Directors through digital platform.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The Annual General Meeting of Shareholders held on 5 June 2020 approved the change in the composition of the Company's Board of Commissioners, in line with the resignation of Hadi Budiman as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner and Freddy Gunawan as Commissioner.

As of 31 December 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Budi Purwanto
Independent Commissioner	: Ahmad Santoso
Commissioner	: Marhaendra



APRESIASI

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kami kepada Pemegang Saham, Dewan Direksi, manajemen, karyawan Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya atas kesetiaan, kerja sama dan kerja keras yang diberikan. Dengan dukungan tersebut, Perseroan dapat bertahan dan menerapkan strategi terbaik di tengah perlambatan ekonomi, volatilitas industri pembiayaan dan pandemi COVID-19. Kami selaku Dewan Komisaris senantiasa memberi dukungan penuh agar Perseroan dapat melangkah maju demi meningkatnya mutu kinerja yang dapat menjadikan Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan yang dipercaya konsumen.

APPRECIATION

We express our appreciation and gratitude to the Shareholders, Board of Directors, management, employees of the Company and other stakeholders for their loyalty, cooperation and hard work. With this support, the Company was able to survive and implement the best strategy amidst the economic slowdown, volatility in the financing industry and the COVID-19 pandemic. We as the Board of Commissioners always provide full support so that the Company can move forward to improve the quality of performance that can make the Company a financing company that is trusted by consumers.

Jakarta, Juni 2021

Atas Nama Dewan Komisaris,

On Behalf of the Board of Commissioner,

AHMAD SANTOSO

KOMISARIS INDEPENDEN /

INDEPENDENT COMMISSIONER



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



RADEN

ARI PRIYADI
DIREKTUR MERANGKAP SEKRETARIS PERSEROAN
/ DIRECTOR CONCURRENT AS CORPORATE SECRETARY

MUJOKO

YANDRI PANJAITAN
DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR

ARFIANTO

WIBOWO
DIREKTUR / DIRECTOR



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada tahun 2020, Perusahaan Pembiayaan mendapatkan tekanan yang cukup berat yang disebabkan oleh Pandemi COVID-19, yang memberikan dampak negatif terhadap perekonomian domestik dan internasional. Ini merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan karena ketidakpastian ekonomi, penurunan pendapatan dan daya beli masyarakat dan penundaan belanja modal di sektor korporasi menjadikan Perseroan lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan.

TANTANGAN DAN STRATEGI TAHUN 2020

Akibat pandemi COVID-19, perekonomian Indonesia di Kuartal III 2020 tumbuh negatif di angka -3.49. Namun, jika dibandingkan dengan Kuartal II 2020 yang berada di angka -5.32, angka tersebut cenderung membaik. Perbaikan ini dikarenakan penanganan kasus COVID-19 dan program percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional yang dijalankan Pemerintah.

Oleh karena itu, Perseroan harus menerapkan strategi adaptif agar dapat terus berkompetisi di sektor pembiayaan di tengah percepatan pemulihan ekonomi yang direncanakan Pemerintah. Strategi yang diterapkan Perusahaan pada tahun 2020. Perseroan melakukan penyesuaian terhadap kebijakan pembiayaan dengan tetap memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian. Selain itu, Perseroan juga menyalurkan pembiayaan dengan lebih selektif dan menjalankan serangkaian strategi efisiensi.

Perseroan juga melakukan berbagai pelatihan agar karyawan dapat beradaptasi dengan Kebiasaan Baru, Work from Home dan menerapkan Protokol Kesehatan secara konsisten.

Adaptasi dilakukan agar Perseroan dapat terus memberikan pelayanan terbaik untuk konsumen dan mendorong peningkatan produktivitas Perseroan sebagai bentuk kontribusi dalam percepatan pemulihan ekonomi nasional. Dengan strategi adaptatif tersebut, Perseroan mampu menutup tahun 2020 dengan kinerja yang cukup memuaskan, dan kualitas portofolio pembiayaan terjaga pada level yang baik.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In 2020, Finance Companies were under quite heavy pressure caused by the COVID-19 Pandemic, which had a negative impact on the domestic and international economy. This is a challenge for the Company because economic uncertainty, declining income and people's purchasing power and delays in capital expenditure in the corporate sector have made the Company more selective in disbursing financing.

CHALLENGES AND STRATEGIES IN 2020

Due to the COVID-19 pandemic, the Indonesian economy in the third quarter of 2020 grew negatively at -3.49. However, when compared to the second quarter of 2020 which was at -5.32, this figure tends to improve. This improvement was due to the handling of COVID-19 cases and the Government's National Economic Recovery acceleration program.

Therefore, the Company must implement an adaptive strategy in order to continue to compete in the financing sector amidst the accelerated economic recovery launched by the Government. The Company carried out adjustments to financing policies with caution and constantly implements precautionary principle. In addition, the Company also conducted financing distribution more selectively and performed a series of efficiency strategies.

The Company also conducts various trainings so that employees can adapt to New Habits, Work from Home and apply Health Protocols consistently.

Adaptation is carried out so that the Company can continue to provide the best service for consumers and encourage increased productivity as a form of contribution in accelerating the national economic recovery. With this adaptive strategy, the Company was able to close 2020 with a satisfactory performance, and the quality of the financing portfolio was maintained at a good level.

**KINERJA 2020**

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp35,05 miliar. Sementara untuk Jumlah Beban tercatat sebesar Rp 82,19 miliar, atau meningkat 141,69% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 34,00 miliar. Sementara Rugi Tahun Berjalan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 37,92 miliar. Angka tersebut mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp 54,54 miliar.

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp 308,99 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 15,21% dibandingkan 2019 yang mencapai Rp 364,41 miliar. Penurunan Total Aset dikarenakan penurunan portfolio pembiayaan. Pada 2020, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp 9,25 miliar, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 26,59 miliar. Sementara untuk Ekuitas juga mengalami penurunan dari Rp 337,82 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 299,75 miliar di tahun 2020.

KENDALA

Perseroan menyadari bahwa tantangan dan kendala perekonomian terus dihadapi oleh Perseroan, terutama dalam upaya mencapai target dan menjaga posisi Perseroan di industri pembiayaan yang semakin berkembang.

Di tahun 2020, Perseroan menghadapi berbagai tantangan, salah satunya yaitu pandemi COVID-19 yang menghambat pertumbuhan perekonomian global dan nasional. Ditambah dengan pertumbuhan industri pembiayaan yang belum baik membuat Perseroan mengevaluasi dan menyusun strategi baru dalam menghadapi tantangan tersebut.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Pada kesempatan ini Direksi menyampaikan apresiasi atas kinerja baik yang ditunjukkan seluruh komite yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di bawah arahan Direksi. Kehadiran Komite-komite tersebut telah memberikan kontribusi positif dalam menunjang proses serangkaian kegiatan operasional usaha Perseroan. Komite di bawah Direksi juga turut serta membantu implementasi GCG Perseroan di setiap lini.

PERFORMANCE IN 2020

In 2020, the Company recorded revenue of IDR 35.05 billion. Meanwhile, Total Expenses was recorded at IDR 82.19 billion, or an increase of 141.69% compared to the previous year which was recorded at IDR 34.00 billion. Meanwhile, the Current Year's Loss in 2020 was recorded at IDR 37.92 billion. This figure has decreased compared to last year's IDR 54.54 billion.

The Company recorded total assets of IDR 308.99 billion. This number decreased IDR 15.21% compared to 2019 which reached IDR 364.41 billion. The decrease in Total Assets was due to a decrease in the financing portfolio. In 2020, the Company recorded total liabilities of IDR 9.25 billion, a decrease compared to the previous year of IDR 26.59 billion. Meanwhile, Equity also decreased from IDR 337.82 billion in 2019 to IDR 299.75 billion in 2020.

OBSTACLES

The Company realizes that the Company continues to face economic challenges and constraints, especially in the effort to achieve targets and maintain the Company's position in the growing financing industry.

In 2020, the Company faced various challenges, one of which was the COVID-19 pandemic which hampered global and national economic growth. Coupled with the unfavorable growth of the financing industry, the Company evaluates and prepares new strategies in dealing with these challenges.

ASSESSMENT OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

On this occasion, the Board of Directors expressed appreciation for the good performance shown by all committees carrying out their duties and responsibilities under the direction of the Board of Directors. The presence of these committees has made a positive contribution in supporting the process of a series of business operations of the Company. Committees under the Board of Directors also participate in assisting the implementation of the Company's GCG in every line.



PROSPEK 2021

Seiring dengan percepatan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang menjadi kunci pemulihan ekonomi dan daya beli masyarakat, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI") memperkirakan industri perusahaan pembiayaan Indonesia akan tumbuh 5% di tahun 2021, didukung oleh pertumbuhan di sektor otomotif.

Angka pertumbuhan tersebut merupakan potensi besar sehingga Manajemen Perseroan optimistis bahwa di tahun 2021 Perseroan dapat memanfaatkan momentum tersebut untuk meraih kinerja positif seiring dengan pertumbuhan bisnis berkesinambungan mengingat proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh 4% hingga 5%.

Sebagai upaya meraih pertumbuhan bisnis berkesinambungan di tengah Pandemi COVID-19, Perseroan akan fokus meningkatkan kinerja Perseroan yang tentunya berlandaskan aspek kehati-hatian. Direksi akan melakukan penyesuaian target agar menjadi lebih dinamis, realistik dan adaptif dan dapat diterapkan di tengah dinamika bisnis saat ini.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Manajemen menjunjung tinggi komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("Good Corporate Governance" atau "GCG") di seluruh aspek operasional dan lini bisnis Perseroan, dengan berpedoman terhadap prinsip GCG. Manajemen terus mendorong penerapan GCG dan budaya korporasi untuk setiap individu Perseroan. Manajemen yakin bahwa implementasi GCG yang baik akan menjaga kelangsungan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

Penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik sangatlah penting. Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan nilai-nilai keterbukaan, akuntabel, tanggung jawab, integritas, dan keadilan pada segala lini dalam kegiatan usahanya. Di masa pandemi sekalipun, Perseroan berusaha secara maksimal untuk menjalankan Tata Kelola Yang Baik dengan memanfaatkan platform digital untuk pelaporan online dan menjalankan rapat online.

2021 PROSPECTS

Along with the acceleration of the National Economic Recovery (PEN) program which is the key to economic recovery and people's purchasing power, the Association of Indonesian Financing Companies ("APPI") estimates that the Indonesian finance company industry will grow 5% in 2021, supported by growth in the automotive sector.

This growth rate represents a huge potential, so the Company's Management is optimistic that in 2021 the Company can take advantage of this momentum to achieve positive performance in line with sustainable business growth, considering that Indonesia's economic growth projection is estimated to grow 4% to 5%.

As an effort to achieve sustainable business growth in the midst of the COVID-19 Pandemic, the Company will focus on improving the Company's performance which is of course based on the prudential aspect. The Board of Directors will adjust the target to be more dynamic, realistic and adaptive and can be applied in the midst of the current business dynamics.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Management upholds the commitment to implement Good Corporate Governance ("GCG") in all operational aspects and business lines of the Company, guided by the principles of GCG. Management continues to encourage the implementation of GCG and corporate culture for each individual of the Company. Management believes that good GCG implementation will maintain the Company's business continuity in a sustainable manner.

The implementation of Good Corporate Governance is very important. The Company is committed to implementing the values of transparency, accountability, responsibility, integrity, and fairness in all lines of its business activities. Even during the pandemic, the Company is trying its best to implement Good Governance by utilizing digital platforms for online reporting and running online meetings.

**PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI**

Pada 2020, terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan di mana Bapak Asa Mirzaqi telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan. Per 31 Desember 2020, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Mujoko Yandri Panjaitan
 Direktur : Raden Ari Priyadi
 Direktur : Arfianto Wibowo

APRESIASI

Dengan ini, jajaran Direksi dan Manajemen menyampaikan penghormatan dan terima kasih kami atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan sepanjang tahun 2020, sehingga kami dapat dengan penuh semangat mewujudkan kinerja terbaik guna mencapai visi dan misi Perseroan untuk menjadi yang terdepan di industri pembiayaan.

Direksi juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada manajemen Perseroan atas dedikasi, kontribusi, loyalitas, semangat, hingga kerja nyata yang diberikan sepanjang tahun 2020. Direksi secara konsisten bergerak maju mewujudkan kinerja optimal di masa mendatang.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

In 2020, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors in which Asa Mirzaqi resigned from his position as President Director of the Company. As of 31 December 2020, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director : Mujoko Yandri Panjaitan
 Director : Raden Ari Priyadi
 Director : Arfianto Wibowo

APPRECIATION

Hereby, the Board of Directors and Management express our respect and gratitude for the trust and support given by the Shareholders and Stakeholders throughout 2020, so that we can enthusiastically realize the best performance in order to achieve the Company's vision and mission to become a leader in the industry financing.

The Board of Directors would also like to express their deepest gratitude and highest appreciation to the Company's management for their dedication, contribution, loyalty, enthusiasm, and real work throughout 2020. The Board of Directors has consistently moved forward to achieve optimal performance in the future.

Jakarta, Juni 2021
 Atas Nama Direksi,
 On Behalf of the Board of Director,

RADEN ARI PRIYADI
 DIREKTUR MERANGKAP SEKRETARIS PERSEROAN
 / DIRECTOR CONCURRENT AS CORPORATE SECRETARY

ARFIANTO WIBOWO
 DIREKTUR / DIRECTOR



03



HIGHLIGHT

INFORMASI PERSEROAN COMPANY INFORMATION	26
SEKILAS PERSEROAN COMPANY AT A GLANCE	28
KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES	30
STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE COMPANY	32
JEJAK LANGKAH PERSEROAN CORPORATE MILESTONE	34
PROFIL DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONER PROFILE	36
PROFIL DIREKSI THE BOARD OF DIRECTOR PROFILE	40
PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH SYARIA SUPERVISORY BOARD PROFILE	44
PROFIL KEPALA DIVISI HEAD OF DIVISION PROFILE	47
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM SHARELISTING CHRONOLOGY	51
SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	55
WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA	60



PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

**INFORMASI PERSEROAN**

COMPANY INFORMATION

Nama Perseroan / Company Name	: PT Pool Advista Finance Tbk
Tanggal Pendirian / Establishment	: 21 Mei 2001 / May 21, 2001
Alamat Kantor / Address	: Jln. Letjen Soepeno Blok CC6 No. 9-10 Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan 12210
Telepon / Phone	: (62-21) 80626300
Fax / Fax	: (62-21) 29510202
Situs Elektronik / Website	: www.paf.co.id
Kode Saham dan Kode Waran / Saham Code and Warrant Code	: POLA dan POLA-W
Bidang Usaha / Business Field	: Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Pembiayaan dengan Prinsip Syariah dan Pembiayaan Lainnya yang Disetujui oleh OJK. / Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, Sharia Financing, and Other Financing Approved by OJK.
Modal Pasar / Authorized Capital	: Rp 1.017.640.000.000, terbagi atas 10.176.400.000 saham dengan setiap saham bernilai nominal sebesar Rp 100. / Rp1,017,640,000.000, divided into 10,176,400,000 shares with the value of each share amounting to Rp100.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid in Capitals	: Rp 334.957.619.900 terbagi atas 3.349.576.199 lembar saham. / Rp 334,957,619,900. divided into 3,349,576,199 shares with the value of each share amounting to Rp 100.
Tanggal Pencatatan Pada Bursa / Date of Stock Exchange Listing	: 16 November 2018 / November 16, 2018
Jumlah Saham yang Ditawarkan / Total Offered Share	: 800.000.000 Saham Biasa Atas Nama / 800,000,000 Regular Registered Share



VISI VISION

Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang memberikan manfaat terbaik bagi Perkembangan Ekonomi di Indonesia.

To be a finance company that provides best benefits for Indonesia's economic development.



MISI MISSION

- Menjadikan prinsip - prinsip keadilan sebagai landasan utama dalam bertransaksi.
- Patuh dengan aturan dan memberikan pelayanan yang harmonis dengan nilai - nilai kemanusiaan.
- Bersama mewujudkan Perseroan yang amanah, profesional dan terbaik.
- Sebagai wadah karyawan untuk berprestasi, berkontribusi dengan kerja keras, cerdas dan ikhlas.
- Mewujudkan lingkungan yang terus berinovasi tiada henti dan inspiratif
- Make fairness as the main basis when conducting transactions.
- Comply with the rules and provide services that walk hand in hand with humanities.
- Build a company that is trustworthy, professional and the best in its industry.
- To be a place for employees to excel and contribute under the basis of hard work, smartness and sincerity.
- Create an environment that is endlessly innovative and inspiring.

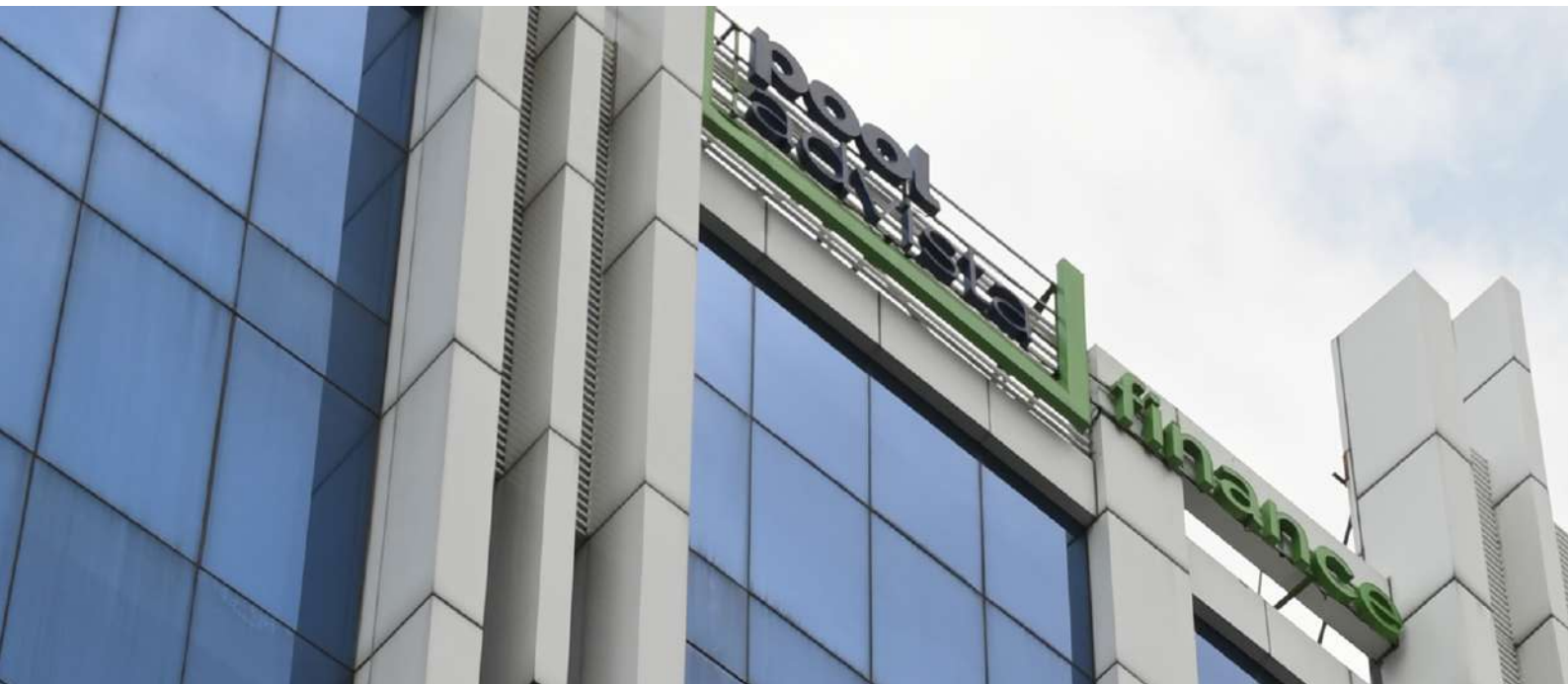


NILAI VALUE

Perseroan memiliki nilai-nilai Perseroan "SUKSES". Nilai-nilai ini menjadi pedoman bagi manajemen dan seluruh karyawan Perseroan dalam bertindak dan berperilaku secara konsisten untuk menjalankan tugas dan kewajibannya, yaitu:

The Company's values are manifested in what is called "SUKSES". These following values serve as guidelines for management and employees in how to act and behave when carrying out duties and obligations:

- Semangat
- Usaha
- Kerjasama
- Solusi
- Empati
- Seimbang
- Passion
- Effort
- Cooperation
- Solutions
- Empathy
- Balanced



SEKILAS PERSEROAN

COMPANY AT A GLANCE

PT Pool Advista Finance Tbk pertama berdiri dengan nama PT Indo Jasa Pratama pada 21 Mei 2001. Pada awal didirikan, Perseroan bergerak di sektor pembiayaan bidang otomotif dengan Izin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan SK Menkeu No.: 180/KMK.06/2002, tanggal 23 April 2002. Selain itu juga berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkeh & HAM R.I. tanggal 9 Juli 2001 serta telah diumumkan dalam BNRI No.: 79, TBN No. 11836, tanggal 1 Oktober 2002.

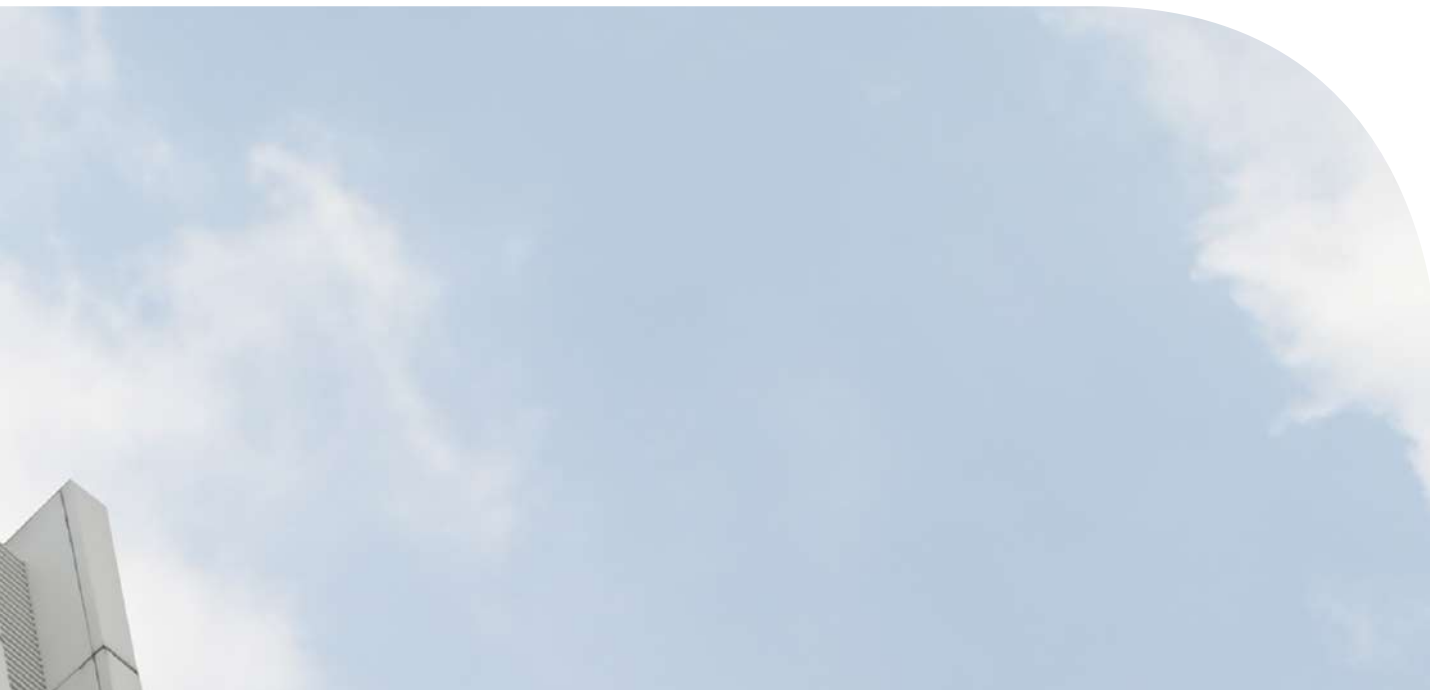
Langkah besar Perseroan dimulai pada 2003 sebagai salah satu dari hanya sedikit UKM yang berhasil menerbitkan dan mencatatkan obligasi melalui pasar modal. Perseroan menerbitkan Obligasi senilai Rp 40.000.000.000 (Empat Puluh Miliar Rupiah) dengan nama Obligasi Amortisasi I IndoJasa Pratama tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap, dengan peringkat BBB+ (Triple B Plus) dari PT Kasnic Credit Rating Indonesia. Seluruh hutang Obligasi Perseroan tersebut pada bulan November 2008 telah lunas.

Pada 2004, Perseroan pun melebarkan sayap dengan membuka kantor cabang berdasarkan izin dari Menteri Keuangan RI. Perseroan kini memiliki 9 kantor cabang yang lokasinya tersebar di wilayah Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No.: Kep-034/KM.06/2004, tanggal 26 Januari 2004.

PT Pool Advista Finance Tbk first established under the name of PT Indo Jasa Pratama on May 21, 2001. At the beginning, the Company was engaged in the automotive financing sector with a Business License from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Minister of Finance Decree No.: 180/KMK.06/2002, April 23, 2002. It was also based on a deed made before Paulus Widodo Sugeng Haryono SH, Notary in Jakarta, and had received approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia dated 9 July 2001 and has been announced in BNRI No.: 79, TBN No. 11836, October 1, 2002.

The Company's big step began in 2003 as one of only a few SMEs that successfully issued and registered bonds through the capital market. The Company issued Rp 40,000,000,000 (Forty Billion Rupiah) Bonds under the name IndoJasa Pratama I Amortisation Bonds in 2003 with a fixed interest rate, rated BBB + (Triple B Plus) from PT Kasnic Credit Rating Indonesia. All debts of the Company's bonds in November 2008 were paid in full.

In 2004, the Company expanded by opening a branch office pertaining to permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. The Company now has 9 branch offices located in the provinces of West Java and Banten Province based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.: Kep-034/KM.06/2004, dated January 26, 2004.



Pada tahun 2016, Otoritas Jasa Keuangan memperluas kebijakan mengenai Kegiatan Usaha. Kebijakan ini memuat pernyataan bahwa Perseroan pembiayaan dapat memberikan Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah dan Pembiayaan Lainnya yang disetujui oleh OJK. Dengan adanya kebijakan ini, Perseroan pembiayaan berpeluang besar untuk mengembangkan usaha.

Menyambut kesempatan yang terbuka, Perseroan melakukan peningkatan modal dari Rp 55.000.000.000 (Lima Puluh Lima Miliar Rupiah) menjadi Rp 254.410.000.000 (Dua Ratus Lima Puluh Empat Miliar Empat Ratus Sepuluh Juta Rupiah). Selain meningkatkan modal, Perseroan juga memindahkan kantor pusat dari daerah Alam Sutera, Tangerang, ke Jakarta demi meningkatkan mobilitas. Beberapa cabang kemudian dikonsolidasikan sesuai dengan shifting bisnis Perseroan dan ekspansi ke sektor pembiayaan yang bertujuan untuk investasi, modal kerja, dan multiguna.

Pada tahun 2017, Perseroan merubah nama menjadi PT Pool Advista Finance dengan kantor pusat berada di Jakarta Selatan. Seiring reputasi yang terus meningkat di mata publik, Perseroan percaya diri untuk memasuki lantai bursa dan *Go Public* pada 2018.

In 2016, the Financial Services Authority expanded its policy regarding Business Activities. This policy contains a statement that finance companies can provide Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, Sharia Financing, and Other Financing Approved by OJK. With this policy, finance companies have a great opportunity to develop their business.

Embracing the opportunity, the Company increased capital from Rp 55,000,000,000 (Fifty-Five Billion Rupiah) to Rp 25,441,000,000 (Two Hundred Fifty Four Billion Four Hundred Ten Million Rupiah). In addition to increasing capital, the Company also moved its head office from the Alam Sutera area, Tangerang, to Jakarta to increase mobility. Several branches were subsequently consolidated in accordance with the Company's business transformation and expansion into the financing sector aimed at investment, working capital, and multipurpose.

In 2017, the Company changed its name to PT Pool Advista Finance with its head office located in South Jakarta. As the reputation continues to increase, the Company is confident to be listed in the stock exchange and go public in 2018.



KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan memiliki maksud dan tujuan Perseroan serta kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang.
 - a. Bergerak dalam bidang pembiayaan Konvensional
 - b. Bergerak dalam bidang Sewa Operasi (Operating Lease) dan/atau kegiatan berbasis fee lainnya
 - c. Bergerak dalam bidang Pembiayaan Syariah
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dijabarkan di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
Kegiatan Usaha Utama:
 - a. Menjalankan usaha dalam bidang Pembiayaan Konvensional, yang meliputi:
 - i. Pembiayaan Investasi, meliputi Sewa Pembiayaan; Jual dan Sewa Balik; Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran; Pembiayaan Proyek; Pembiayaan Infrastruktur;
 - ii. Pembiayaan Modal Kerja yang meliputi Jual dan Sewa Balik; Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Fasilitas Modal Usaha;
 - iii. Pembiayaan Multiguna, yang meliputi Sewa Pembiayaan; Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran; Fasilitas Dana;
 - iv. Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

In accordance with Section 3 of the Articles of Association, the Company's line of business, aims and objectives are as follows:

1. The Company's Aims and Objectives are to conduct business in the following industries:
 - a. Engaged in conventional financing
 - b. Engaged in Operating Leases and / or other fee-based activities
 - c. Engaged in Sharia Financing
2. In order to achieve the above-mentioned aims and objectives, the Company carries out the following business activities:
Main Line of Business:
 - a. Carry out Conventional Financing business, which includes:
 - i. Investment Financing, including Finance Leases; Sale and Leaseback; Factoring with recourse; Factoring without recourse; Purchases with Installment Payment; Project Financing; Infrastructure Financing;
 - ii. Working Capital Financing, which includes Sale and Leaseback; Factoring with recourse; Factoring without recourse; Start-up Capital Facilities;
 - iii. Multipurpose Financing, which includes Finance Leases; Purchases with Payment in Installments; Fund Facilities
 - iv. Other financing approved by the Financial Services Authority.



- b. Menjalankan usaha dalam bidang sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee Lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan di sector jasa keuangan;
- c. Menjalankan usaha dalam bidang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah (Unit Usaha Syariah), yang meliputi :
 - i. Kegiatan Pembiayaan Jual Beli, yang meliputi Murabahah, Salam dan Istishna;
 - ii. Kegiatan Pembiayaan Investasi yang meliputi Mudharabah, Musyarakah, Mudharabah Musytarakah dan Musyarakah Mutanaqishoh;
 - iii. Kegiatan Pembiayaan Jasa yang meliputi Ijarah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, Hawalah atau Hawalah bil Ujrah, Wakalah atau Wakalah bi Ujrah, Kafalah atau Kafalah bil Ujrah, Ju'alah dan Qardh;
 - iv. Kegiatan Pembiayaan lainnya yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah.
- d. Menjalankan usaha Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan;
- e. Memperoleh sumber pendanaan yang berasal penambahan Modal Disetor tidak melalui penawaran umum saham; pinjaman dari lembaga pemerintah, bank, industri keuangan non bank, lembaga, dan/atau badan usaha lain; pinjaman subordinasi; penerbitan efek melalui penawaran umum; penerbitan efek bersifat utang tidak melalui penawaran umum; dan/atau sekuritisasi asset.

Kegiatan Usaha Penunjang

- a. Kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
- b. Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan maksud tersebut di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di negara Republik Indonesia.

- b. Conduct a business of operating leases and / or other fee-based activities as long as it does not conflict with the laws in the financial services sector;
- c. Conduct a business of Sharia-based Financing (Sharia Business Unit), which includes:
 - i. Sale and Purchase Financing, which include Murabaha, Salam and Istishna;
 - ii. Investment Financing Activities which include Mudharabah, Musyarakah, Musytarakah Mudharabah and Mutanaqishoh Musharaka;
 - iii. Service Financing which include Ijarah, Ijarah M vomiyah Bittamlik, Hawalah or Hawalah bil Ujrah, Wakalah or Wakalah bi Ujrah, Kafalah or Kafalah bil Ujrah, Ju'alah and Qardh;
 - iv. Other Financing in accordance with sharia principles.
- d. Carry out other Financing businesses approved by the Financial Services Authority;
- e. Obtain a source of funding from additional Paid-in Capital, not through public offerings; loans from government institutions, banks, non-bank financial industry, institutions, and / or other business entities; subordinated loans; issuance of securities through a public offering; issuance of debt securities not through a public offering; and / or asset securitization.

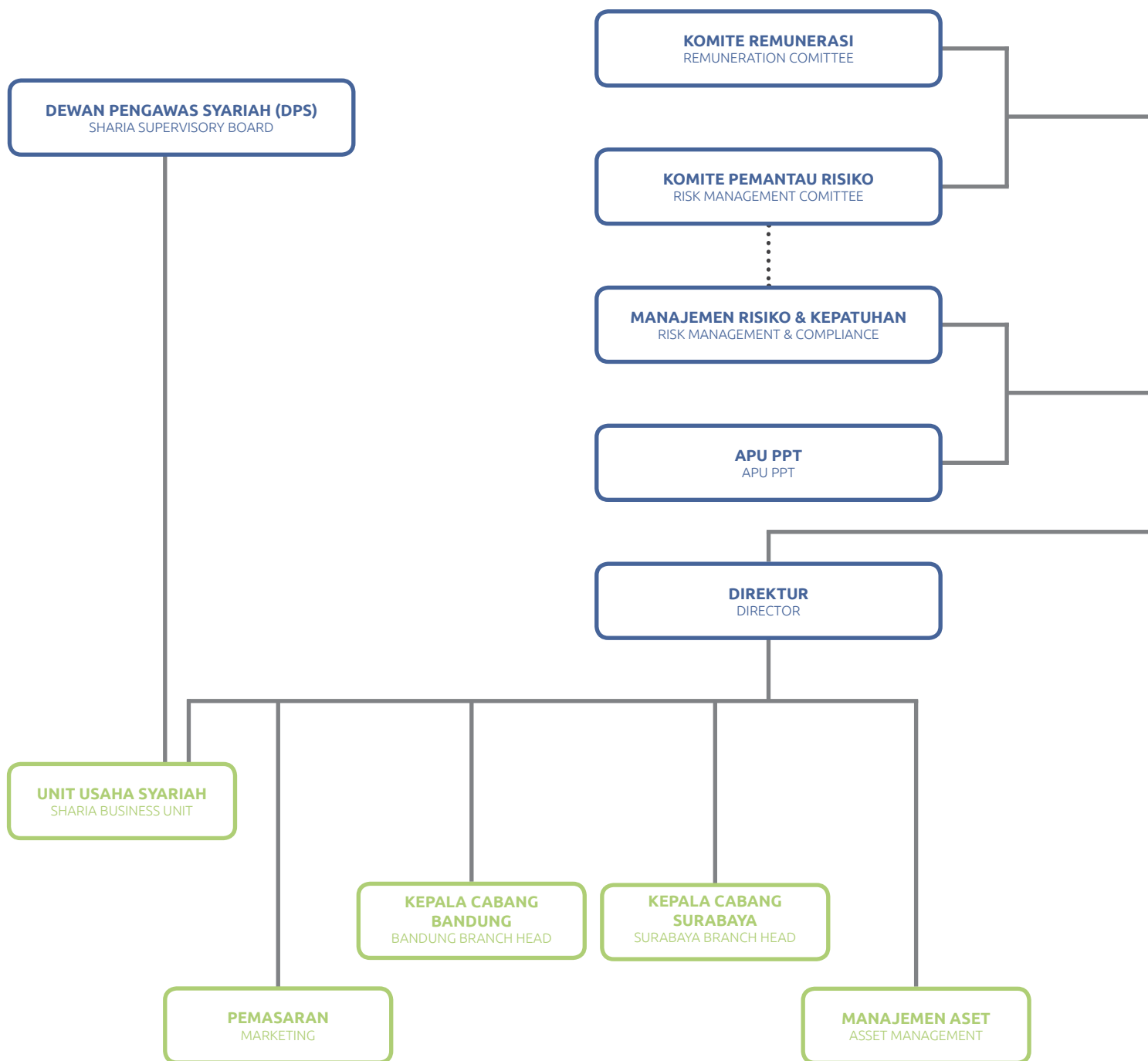
Supporting Business Activities

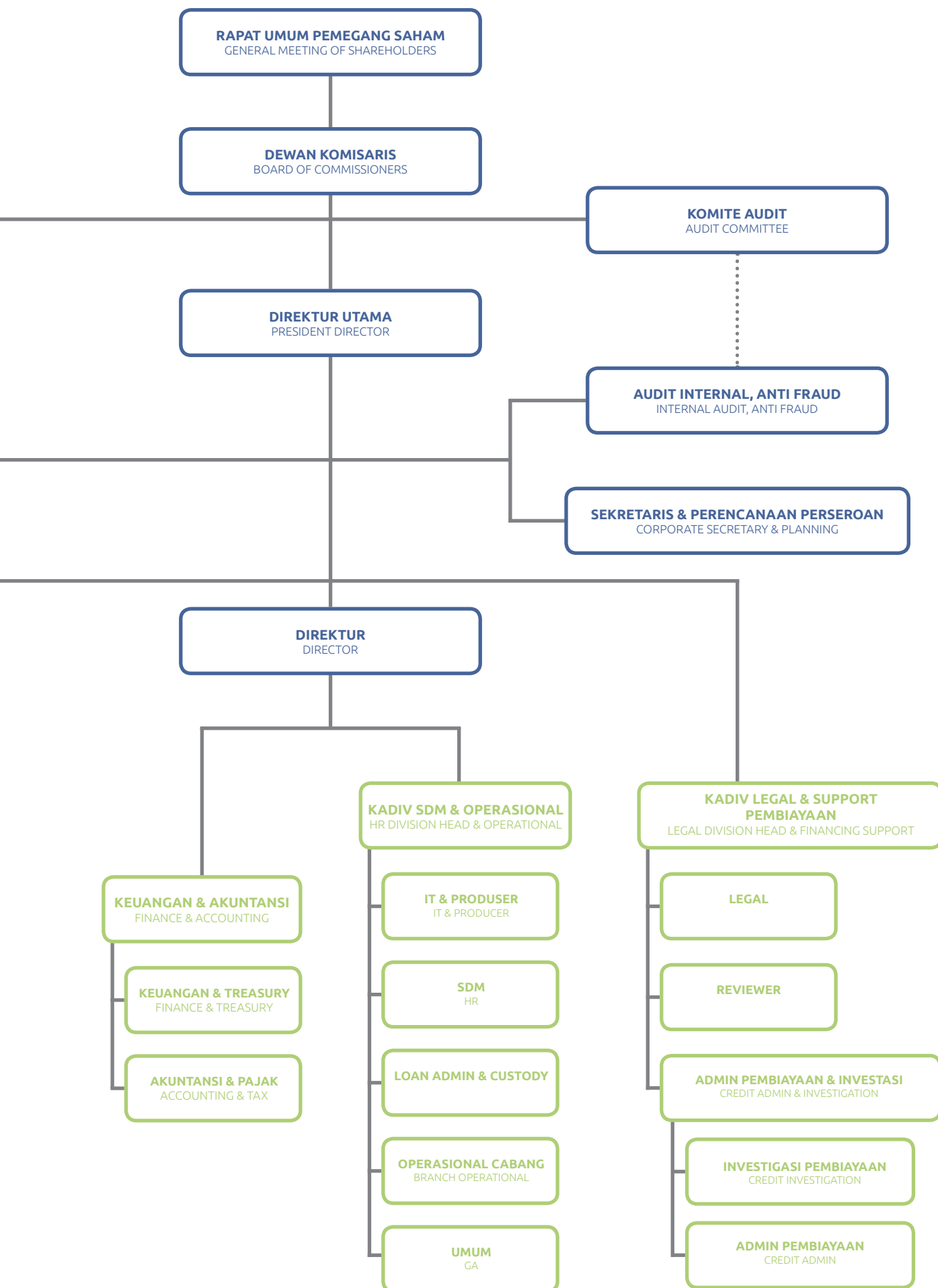
- a. Fee-based business that does not conflict with laws in the financial services sector;
- b. Undertake other businesses that are directly or indirectly related to the aforementioned business aims, whose implementation does not conflict with the laws in force in the Republic of Indonesia.



STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE COMPANY







JEJAK LANGKAH PERSEROAN

CORPORATE MILESTONE

Perseroan didirikan dengan nama PT Indojasa Pratama Finance Pada awal pendirian, modal disetor yang dimiliki adalah sebesar Rp 12.500.000.000.

The Company was established with the name PT Indojasa Pratama Finance. At the beginning of establishment, the paid in capital amounted to Rp 12,500,000,000.

Akhir kuartal 4 tahun 2015, terjadi peningkatan modal disetor dari semula sebesar Rp 55.000.000.000 menjadi Rp 254.410.000.000. Perseroan melakukan perubahan bisnis strategi yang fokus pada pembiayaan produktif.

At the end of the fourth quarter of 2015, there was an increase in paid-in capital from the original amounting to Rp 55,000,000,000 to Rp 254,410,000,000. The Company made business strategy changes that focus on productive financing.

2001**2003****2015****2016**

Perseroan memasuki pasar modal dengan menerbitkan obligasi pertama yaitu Obligasi Amortisasi I Indojasa Pratama sebesar Rp 40.000.000.000 dengan bunga tetap dengan Peringkat BBB+ dari PT Kasnic Credit Rating Indonesia

The Company joined the capital market by issuing its first bond, namely Amortization Bond I of Indojasa Pratama amounted to Rp 40,000,000,000 with fixed interest of BBB+ Rank from PT Kasnic Credit Rating Indonesia.

Tanggal 1 September 2016, PT Pool Advista Indonesia, Tbk mengakuisisi saham PT Indojasa Utama dan menjadi pemegang saham mayoritas. PT Pool Advista Indonesia, Tbk memiliki 99% saham PT Pool Advista Finance.

On September 1, 2016, PT Pool Advista Indonesia, Tbk acquired the shares of PT Indojasa Utama and became the majority shareholder. PT Pool Advista Indonesia, Tbk owns 99% of PT Pool Advista Finance's shares.



Tanggal 25 Oktober 2017, Perseroan mengalami perubahan nama dari Indojasa Pratama Finance menjadi PT Pool Advista Finance.

On October 25, 2017, the Company changed its name from Indojasa Pratama Finance to PT Pool Advista Finance.

Pada Tahun 2019, Perseroan telah memperluas cakupan area usahanya hingga ke Jawa Timur.

In 2019, the Company has expanded to East Java.

2017

2018

2019

2020

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia dan resmi tercatat di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia berkode saham POLA.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange and is officially listed on the Development Board of the Indonesia Stock Exchange coded as POLA stock.

Sejak Juli 2020 Perseroan menetapkan langkah strategis dengan berorientasi pada Pembiayaan berbasis Syariah sebagai langkah awal Perseroan merealisasikan rencana konversi menjadi Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Since July 2020 the Company has implemented the strategy on Financing based on Sharia as the Company's initial step to realize the plan to become Sharia Financing Company



PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONER PROFILE

BUDI

PURWANTO

KOMISARIS UTAMA / PRESIDENT COMMISSIONER



AHMAD

SANTOSO

KOMISARIS INDEPENDEN /
INDEPENDENT COMMISSIONER

MARHAENDRA

KOMISARIS / COMMISSIONER



BUDI PURWANTO

KOMISARIS UTAMA / PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 16 Oktober 1969. Saat ini berusia 51 tahun dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Trisakti tahun 1994. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2020 berdasarkan RUPS tanggal 5 Juni 2020, saat ini dalam proses Fit and Propertest OJK. Berbagai pengalaman kerja telah beliau dapatkan, antara lain Direktur PT. Dwimakmur Karya Investama (2017 – Sekarang), Komite Audit Independen PT. Trada Maritime Tbk, Komisaris Tresure Fund Investama, Komisaris Alpha EMS.

Tahun 2020 beliau mengikuti program Pelatihan / Pendidikan “Sertifikasi DASAR Pembiayaan Komisaris” yang diselenggarakan oleh SPPI. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Mr Budi Purwanto is an Indonesian citizen, born in Jakarta on 16 October 1969. Currently, he is 51 years old and domiciled in Jakarta. He graduated with a Bachelor's Degree in Economics at Trisakti University in 1994. He has been serving as the Company's President Commissioner since June 2020 according to the General Meeting of Shareholders on 5 June 2020. He is now in the process of conducting the OJK Fit and Proper Test. His work experience is as follows: Director of PT Dwimakmur Karya Investama (2017 - Present), Independent Audit Committee of PT Trada Maritime Tbk, Commissioner of Treasure Fund Investama and Commissioner of Alpha EMS.

In 2020 he participated in the Training / Education program “Basic Certification of Commissioner Financing” organized by SPPI. He has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors or controlling shareholder.



MARHAENDRA

KOMISARIS / COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar tanggal 21 Juni 1964. Saat ini berusia 56 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan Magister Management, Marketing di Universitas Trisakti Jakarta tahun 2006. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni 2020 berdasarkan RUPS tanggal 5 Juni 2020, saat ini dalam proses Fit and Propertest OJK.

Perjalanan karir beliau antara lain Komisaris Utama PT. Asuransi Jiwa Advista (2019 – Sekarang), Komisaris Utama PT. Pool Advista Sekuritas (2018 – Sekarang), Managing Director PT. Pool Advista Indonesia (2007 – Sekarang), Retail Equity Head CIMB Securities Indonesia (2014 – 2016), di Bank Mandiri pernah menjabat sebagai Auditor - Internal Audit Group, Team Leader - Internal Audit Group, Senior Team Leader - Internal Audit Group, Dept Head - Wholesale Banking Audit (1993 – 2014), dan di Mandiri Sekuritas pernah menjabat sebagai Division Head - Internal Audit, Division Head - Retail Operation Control, Branch Manager, Retail Equity Head - Off Line, Division Head - Settlement & Custody (2005 – 2014).

Tahun 2020 beliau mengikuti program Pelatihan / Pendidikan "Sertifikasi DASAR Pembiayaan Komisaris" yang diselenggarakan oleh SPPI. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Mr Marhaendra is an Indonesian citizen, born in Pematang Siantar on 21 June 1964. Currently, he is 56 years old, domiciled in Jakarta. He graduated with a Master's Degree in Management and Marketing at Trisakti University, Jakarta in 2006. He has served as the Company's Commissioner since June 2020 based on the General Meeting of Shareholders on 5 June 2020. He is now in the process of conducting the OJK Fit and Proper Test.

His work experience is as follows: President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Advista (2019 - Present), President Commissioner of PT Pool Advista Sekuritas (2018 - Present), Managing Director of PT Pool Advista Indonesia (2007 - Present), Retail Equity Head of CIMB Securities Indonesia (2014 - 2016); Auditor - Internal Audit Group, Team Leader - Internal Audit Group, Senior Team Leader - Internal Audit Group, Dept Head - Wholesale Banking Audit at Bank Mandiri (1993 - 2014); and Division Head - Internal Audit, Division Head - Retail Operation Control, Branch Manager, Retail Equity Head - Off Line, Division Head - Settlement & Custody at Mandiri Sekuritas (2005 - 2014).

In 2020 he participated in the Training / Education program "Basic Certification of Commissioner Financing" organized by SPPI. He has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors or controlling shareholder.





AHMAD SANTOSO

KOMISARIS INDEPENDEN /
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang tanggal 31 Maret 1973. Saat ini berusia 47 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan akuntansi di Universitas Widya Karya tahun 1995. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni 2020 berdasarkan RUPS tanggal 5 Juni 2020, saat ini dalam proses Fit and Propertest OJK.

Perjalanan karir beliau antara lain Komisaris Independen PT. Karunia Multi Finance (2017 – Sekarang), Komisaris Independen PT. Cakrawala Citramega Multifinance (2015 – Sekarang), Komisaris Independen PT. Akulaku Finance Indonesia (2017–2019), Komisaris PT Globalindo Multi Finance (2016 – 2017), Komisaris Independen PT. Dana Unico Finance (2015 – 2018), Komisaris Utama PT. Prioritas Raditya Multifinance (2012 – 2014), Direktur Utama PT. Mutiara Multi Finance (2011 – 2012), General Manager PT. Bukopin Finance (Subsidiary PT Bank Bukopin Tbk) (2005 – 2011), Direktur Operasional PT. Artamas Multi Finance (2002 – 2005), Finance Manager PT. Surya Putra Multi Finance (1996 – 2002), Akuntan Publik Auditor di Drs. Kanto Santoso, Tony & Co, (1995 – 1996), dan Manajemen Accounting Finance Manager (1993 – 1996).

Selama tahun 2020 tidak ada pelatihan / pendidikan yang diikuti. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Mr Ahmad Santoso is an Indonesian citizen, born in Malang on 31 March 1973. Currently, he is 47 years old, domiciled in Jakarta. He graduated with a Bachelor's Degree in Accounting at Widya Karya University in 1995. He has served as the Company's Commissioner since June 2020 based on the General Meeting of Shareholders on 5 June 2020. He is now in the process of conducting the OJK Fit and Proper Test.

His work experience is as follows: Independent Commissioner of PT Karunia Multi Finance (2017 - Present), Independent Commissioner of PT Cakrawala Citramega Multifinance (2015 - Present), Independent Commissioner of PT Akulaku Finance Indonesia (2017– 2019), Commissioner of PT Globalindo Multi Finance (2016 - 2017), Independent Commissioner of PT Dana Unico Finance (2015 - 2018), President Commissioner of PT Prioritas Raditya Multifinance (2012 - 2014), President Director of PT Mutiara Multi Finance (2011 - 2012), General Manager of PT Bukopin Finance (Subsidiary of PT Bank Bukopin, Tbk) (2005 - 2011), Operational Director of PT Artamas Multi Finance (2002 - 2005), Finance Manager of PT Surya Putra Multi Finance (1996 - 2002), Public Accountant Auditor at Drs. Kanto Santoso, Tony & Co, (1995 - 1996), and Management Accounting Finance Manager (1993 - 1996).

Throughout 2020, he didn't participate in any training/education. He has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors or the controlling shareholder.



PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTOR PROFILE

MUJOKO

YANDRI PANJAITAN
DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR



RADEN

ARI PRIYADI
DIREKTUR MERANGKAP SEKRETARIS PERSEROAN
/ DIRECTOR CONCURRENT AS CORPORATE SECRETARY

ARFIANTO

WIBOWO
DIREKTUR / DIRECTOR



MUJOKO YANDRI PANJAITAN

DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir di Singkawang tanggal 22 Januari 1966. Saat ini berusia 54 tahun dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Darma Agung, Medan tahun 1990. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Juni 2020 berdasarkan RUPS tanggal 5 Juni 2020, saat ini dalam proses Fit and Propertest OJK.

Berbagai pengalaman kerja telah beliau dapatkan, antara lain Head of Community Syariah CIMB Niaga Syariah Kantor Pusat Jakarta (2016 – 2019), Branch Manager KC Syariah Denpasar, Bali (2013 – 2016), Kepala Divisi Consumer Commercial Sales Distribution (CCSD) Group Unit Usaha Syariah untuk semua cabang seluruh Indonesia (2012 – 2013), Kepala Group Pembiayaan (2011 – 2012), Financial Consulting Perseroan (2008 – 2011), Area Manager Wilayah Jawa Barat dan Branch Manager Bandung (2007), Branch Manager Bali Break Event Point (2004 – 2005), Wakil Branch Manager Padang Sidempuan (2003 – 2004), Account Officer / Manager Marketing Cabang Medan (2000 – 2003), Account Officer / Manager Penyelesaian kredit bermasalah Cabang Kalimalang, Bekasi (1998 – 2000), Pendidikan Muamalat Officer Development Angkatan V (1997 – 1998), Staff Operasional Cabang Kalimalang (1993 – 1997).

Tahun 2020 beliau mengikuti program Pelatihan / Pendidikan “Sertifikasi Ahli Pembiayaan” yang diselenggarakan oleh SPPI, dan “Kompetisi Manajemen Risiko” yang diselenggarakan oleh BSMR. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Mr Mujoko Yandri Panjaitan is an Indonesian citizen, born in Singkawang on 22 January 1966. Currently, he is 54 years old, domiciled in Jakarta. He graduated with a Bachelor's Degree in Economics at Darma Agung University, Medan in 1990. He has been serving as the Company's President Director since June 2020 based on the General Meeting of Shareholders on 5 June 2020. He is now in the process of conducting the OJK Fit and Proper Test.

His work experience is as follows: Head of Community Syariah at CIMB Niaga Syariah, Jakarta Head Office (2016 - 2019), Branch Manager of Syariah Denpasar Branch Office, Bali (2013 - 2016), Head of the Consumer Commercial Sales Distribution (CCSD) Division of the Business Unit Group Sharia for all branches throughout Indonesia (2012 - 2013), Head of Financing Group (2011 - 2012), Corporate Financial Consulting (2008 - 2011), Area Manager for West Java Region and Branch Manager Bandung (2007), Branch Manager Bali Break Event Point (2004 - 2005), Deputy Branch Manager Padang Sidempuan (2003 - 2004), Account Officer/Marketing Manager Medan Branch (2000 - 2003), Account Officer/Manager for Settlement of Non-Performing Loans at Kalimalang Branch, Bekasi (1998 - 2000), Education Muamalat Development Officer Class V (1997 - 1998), Kalimalang Branch Operational Staff (1993 - 1997).

In 2020 he participated in the “Financing Expert Certification” Training / Education program organized by SPPI, and “Risk Management Competition” organized by BSMR. He has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors or controlling shareholder.



RADEN ARI PRIYADI

DIREKTUR MERANGKAP SEKRETARIS PERSEROAN
/ DIRECTOR CONCURRENT AS CORPORATE
SECRETARY

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 29 September 1981. Saat ini berusia 39 tahun dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Pembangunan Keuangan – pasar modal di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya tahun 2006. Menjabat sebagai Direktur sejak 2015 berdasarkan Keputusan Surat OJK Nomor: KEP-35/NB.11/2016 tanggal 4 Februari 2016.

Perjalanan karir beliau antara lain VP Business Development Treasure Fund Investama (2010 – 2015), Board of Committee di Asosiasi Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah – PKES (2012 – 2015), Mengelola aset Cipaganti Group yang diserahkan kepada Mitra Usaha (2014), Assistant Manager Corporate Funding PT Bank Mega Syariah (2008 – 2010), ODP – RO PT Bank OCBC NISP Tbk. (2006 – 2008), Relationship Manager PT Bank Commonwealth Indonesia (2006), dan agen properti PT Coldwell Bankers Associate (2002 – 2003).

Selama tahun 2020 tidak ada pelatihan/pendidikan yang diikuti. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Mr Raden Ari Priyadi is an Indonesian citizen, born in Bandung on 29 September 1981. Currently, he is 39 years old, domiciled in Jakarta. He graduated with a Bachelor's Degree in Economics majoring in Financial Development - capital market at Atma Jaya Catholic University of Indonesia in 2006. He has been serving as a Director since 2015 based on the Decree of the OJK Letter Number: KEP-35/NB.11/2016 dated 4 February 2016.

His work experience is as follows: VP Business Development Treasure Fund Investama (2010 - 2015), Board of Committee at the Association for the Center for Sharia Economic Communication - PKES (2012 - 2015), Managed Cipaganti Group assets submitted to Business Partners (2014), Corporate Assistant Manager Funding at PT Bank Mega Syariah (2008 - 2010), ODP - RO PT Bank OCBC NISP Tbk. (2006 - 2008), Relationship Manager of PT Bank Commonwealth Indonesia (2006), and property agent at PT Coldwell Bankers Associate (2002 - 2003).

Throughout 2020, he didn't participate in any training/education. He has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors or the controlling shareholder.





ARFIANTO WIBOWO

DIREKTUR / DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar tanggal 20 Januari 1977. Saat ini berusia 43 tahun dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Mesin di Universitas Indonesia, Depok tahun 2000 dan gelar Magister Manajemen jurusan Marketing di Universitas Indonesia, Depok tahun 2005. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018 berdasarkan Keputusan Surat OJK Nomor: KEP-285/NB.11/2018 tanggal 29 Maret 2018.

Berbagai pengalaman kerja telah beliau dapatkan, antara lain Divisi Marketing Non Otomotif PT Verena Multi Finance Tbk. (2016 – 2018), National Sales Manager PT Verena Multi Finance Tbk. (2013 – 2016), Marketing Manager New Car area Jabodetabek PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (2010 – 2013), Fleet Sales Manager PT Toyota Astra Financial Services (2006 – 2010), Fleet Sales Area Head – Jawa Timur & Bali PT Astra Sedaya Finance (2005 – 2006), Fleet Sales Area Head – Jawa Tengah PT Astra Sedaya Finance (2004 – 2005), Business Development Analyst Fleet Division PT Astra Sedaya Finance (2002 – 2004), Account Officer Fleet Division PT Astra Sedaya Finance (2001 – 2002), dan Management Trainee PT Astra Sedaya Finance (2000).

Tahun 2020 beliau mengikuti program Pelatihan / Pendidikan “Webinar Iqtishad” yang diselenggarakan oleh Iqtishad, “Kompetisi Manajemen Risiko” yang diselenggarakan oleh BSMR, dan “Pembiayaan Properti Syariah Dan Akad-Akad Syariah Untuk Pembiayaan KYG Dan KPRS” yang diselenggarakan oleh Iqtishad. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Mr Arfianto Wibowo is an Indonesian citizen, born in Denpasar on 20 January 1977. Currently, he is 43 years old, domiciled in Jakarta. He graduated with a Bachelor of Engineering Degree, majoring in Mechanical Engineering at the University of Indonesia, Depok in 2000 and a Master's Degree in Management majoring in Marketing at the University of Indonesia, Depok in 2005. He has served as the Company's Director since 2018 based on the Decree of the OJK Letter Number: KEP-285/NB.11/2018 29 March 2018.

His work experience is as follows: Non-Automotive Marketing Division of PT Verena Multi Finance, Tbk. (2016 - 2018), National Sales Manager of PT Verena Multi Finance, Tbk. (2013 - 2016), Marketing Manager of New Car for the Greater Jakarta area of PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (2010 - 2013), Fleet Sales Manager of PT Toyota Astra Financial Services (2006 - 2010), Fleet Sales Area Head - East Java & Bali at PT Astra Sedaya Finance (2005 - 2006), Fleet Sales Area Head - Central Java at PT Astra Sedaya Finance (2004 - 2005), Business Development Analyst Fleet Division at PT Astra Sedaya Finance (2002 - 2004), Account Officer at PT Astra Sedaya Finance Fleet Division (2001 - 2002), and Management Trainee at PT Astra Sedaya Finance (2000).

In 2020 he participated in the “Iqtishad Webinar” Training / Education program organized by Iqtishad, “Risk Management Competition” organized by BSMR, and “Sharia Property Financing and Sharia Contracts for KYG and KPRS Financing” organized by Iqtishad. He has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors or controlling shareholder.





PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

SHARIA SUPERVISORY BOARD PROFILE



IZZUDDIN

EDI SISWANTO

KETUA DEWAN PENGAWAS SYARIAH /
HEAD OF SHARIA SUPERVISOR BOARD



FIRMANSYAH

ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH /
MEMBER OF SHARIA SUPERVISORY BOARD



IZZUDDIN EDI SISWANTO

KETUA DEWAN PENGAWAS SYARIAH /
HEAD OF SHARIA SUPERVISOR BOARD

Warga Negara Indonesia, lahir di Lamongan tanggal 16 Mei 1971. Saat ini berusia 48 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan Pendidikan S1 Syariah di Universitas Islam Madinah, Saudi Arabia (1995), Pendidikan S2 Ekonomi Syariah di Universitas Kebangsaan Malaysia, Selangor Malaysia (1999), pendidikan S3 Ekonomi Syariah di Universitas Malaya, Kuala Lumpur Malaysia (2004), dan pendidikan S3 Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri, Jakarta (2013). Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sejak 5 April 2018 berdasarkan KEP-25/NB.22/2018.

Selain sebagai Ketua DPS, Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) SEBI sejak tahun 2004 hingga sekarang serta sebagai Dosen Luar Biasa di Universitas Paramadina Program Pasca Sarjana sejak tahun 2016 hingga sekarang. Perjalanan karir beliau antara lain Manager School Library and Resources Center SSU Management Services, Sdn. Bhd (1998-2002), Tutor Lecturer di UPM Selangor Malaysia (2000-2001), Research Assistant di UKM Malaysia (2002-2003), Consultant di Imbro Global, Sdn Bhd. Kuala Lumpur, Malaysia (2003-2004), Ketua Jurusan di STEI SEBI (2004-2007), Ketua Tim Ahli Investasi Syariah di Kemenpera RI (Proyek Masukan Teknis Aplikasi Wakaf Tunai dalam Pembiayaan Investasi Perumahan Swadaya) (April 2007-Oktober 2007), Ahli Kelembagaan di Kemenpera RI (Proyek Kajian Peluang Manfaat Dana Pensiun BUMN dalam Rangka Pembiayaan Perumahan) (Februari 2009-Agustus 2009), Dosen Tidak Tetap di STIU Yapidh Bekasi (2008-2013), Dosen Tidak Tetap-Universitas Padjadjaran Bandung (2008-2014), Direktur di WAFAA International (2010-2015).

Indonesian citizen, born in Lamongan on May 16, 1971. He is currently 48 years old and domiciled in Jakarta. He acquired Bachelor's degree in Sharia from the Islamic University of Medina, Saudi Arabia (1995), master's degree in Sharia Economics from the University of Kebangsaan Malaysia, Selangor Malaysia (1999), Doctoral degree in Sharia Economic from the University of Malaya, Kuala Lumpur Malaysia (2004), and Doctoral degree in Sharia Economic the State Islamic University, Jakarta (2013). He has been serving as the Head of the Sharia Supervisory Board since April 5, 2018 based on KEP-25/NB.22/2018.

Aside from being the Chairperson of the DPS, he has held concurrent positions as a Permanent Lecturer at the Islamic Economics College (STEI) SEBI since 2004 until present as well as an Extraordinary Lecturer at the Paramadina University Post Graduate Program from 2016 to the present. His career journey includes the School Library and Resources Center Manager SSU Management Services, Sdn. Bhd. (1998-2002), Tutor Lecturer at UPM Selangor Malaysia (2000-2001), Research Assistant at UKM Malaysia (2002-2003), Consultant at Imbro Global, Sdn Bhd. Kuala Lumpur, Malaysia (2003-2004), Chair of the Department at STEI SEBI (2004-2007), Chair of the Sharia Investment Expert Team at the Indonesian Ministry of Agriculture (Project for Technical Input of Cash Waqf Applications in Self-financing Housing Investment) (April 2007-October 2007), Institutional Experts at the Indonesian Ministry of Kemenpera (BUMN Pension Fund Benefit Study Project in the Context of Housing Financing) (February 2009-August 2009), Non-Permanent Lecturers at STIU Yapidh Bekasi (2008-2013), Non-Permanent Lecturers -Padjadjaran University Bandung (2008-2014), Director at WAFAA International (2010-2015).



FIRMANSYAH

ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH /
MEMBER OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

Warga Negara Indonesia, lahir di Cirebon tanggal 13 April 1982. Saat ini berusia 38 tahun dan berdomisili di Bogor. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) SEBI, Depok (2007) dan meraih gelar Magister Bisnis & Keuangan Islam (MBKI) dari Universitas Paramadina, Jakarta (2012). Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sejak 5 April 2018 berdasarkan KEP-26/NB.22/2018.

Selain memiliki jabatan sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Dosen Tetap di STEI SEBI sejak tahun 2010 hingga sekarang, Peneliti di LPPM STEI SEBI sejak tahun 2012 hingga sekarang, Anggota Dewan Pengawas Syariah di Koperasi Syariah STEI SEBI sejak tahun 2013 hingga sekarang, dan Kepala Bagian/Manager di SEBI Social Fund STEI SEBI sejak tahun 2014 hingga sekarang.

Indonesian citizen, born in Cirebon on April 13, 1982. He is 38 years old and domiciled in Bogor. He acquired a Bachelor's degree in Sharia Banking from the College of Islamic Economics (STEI) SEBI, Depok (2007) and a Master's degree in Business & Islamic Finance (MBKI) from Paramadina University, Jakarta (2012). He has been serving as a Member of the Sharia Supervisory Board since April 5, 2018 based on KEP-25/NB.22/2018.

In addition to having a position as a member of the Sharia Supervisory Board, he has concurrent positions as a Permanent Lecturer at STEI SEBI since 2010 until now, Researcher at LPPM STEI SEBI since 2012 until present, Member of the Sharia Supervisory Board at Sharia Cooperative STEI SEBI since 2013 until present, and Head of Division / Manager at SEBI Social Fund STEI SEBI since 2014 until present.





PROFIL KEPALA DIVISI

HEAD OF DIVISION PROFILE



AUDY

B PATTIPAWAEJ

KADIV SDM & OPERASIONAL /
DIVISION HEAD OF HR & OPERATIONS

NURYATUN

KADIV LEGAL & SUPPORT PEMBIAYAAN /
DIVISION HEAD OF LEGAL & CREDIT SUPPORT



AUDY B PATTIPAWAEJ

KADIV SDM & OPERASIONAL /
DIVISION HEAD OF HR & OPERATIONS

Warga Negara Indonesia, kelahiran Samarinda, 17 November 1965. Saat ini berdomisili di Bogor. Menyelesaikan Pendidikan Ahli Teknologi Informatika (PATI) di Institut Teknologi Bandung, Bandung. Menjabat sebagai Kepala Divisi Administration and Support sejak Januari 2016 hingga saat ini.

He is an Indonesian Citizen, was born in Samarinda on November 17, 1965. He is currently living in Bogor. He finished his Professional Education of Informatics Technology (PATI) in Bandung Institute of Technology, Bandung. He has been serving as the Head of Administration and Support Division since January 2016 to present.





NURYATUN

KADIV LEGAL & SUPPORT PEMBIAYAAN /
DIVISION HEAD OF LEGAL & CREDIT SUPPORT

Warga Negara Indonesia, kelahiran Kebumen, 12 Februari 1965. Saat ini berdomisili di Tangerang. Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto jurusan Hukum pada tahun 1989. Menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit Support sejak Januari 2016 hingga saat ini.

She is an Indonesian Citizen, was born in Kebumen on February, 12, 1965. She is currently living in Tangerang. She acquired a Bachelor of Law from Universitas Jendral Soedirman Purwokerto in 1989. She has been serving as the Head of Credit Support division since January 2016 to present.



Tabel Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris
Board of Commissioners and Board of Directors Trainings Table

NAMA NAME	JABATAN DI PERSEROAN POSITION IN COMPANY	NAMA PELATIHAN TRAININGS	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER
Budi Purwanto	Komisaris Utama President Commissioner	SPPI -Sertifikasi DASAR Pembiayaan Komisaris / SPPI -Basic Certification of Commissioner Financing	24 - 25 September 2020	SPPI
Marhendra	Komisaris Commissioner	SPPI - Sertifikasi DASAR Pembiayaan Komisaris / SPPI -Basic Certification of Commissioner Financing	24 - 25 September 2020	SPPI
Mujoko Yandri Panjaitan	Direktur Utama President Director	- SPPI - Sertifikasi AHLI Pembiayaan / SPPI - Financing ADVANCED Certification - Kompetensi Manajemen Risiko / Risk Management Competence	24 - 25 September 2020 15 September 2020	SPPI BSMR
Arfianto Widowo	Direktur Director	- Webinar Iqtishad - Kompetensi Manajemen Risiko / Risk Management Competence - Pembiayaan Properti Syariah Dab Akad- Akad Syariah Untuk Pembiayaan KYG Dan KPRS / Sharia Property Financing and Sharia Contracts for KYG and KPRS Financing	27 Juni 2020 15 September 2020 17 September 2020	Iqtishad BSMR Iqtishad





PENGHARGAAN

AWARDS

Di tahun 2020, tidak terdapat penghargaan yang diterima Perseroan.

In 2020, There was no award received.

INFORMASI SINGKAT ENTITAS ANAK, Perseroan ASOSIASI DAN Perseroan VENTURA

BRIEF INFORMATION ON SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki anak Perseroan, Perseroan asosiasi maupun Perseroan ventura.

As of December 31, 2020, the Company has no subsidiaries, associate companies, or joint ventures.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARELISTING CHRONOLOGY

NAMA PEMEGANG SAHAM NAME OF SHAREHOLDERS	TOTAL NILAI SAHAM (Rp) TOTAL VALUE OF SHARES (Rp)
Tanggal Penawaran Umum Perdana (IPO) Date of Initial Public Offering (IPO)	9-12 November 2018 / November 9 – 12, 2018
Tanggal Pencatatan di BEI Date of Registration in BEI	16 November 2018 / November 16, 2018
Nilai Nominal Saham Share Value Nominal	Rp 100 per saham / share
Harga Penawaran Offering Price	Rp 135 per saham / share
Total Dana Hasil IPO Total IPO Result Fund	Rp 108.000.000.000
Harga Saham Sebelum Pencatatan Share Price Before Listing	Rp 100 per saham / share
Harga Saham Setelah Pencatatan Share Price After Listing	Rp 228 per saham / share
Jumlah Saham yang Diperdagangkan Total Traded Shares	800.000.000 lembar / share
Jumlah Saham yang Tidak Diperdagangkan Total Shared not to be Traded	38.169.000.000 lembar / share

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 11 ayat (2) Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2014 tanggal 19 Desember 2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perseroan Pembiayaan yang mensyaratkan minimal 15% (lima belas persen) saham Perseroan tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

To fulfill the provisions of Article 11 paragraph (2) Regulation of OJK No. 28 / POJK.05 / 2014 dated December 19, 2014 concerning Business Licensing and Institution of Financing Companies that require a minimum of 15% (fifteen percent) of the Company's shares not to be traded on the Indonesia Stock Exchange.



KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

SHARELISTING CHRONOLOGY

Tidak terdapat adanya informasi mengenai kronologis penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dikarenakan Perseroan tidak melakukan aktivitas tersebut sepanjang tahun 2020.

There is no information regarding the chronology of the issuance and/or listing of other securities because the Company does not carry out such activities throughout 2020.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION

Komposisi pemegang saham utama Perseroan hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the composition of the Company's main shareholders is as follows:

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	PERSENTASE PERCENTAGE
PT POOL ADVISTA INDONESIA	2.543.654.899	75,940
PT ASABRI (PERSERO) - DAPEN TNI	256.228.000	7,650
MASYARAKAT / PUBLIC	549.693.401	16,41
TOTAL	3.349.576.300	100

Komposisi pemegang saham berdasarkan klasifikasi Institusi dan Individu Asing dan Lokal hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the composition of shareholders based on the classification of Institutions and Foreign and Local Individuals is as follows:

PEMEGANG SAHAM LOKAL LOCAL SHAREHOLDER	JUMLAH INVESTOR NUMBER OF INVESTOR	JUMLAH SAHAM SHARES AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Institusi Institution	22	3.130.602.399	93,463
Individu Individual	762	218.973.901	6,537
PEMEGANG SAHAM ASING FOREIGN SHAREHOLDER	JUMLAH INVESTOR NUMBER OF INVESTOR	JUMLAH SAHAM SHARES AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Institusi Institution	-	-	-
Individu Individual	-	-	-
TOTAL	784	3.349.576.300	100,000



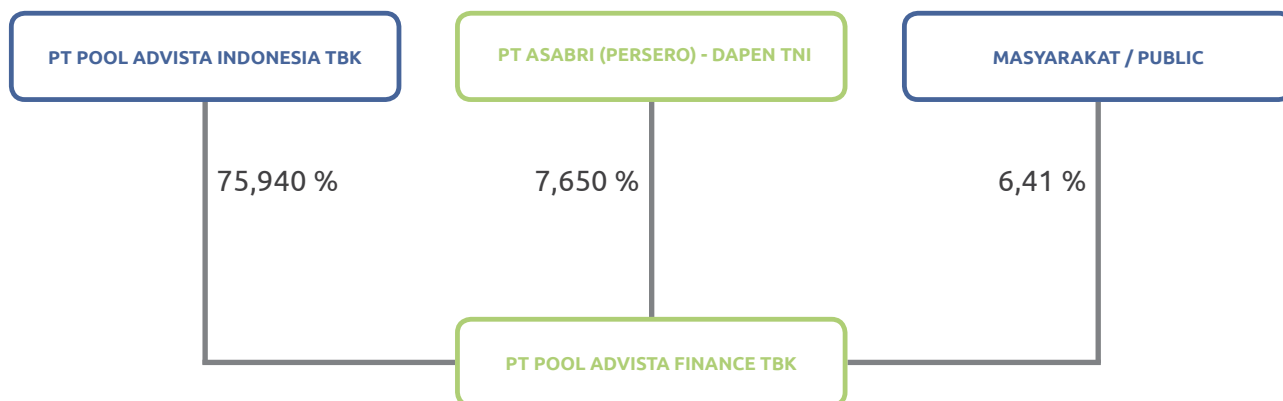
Komposisi kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the composition of the Company's share ownership by members of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

NAMA DAN JABATAN PEMEGANG SAHAM LOCAL SHAREHOLDER	KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP
Hadi Budiman - Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	-
Freddy Gunawan - Komisaris / Commissioner	1 (0.0000003%)
Mujoko Yandri Panjaitan - Direktur Utama / President Director	-
Raden Ari Priyadi - Direktur / Director	-
Arfianto Wibowo - Direktur / Director	-

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

INFORMATION ON DIRECT AND INDIRECT MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS





LEMBAGA ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

SUPPORTING PROFESSION/INSTITUTION THE CAPITAL MARKET

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

KAP Heliantono & Rekan

Aminta Plaza, Jl. TB Simatupang Kav 10
Jakarta Selatan, 12310
Telp: 021-766134850

NOTARIS
NOTARY

Kantor Notaris dan PPAT Rini Yulianti, S.H.

Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57B
Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur 13450
Telp: 021-8641170

BIRO ADMINISTRASI EFEK
STOCK ADMINISTRATION BUREAU

PT. Ficomindo Buana Registrar

Jl. Kyai Caringin No 2-A RT11/RW4, Kel. Cideng, Kec.
Gambir, Jakarta Pusat, 10150
Telp: 021-22638327



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aspek utama yang senantiasa menjadi prioritas PT Pool Advista Finance Tbk. Untuk mendukung produktivitas dan aktivitas agar tujuan Perseroan dapat tercapai dengan sempurna, Perseroan telah menetapkan strategi untuk selalu menjaga kualitas sumber daya manusianya dengan seleksi ketat, pengelolaan yang bertanggung jawab, serta peningkatan kompetensi lewat pelatihan-pelatihan yang sesuai dan bermanfaat. Hal ini tentu bertujuan untuk menciptakan SDM berkualitas yang terampil, fokus, dan berdedikasi tinggi untuk mengukuhkan Perseroan di posisi yang diperhitungkan dalam persaingan.

Komitmen terhadap SDM diwujudkan Perseroan melalui penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan strategis yang dilakukan secara berkesinambungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Perseroan sangat menyadari bahwa perkembangan kualitas SDM tidak dapat dicapai secara instan, melainkan harus melalui tahap-tahap tertentu. Untuk itu, fokus pengembangan SDM yang dilakukan di sepanjang 2020 diharapkan dapat menjadi langkah penting menuju peningkatan kompetensi SDM ke arah yang diharapkan Perseroan.

Setiap karyawan Perseroan dapat memanfaatkan kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan diri dan menjawab peluang untuk mengisi formasi jabatan yang tersedia dengan mempertimbangkan kompetensi dan bakat karyawan sebagai dasar pengelolaan pengembangan karir. Dalam hal ini, setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai karir setinggi mungkin sepanjang masih tersedia formasi dan mampu memenuhi persyaratan jabatan yang ditentukan dengan tidak membedakan suku, agama, ras, golongan.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Dalam rangka mewujudkan komitmen Perseroan untuk mencetak SDM berkualitas, Perseroan berupaya untuk melaksanakan pengelolaan yang tepat sasaran dan sesuai dengan lingkungan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan yang berguna untuk mewujudkan pengelolaan optimal guna meningkatkan kompetensi Perseroan yang tercermin dari para SDM-nya.

Beberapa kebijakan yang dirancang Perseroan dalam hal pengelolaan guna menghasilkan SDM Perseroan yang berkualitas antara lain:

1. Pemenuhan SDM yang efektif
2. Proses rekrutment yang selektif dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan
3. Remunerasi yang kompetitif
4. Pengembangan yang terus menerus dan berkesinambungan untuk memenuhi kebutuhan Perseroan

Qualified human resources are the central aspect that is always a priority of PT Pool Advista Finance Tbk. To support productivity and activities so that the Company's goals can be achieved perfectly, the Company has established a strategy to always maintain the quality of its human resources with rigorous selection, responsible management, and competency improvement through appropriate and useful training. This indeed aims to create qualified, focused, and highly dedicated human resources to strengthen the Company's position in the competition.

The commitment to HR is actualized through the consistent implementation of training and strategic development. The Company is well aware that the development of HR quality cannot be achieved instantly but must go through certain stages. For this reason, the focus of HR development conducted throughout 2020 is expected to be an essential step towards increasing HR competencies in the direction the Company expects.

Every employee of the Company can take advantage of the broadest opportunities to develop themselves and respond to opportunities to fill available job formation by considering employee competencies and talents as a basis for managing career development. In this case, every employee has the same opportunity to achieve the highest possible career as long as the formation is still available and able to meet the requirements of the specified position by not distinguishing ethnicity.

HR MANAGEMENT POLICY

In order to realize the Company's commitment to print quality human resources, the Company strives to carry out management that is right on target and in accordance with the Company's environment. Therefore, the Company has a management policy that is useful for realizing optimal management in order to improve the Company's competency as reflected in its HR.

Some policies designed by the Company in terms of management in order to produce quality HR of the Company include:

1. Effective fulfillment of HR
2. Selective recruitment process and in accordance with the needs of the Company
3. Competitive remuneration
4. Continuous and sustainable development to meet the Company's needs

**KERANGKA PENGELOLAAN SDM**

Dalam mengelola SDM, Perseroan mengacu pada kerangka yang telah dibuat untuk mengoptimalkan proses pengelolaan SDM. Kerangka pengelolaan SDM bertujuan untuk menjaga dan memastikan bahwa pengelolaan SDM telah berjalan dengan baik, sesuai rencana, efektif, dan efisien. Selain itu, dengan adanya kerangka pengelolaan SDM ini, Perseroan dapat memaksimalkan peningkatan kualitas dan kompetensi SDM sebagai penggerak roda Perseroan.

KEGIATAN DEPARTEMEN SDM SELAMA TAHUN 2020

Departemen SDM sebagai organ Perseroan yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan SDM senantiasa berupaya untuk mengoptimalkan kapabilitas SDM Perseroan guna mengembangkan dan meningkatkan bisnis usaha Perseroan. Pada tahun 2020, Departemen SDM telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk menunjang peningkatan SDM, antara lain:

1. Pelatihan Karyawan
2. Rekrutmen Karyawan Baru
3. Sharing Knowledge
4. Employee Gathering
5. Buka Puasa Bersama

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN KARYAWAN

Pada bulan November 2020, Perseroan telah menginisiasi pembentukan Learning Training Development (LTD) dengan tujuan untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM, Perseroan mengikutsertakan para SDM ke dalam pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal dan pihak internal. Berbagai program yang diikuti SDM Perseroan pada tahun 2020 antara lain sebagai berikut:

HR MANAGEMENT FRAMEWORK

In managing HR, the Company refers to a framework that has been created to optimize the HR management process. The HR management framework aims to maintain and ensure that HR management is running well, according to plan, effectively, and efficiently. In addition, with this HR management framework, the Company can maximize the improvement of the quality and competency of HR as a driver of the Company.

ACTIVITIES OF HR DEPARTMENT IN 2020

As the Company's organ responsible for implementing HR management, HR Department always strives to optimize the capabilities of the Company's HR in order to develop and improve the Company's business. In 2020, the HR Department has carried out various activities to support human resource improvement, including:

1. Employee Training
2. New Employee Recruitment
3. Sharing Knowledge
4. Employee Gathering
5. Break Fasting Together

EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION

In November 2020, the Company has initiated the program of Learning Training Development (LTD) in order to continue developing and improving the quality of human resources, the Company engages HR in training and education organized by external parties and internal parties. The various programs that are followed by the Company's HR in 2020 include the following:

No	MATERI DIKLAT TRAINING MATERIAL	NARASUMBER/LEMBAGA DIKLAT SPEAKER/INSTITUTION	JUMLAH SELURUH PESERTA TOTAL PARTICIPANTS
1	Kiat Sukses mengelola SDM Milenial	Konsultanku.co.id	1
2	Arah dan Kebijakan 2020	APPI	1
3	PPH Pasal 21 Update Tahun 2020	Formasi	1
4	CCNA Entrepise	ID Networkers	1
5	Basic HR Management	HRD Forum	1
6	Sertifikasi DASAR Pembiayaan	SPPI	2
7	Webinar A JAWAB B	Iqtishad	3
8	Penerapan PROGRAM Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sekitar Jasa Keuangan	LSPI	2
9	Inhouse Training Syariah Sosialisasi	Inhouse	26
10	Sertifikasi DASAR Pembiayaan Komisaris	SPPI	2
11	Sertifikasi DASAR Pembiayaan Komisaris	SPPI	1
12	Kompetensi MANAJEMEN Risiko	BSMR	3
13	Pembiayaan Properti Syariah Dan Akad-Akad Syariah Untuk Pembiayaan Kyg Dan Kprs	Iqtishad	1
14	Inhouse Training Syariah Lanjutan	Inhouse	20
15	Worshop Pra-Ijtima Sanawi (Annual Meeting DPS)	MUI	2
16	Produk Bank Syariah Problematika Hukum Dan Akad	Iqtishad	1



No	MATERI DIKLAT TRAINING MATERIAL	NARASUMBER/LEMBAGA DIKLAT SPEAKER/INSTITUTION	JUMLAH SELURUH PESERTA TOTAL PARTICIPANTS
17	Penerapan Aspek Kepatuhan Syariah Dalam Perbankan Syariah dan Urgensinya	Iqtishad	1
18	Sertifikasi DASAR Pembiayaan Komisaris	Iqtishad	1
19	Brevet A DAN B	Ikatan Akuntan Indonesia	2
20	Audit Syariah	Iqtishad	1
21	Pembekalan Rencana Bisnis 2021 & Outting	In-house Training	26

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Pada tahun 2020, jumlah karyawan Perseroan mengalami penurunan menjadi 34 orang dibandingkan tahun 2019 yang berjumlah 37 orang.

In 2020, the number of the Company's employees has decreased to 34 people compared to 2019 which totaled 37 people.

Komposisi Berdasarkan Jabatan

Composition Based on Position

	2020	2019	2018
JABATAN POSITION	JUMLAH TOTAL	JUMLAH TOTAL	JUMLAH TOTAL
Komisaris & DPS Commissioners & DPS	5	4	4
Direktur Directors	3	3	3
General Manager	2	3	3
Manajer Manager	2	1	1
Supervisor Supervisor	13	18	15
Staf Staff	9	8	7
TOTAL	34	37	33

Komposisi Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition Based on Academic Background

	2020	2019	2018
PENDIDIKAN ACADEMIC	JUMLAH TOTAL	JUMLAH TOTAL	JUMLAH TOTAL
S3 Doctoral Degree	1	1	1
S2 Master Degree	3	4	4
S1 Bachelor Degree	25	26	21
Diploma Diploma	1	1	1
SMA Senior High School	4	5	6
TOTAL	34	37	33

**Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin**

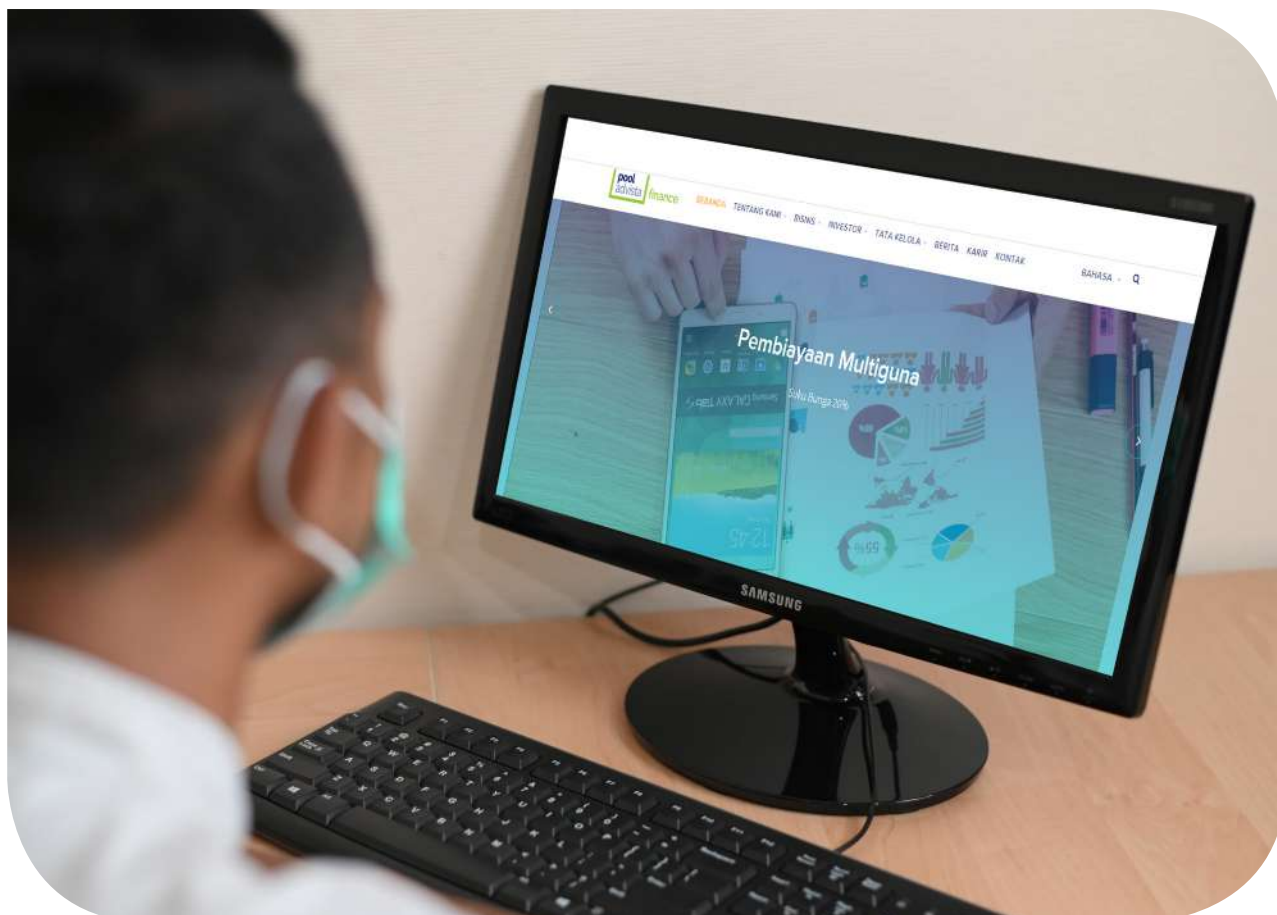
Composition Based on Gender

	2020	2019	2018
JENIS KELAMIN GENDER	JUMLAH TOTAL	JUMLAH TOTAL	JUMLAH TOTAL
Laki-laki Male	25	26	21
Perempuan Female	9	11	12
TOTAL	34	37	33

Komposisi Berdasarkan Jenjang Usia

Composition Based on Age Discrepancies

	2020	2019	2018
USIA AGE	JUMLAH TOTAL	JUMLAH TOTAL	JUMLAH TOTAL
< 25 tahun < 25 years old	4	4	3
25 – 35 tahun 25 – 35 years old	11	9	7
36 – 45 tahun 36 – 45 years old	9	11	11
46 – 55 tahun 46 – 55 years old	6	9	8
≥ 55 tahun ≥ 55 years old	4	4	4
TOTAL	34	37	33





WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA



BANDUNG

Metro Indah Mall Blok H-51
Jl. Soekarno Hatta No. 590
RT 04/11, Kel. Sekejati, Kec.
Buahbatu Kota Bandung 40286
Telp. 022-7536306

TANGERANG

Ruko Crystal Lane No. 11
Jl. Bhayangkara, Kel. Pakulonan,
Kec. Serpong Utara Kota
Tangerang 15810
Telp. 021-30448268



JAKARTA

Jl. Letjen Soepeno Blok CC6 No
9 - 10
Arteri Permata Hijau
Jakarta Selatan 12210
Telp: 021-80626300

Corporate Secretary Ext. 613

SURABAYA

The Square - Graha Pena
Gedung Utama lantai 5
Jl. A. Yani No. 88
Surabaya

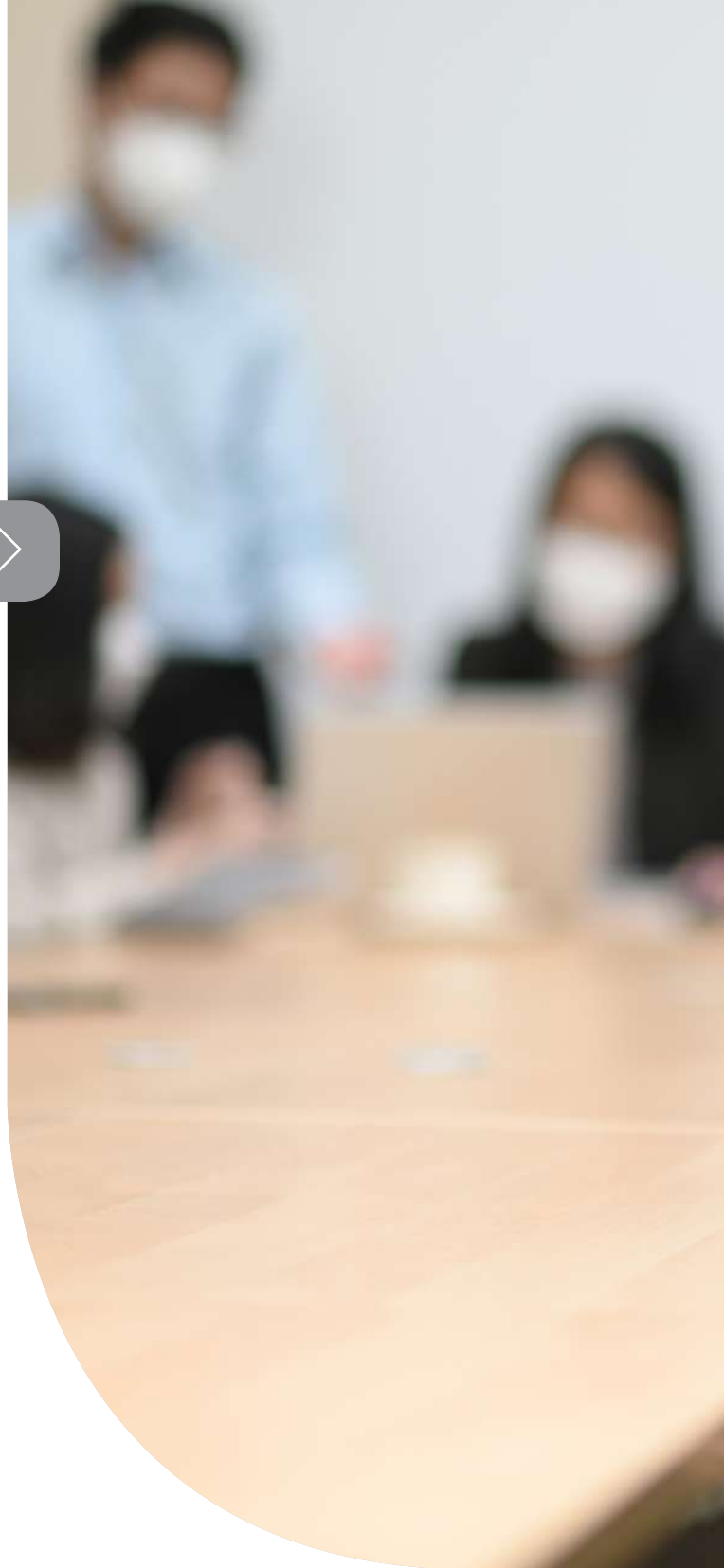
04



HIGHLIGHT

TINJAUAN UMUM GENERAL OVERVIEW	64
-----------------------------------	----

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW	66
---	----





ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
& ANALYSIS



TINJAUAN UMUM

GENERAL OVERVIEW

KONDISI EKONOMI MAKRO

Tahun 2020 dimulai dengan pertumbuhan ekonomi global yang cukup baik. Perundingan hubungan dagang antara Amerika Serikat dan China yang telah memasuki tahap-tahap awal memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi global. Kendati demikian, kondisi ekonomi global mulai menghadapi penurunan pada pertengahan Maret 2020. Pandemi COVID-19 melumpuhkan berbagai sektor usaha akibat restriksi atau pembatasan aktivitas sosial. IMF yang awalnya memberikan proyeksi World Economic Outlook sebesar 3,3% di awal tahun, direvisi menjadi -3% yang berubah kembali pada Juni 2020 menjadi -4,0%.

Perbaikan kondisi ekonomi mulai terlihat pada bulan Juli 2020, ketika berbagai negara mulai melakukan pelonggaran program pembatasan sosial. Optimisme yang baik juga mulai memuka akibat vaksinasi terbatas yang dilakukan di Rusia dan China pada bulan Oktober 2020. Terpilihnya Joe Biden pada pemilihan umum Amerika Serikat di bulan November 2020 juga memberikan nafas baru bagi pegiat ekonomi.

PERKEMBANGAN INDUSTRI PEMBIAYAAN

Pada tahun 2020, OJK mengeluarkan laporan total aset perusahaan pembiayaan Indonesia sebesar Rp 447,93 triliun, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 518,14 triliun. Jumlah industri perusahaan pembiayaan juga mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 184 unit menjadi 173 unit di tahun 2020. Liabilitas pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 312,60 triliun menurun dari Rp 384,24 triliun di tahun 2019. Pada pos ekuitas juga tercatat menurun menjadi Rp 135,32 triliun di tahun 2020 dari Rp 133,90 triliun di tahun 2019.

Perusahaan modal ventura konvensional nasional mencatatkan peningkatan jumlah industri sebesar 61 unit dari tahun sebelumnya 60 unit. Total aset tercatat Rp 21,17 triliun di tahun 2020 meningkat dari tahun 2019 sebesar Rp 18,64 triliun. Liabilitas tercatat menurun menjadi Rp 9,49 triliun di tahun 2020 dari Rp 9,62 triliun di tahun 2019. Ekuitas meningkat dari Rp 9,03 triliun di tahun 2019 menjadi Rp 11,68 triliun di tahun 2020.

MACRO-ECONOMIC CONDITION

The year 2020 started with positive global economic growth record. Trade relations negotiation between US and China that have entered the early stages, have had a positive impact on global economic growth. However, global economic conditions began to decline in mid-March 2020. The COVID-19 pandemic has paralyzed various business sectors due to restrictions on social activities. The IMF which initially gave a World Economic Outlook projection of 3.3% at the beginning of the year, revised it to -3% which then changed in June 2020 to -4.0%.

Improvements in economic conditions began to rise in July 2020, when various countries started to minimize the social restriction programs. Good optimism also began to surface due to the limited vaccinations carried out in Russia and China in October 2020. The election of Joe Biden in the United States general election in November 2020 also gave a new breath to economic activists.

DEVELOPMENT OF THE FINANCING INDUSTRY

In 2020, OJK issued a report that the total assets of Indonesian finance companies were IDR 447.93 trillion, lower than the previous year which was recorded at IDR 518.14 trillion. The number of industrial finance companies also decreased, from 184 units in 2019 to 173 units in 2020. Liabilities in 2020 were recorded at IDR 312.60 trillion, decreased from IDR 384.24 trillion in 2019. In equity items, it was also recorded to decrease to IDR 135.32 trillion in 2020 from IDR 133.90 trillion in 2019.

National conventional venture capital companies recorded an increase in the number of industries by 61 units from the previous year's 60 units. Total assets were recorded at IDR 21.17 trillion in 2020, higher than 2019 of IDR 18.64 trillion. Liabilities decreased to IDR 9.49 trillion in 2020, from IDR 9.62 trillion in 2019. Equity increased from IDR 9.03 trillion in 2019 to IDR 11.68 trillion in 2020.



Tidak terdapat perubahan jumlah industri perusahaan pembiayaan infrastruktur di tahun 2020 di mana jumlah industri tercatat sebanyak 2 unit. Aset perusahaan pembiayaan infrastruktur pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 116,78 triliun, meningkat dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp 88,19 triliun. Seiring dengan meningkatnya aset, peningkatan juga terjadi pada liabilitas dari tahun 2019 sebesar Rp 49,13 triliun menjadi Rp 76,78 triliun di tahun 2020. Ekuitas tercatat sebesar Rp 40,00 triliun di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 39,07 triliun.

Secara umum, total Jumlah industri pembiayaan nasional menurun dari 246 unit menjadi 236 unit di tahun 2020. Kemudian Aset juga mengalami penurunan dari Rp 624,98 triliun menjadi Rp 585,87 triliun di tahun 2020. Liabilitas menurun dari Rp 442,98 triliun di tahun 2019, menjadi Rp 398,86 triliun di tahun 2020. Ekuitas meningkat dari Rp 182,10 triliun di tahun 2019 menjadi Rp 187,00 triliun di tahun 2020.

There was no change in the number of infrastructure financing company industries in 2020, which was recorded at 2 units. The assets of infrastructure financing companies in 2020 were recorded at IDR 116.78 trillion, higher than 2019 which was recorded at IDR 88.19 trillion. Along with the increase in assets, an increase also occurred in liabilities, from IDR 49.13 trillion in 2019 to IDR 76.78 trillion in 2020. Equity was recorded at IDR 40.00 trillion in 2020, higher than the previous year of IDR 39.07 trillion.

In general, the total number of the national financing industry decreased from 246 units to 236 units in 2020. The assets also decreased from IDR 624.98 trillion to IDR 585.87 trillion in 2020. Liabilities decreased from IDR 442.98 trillion in 2019 to IDR 398.86 trillion in 2020. Equity increased from IDR 182.10 trillion in 2019 to IDR 187.00 trillion in 2020.

STATISTIK INDUSTRI PEMBIAYAAN NASIONAL TAHUN 2020 dan 2019

STATISTICS OF NATIONAL FINANCING INDUSTRY IN 2020 and 2019

URAIAN DESCRIPTION	JUMLAH INDUSTRI (UNIT) TOTAL INDUSTRIES (UNIT)		ASET (MILIAR Rp) ASSET (BILLION Rp)		LIABILITAS (MILIAR Rp) LIABILITY (BILLION Rp)		EKUITAS (MILIAR Rp) EQUITY (BILLION Rp)	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Perseroan Pembiayaan (data termasuk syariah) Financing Industries (Including Sharia)	173	184	447.926	518.138	312.601	384.239	135.324	133.899
Perseroan Modal Ventura Konvensional Conventional Joint Ventur Capital Companies	61	60	21.166	18.649	9.487	9.618	11.679	9.031
Perseroan Pembiayaan Infrastruktur (data termasuk syariah) Infrastructure Financing Industries (including Sharia data)	2	2	116.774	88.194	76.772	49.125	40.002	39.069
JUMLAH TOTAL	236	246	585.866	624.981	398.861	442.982	187.005	181.999



TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW

Perseroan bergerak di bidang industri pembiayaan dengan kegiatan usaha utama adalah Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah dan Pembiayaan Lainnya yang Disetujui oleh OJK. Saat ini, Perseroan memiliki penyaluran pembiayaan yang berfokus pada pembiayaan sektor produktif, sehingga Perseroan hanya memiliki 3 (tiga) jaringan kantor cabang yaitu Cabang Alam Sutera, Cabang Bandung, dan Kantor Selain Kantor Cabang Surabaya. Berikut adalah portofolio pembiayaan dari masing-masing kegiatan usaha untuk tahun 2018, 2019 dan 2020:

The Company is engaged in the financing industry with the main business activities in Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, Sharia-Based Financing and Other Financing Approved by OJK. Currently, the Company has disbursement of financing that focuses on financing the productive sector, so that the Company only has 3 (three) branch offices, Alam Sutera Branch, Bandung Branch, and Office in Surabaya. The following is the financing portfolio of each business activity for 2018, 2019 and 2020:

	2020		2019		2018	
PORTFOLIO PEMBIAYAAN FINANCING PORTFOLIO	NOMINAL DALAM RUPIAH IN RUPIAH	(%)	NOMINAL DALAM RUPIAH IN RUPIAH	(%)	NOMINAL DALAM RUPIAH IN RUPIAH	(%)
Pembiayaan Multiguna - Bersih Multipurpose Financing - Net	29.751.789.189	19,38%	56.532.597.759	26.67%	85.597.597.546	28,84%
Pembiayaan Investasi - Bersih Investment Financing - Net	63.087.666.261	41,09%	105.698.017.292	49.86%	46.130.152.098	15,54%
Pembiayaan Modal Kerja - Bersih Work Capital Financing - Net	35.674.890.877	23,24%	41.769.513.128	19,70%	154.302.077.963	51,99%
Pembiayaan Syariah - Bersih Sharia Financing - Net	25.014.494.238	16,29%	7.996.727.520	3.77%	10.756.005.501	3,62%
JUMLAH TOTAL	153.528.840.565	100,00%	211.996.855.699	100,00%	296.785.833.108	100,00%

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Penjabaran mengenai tinjauan dari kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang ditampilkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku secara umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Laporan Keuangan yang digunakan sebagai dasar tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan (Parker Randall International) dengan opini wajar dalam semua hal yang bersifat material, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dalam menyampaikan bahasan terkait kinerja keuangan Perseroan, penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak auditor eksternal selalu diperhatikan sebagai bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

FINANCIAL REVIEW

The review of financial performance is drawn up based on the Company's Financial Statements which are presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended 31 December 2020. The above-mentioned Financial Statements have been audited by Heliantono & Partners (Parker Randall International) Public Accounting Firm, with a qualified opinion in all materials. Also, the financial performance and cash flows for the year ended 31 December 2020 are also in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

In conveying the discussion of the Company's financial performance, the statement in the Financial Statement notes from the external auditor is considered as an integral part of this Annual Report.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN****ASET**

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp 308.995.093.459. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 15,21% dibandingkan 2019 yang mencapai Rp 364.408.020.684. Penurunan Total Aset dikarenakan penurunan portfolio pembiayaan.

(dalam Rupiah)

FINANCIAL POSITION REPORT**ASSETS**

The Company recorded total assets of IDR 308,995,093,459, or 15.21% lower than 2019 which reached IDR 364,408.020,684. The decrease in Total Assets was due to a decrease in the financing portfolio.

(in Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2020	2019	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL	(%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	17.733.581.873	7.315.688.087	10.417.893.786	142,40%
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan Stock Portfolio	35.747.816.650	28.208.373.205	7.539.443.445	26,73%
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih Working Capital Financing Receivable - Net	35.674.890.877	41.769.513.128	(6.094.622.251)	-14,59%
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih Investment Financing Receivable - Net				
Pihak Berelasi Related Parties	-	1.553.056.200	(1.553.056.200)	-100,00%
Pihak Ketiga Third Parties	63.087.666.261	104.144.961.092	(41.057.294.831)	-39,42%
Piutang Pembiayaan Multiguna-Bersih Multi-purpose Financing Receivable Net				
Pihak Berelasi Related Parties	-	101.652.058	(101.652.058)	-100,00%
Pihak Ketiga Third Parties	29.751.789.189	56.430.945.701	(26.679.156.512)	-47,28%
Piutang Pembiayaan Berdasarkan Financing Receivables based on				
Prinsip Syariah - Bersih Sharia Principle				
Pihak Berelasi Related Parties	-	6.857.819.184	(6.857.819.184)	-100,00%
Pihak Ketiga Third Parties	25.014.494.238	1.138.908.336	23.875.585.902	2096,36%
Efek yang Dibeli dengan Janji Repurchase Agreement				
Dijual Kembali - Pihak Berelasi / Resell - Related Parties	44.017.322.250	41.004.330.938	3.012.991.312	7,35%
Aset Keuangan Lainnya Other Financial Asset	1.581.513.276	25.688.554.340	(24.107.041.064)	-93,84%
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka Advances and Prepaid Expenses	81.189.704	352.968.830	(271.779.126)	-77,00%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid taxes	12.104.017	1.155.765.005	(1.143.660.988)	-98,95%
Aset Tetap Fixed assets	45.165.488.246	47.625.603.321	(2.460.115.075)	-5,17%
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	787.964.852	-	787.964.852	-
Aset Pajak Tangguhan Deferred tax assets	10.324.227.026	1.059.881.259	9.264.345.767	874,09%
Aset Lain-Lain Other Assets	15.045.000	-	15.045.000	-
TOTAL ASET	308.995.093.459	364.408.020.684	(55.412.927.225)	-15,21%

**LIABILITAS**

Pada 2020, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp 9.249.350.671 angka ini menurun sebesar Rp 17.341.698.901 dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp 26.591.049.572. Penurunan yang dialami disebabkan oleh Pelunasan sebagian atas Utang Bank yang sudah jatuh tempo.

LIABILITIES

In 2020, the Company recorded total liabilities of IDR 9,249,350,671, or IDR 17,341,698,901 lower than 2019 of IDR 26,591,049,572. The decrease was due to the partial settlement of bank loans that were past due.

EKUITAS

Ekuitas yang berhasil dibukukan Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 299.745.742.788. Nilai Ekuitas ini menurun sebesar Rp 38.071.228.324 dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp 337.816.971.112. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena ada kerugian tahun berjalan yang menyebabkan ekuitas mengalami penurunan sebesar 11,27% akibat dampak dari Pandemi COVID-19.

EQUITY

The Company recorded equity in 2020 which was Rp 299,745,742,788. This Equity value was decreased by IDR 38,071,228,324 compared to 2019 which reached IDR 337,816,971,112. The decline was mainly due to the loss for the current year which caused equity to decline by 11.27% due to the impact of the COVID-19 Pandemic.

(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2020	2019	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL	(%)
Utang Bank Bank Debt	3.354.341.832	21.939.841.047	(18.585.499.215)	-84,71%
Beban Akrua Accrued Expenses	1.153.721.847	329.372.464	824.349.383	250,28%
Utang Pajak Tax Debt	98.940.774	361.987.284	(263.046.510)	-72,67%
Liabilitas Sewa Lease Liability	1.032.056.914	823.001.274	209.055.640	25,40%
Utang Lain-Lain Other Debts	1.438.198.964	1.457.217.536	(19.018.572)	-1,31%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-Term Employee Benefits Liability	2.172.090.340	1.679.629.967	492.460.373	29,32%
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITY	9.249.350.671	26.591.049.572	(17.341.698.901)	85%
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid Capital	334.957.630.000	334.946.930.000	10.700.000	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	23.798.913.543	23.791.637.543	7.276.000	0,03%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(27.464.161)	142.372.511	(169.836.672)	-119,29%
Saldo Laba (Defisit) Retain Earning (deficit)				
Telah ditentukan Penggunaannya Determined Use	17.000.000.000	17.000.000.000	-	0,00%
Belum ditentukan Penggunaannya Undetermined Use	(75.983.336.594)	(38.063.968.942)	(37.919.367.652)	111,63%
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	299.745.742.788	337.816.971.112	(38.071.228.324)	-12,62%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	308.995.093.459	364.408.020.684	(55.412.927.225)	-16,73%



LAPORAN LABA RUGI

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan Pendapatan sebesar Rp 35.050.760.504.

Di sisi lain, jumlah beban Perseroan tercatat sebesar Rp 82.186.571.272. Angka ini meningkat sebesar 141,69% jika dibandingkan dengan beban pada tahun sebelumnya sebesar Rp 34.005.177.581.

Sementara Rugi Komprehensif Tahun Berjalan mencatatkan adanya penurunan sebesar 30,09% pada tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp 38.089.204.324 dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp 54.485.873.392. Hal tersebut disebabkan karena besarnya pencadangan atas piutang pembiayaan debitur per posisi 31 Des 2020 berdasarkan penyesuaian PSAK 71, serta menurunnya kualitas debitur pembiayaan akibat dampak dari pandemi COVID-19.

PROFIT LOSS REPORT

In 2020, the Company recorded Income of IDR 35,050,760,504.

On the other hand, the Company's total expenses were recorded at IDR 82,186,571,272, an increase of 141.69% compared to the expenses in the previous year of IDR 34,005,177,581.

Meanwhile, Comprehensive Loss for the Current Year recorded a decrease of 30.09% in 2020 which was recorded at IDR 38,089,204,324 compared to 2019 which was IDR 54,485,873,392. This was due to the large provision for debtor financing receivables as of December 31, 2020 based on PSAK 71 adjustments, as well as the declining quality of debtor financing due to the impact of the COVID-19 pandemic.

(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2020	2019	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL	(%)
Jumlah Pendapatan Total Revenues	35.050.760.504	(18.520.096.251)	53.570.856.755	(289,26)
Jumlah Beban Total Expenses	82.186.571.272	34.005.177.581	48.181.393.691	141,69
Beban Lain-lain Other Revenues Expenses	3.759.397.416	3.060.497.916	698.899.500	22,84
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit Before Tax	(47.135.810.768)	(52.525.273.832)	5.389.463.064	(10,26)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih Income Tax Expense - Net	9.216.443.116	(2.010.770.750)	11.227.213.866	(558,35)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Net Profit of the Current Year	(37.919.367.652)	(54.536.044.582)	16.616.676.930	(30,47)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Revenue After Tax	(169.836.672)	50.171.190	(220.007.862)	(438,51)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit of the Current Year	(38.089.204.324)	(54.485.873.392)	16.396.669.068	(30,09)

LAPORAN ARUS KAS

Posisi kas Perseroan di akhir tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 142,40% atau sebesar Rp 10.417.893.786 dari akhir tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp 7.315.688.087 menjadi 17.733.581.873 di akhir tahun 2020. Kenaikan tersebut disebabkan adanya penerimaan dari angsuran dan pelunasan debitur selama tahun 2020.

CASH FLOW STATEMENT

The Company's cash position at the end of 2020 increased by 142.40% or IDR 10,417,893,786 compared to the end of 2019 which was recorded at IDR 7,315,688,087 to 17,733,581,873 at the end of 2020. The increase was due to receipts from installments and debtor repayments during 2020.



(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2020	2019	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL	(%)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Obtained from (Used For) Operating Activities	16.589.602.268	86.740.489.232	(70.150.886.964)	(80,87)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Obtained from (Used For) Investment Activities	10.279.515.476	(63.216.914.563)	73.496.430.039	(116,26)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Obtained from (Used For) Funding Activities	(16.451.223.958)	(26.950.989.561)	10.499.765.603	(38,96)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	10.417.893.786	(3.427.414.892)	13.845.308.678	(403,96)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Early Year Cash and Cash Equivalents	7.315.688.087	10.743.102.979	(3.427.414.892)	(31,90)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Year-End Cash and Cash Equivalents	17.733.581.873	7.315.688.087	10.417.893.786	142,40

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan mengukur kemampuan dalam membayar utang dengan mengkalkulasikan berbagai Rasio yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

a. Solvabilitas

Rasio Solvabilitas (Ratio Leverage) digunakan untuk memperkirakan perbandingan dari dana yang disediakan pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur Perseroan. Rasio ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh aset Perseroan didukung oleh biaya utang. Selain itu, melalui rasio ini, indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank) dapat terlihat.

Perseroan mampu menunjukkan kapasitas terbaiknya dalam memenuhi seluruh kewajiban sesuai dengan masa jatuh tempo yang telah ditentukan. Hal ini terlihat pada profil jatuh tempo aset keuangan dibandingkan liabilitas keuangan yang menunjukkan kondisi positif.

b. Rasio Utang terhadap Ekuitas

Rasio Utang terhadap Ekuitas merupakan rasio perbandingan antara utang-utang dan ekuitas dalam aspek pendanaan Perseroan, serta menunjukkan kemampuan modal yang dimiliki untuk memenuhi seluruh kewajiban.

c. Rasio Utang Terhadap Total Aset

Rasio Utang terhadap Total Aset adalah rasio perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dengan seluruh aset diketahui jumlahnya. Melalui rasio ini, terlihat berapa bagian dari keseluruhan aset Perseroan yang dibeli oleh utang.

SOLVABILITY

The Company measures its solvability by calculating various Ratio related to the business activities.

a. Solvability

Solvability ratio (Ratio Leverage) is used to estimate the comparison of funds provided by the owner with funds borrowed from the Company's creditors. This ratio aims to measure how far the Company's assets are supported by debt costs. In addition, through this ratio, indications of the security level of lenders (banks) can be identified.

The Company is able to show its best capacity in fulfilling all obligations in accordance with predetermined maturity. This matter looks at the maturity profile of financial assets compared to financial liabilities that indicate positive conditions

b. Debt To Equity Ratio

Debt to equity ratio is a ratio between debt and equity in the Company's funding aspects, and shows the ability of its capital to fulfill all obligations.

c. Debt To Total Assets Ratio

Debt to total assets ratio is a ratio between current debt and long-term debt with all assets known in amount. Through this ratio, it appears that part of the total assets of the Company purchased by debt.



RASIO SOLVABILITAS SOLVABILITY RATIO	2020	2019	2018
Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity	0,03x	0,07x	0,13x
Utang terhadap Total Aset Debt to Total Assets	0,03x	0,06x	0,12x
Gearing Ratio	0,01x	0,07x	0,12x

Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas (Profitability Ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba guna mempertahankan keberlangsungan Perseroan serta untuk memperlihatkan kondisi atau tingkat Kesehatan Perseroan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan tingkat perolehan keuntungan dengan pendapatan serta tingkat perolehan keuntungan dengan aset.

Profitability Ratio

Profitability Ratio is a ratio to measure the company's ability to earn a profit in order to maintain its sustainability and to show the soundness of the Company. This ratio is calculated by comparing the level of profit with income and the rate of profit with assets.

RASIO RENTABILITAS PROFITABILITY RATIO	2020	2019	2018
Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Total Ekuitas (ROE) Comprehensive Profit (Loss) to Total Income	(11,51%)	(14,83%)	10,52%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset (ROA) Comprehensive Profit (Loss) to Total Assets	(13,68%)	(12,34%)	10,34%

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki Rasio Non Performing Financing (NPF) sebesar 29,14% dan tahun 2019 sebesar 7,20%.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE

In 2020, the Company has a Non Performing Financing Ratio (NPF) of 29.14% while in 2019, it was 7.20%.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Terdapat beberapa faktor yang menentukan kelangsungan dan stabilitas bisnis Perseroan. Struktur modal yang kuat merupakan salah satunya. Perseroan terus berupaya untuk menjaga serta mempertahankan tingkat rasio modal yang aman dan sehat serta peringkat pinjaman yang stabil.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

There are several factors that determine the continuity and the stability of the Company's business. One of which is the strong capital structure. The Company strives to maintain a safe and healthy capital ratios and stable loan ratings.

(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2020	2019
Utang Bank Bank Debt	3.354.341.832	21.939.841.047
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-In Capitals	334.957.630.000	334.946.930.000
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	23.798.913.543	23.791.637.543

(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2020	2019
Komponen Lainnya dari Ekuitas Other Component of Equity	(169.836.672)	142.372.511
Saldo Laba Profit Balance	(38.089.204.324)	(54.536.044.582)

Pengawasan terhadap tingkat rasio modal yang dilakukan oleh Manajemen Perseroan dilaksanakan dengan menggunakan standar pengukuran yang akurat dan tepat, seperti perhitungan rasio ekuitas terhadap liabilitas yang mengandung beban bunga. Karena pada dasarnya, Rasio modal menjadi salah satu aspek yang harus dipelihara dengan baik, rasio ekuitas terhadap utang dengan besaran yang cukup akan membuat Perseroan mencapai keseimbangan antara tingkat risiko dan tingkat pengembalian.

Guna melakukan penyesuaian dan memelihara struktur permodalan tersebut, berbagai langkah dilakukan oleh Perseroan, seperti menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau berupaya dalam mendapatkan pendanaan. Kebijakan Perseroan dalam melakukan pengelolaan adalah menjaga dan memelihara struktur permodalan agar tetap sehat secara keuangan, sehingga akses terhadap pendanaan berada pada biaya yang wajar dan segala potensi risiko yang dapat terjadi dapat diminimalisir.

Dalam menyelenggarakan pengelolaan, Perseroan memastikan bahwa proses tetap dilakukan dengan mengikuti POJK No. 35/POJK.05/2018 Tanggal 28 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan yang di dalamnya tercantum ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perseroan minimum sebesar Rp 100.000.000.000;
- Ekuitas Perseroan minimum sebesar 50,00% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (gearing ratio) ditetapkan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

The Company's management supervises the level of capital ratios by using accurate and precise measurement standards, such as the calculation of the equity to liabilities ratio which contain interest expense. Basically, capital ratio is one aspect that must be maintained properly, the sufficient equity to liabilities ratio will create a balance between the level of risk and return for the Company.

In order to make adjustments and maintain the capital structure, the Company takes various steps such as adjusting dividend payments to shareholders, issuing new shares, or attempting to obtain funding. The Company's management policy is to manage and maintain a capital structure to remain financially healthy. Therefore, access to funding will be at a reasonable cost and all risks potential to occur can be minimized.

In its governing, the Company ensures that the process within the company is carried out by complying with OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 28 December 2018 concerning the Implementation of the Business of a Financing Company, which includes the following provisions:

- The minimum paid-up capital of the Company is IDR 100.000.000.000;
- The minimum equity of the Company is 50.00% of paid up capital;
- The total foreign and domestic loans of the Company compared to its own capital and subordinated debt minus the gearing ratio is set at a maximum of 10 times.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH LAPORAN AKUNTAN

- Penerimaan Pembayaran Piutang Repo Berdasarkan Surat Keterangan Lunas PT Pool Advista Indonesia Tbk Nomor S.015/DIR.PAF/SKL/III/2021 tanggal 8 Maret 2021, Perseroan telah menerima penyelesaian dengan pelunasan sebesar Rp 44.017.322.250.
- Pelunasan Pinjaman PT Bank Seabank Indonesia (d/h PT Bank Kesejahteraan Ekonomi) berdasarkan Surat Tanda Lunas PT Bank Seabank Indonesia (d/h PT Bank Kesejahteraan Ekonomi) Nomor 793/DICCS/2021 tanggal 15 Maret 2021, Perseroan telah melunasi fasilitas kredit pada tanggal 31 Maret 2021.
- Perubahan Struktur Komite Audit Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SKEP.001/BOC-PAF/III/2021 tanggal 25 Februari 2021, mengangkat Ketua dan Anggota Komite Audit sebagai berikut:
Ketua Komite Audit : Ahmad Santoso
Anggota : Irdam Halim

ASPEK PEMASARAN

Perseroan menyadari bahwa kegiatan pemasaran merupakan salah satu hal penting yang patut mendapatkan perhatian lebih dari manajemen Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menerapkan kegiatan-kegiatan pemasaran yang unggul dan inovatif dengan tujuan untuk meningkatkan performa Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif.

Adapun kegiatan pembiayaan Perseroan meliputi :

1. Pembiayaan Investasi
2. Pembiayaan Modal Kerja
3. Pembiayaan Multiguna
4. Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah

Untuk memastikan strategi pemasaran yang telah ditetapkan terimplementasi secara efektif, Perseroan merekrut tenaga pemasaran yang handal. Fungsi monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala dan berkesinambungan. Perseroan juga senantiasa memberikan pelayanan dan produk pembiayaan yang kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Tahun 2020

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pool Advista Finance Tbk nomor 11 tgl 14 Juni 2019 para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRED AFTER ACCOUNTANT REPORTS

- Receipt of Payment of Repo Receivable Based on Certificate of Settlement of PT Pool Advista Indonesia Tbk Number S.015/DIR.PAF/SKL/III/2021 dated 8 March 2021, the Company has received settlement amounting to IDR 44,017,322,250.
- Loan Repayment of PT Bank Seabank Indonesia (formerly PT Bank Kesejahteraan Ekonomi) based on Certificate of Settlement of PT Bank Seabank Indonesia (formerly PT Bank Kesejahteraan Ekonomi) Number 793/DICCS/2021 dated 15 March 2021, the Company has repaid the credit facility on 31 March 2021.
- Changes in Audit Committee Structure Based on the Decree of the Board of Commissioners Number SKEP.001/BOC-PAF/III/2021 dated 25 February 2021, which appointed the following Chairman and Members of the Audit Committee:
Chairman of the Audit Committee : Ahmad Santoso
Member : Irdam Halim

MARKETING ASPECT

The Company realizes that marketing activities are one of the vital business organs. Thus, the Company's management shall be more attentive to this aspect. The Company always implements superior marketing activities aimed at improving the Company's operational performance in facing the business competition.

The main business activities are as follows:

1. Multipurpose financing
2. Investment financing
3. Working capital financing
4. Sharia Based Financing

To ensure the effective implementation of marketing strategies, the Company recruits reliable marketing personnels. The monitoring and evaluation function is carried out regularly and continuously. The Company also continues to provide competitive financing services and products that fulfills customers' expectations.

DIVIDEND POLICY

Year 2020

Based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pool Advista Finance Tbk number 11 dated 14 June 2019 the shareholders agreed not to distribute dividends.

**REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL
PENAWARAN UMUM**

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan telah menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sebagai berikut:

**REALIZATION OF PUBLIC OFFERING
PROCEEDS UTILIZATION**

In compliance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 concerning Obligation to Submit Report on the Realization of the Use of Funds from a Public Offering, the Company has submitted the realization of the use of proceeds from the public offering as follows:

JENIS PENAWARAN UMUM: PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA TYPE OF PUBLIC OFFERING: SHARES INITIAL PUBLIC OFFERING				Tanggal Efektif: 08 November 2018 Effective Date: November 08, 2018
NILAI REALISASI HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION AMOUNT FROM PUBLIC OFFERING		RENCANA PENGGUNAAN DANA UTILIZATION FUND PLANNING		REALISASI PENGGUNAAN DANA REALIZATION OF FUND UTILIZATION
Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Proceed from the Public Offering	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Result	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan for the Use of Funds According to the Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of the Use of Funds According to the Prospectus
Rp 108.000.000.000	Rp 4.589.474.857	Rp 103.410.525.143	Rp 108.000.000.000	Rp 103.410.525.143
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceed from Public Offering				Rp 3.715.560.781

**INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI
AFILIASI DAN MENGANDUNG BENTURAN
KEPENTINGAN**

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Berdasarkan Perjanjian Sewa, Perseroan menyewakan space untuk kantor yang berlokasi di Ruko Permata Hijau, Lt. 6, Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No. 9-10, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan 12210, kepada PT Asuransi Jiwa Advista, PT Pool Advista Aset Management dan PT Pool Advista Sekuritas.

**MATERIAL INFORMATION ON AFFILIATED
TRANSACTIONS AND CONTAINING CONFLICT
OF INTEREST**

All transactions with affiliates are carried out under conditions that are equivalent to those applicable in fair transactions.

Based on what is stipulated in the Lease Agreement, the Company rents out space for an office located at Ruko Permata Hijau, Lt. 6, Jl. Lieutenant General Soepono Block CC6 No. 9-10, Artery Permata Hijau, South Jakarta 12210 to PT Asuransi Jiwa Advista, PT Pool Advista Aset Management and PT Pool Advista Sekuritas.

No.	PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	HUBUNGAN DENGAN PERUSAHAAN RELATION WITH THE COMPANY	TRANSAKSI TRANSACTION
1	PT Pool Advista Indonesia Tbk	Entitas Induk / Parent Entity	Pembiayaan, Efek yang Dibeli dengan Janji akan Dijual Kembali, Piutang Lain-lain Pendapatan Sewa dan Jasa Manajemen / Financing, Securities Purchased with obligation to Resell, Other Receivables Rental Income and Management Services
2	PT Pool Advista Sekuritas	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama / Controlled by the Same Entity	Pembiayaan, Piutang Lain-lain dan Pendapatan Sewa / Financing, Other Receivables and Rental Income
3	PT Pool Advista Aset Management	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama / Controlled by the Same Entity	Pembiayaan, Piutang Lain-lain dan Pendapatan Sewa / Financing, Other Receivables and Rental Income
4	PT Advista Multi Artha	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama / Controlled by the Same Entity	Pembiayaan / Financing
5	PT Asuransi Jiwa Advista	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama / Controlled by the Same Entity	Pembiayaan dan Pendapatan Sewa / Lease Financing and Income



No.	PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	HUBUNGAN DENGAN PERUSAHAAN RELATION WITH THE COMPANY	TRANSAKSI TRANSACTION
6	Raden Ari Priyadi	Manajemen Kunci / Key management	Pembiayaan / Financing
7	Komisaris dan Direksi	Manajemen Kunci / Key management	Beban Imbalan Kerja / Employee Benefits

PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Dalam menjalankan bisnis usaha di industri pembiayaan yang berada di bawah naungan ketentuan perundang-undangan Pemerintah, Perseroan senantiasa memperhatikan dan memperbaharui informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam ketentuan perundang-undangan Pemerintah. Sepanjang 2020, tidak terdapat perubahan ketentuan.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Perusahaan adalah sebagai berikut :

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 102: "Akuntansi Murabahah"
- PSAK 1 (Amandemen): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 25 (Amandemen): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 62 (Amandemen): "Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan"
- PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen) : "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 101 (Amandemen): "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah" Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut diatas tidak menghasilkan perubahan

SIGNIFICANT REGULATIONS AMENDMENT

In conducting business in the financing industry under the auspices of the Government's regulation, the Company always pays attention to and updates information regarding amendment to the regulation made by the Government. Throughout 2020, there was no significant regulation amendment.

CHANGE IN ACCOUNTING POLICIES

The implementation of the changes in accounting standards and interpretations of the following accounting standards, which are effective as of 1 January 2020, and are relevant for the Company are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instruments"
- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 102: "Murabaha Accounting"
- PSAK 1 (Amendment): "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 25 (Amendment): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 62 (Amendment): "Insurance Contracts Applying PSAK 71: Financial Instruments with"
- PSAK 62: Insurance Contracts"
- PSAK 15 (Amendment): "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment): "Financial Instruments on the Features of Accelerated Repayment with Negative Compensation"
- PSAK 101 (Amendment): "Presentation of Islamic Financial Statements"
- ISAK 35: "Presentation of Financial Statements of Non-Profit-Oriented Entities"
- ISAK 101: "Recognition of Murabahah Tangguh Revenue Without Significant Risks on Inventory Ownership"
- ISAK 102: "Impairment of Murabahah Receivables" Except for the changes described below: The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's



substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya

accounting policies and had no material impact on the current or previous financial statements.

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA 2021

Untuk menghadapi iklim bisnis dan mempertahankan kinerja positif di tahun mendatang, Perseroan telah menyusun Rencana Bisnis Tahunan (RBT) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2021 yang digunakan sebagai pedoman seluruh aktivitas operasional. Berbagai target tersebut ditetapkan berdasarkan analisa mendalam atas asumsi kondisi internal dan eksternal yang memiliki potensi pengaruh terhadap kinerja Perseroan.

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut, Perseroan menetapkan target dalam penyaluran pembiayaan untuk tahun 2021 sebesar Rp 120 Miliar. Guna memenuhi target dan proyeksi tahun 2020, Perseroan mempersiapkan berbagai langkah usaha strategis, antara lain:

- Menjalin kerjasama dengan asosiasi pengembang (REI, APERSI, HIMPERRA, dll) untuk mensosialisasikan produk pembiayaan Perusahaan, diantaranya melalui gathering.
- Mengajukan produk pembiayaan baru ke OJK, dimana produk ini sebelumnya sudah ada di POJK No. 29/ POJK.05/2014, namun tidak terdapat lagi di POJK No. 35/POJK.05/2018.
- Bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang terkait dan perusahaan pihak ke-3 dengan skema pemotongan gaji serta adanya guarantee dari perusahaan tersebut.
- Strategi yang dilakukan tidak jauh berbeda dengan jenis pembiayaan lainnya, karena pembiayaan Syariah adalah sebagai alternatif bagi debitur yang menginginkan pembiayaan dengan prinsip Syariah.

STRATEGY AND BUSINESS PROSPECTS IN 2021

To face the business climate and maintain positive performance in the coming year, the Company has prepare the 2021 Annual Business Plan (RBT) and Sustainable Finance Action Plan (RAKB) which was used as guidelines all operational activities. These various targets determined based on in-depth analysis of assumptions internal and external conditions that have potential influence on the Company's performance.

Based on these assumptions, the Company has set a target in financing distribution for 2021 of IDR 120 billion. In order to meet the 2020 targets and projections, the Company has prepared various strategic business steps, including:

- Collaborate with developer associations (REI, APERSI, HIMPERRA, etc.) to promote the Company's financing products, among others through gatherings.
- Propose a new financing product to OJK. This product previously existed in OJK Regulation No. 29/ POJK.05/2014, but no longer exists in OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018.
- Cooperate with related companies and 3rd party companies with salary deduction schemes and guarantees from these companies.
- The strategy adopted is not much different from other types of financing, because Sharia financing is an alternative for debtors who want financing with Sharia principles.



05



HIGHLIGHT

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION	80
STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE	82
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)	82
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	86
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	88
DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIA SUPERVISORY BOARD	92
KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	94
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE	98
SEKRETARIS PERSEROAN CORPORATE SECRETARY	102
UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT	103
MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT	105



TATA KELOLA PERSEROAN GOOD GOVERNANCE CORPORATE



PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Implementasi prinsip GCG dalam setiap aktivitas operasional perseroan akan mencegah terjadinya praktik Bad Corporate Governance. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan nilai dan citra positif perseroan. Di samping itu, untuk meningkatkan pertumbuhan perseroan secara berkelanjutan, pembagian kewajiban dan peran yang jelas bagi setiap elemen perseroan merupakan salah satu faktor penentu yang harus dicapai. Itu sebabnya, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Terdapat 5 prinsip dasar dalam penerapan GCG, yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran:

1. TRANSPARANSI

Prinsip transparansi adalah sikap transparan yang harus dimiliki perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku. Aspek transparansi yang harus dipenuhi perseroan termasuk pengumuman pendirian PT pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ataupun surat kabar, penerapan tata kelola perseroan yang transparan, serta keterbukaan informasi mengenai kepemilikan Perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

2. AKUNTABILITAS

Prinsip akuntabilitas adalah prinsip keterbukaan informasi finansial. Dalam implementasi prinsip Akuntabilitas, Direksi dan Komisaris dengan memiliki tugas yang berbeda. Direksi bertugas menjalankan tata kelola perseroan, dan Komisaris melakukan pengawasan terhadap tata kelola perseroan yang dijalankan Direksi. Agar kebijakan yang diambil sejalan dengan kepentingan dan visi misi perseroan, diperlukan jajaran manajemen yang profesional dalam proses pengambilan keputusan.

3. TANGGUNG JAWAB

Prinsip tanggung jawab adalah bentuk tanggung jawab perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku untuk memberikan keuntungan dan tidak memberikan kerugian kepada tidak hanya pemegang saham tetapi juga masyarakat luas. Perseroan harus menaati peraturan yang berlaku.

4. INDEPENDENSI

Independensi adalah prinsip yang wajib dimiliki manajemen perseroan dalam menjalankan tugasnya. Manajemen perseroan tidak diperkenankan membuat kebijakan jika tidak memenuhi syarat independensi terkait afiliasi dengan keluarga, manajemen, saham, maupun pejabat pemerintah. Manajemen perseroan wajib berkomitmen untuk selalu independen dalam menjalankan tugasnya.

5. KEADILAN

Prinsip keadilan adalah prinsip yang menjamin keputusan yang diambil bertujuan untuk memenuhi kepentingan seluruh pihak yang terlibat, baik itu

The implementation of GCG principles in every operational activity will prevent bad corporate governance practices. This in turn can increase the value and positive image of the company. In addition, to increase the company's growth in a sustainable manner, a clear division of obligations and roles for each element of the company is one of the determining factors that must be achieved. That is why the company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently, in accordance with applicable regulations. There are 5 basic principles in implementing GCG, namely: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness:

1. TRANSPARENCY

The principle of transparency is regulated in applicable regulations. Transparency aspects that must be met by the company include the announcement of the company establishment in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia or newspapers, the implementation of transparent corporate governance, and disclosure of information regarding the company's ownership to shareholders and stakeholders.

2. ACCOUNTABILITY

The principle of accountability is the principle of financial information disclosure. In implementing the principle of accountability, the Board of Directors and Commissioners have different and divided duties. The Board of Directors is in charge of implementing corporate governance, and the Board of Commissioners supervises corporate governance carried out by Directors. In order for the policies taken to be in line with the interests and vision and mission of the company, professional management is required in the decision-making process.

3. RESPONSIBILITY

The principle of responsibility is a form of the company's responsibility to shareholders and stakeholders to provide benefits and not give losses to not only shareholders but also the wider community. The company must comply with the applicable regulations.

4. INDEPENDENCE

Independence is a principle that a company management must have in carrying out its duties. Company management is not allowed to make policies if it does not meet the independence requirements related to affiliations with family, management, shares, or government officials. The company management must be committed to always being independent in carrying out its duties.

5. FAIRNESS

The principle of fairness is a principle that ensures that decisions taken are aimed at meeting the interests of all parties involved, be they customers,



pelanggan, pemegang saham maupun masyarakat luas. Prinsip keadilan ini mengatur bahwa pemegang saham memiliki hak yang sama sesuai dengan klasifikasi kepemilikannya. Hak-hak tersebut mencakup hak untuk mengusulkan pelaksanaan RUPS, hak untuk mengusulkan agenda tertentu dalam RUPS, dan lain-lain.

shareholders or the wider community. This principle of fairness regulates that shareholders have the same rights according to the classification of their ownership. These rights include the right to propose the implementation of the GMS, the right to propose a certain agenda in the GMS, etc.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Prinsip GCG diterapkan untuk memenuhi tujuan sebagai berikut:

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan.
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik.
- Peningkatan manajemen risiko.
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.

TUJUAN PENERAPAN GCG

GCG principles are implemented in order to fulfill the following objectives:

- Managing relations among stakeholders.
- Running a transparent business that complies with the regulations and upholds good business ethics.
- Improving risk management.
- Increasing the Company's competitiveness and capability in the midst of dynamic change of industry.
- Preventing deviation in the Company's management.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Dasar hukum penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tertanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tertanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Tanggal 27 Desember 2017.

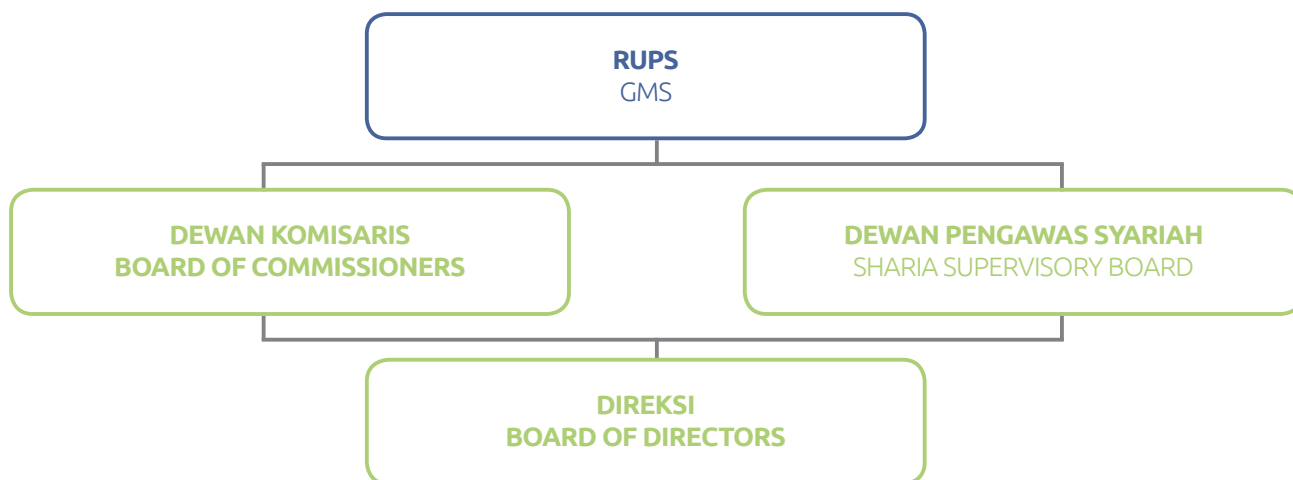
LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Legal basis of GCG implementation in the environment of the Company refers to:

- Law of Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Regulation of Financial Service Authority No. 30/POJK.05/2014 dated November 19, 2014, concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
- Regulation of Financial Service Authority No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning Good Corporate Governance Implementation of Public Company.
- Policies and Procedures of Good Corporate Governance dated December 27, 2017.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bertindak sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi dalam Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi dalam organisasi tata kelola perusahaan serta sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk memperoleh informasi mengenai proses pengelolaan Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang berupa rapat pertemuan fisik antara para pemegang saham. Dalam RUPS Tahunan, para pemegang saham merumuskan dan memutuskan kebijakan yang akan dijalankan oleh para pengurus Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS) acts as the highest decision making forum in the Company and has the highest authority in the organization of corporate governance. It also facilitates the shareholders to obtain information regarding the management process of the Company.

In 2020, the Company has held 1 (one) Annual GMS in the form of physical meeting with the shareholders. In the Annual GMS, the shareholders formulated and stipulated policies which will be carried out by the Company Management.

WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN RUPS 2020

RUPS Tahunan 2020 diselenggarakan secara sirkuler berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pool Advista Finance Tbk, nomor 10 tanggal 5 Juni 2020 yang dihadiri 75,94% pemegang saham.

TIME AND VENUE OF THE 2020 ANNUAL GMS

The 2020 Annual GMS was held circularly based on the Deed of Circular Resolution of Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of PT Pool Advista Finance Tbk No. 10 dated 5 June 2020 and attended by 75.94% of shareholders.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2020

Informasi mengenai agenda dan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2020 dijabarkan dalam tabel berikut ini:

AGENDA AND RESOLUTION OF 2020 GMS

Information on agenda and resolution of Annual GMS of the Company in 2020 are presented in the following table:



MATA ACARA AGENDA

KEPUTUSAN RUPST 2020 2020 AGMS RESOLUTION

Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas).

Approval of the Board of Directors 'Annual Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and ratification of the Balance Sheet and Profit / Loss Calculation for the financial year ended 31-12-2019 (thirty-one December two thousand and nineteen).

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas) termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas).
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan sebagaimana dalam Lapornya Nomor 00297/2.0459/AU.1/08/1107-2/1/IV/2020- tanggal 29-04-2020, atas laporan keuangan tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dengan opini, "Wajar". Sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas), sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

1. Accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ending on 31-12-2019 (thirty-first of December two thousand and nineteen) including the Directors' Report and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2019 (two thousand and nineteen) financial year.
2. Approve and ratify the Company's Consolidated Financial Statements audited by Heliantono & Partners Public Accounting Firm, as stated in Report Number 00297 / 2.0459 / AU.1 / 08 / 1107-2 / 1 / IV / 2020- 29-04-2020, for the report of 2019 (two thousand and nineteen) financial year, with "Qualified" opinion. At the same time, granting full release from liability (acquitt et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision during the 2019 (two thousand and nineteen) Financial Year, as long as their actions are not a criminal act or violate the prevailing legal provisions and procedures and are recorded in the company's financial statement and also do not conflict with laws and regulations.

Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas).

Approval of the determination of the proceeds of the Company's net profit for the financial year ended on 31-12-2019 (thirty-one December two thousand and nineteen).

Tidak ada penggunaan laba untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) karena Perseroan mengalami kerugian.

There is no proceed of the profit for the 2019 financial year (two thousand and nineteen) because the Company incurred a loss.

Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh).

Appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements which ended on 31-12-2020 (thirty-one December two thousand and twenty).

1. Menyetujui penunjukan kembali Akuntan Publik Sultan Amri dari Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh). Dengan biaya jasa pelaksanaan maksimal sebesar Rp.115.000.000,00 (seratus lima belas juta Rupiah) (tidak termasuk pajak dan out of pocket expenses OPE) dengan syarat-syarat yang dianggap baik.
2. Melimpahkan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penunjukan Akuntan Publik tersebut, termasuk untuk memberitahukan dan mengumumkan ke publik (jika diperlukan).
3. Melimpahkan wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk :
 - Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan akuntan publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan; dan
 - Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal.
1. Approve the reappointment of Sultan Amri, a Public Accountant from Heliantono & Partners Public Accounting to audit the Company's Financial Statements for the 2020 (two thousand and twenty) Financial Year, with a maximum of service fee of IDR 115,000,000.00 (one hundred and fifteen million Rupiah) (excluding taxes and out of pocket expenses) under certain determined conditions.

MATA ACARA
AGENDAKEPUTUSAN RUPST 2020
2020 AGMS RESOLUTION

2. Delegate the authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the appointment of the Public Accountant, including to notify and announce it to the public (if needed).
3. Delegate the authority to the Board of Directors and the Board of Commissioners to:
 - Appoint a Public Accountant from the Public Accountant Firm appointed in this Meeting because the appointment of a public accountant needs to be in accordance with the results of the evaluation, and the appointment is made subject to the criteria of the Public Accountants set out in Company policy and
 - Determine a Public Accountant and / or a Substitute Public Accountant Firm if the appointed Public Accountant Firm cannot carry out its duties for any reason, based on the provisions and regulations of the capital market.

Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lain bagi anggota Direksi serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Determination of the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

1. Penentuan uang jasa dan tunjangan lainnya untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan dan para anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan diusulkan untuk dilimpahkan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan besarnya uang jasa dan atau tunjangan dalam bentuk apapun lainnya yang telah ditetapkan bagi anggota Dewan Komisaris dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh).
2. Melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji/ honorarium dan/atau tunjangan lain bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan besarnya uang jasa dan/atau tunjangan dalam bentuk apapun lainnya yang telah ditetapkan bagi para anggota Direksi Perseroan dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh).
1. Determination of service fees and allowances for members of the Company's Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board are proposed to be delegated to the Company's Controlling Shareholders, by taking into account the proposals and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee and the determined amount of fees and / or allowances in any form for the said member of the Board of Commissioners will be included in the Annual Report for the 2020 (two thousand and twenty) financial year.
2. Delegate the authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of salary / honorarium and / or allowances for the members of the Board of Directors for the 2020 (two thousand and twenty) Financial Year, by taking into account the proposals and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, and the determined amount of service fees or allowances in any form for the said members of the Board of Directors will be included in the Annual Report for the 2020 (two thousand and twenty) financial year.

Perubahan susunan Pengurus Perseroan.

Changes in the composition of the Management.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka diusulkan kepada Rapat sebagai berikut :

1. Menerima perubahan dan penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen untuk sisa periode jabatan yang ada yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dengan susunan selengkapnya sebagai berikut :

DIREKSI	
Direktur Utama	: Bapak Mujoko Yandri Panjaitan
Direktur	: Bapak Raden Ari Priyadi
Direktur	: Bapak Arfianto Wibowo
DEWAN KOMISARIS	
Komisaris Utama	: Bapak Budi Purwanto
Komisaris Independen	: Bapak Ahmad Santoso
Komisaris	: Bapak Marhaendra
DEWAN PENGAWAS SYARIAH	
Ketua	: Bapak Izzuddin Edi Siswanto
Anggota	: Bapak Firmansyah
2. Perubahan dan penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut
3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut.

In this regard, it is proposed to the Meeting:

1. Approve and confirm the changes in the composition of the members of the Board of Directors and Commissioners including the Independent Commissioner for the remaining term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 (two thousand and twenty two) financial year, which will be held in 2023 (two thousand and twenty three), with the following composition:

BOARD OF DIRECTORS	
President Director	: Mr. Mujoko Yandri Panjaitan
Director	: Mr. Raden Ari Priyadi
Director	: Mr. Arfianto Wibowo
BOARD OF COMMISSIONERS	
President Commissioner	: Mr. Budi Purwanto
Independent Commissioner	: Mr. Ahmad Santoso
Commissioner	: Mr. Marhaendra

SHARIA SUPERVISORY BOARD

Chairman : Mr. Izzuddin Edi Siswanto



MATA ACARA
AGENDA

KEPUTUSAN RUPST 2020
2020 AGMS RESOLUTION

Member : Mr. Firmansyah

Changes and confirmation of the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

2. Grant power and authority with substitution rights to the Company's Directors to take all necessary actions in connection with the changes in the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners.

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjaminkan sebagian besar atau seluruh asset perseroan, dalam rangka perolehan pinjaman dan atau pendanaan (termasuk syariah) dari lembaga keuangan bank maupun bukan bank dalam negeri pada tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh).

Approval of the Company's plan to transfer, release rights or make collateral of most or all of the company's assets to obtain loans and / or funding (including sharia) from domestic bank and non-bank financial institutions in the 2020 (two thousand and twenty) financial year.

1. Menyetujui atas rencana Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan, dalam rangka perolehan pinjaman dan atau pendanaan (termasuk syariah) dari lembaga keuangan bank maupun bukan bank dalam negeri pada Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh).
2. Memberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan pemberian jaminan tersebut di atas.
1. Approve the Company's plan to transfer, release rights or make collateral of most or all of the company's assets to obtain loans and / or funding (including sharia) from domestic bank and non-bank financial institutions in the 2020 (two thousand and twenty) financial year.
2. Grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with the provision of the aforementioned collaterals.

Penyertaan saham pada perusahaan di bidang keuangan baik yang afiliasi dan non afiliasi sesuai ketentuan dan peraturan OJK.

Carry out share investments in companies in the financial sector, both affiliated and non-affiliated, in accordance with the provisions and regulations of the OJK.

1. Menyetujui penyertaan saham pada perusahaan di bidang keuangan baik yang afiliasi dan non afiliasi sesuai ketentuan dan peraturan OJK.
2. Memberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut.
1. Approve the share investments in companies in the financial sector, both affiliated and non-affiliated, in accordance with the provisions and regulations of the OJK.
2. Grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with this decision.

Persetujuan perubahan penggunaan sisa dana IPO dari belanja modal dan modal kerja.

Approval of changes in the proceeds of the remaining IPO funds from capital and working capital expenditures.

1. Menyetujui perubahan penggunaan sisa dana hasil IPO yang semula untuk belanja modal menjadi modal kerja.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut.

1. Approve the changes in the proceeds of the remaining IPO funds from capital and working capital expenditures.
2. Grant power and authority to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with this decision.

Laporan pertanggung jawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana dan Waran Seri I.

Accountability report on the use of proceeds from the Initial Public Offering and Series I Warrants.

Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa karena mata acara Rapat Kesembilan ini bersifat laporan, maka tidak diperlukan pengambilan keputusan.

The Chairperson of the Meeting said that because the ninth agenda of the Meeting was a report, no decision making was needed.



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan komponen Perseroan yang bertugas untuk mengawasi dan memberikan rekomendasi perihal tata kelola perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris harus bekerja dengan prinsip itikad baik, bertanggung jawab dan kehati-kehatian. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris diperkenankan untuk membentuk Komite Audit dan komite lain, yang kinerjanya harus diawasi dan dievaluasi di setiap akhir tahun buku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya yang dilakukan Direksi baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ini dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ini, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang yang berkaitan dengan fungsi pengawasan Perseroan, antara lain:

1. Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasan tindakan tersebut.
2. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan pada keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu yang ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
3. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam hal melakukan perbuatan hukum, yakni:
 - Meminjam uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank).
 - Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain, baik didalam maupun di luar negeri.

The Board of Commissioners is a component of the company whose task is to supervise and provide recommendations on corporate governance carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners must work with the principles of good faith, responsibility and prudence. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is permitted to form an Audit Committee and other committees, whose performance must be monitored and evaluated at the end of each financial year.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

1. Conducting supervision for the interests of the Company by taking into account the interests of the shareholders and being responsible to the General Meeting of Shareholders.
2. Conducting Supervision towards management policies, general management of the Board of Directors and the Company's business as well as providing advice to the Board of Directors in running the Company including the Company's Development Plan, Implementation of the Company's Work Plan and Budget, provisions of the Articles of Association and decisions of the General Meeting Shareholders and applicable laws and regulations.
3. Carrying out duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of this Articles of Association, decisions of the General Meeting of Shareholders and applicable laws and regulations.
4. Conducting research and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.

AUTHORITY OF BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has authority related to the Company's supervisory functions, including:

1. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.
2. The Board of Commissioners may take action to manage the Company in certain circumstances for a certain period of time determined based on the Articles of Association or the resolution of the GMS.
3. In accordance with the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners is authorized to give approval to the Board of Directors concerning legal actions, namely:
 - Borrowing money on behalf of the Company (not including withdrawing the Company's money at the Bank).
 - Establishing a new business or participate in other companies inside and outside the country.



- Membeli atau dengan cara apapun memperoleh aset untuk Perseroan.
- Menjual atau mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta kekayaan Perseroan.
- Meminjamkan kekayaan Perseroan yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan sebagai jaminan hutang Perseroan.

4. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berwenang untuk memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, catatan, surat dan dokumen serta alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

- Purchasing or in any way obtain assets for the Company.
- Selling or transferring or otherwise release the rights to the Company's assets.
- Making the Company's assets as collateral with the value less than or up to 50% (fifty percent) of the Company's net assets for the Company's debt.

4. The Board of Commissioners at any time during the working hours of the Company's office has the authority to enter buildings and yards or other places that are used or controlled by the Company and has the right to examine all books, records, documents and other evidence, check and match cash conditions and others and have the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.

PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada RUPS.
2. Laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun berjalan akan dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan, yang mana akan dilaporkan dan dimintakan persetujuan dalam RUPS Tahunan Perseroan.
3. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan asas GCG.

ACCOUNTABILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS.
2. The report on the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties during the current year will be included in the Company's Annual Report, which will be submitted and requested for approval at the Company's Annual GMS.
3. The responsibility of the Board of Commissioners to the GMS is the realization of the accountability of oversight of the management of the Company in the context of implementing the GCG principle.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang disusun pada tanggal 05 Januari 2018. Piagam ini disusun berdasarkan hukum Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan lain. Di dalam Piagam Dewan Komisaris tercantum mekanisme kerja Dewan Komisaris demi mencapai visi dan misi perseroan.

BOARD OF COMMISSIONER CHARTER

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is guided by the Charter of the Board of Commissioners which was drawn up on January 5, 2018. This charter was prepared based on the law of the Limited Liability Company, the Company's Articles of Association and other relevant regulations. The Board of Commissioners Charter states the work mechanism of the Board of Commissioners in order to achieve the company's vision and mission.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS SELAMA TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, anggota Dewan Komisaris mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan, kompetensi dan wawasan sebagai berikut:

TRAINING AND SKILL DEVELOPMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONER IN 2020

Throughout 2020, members of the Board of Commissioner participated in the following training and development of skills and competencies:

NAMA NAME	JABATAN DI PERSEROAN POSITION IN COMPANY	NAMA PELATIHAN TRAININGS	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER
Budi Purwanto	Komisaris Utama President Commissioner	SPPI -Sertifikasi DASAR Pembiayaan Komisaris / SPPI -Basic Certification of Commissioner Financing	24 - 25 September 2020	SPPI
Marhaendra	Komisaris Commissioner	SPPI -Sertifikasi DASAR Pembiayaan Komisaris / SPPI -Basic Certification of Commissioner Financing	24 - 25 September 2020	SPPI



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan komponen perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab untuk melakukan tata kelola perseroan demi mencapai target bisnis sebagaimana tercantum pada Maksud dan Tujuan Perseroan. Maksud dan tujuan tersebut tercatat dalam Anggaran Dasar Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

WEWENANG DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang yang berkaitan dengan fungsi pengawasan Perseroan, antara lain:

1. Direksi berwenang menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
4. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka dua orang Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
5. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak mengangkat seorang/lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat-syarat yang ditentukan.
6. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk Mengalihkan, melepaskan, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, satu dan lain sesuai dengan ketentuan Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tersebut.

The Board of Directors is a corporate component that is authorized and responsible for carrying out corporate governance in order to achieve business targets as stated in the Company's Aims and Objectives. These aims and objectives are recorded in the Company's Articles of Association.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

1. Leading and managing the Company according to the purposes and objectives of the Company;
2. Maintaining and managing the Company's assets;
3. Preparing the Company's annual work plans including the annual budget which are compulsory to be submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the coming fiscal year.

AUTHORITY OF BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has authority related to the Company's supervisory functions, including:

1. The Board of Directors has the authority to carry out the management of the Company according to appropriate policies as well as aims and objectives set in the Articles of Association.
2. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the court.
3. The Board of Directors requires the approval from the GMS based on the highest number of shareholders who have no conflict of interest in order to carry out legal actions in the form of transactions that contain conflict of personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders or with the economic interests of the Company.
4. In the event that the President Director is absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, two Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
5. For certain actions, the Board of Directors have the right to appoint one/more representative or proxy with the conditions specified;
6. The Board of Directors shall request the approval of the General Meeting of Shareholders to transfer, release, make guarantees of the Company's debt assets which constitute more than 50% (Fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) financial year, either in 1 (one) transaction or more, both related one another or not, one and another pertaining to the provisions of Article 102 of Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 concerning the Preparation and Implementation of General Meeting Shareholders of Public Company.



7. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan;
8. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada nomor 7 diatas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

7. The member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company if:
 - There are cases in court between the Company and the respective members of the Board of Directors; and
 - The respective members of the Board of Directors concerned have a conflict of interests with the Company
8. If there are conditions as referred to in nomor 7 above, those who have the right to represent the Company are:
 - Other Directors who have no conflict of interest with the Company;
 - The Board of Commissioners, if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company;
 - Other parties appointed by the GMS, if the all members of the Board of Commissioner have a conflict of interest with the Company.

PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI

- a. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS;
- b. Laporan pelaksanaan tugas kepengurusan Direksi selama tahun berjalan akan dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan, yang mana akan dilaporkan dan dimintakan persetujuan dalam RUPS Tahunan Perseroan;
- c. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengurusan dan pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan asas GCG.

ACCOUNTABILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

- a. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS;
- b. The report on the implementation of the Board of Directors' duties during the current year will be included in the Company's Annual Report, which will be submitted and requested for approval at the Company's Annual GMS;
- c. The accountability of the Board of Directors to the GMS is an embodiment of the accountability of the Company management in order to implement the GCG principle.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN ANGGOTA DIREKSI SELAMA TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, anggota Direksi mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan, kompetensi dan wawasan sebagai berikut:

TRAINING AND SKILL DEVELOPMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2020

Throughout 2020, members of the Board of Directors participated in the following training and development of skills and competencies:

NAMA NAME	JABATAN DI PERSEROAN POSITION IN COMPANY	NAMA PELATIHAN TRAININGS	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER
Mujoko Yandri Panjaitan	Direktur Utama President Director	• SPPI - Sertifikasi AHLI Pembiayaan / SPPI - Financing ADVANCED Certification • Kompetensi Manajemen Risiko / Risk Management Competence	24 - 25 September 2020 15 September 2020	SPPI BSMR
Arfianto Widowo	Direktur Director	• Webinar Iqtishad • Kompetensi Manajemen Risiko / Risk Management Competence • Pembiayaan Properti Syariah Dab Akad- Akad Syariah Untuk Pembiayaan Kyg Dan Kprs / Sharia Property Financing and Sharia Contracts for KYG and KPRS Financing	27 Juni 2020 15 September 2020 17 September 2020	Iqtishad BSMR Iqtishad

PIAGAM DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan fungsi serta tanggung jawabnya untuk mengelola Perseroan, Direksi berpegang pada Pedoman Kerja Direksi tertanggal 5 Januari 2018 yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum Perseroan Terbatas, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan lain yang terkait. Di dalam Piagam Direksi tercantum petunjuk tata laksana kerja Direksi untuk melaksanakan tugas masing-masing guna mencapai visi dan misi Perseroan.

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK), dengan rincian sebagai berikut:

NO	NAMA DAN JABATAN NAME AND POSITION	NOMOR DAN TANGGAL SURAT KEPUTUSAN ANGGOTA DEWAN KOMISIONER OJK DATE OF LETTER OF DECISION OF BOARD OF COMMISSIONER MEMBER OF OJK	HASIL RESOLUTION
1	Budi Purwanto Komisaris Utama President Commissioner	Belum melakukan Fit & Propertest per tanggal 31 Desember 2020 Has not performed any Fit & Propertest as of 31 December 2020	-
2	Marhaendra Komisaris Commissioner	Belum melakukan Fit & Propertest per tanggal 31 Desember 2020 Has not performed any Fit & Propertest as of 31 December 2020	-
3	Ahmad Santoso Komisaris Independen Independent Commissioner	No. KEP-479/NB.11/2020 tanggal 30 Desember 2020 No. KEP-479/NB.11/2020 dated December 30, 2020	Lulus Passed
4	Mujoko Yandri Panjaitan Direktur Utama President Director	Belum melakukan Fit & Propertest per tanggal 31 Desember 2020 Has not performed any Fit & Propertest as of 31 December 2020	-
5	Raden Ari Priyadi Direktur Director	No. KEP-35/NB.11/2016 tanggal 4 Februari 2016 No. KEP-35/NB.11/2016 dated February 4, 2016	Lulus Passed
6	Arfianto Wibowo Direktur Director	No. KEP-285/NB.11/2018 tanggal 29 Maret 2018 No. KEP-285/NB.11/2018 dated March 29, 2018	Lulus Passed

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur dan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan perseroan berdasarkan peraturan yang berlaku. Remunerasi bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan melalui keputusan RUPS Tahunan.

STRUKTUR REMUNERASI

Secara umum Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut terdiri dari beberapa komponen seperti:

- Gaji,
- Tunjangan-tunjangan, dan
- Fasilitas.

Pada tahun 2020, jumlah keseluruhan remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp 3.564.277.744. Jumlah tersebut ditetapkan sesuai dengan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku serta melalui pertimbangan remunerasi pada perusahaan lain yang memiliki bidang usaha yang sama.

BOARD OF DIRECTOR CHARTER

In carrying out its duties, functions, responsibilities for managing the Company, the Board of Directors adheres to the Board Manual Direksi dated January 5, 2018. It is established according to the legal principles of the Limited Liability Company, the provisions of the Articles of Association of the Company and other relevant laws and regulations. The Board of Directors Charter the working procedures for the Board of Directors in carrying their duties in order to achieve the Company's vision and mission.

CAPABILITY AND PROPER ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

All members of the Board of Commissioners and Directors have passed the Fit & Proper Test held by the Financial Services Authority (formerly Bapepam-LK), with the following details:

REMUNERATION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The procedure and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors are determined by the company based on applicable regulations. Remuneration for members of the Board of Directors is determined by the Nomination and Remuneration Committee, while remuneration for the Board of Commissioners is determined by the resolution of the Annual GMS.

REMUNERATION STRUCTURE

In general, the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of several components such as:

- Salary,
- Allowances, and
- Facilities.

In 2020, the total amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company was Rp 3,564,277,744. This amount is determined according to the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the fiscal year and through consideration of remuneration in other companies that have the same line of business.



RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.01/2014. Sedangkan Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam sebulan. Selain rapat internal, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib menyelenggarakan Rapat Gabungan untuk membahas aspek operasional dan finansial perseroan paling sedikit sebanyak 2 kali dalam 1 tahun.

Penjelasan perihal rapat, kehadiran, dan persentase kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut tercantum dalam tabel di bawah ini:

TABEL RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Budi Purwanto	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Marhaendra	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Ahmad Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING, BOARD OF DIRECTORS MEETING, AND JOINT MEETING

The Board of Commissioners is required to hold an internal meeting at least once in 3 months in accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.01/2014. Meanwhile, the Board of Directors must hold an internal meeting at least once a month. In addition to internal meetings, the Board of Commissioners and Directors are also required to hold Joint Meetings to discuss the company's operational and financial aspects at least 2 times a year.

Details of the meetings and attendance of members of the Board of Commissioners and Directors are listed in the table below:

TABLE OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETING IN 2020

TABEL RAPAT DIREKSI TAHUN 2020

TABLE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING IN 2020

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Mujoko Yandri Panjaitan	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Raden Ari Priyadi	Direktur Director	12	12	100%
Arfianto Wibowo	Direktur Director	12	12	100%

TABEL RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2020

TABLE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING IN 2020

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Budi Purwanto	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Marhaendra	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Ahmad Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Mujoko Yandri Panjaitan	Direktur Utama President Director	2	2	100%
Raden Ari Priyadi	Direktur Director	2	2	100%
Arfianto Wibowo	Direktur Director	2	2	100%

**PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Penilaian terkait dengan kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Terlaksananya penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugas pengawasan atas Perseroan dengan baik sesuai dengan target yang telah ditentukan.
- c. Terwujudnya visi dan misi Perseroan.
- d. Terlaksananya Rencana Kerja dan Rencana Bisnis Perseroan dengan baik sesuai dengan target yang telah ditentukan.
- e. Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan target yang telah ditentukan.
- f. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi yang tinggi dalam rapat internal masing-masing maupun Rapat Gabungan.
- g. Khusus untuk anggota Direksi, terdapat indikator penilaian yakni terciptanya lingkungan kerja yang kondusif antara seluruh karyawan dan jajaran Manajemen Perseroan.

PERFORMANCE EVALUATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Assessments related to the performance of the Board of Commissioners during 2020 are as follows:

- a. Implementation of the application of the principles of Good Corporate Governance in the Company according to the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
- b. The Board of Commissioners has carried out the duties of supervision of the Company properly in accordance with predetermined targets.
- c. The realization of the Company's vision and mission.
- d. Implementation of the Company's Business Plan and Plan properly in accordance with predetermined targets.
- e. The Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties and obligations properly in accordance with predetermined targets.
- f. The high level of attendance of the Board of Commissioners and Directors in their respective internal meetings and Joint Meetings.
- g. Especially for members of the Board of Directors, there are evaluation indicators, namely the creation of a conducive work environment between all employees and the Company's Management.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

SHARIA SUPERVISORY BOARD

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan komponen perseroan yang bertugas untuk mengawasi dan memberikan rekomendasi perihal implementasi prinsip-prinsip Syariah dalam aktivitas perseroan. Perseroan menerima Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Pemberian Izin Pendirian Unit Syariah melalui surat KEP-37/NB.223/2018 tanggal 2 Mei 2018.

The Sharia Supervisory Board (DPS) is a corporate component whose job is to supervise and provide recommendations regarding the implementation of Sharia principles in the company's activities. The company received a copy of the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) regarding the Granting of a Sharia Unit Establishment Permit through letter KEP-37/NB.223/2018 dated 2 May 2018.

KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Perseroan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang komposisinya terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu:

1. Ketua Dewan Pengawas Syariah Izzuddin Edi Siswanto
2. Anggota Dewan Pengawas Syariah Firmansyah

COMPOSITION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Company has a Sharia Supervisory Board consisting of 2 (two) members, namely:

1. Chairperson of the Sharia Supervisory Board Izzuddin Edi Siswanto
2. Members of the Sharia Supervisory Board Firmansyah

PROFIL DEWAN PENGAWAS

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Izzuddin Edi Siswanto

Profil Izzuddin Edi Siswanto sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Dewan Pengawas Syariah'.

PROFILE OF SUPERVISORY BOARD

Head of Sharia Supervisory Board
Izzuddin Edi Siswanto

Izzuddin Edi Siswanto's profile as Head of the Sharia Supervisory Board can be seen in the 'Company Profile' section of the 'Sharia Supervisory Board Profile' section.



Anggota Dewan Pengawas Syariah

Firmansyah

Profil Firmansyah sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Dewan Pengawas Syariah'.

Member of Sharia Supervisory Board

Firmansyah

Firmansyah's profile as a Sharia Supervisory Board Member can be seen in the 'Company Profile' section of the 'Sharia Supervisory Board Profile' section.

TUGAS DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1. DPS bertanggung jawab terhadap terlaksananya tugas pengawasan dan pemberian nasihat agar perusahaan dijalankan berdasarkan prinsip syariah.
2. Mengajukan usul pengembangan produk dan operasional syariah serta melakukan review terhadap produk-produk yang akan disampaikan kepada regulator.
3. DPS bertanggung jawab dalam mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta memantau efektivitas praktek Good Corporate Governance.

DUTIES OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

1. DPS is responsible for the implementation of supervisory and advisory duties to ensure the Company is run based on sharia principles.
2. DPS propose sharia product and operational development proposals as well as review products that will be submitted to the regulator.
3. DPS is responsible for complying with applicable laws and regulations and monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance practices.

WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1. Melakukan kegiatan pengawasan terhadap penerapan prinsip syariah yang ditandai dengan adanya notulen rapat dan/atau adanya laporan hasil pengawasan.
2. Melakukan evaluasi terhadap proses bisnis Perseroan untuk memastikan kesesuaian prinsip syariah.
3. Menyusun laporan Pengawasan Syariah.

AUTHORITY AND RESPONSIBILITY OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

1. Conducting supervisory activities on the implementation of the sharia principles which are marked by the presence of minutes of meetings and/or reports on the results of supervision.
2. Evaluating the Company's business processes to ensure compliance with sharia principles.
3. Preparing a report on Sharia Supervision.

MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT DAN PENGAWASAN PEMENUHAN PRINSIP SYARIAH

Tugas utama Dewan Pengawas Syariah adalah mengawasi dan memberikan rekomendasi perihal prinsip-prinsip syariah di Perseroan. Pada tahun 2020, DPS telah memberikan rekomendasi sebanyak 6 kali melalui rapat. Sedangkan perihal kewajiban pengawasan, DPS telah melaksanakan tugasnya dan menyatakan bahwa perseroan telah memenuhi prinsip Syariah.

ADVICE MECHANISM AND SUPERVISION OF SHARIA PRINCIPLES COMPLIANCE

The main task of the Sharia Supervisory Board is to supervise and provide recommendations regarding sharia principles in the Company. In 2020, DPS provided recommendations 6 times through meetings. Meanwhile, regarding the obligation of supervision, DPS carried out its duties and stated that the company has complied with Sharia principles.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH SELAMA TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, anggota Dewan Pengawas Syariah mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan, kompetensi dan wawasan sebagai berikut:

TRAINING AND SKILL DEVELOPMENT OF MEMBERS OF SHARIA SUPERVISORY BOARD IN 2020

Throughout 2020, members of Sharia Supervisory Board participated in the following training and development of skills and competencies:

NAMA NAME	JABATAN DI PERSEROAN POSITION IN COMPANY	NAMA PELATIHAN TRAININGS	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER
Izzuddin Edi Siswanto	Ketua Dewan Pengawas Syariah Head of Sharia Supervisor Board	Worshop Pra-Ijtima Sanawi (Annual Meeting DPS) / Pre-Ijtima Sanawi Workshop (Annual Meeting DPS)	12 & 17 Oktober 2020	MUI
Firmansyah	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisor Board	Worshop Pra-Ijtima Sanawi (Annual Meeting DPS) / Pre-Ijtima Sanawi Workshop (Annual Meeting DPS)	12 & 17 Oktober 2020	MUI

**RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

Sepanjang tahun 2020, Dewan Pengawas Syariah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Izzuddin Edi Siswanto	Ketua Dewan Pengawas Syariah Head of Sharia Supervisor Board	6	6	100%
Firmansyah	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisor Board	6	6	100%

SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETING

Throughout 2020, Sharia Supervisory Board has conducted 6 (six) meeting with the attendance rate of each member as follows :

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Untuk membantu pengawasan atas tata kelola perseroan yang dijalankan Direksi, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Secara struktural, Komite Audit berada di bawah Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKEP.001/BOC/PAF/IV/18 tanggal 02 April 2018 tentang Komite Audit, dengan masa jabatan sampai dikeluarkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris yang baru.

To assist in the supervision of corporate governance carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners forms an Audit Committee. Structurally, the Audit Committee is under the Board of Commissioners. The members of the Audit Committee are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. SKEP.001/BOC/PAF/IV/18 dated 02 April 2018 concerning the Audit Committee, with a term of office until the issuance of a new Board of Commissioners Decree.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

1. Reviewing the financial information including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information that will be released by the Company to the public and/ or authorities.
2. Reviewing compliance with the provisions of laws and regulations relating to the activities of the Company.
3. Providing independent opinion if there are differences of opinion between management and accountants for the services they provide.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment, and service fees.
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
6. Reviewing the risk management implementation carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.



KEWENANGAN KOMITE AUDIT

1. Akses terhadap dokumen, data, dan informasi yang relevan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFIL SINGKAT BRIEF PROFILE	JABATAN POSITION	RIWAYAT PEKERJAAN CAREER HISTORY	RANGKAP JABATAN CONCURRENT POSITION
Nama: Hadi Budiman Usia: 62 Tahun Kewarganegaraan: Indonesia Periode /Masa Jabatan: 02 April 2018 - 05 Juni 2020 Name: Hadi Budiman Age: 62 Years old Citizenship: Indonesia Period/Tenure: April 02, 2018 - June 05, 2020	Ketua merangkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head and concurrently serving as Head of Nomination Remuneration Committe	• Direktur Utama PT Verena Multi Finance, Tbk. (2003-2016) • Direktur Utama PT Beta Inti Multifinance (2001-2003), Konsultan Keuangan (1999-2001) • Direktur Utama PT Bank Akita (1998-1999), Direktur PT Bank Pikko, Tbk. (1994-1998) • Direktur Kredit PT Bank Artha Prima (1992-1994) • Assistant Vice President Bank of America (1989-1992) • Bank Officer Deutsche Bank (1986-1989) • Assistant Controller Sunlovers (1985-1986). • Director of PT Verena Multi Finance, Tbk. (2003 - 2016) • President Director of PT Beta Inti Multifinance (2001 - 2003) • Financial Consultants (1999 - 2001) • President Director of PT Bank Akita (1998 - 1999) • Director of PT Bank Pikko, Tbk. (1994 - 1998) • Credit Director of PT Bank Artha Prima (1992 - 1994) • Assistant Vice President of Bank Of America (1989 - 1992) • Bank Officer Deutsche Bank (1986 - 1989) • Assistant Controller Sunlovers (1985 - 1986).	
Nama: Ferdiansyah Siregar Usia: 43 Tahun Kewarganegaraan: Indonesia Periode /Masa Jabatan: 02 April 2018 - 05 Juni 2020 Name: Ferdiansyah Siregar Age: 43 Years old Citizenship: Indonesia Period/Tenure: April 02, 2018 - June 05, 2020 Riwayat Pendidikan: Meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Pancasila, Jakarta pada tahun 1999 dan menyelesaikan pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Indonesia, Depok pada tahun 2006 Educational Background: Acquiring Bachelor of Accounting from Universitas Pancasila in 1999	Anggota Member	• Manajer Audit di Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar (dahulu Amir Abadi Jusuf & Aryanto)/AAJ Associates, Member dari RSM International (1999-2007) • Manajer Akuntansi Keuangan/ Finance Controller di PT Babcock & Wilcox Asia (Anak Perusahaan The Babcock & Wilcox Company) (2007- 2015) • Senior Manajer Audit di Kantor Akuntan Publik EkaMasni, Bustaman & Rekan (2015- 2017) • Finance Controller di PT Pool Advista Indonesia, Tbk (Agustus 2017-) • Audit Manager in Amir Jusuf & Mawar Public Accounting Firm (previously Amir Abadi Jusuf	Kepala Internal Audit di PT Asuransi Jiwa Advista (Agustus 2019-sekarang) Head of Internal Audit in PT Asuransi Jiwa Advista August 2019-present)



PROFIL SINGKAT BRIEF PROFILE	JABATAN POSITION	RIWAYAT PEKERJAAN CAREER HISTORY	RANGKAP JABATAN CONCURRENT POSITION
and Finishing Professional education in Accounting in Universitas Indonesia, Depok, in 2006		& Aryanto)/ AAJ Associates, Member of RSM International (1999-2007) • Manager of Financial Accounting/Finance Controller in PT Babcock & Wilcox Asia (A Subsidiary of The Babcock & Wicox Company) • Senior Audit Manager in EkaMasni Bustaman & Partners Public Accounting Firm (2015- 2017) • Finance Contoller in PT Pool Advista Indonesia, Tbk (August 2017-)	
Nama: Feri Saputra Usia: 28 Tahun Kewarganegaraan: Indonesia Periode/Masa Jabatan: 02 April 2018 - 05 Juni 2020 Name: Feri Saputra Age: 28 Years Old Citizenship: Indonesia Period/Tenure: April 02, 2018 - June 05, 2020 Riwayat Pendidikan: Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Budi Luhur pada tahun 2013 Educational Background: Acquired Bachelor of Economy from Universitas Budi Luhur in 2013	Anggota Member	• Staff Finance dan Accounting di PT Dexa Medica (2013 – 2017) • Finance and Accounting Staff in PT Dexa Medica (2013 – 2017)	Junior Supervisor di PT Pool Advista Indonesia Tbk (2017-sekarang) Junior Supervisor in PT Pool Advista Indonesia Tbk (2017 – present)

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit berasal dari pihak independen, tidak memiliki afiliasi usaha dengan Perseroan, tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi; dan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

Audit Committee members come from independent parties, have no business affiliation with the Company, have no family relationship with the Main Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors; and have the knowledge and experience that is in line with the regulations of the Financial Services Authority, as listed in the table below:

ASPEK INDEPENDENSI INDEPENDENCY ASPECTS	NAMA DAN JABATAN NAME AND POSITION		
	HADI BUDIMAN KETUA KOMITE HEAD OF THE COMMITTEE	FERDIANSYAH SIREGAR ANGGOTA MEMBER	FERI SAPUTRA ANGGOTA MEMBER
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Komisaris dan Direksi Not having financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan ataupun di Perusahaan afiliasi Not having managerial relations with the Company or affiliated companies	Tidak, karena merangkap sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen No, due to serving as President Commissioner and Independent Commissioner	Ya Yes	Ya Yes
Tidak menjabat sebagai Pengurus Parpol dan atau Pejabat Pemerintah Daerah Not serving as Management of Political Parties and/or Regional Government Official	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes



RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Hadi Budiman	Ketua Head	2	2	100%
Ferdiansyah Siregar	Anggota Member	2	2	100%
Feri Saputra	Anggota Member	2	2	100%

AUDIT COMMITTEE MEETING

Throughout 2020, Audit Committee has conducted 2 (two) meeting with the attendance rate of each member as follows

KEGIATAN KOMITE AUDIT SELAMA 2020

Dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawab, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut ini:

1. Mengadakan pertemuan dengan Audit Eksternal untuk membahas Laporan Tahunan Perseroan serta Persoalan lain yang menurut komite Audit atau Audit eksternal penting dibicarakan;
2. Mengadakan pertemuan dengan Audit Internal (AI) untuk membahas kegiatan yang perlu diperiksa oleh Audit Internal (AI), serta persoalan lain yang menurut komite Audit atau Audit Internal (AI) yang penting untuk di bicarakan;
3. Mengadakan Pertemuan dengan Direktur Utama untuk membahas kegiatan yang perlu diperiksa oleh Audit Internal (AI) serta persoalan lain yang menurut komite Audit penting.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES DURING 2020

In order to fulfill its duties and responsibilities, the Audit Committee has carried out various activities as follows:

1. Conduct a meeting with the External Audit to discuss the Company's Annual Report and other Issues considered important by the Audit committee or external Audit;
2. Conduct a meeting with the Internal Audit Unit to discuss activities that need to be examined by the Internal Audit Unit, as well as other issues considered important by Audit Committee;
3. Conduct a Meeting with the President Director to discuss activities that need to be examined by the Internal Audit Unit and other issues considered important by Audit Committee.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disusun pada tanggal 02 April 2018, berdasarkan hukum Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait. Di dalam Piagam Komite Audit tercantum mekanisme kerja Komite Audit demi mencapai visi dan misi Perseroan.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In supporting the Board of Commissioners in carrying out its duties, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which was drawn up on 2 April 2018 based on Limited Liability Company law, the Company's Articles of Association and related regulations. The Audit Committee Charter contains the work mechanism of the Audit Committee in order to achieve the Company's vision and mission.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Fungsi nominasi dan remunerasi perseroan dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Nominasi adalah pengusulan seseorang untuk diangkat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugasnya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
7. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

KEWENANGAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

- a. Mengakses seluruh dokumen, pencatatan, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya.
- b. Melakukan komunikasi secara langsung Direksi, Dewan Komisaris, Divisi Sumber Daya Manusia, karyawan, dan pihak-pihak terkait lainnya.
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Apabila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi berhak melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/ pihak independent yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya, dengan mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
- e. Apabila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi berhak membentuk tim yang bersifat ad-hoc dengan kriteria dan periode pelaksanaannya

The nomination and remuneration functions of the company are carried out by the Nomination and Remuneration Committee. Nomination is the proposal of a person to be appointed as a member of the Board of Directors or Commissioners. Remuneration is a reward determined and given to members of the Board of Directors and Commissioners for carrying out their duties.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Carrying out their duties independently;
2. Providing recommendations regarding:
 - a. Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria needed in the Nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Conducting performance assessment towards members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners according to the benchmarks prepared to be evaluation material;
4. Providing recommendations regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
5. Proposing candidates who fulfill the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
6. Providing recommendations regarding:
 - a. Remuneration Structure;
 - b. Policy on Remuneration; and
 - c. Amount of Remuneration.
7. Conducting performance assessment with the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

AUTHORITY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

- a. Having access all documents, records, and information about employees, funds, assets, and Company resources related to the implementation of their duties and functions.
- b. Directly communicating with the Board of Directors, Board of Commissioners, Human Resources Division, employees, and other related parties.
- c. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- d. If needed, the Nomination and Remuneration Committee has the right to involve the assistant from necessary experts and/or consultants/ independent parties in carrying out their duties, by obtaining written approval from the Board of Commissioners.
- e. If needed, the Nomination and Remuneration Committee has the right to establish an ad-hoc team



disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis pekerjaannya.

with criteria and implementation period tailored to the needs and type of work.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

PROFIL SINGKAT BRIEF PROFILE	JABATAN POSITION	RIWAYAT PEKERJAAN CAREER HISTORY	RANGKAP JABATAN CONCURRENT POSITION
Nama: Hadi Budiman Usia: 62 Tahun Kewarganegaraan: Indonesia Periode /Masa Jabatan: 02 April 2018 - 05 Juni 2020 Name: Hadi Budiman Age: 62 Tahun Citizenship: Indonesia Period/Tenure: April 02, 2018 - June 05, 2020	Ketua merangkap Ketua Komite Audit dan Head and concurrently serving as Head of Audit Committee	- Direktur Utama PT Verena Multi Finance, Tbk. (2003-2016) - Direktur Utama PT Beta Inti Multifinance (2001-2003), Konsultan Keuangan (1999-2001) - Direktur Utama PT Bank Akita (1998-1999), Direktur PT Bank Pikko, Tbk. (1994-1998) - Direktur Kredit PT Bank Artha Prima (1992-1994) - Assistant Vice President Bank of America (1989-1992) - Bank Officer Deutsche Bank (1986-1989) - Assistant Controller Sunlovers (1985-1986). - Director of PT Verena Multi Finance, Tbk. (2003 - 2016) - President Director of PT Beta Inti Multifinance (2001 - 2003) - Financial Consultants (1999 - 2001) - President Director of PT Bank Akita (1998 - 1999) - Director of PT Bank Pikko, Tbk. (1994 - 1998) - Credit Director of PT Bank Artha Prima (1992 - 1994) - Assistant Vice President of Bank Of America (1989 - 1992) - Bank Officer Deutsche Bank (1986 - 1989) - Assistant Controller Sunlovers (1985 - 1986).	
Nama: Marhaendra Usia: 56 Tahun Kewarganegaraan: Indonesia Periode /Masa Jabatan 02 April 2018 - sekarang Name: Marhaendra Age: 56 Years Old Citizenship: Indonesia Period/Tenure: April 02, 2018 - present Riwayat Pendidikan: Meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Sumatera Utara (USU), Medan pada tahun 1991 dan menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2006 Educational Background: Acquiring Bachelor of Accounting from Universitas Sumatera Utara (USU), Medan in 1991 and completed Master of Management in Universitas Trisakti Jakarta in 2006	Anggota Member	- Staff Departemen Ekspor di PT Kiani Lestari Jakarta (1991-1992) - Management Trainee di PT Bank Exim (1992-1993) - Auditor Grup Internal Audit PT Bank Exim (1993-1997) - Pimpinan Tim Grup Internal Audit PT Bank Mandiri (1997-2003) - Senior Pimpinan Tim Grup Internal Audit PT Bank Mandiri (2003-2005) - Kepala Divisi Audit Internal PT Bank Mandiri Sekuritas (2005-2007) - Kepala Divisi Kontrol Operasi Retail PT Mandiri Sekuritas (2007-2008) - Manajer Cabang di PT Mandiri Sekuritas (2009-2012) - Kepala Ekuitas Ritel Bisnis Off Line di PT Mandiri Sekuritas (2012) - Kepala Divisi Settlement & Custody di PT Mandiri Sekuritas (2012-2014) - Kepala Departemen Wholesale Banking Audit di PT Bank Mandiri (2014) - Direktur Retail Equity Country Head di CIMB Securities Indonesia (2014-2016) - Direktur Pengatur di PT Pool Advista Indonesia Tbk	Direktur Pengatur di PT Pool Advista Indonesia Tbk (2017-sekarang) Managing Director at PT Pool Advista Indonesia Tbk (2017 –present)



PROFIL SINGKAT BRIEF PROFILE	JABATAN POSITION	RIWAYAT PEKERJAAN CAREER HISTORY	RANGKAP JABATAN CONCURRENT POSITION
		(2017-sekarang) - Staff of Export Department at PT Kiani Lestari Jakarta (1991 – 1992) - Management Trainee at PT BankExim (1992-1993) - Auditor Group of Internal Audit at PT Bank Exim (1993-1997) - Team Leader of Internal Audit Group at PT Bank Mandiri (1997-2003) - Senior Leader of Internal Audit Group at PT Bank Mandiri (2003-2005) - Head of Internal Audit Division at PT Mandiri Sekuritas (2005-2007) - Head of Retail Operation Controll at PT Mandiri Sekuritas (2007-2008) - Branch Manager at PT Mandiri Sekuritas (2009-2012) - Head of Off Line Retail Business Equity at PT Mandiri Sekuritas - Head of Settlement & Custody Division at PT Mandiri Sekuritas (2012-2014) - Head of Wholesale Banking Audit Department at PT Bank Mandiri (2014) - Director of Retail Equity Country Head at CIMB Securities Indonesia (2014-2016) - Managing Director at PT Pool Advista Indonesia Tbk (2017-present)	
Nama: Audy B. Pattipawaej Usia: 56 Tahun Kewarganegaraan: Indonesia Periode/Masa Jabatan: 02 April 2018 - sekarang Name: Audy B. Pattipawaej Age: 56 Years Old Citizenship: Indonesia Period/Tenure: April 02, 2018 - present	Anggota Member	- Kepala Divisi Operasional Support PT Bank Agris (2010-2012) - Kepala Human Resource Information System di PT Gudang Garam, Tbk-Kediri (2012-2013) - Kepala IT Audit PT WOM Finance - Jakarta (2013-2015) - Head of Operational Support Division at PT Bank Agris (2010-2012) - Head of the Human Resource Information System at PT Gudang Garam, Tbk-Kediri (2012-2013) - Head of IT Audit at PT WOM Finance - Jakarta (2013-2015)	Kepala Divisi Operasional periode 18 Januari 2016 s/d sekarang Head of Operational Division from January 18, 2016 until present

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berasal dari pihak independen, tidak memiliki afiliasi usaha dengan Perseroan, tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi; dan memiliki pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Members of the Nomination and Remuneration Committee come from independent parties, have no business affiliation with the company, have no family relationship with the Main Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors; and have knowledge and experience in accordance with the regulations of the Financial Services Authority, as shown in the table below:



ASPEK INDEPENDENSI INDEPENDENCY ASPECTS	NAMA DAN JABATAN NAME AND POSITION		
	HADI BUDIMAN KETUA KOMITE HEAD OF THE COMMITTEE	MARHAENDRA ANGGOTA MEMBER	AUDY B. PATTIPAWAEJ ANGGOTA MEMBER
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Komisaris dan Direksi Not having financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan ataupun di Perusahaan afiliasi Not having managerial relations with the Company or affiliated companies	Tidak, karena merangkap sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen No, due to serving as President Commissioner and Independent Commissioner	Ya Yes	Ya Yes
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Not having any share of the Company	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan sesama anggota Komite Not having Familial relations with the members of Board of Commissioners, Board of Directors, and the other members of committee	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Tidak menjabat sebagai Pengurus Parpol dan atau Pejabat Pemerintah Daerah Not serving as Management of Political Parties and/or Regional Government Official	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with the attendance rates of each member as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Hadi Budiman	Ketua merangkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head and concurrently serving as Head of Nomination Remuneration Committee	3	3	100%
Marhaendra	Anggota Member	3	3	100%
Audy Benyamin Pattipawaej	Anggota Member	3	3	100%

**KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI SELAMA TAHUN 2020**

Dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawab, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat 3 (tiga) kali dalam kurun waktu 2020.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan tugasnya membantu Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun pada tanggal 05 Januari 2018, berdasarkan hukum Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait. Di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tercantum mekanisme kerja Komite Audit demi mencapai visi dan misi Perseroan.

SEKRETARIS PERSEROAN

CORPORATE SECRETARY

PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN

RADEN ARI PRIYADI

Profil Raden Ari Priyadi sebagai Sekretaris Perseroan dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perseroan' bagian 'Profil Direksi'.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERSEROAN

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal; Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2020

Dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain:

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.
- Menyampaikan paparan kinerja Perseroan dalam Public Expose Perseroan.
- Pemenuhan kewajiban pelaporan-pelaporan kepada para pihak terkait seperti BEI, OJK, dan lain sebagainya yang memiliki hubungan dengan Perseroan.

ACTIVITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2020

In order to fulfill its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee has carried out 3 (three) times

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties to assist the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Charter drawn up on 5 January 2018 based on Limited Liability Company law, the Company's Articles of Association and related regulations. The Nomination and Remuneration Committee Charter states the working mechanism of the Audit Committee in order to achieve the company's vision and mission

CORPORATE SECRETARY PROFILE

RADEN ARI PRIYADI

Raden Ari Priyadi's profile as Corporate Secretary can be seen in the 'Board of Director Profile' section of 'Company Profile' chapter.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

1. Following the development of the Capital Market especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector; Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of legislation in the Capital Market sector;
2. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in implementing corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Timely report submission to OJK;
 - c. Organization and documentation of the GMS;
 - d. Organization and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 - e. Implementation of an orientation program for the Company for the Directors and / or the Board of Commissioners.
3. Acting as a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.

ACTIVITIES OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2020

In order to fulfill the duties and responsibilities, the Corporate Secretary has carried out various activities as follows:

- Coordinating the implementation of the Company's Initial Public Offering.
- Disclosing the Company's performance in the Company's Public Expose.
- Fulfilling the obligations of reporting to related parties such as BEI, OJK, and others that have a relationship with the Company.



- Mengikuti perkembangan peraturan Pemerintah yang berkaitan dengan bidang usaha yang dijalankan Perseroan.
- Menghubungkan, menjalin, dan menjaga hubungan baik antara Perseroan dengan pihak eksternal, termasuk investor hingga masyarakat luas.

- Fulfilling the obligations of reporting to related parties such as BEI, OJK, and others that have a relationship with the Company.
- Connect, establish and maintain good relations between the Company and external parties, including investors to the wider community.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk menjalankan pengelolaan dan pengawasan terhadap kinerja perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh ketua yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal menjunjung nilai profesionalisme, objektivitas, dan independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Melalui Unit Audit Internal, perseroan berupaya mencapai tujuan bisnis, meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan menerapkan Good Corporate Governance secara maksimal.

PROFIL AUDIT INTERNAL

FADLILLA MULYANI

Warga Negara Indonesia, lahir di Langsa pada tanggal 05 Juli 1996, saat ini berusia 24 Tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Sahid Jakarta pada tahun 2018. Diangkat sebagai Audit Internal Perseroan berdasarkan S.KEP 001/PAF/X/2020 Tanggal 20 Oktober 2020.

Beliau pernah bekerja sebagai Pelaksana Seksi Pengawasan dan Konsultasi IV di KPP Pratama (2017), Relawan Pajak di KPP Setiabudi (2018), serta PT JTrust Olympido Multi Finance sebagai Staff Accounting (September 2018-2020).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The Company formed Internal Audit Unit to manage and supervise the company's performance. The Internal Audit Unit is led by a chairman who is appointed and dismissed by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit upholds the values of professionalism, objectivity and independence in carrying out its duties and responsibilities. Through the Internal Audit Unit, the company strives to achieve business goals, improve risk management effectiveness and implement Good Corporate Governance to its full potential.

INTERNAL AUDIT PROFILE

FADLILLA MULYANI

Indonesian Citizen, born in Jakarta, July 05 1996, aged 24 years old. Obtained her Bachelors Degree in Accounting from Universitas Sahid Jakarta in 2018. She was appointed as the Internal Audit based on S.KEP 001/PAF/X/2020 Tanggal 20 Oktober 2020.

She previously worked as Implementing Supervision and Consultation Section IV at KPP Pratama (2017), Tax Volunteers at KPP Setiabudi (2018), and Accounting Staff at PT JTrust Olympido Multi Finance (September 2018-2020).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

1. Arranging and implementing the Annual Internal Audit plan;
2. Assessing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems according to Company policies;
3. Conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Making an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of suggested improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of performed internal audit;
9. Conducting special checks if needed.

**KEWENANGAN UNIT AUDIT INTERNAL**

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal; dan
5. Mengalokasikan sumber daya manusia, menentukan frekuensi, memilih subyek, menentukan cakupan tugas, dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran audit.

KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2020

Sepanjang 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab audit internal di Perseroan. Hasil audit yang dilaporkan digunakan untuk menyusun rencana dan langkah perbaikan yang dibutuhkan. Setiap perbaikan yang dilakukan dilaporkan kepada Unit Audit Internal dan jajaran Manajemen yang bertugas mengawasi penyelenggaraannya.

KOMPOSISI UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2020, Saat ini, jumlah karyawan yang tergabung dalam Unit Audit Internal berjumlah 1 orang.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Sebagai mitra pengawasan dalam pengelolaan Perseroan, Unit Audit Internal berpegang pada Piagam Unit Audit Internal tertanggal 18 Maret 2019 yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum Perseroan Terbatas, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundangan lain yang terkait. Piagam Unit Audit Internal menjabarkan fungsi dan ruang lingkup Audit Internal (AI) dalam memberikan jasa assurance dan consulting yang independen obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan. Audit Internal (AI) menunjang kinerja Perseroan dengan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas risk management, internal

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) dengan tujuan untuk memberikan kepastian yang tepat dan sesuai agar tujuan Perseroan dapat tercapai melalui aktivitas yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perseroan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Pimpinan Perseroan dan seluruh pegawai Perseroan diikutsertakan untuk menerapkan system ini secara berkala dan berkelanjutan.

AUTHORITY OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

1. Having access to all relevant information about the company related to its duties and functions;
2. Directly communicating with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
4. Coordinating its activities with the activities of external auditors; and
5. Allocating human resources, determine frequency, choose subjects, determine the scope of tasks, and apply the techniques needed to achieve audit objectives.

INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2020

Throughout 2020, the Internal Audit Unit carried out the duties and responsibilities of the company's internal audit. The reported audit results are used to develop plans and necessary corrective steps. Every improvement is reported to the Internal Audit Unit and the Management, which is tasked with overseeing its implementation.

COMPOSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

in 2020, the total of employee in the Internal Audit Unit was 1 person.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

As the party that oversees corporate governance, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Unit Charter, which was drawn up on 18 March 2019, based on Limited Liability Company law, the Company's Articles of Association, and related regulations. The Internal Audit Unit Charter describes the function and scope of work of Internal Audit in providing independent and objective audit and consulting services in order to provide added value and operational improvement in the Company. Internal Audit supports the Company's performance with a systematic method in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control,

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL AND COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

The Company implements an Internal Control System (SPI) with the aim of providing appropriate and appropriate certainty so that the Company's goals can be achieved through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, safeguarding the Company's assets, and adherence to laws and regulations. The leadership of the Company and all employees of the Company are included to implement this system on a regular and ongoing basis.



SPI yang dibentuk Perseroan mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam perseroan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian;
4. Sistem informasi dan komunikasi;
5. Monitoring yang secara operasional dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan berupa pedoman, petunjuk operasional maupun instruksi kerja.

The SPI formed by the Company includes:

1. Disciplined and structured environment of internal control within the Company;
2. Business risk assessment and management of;
3. Control activities;
4. Information and communication systems;
5. Operational monitoring which is further elaborated into various policies in the form of guidelines, operational instructions and work instructions.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sebagai sebuah institusi yang terkait erat dengan keuangan, Perseroan mengidentifikasi risiko-risiko yang cukup tinggi sebagai bagian yang melekat dalam aktivitas bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan melakukan pengelolaan risiko yang cermat, terintegrasi, dan efektif dalam suatu kerangka kerja komprehensif yang mencakup semua risiko yang telah teridentifikasi. Penerapan strategi Perseroan senantiasa mengindahkan aspek manajemen risiko yang terarah.

Sistem manajemen risiko adalah langkah preventif untuk memitigasi dampak dari risiko-risiko yang mungkin terjadi. Seluruh risiko yang telah teridentifikasi ini dinilai dengan skala yang telah diformulasikan secara internal, dan risiko-risiko yang terpenting bagi Perseroan ditabulasi dalam profil risiko.

Profil risiko Perseroan ini diperbarui secara berkala. Setiap strategi yang dikembangkan harus disertai dengan risiko-risiko yang teridentifikasi sebelum disetujui untuk diimplementasikan. Implementasinya pun dievaluasi dan disempurnakan secara berkala untuk memastikan tingkat kecukupannya dan sebagai upaya mengikuti perkembangan terkini dalam bidang pengelolaan risiko.

Proses manajemen risiko di Perseroan berlangsung melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Identifikasi risiko dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal.
2. Analisis dan evaluasi berkesinambungan dan tepat waktu untuk menetapkan skala prioritas serta sumber risiko.
3. Penerapan strategi mitigasi risiko secara berkelanjutan serta sumber daya yang diperlukan untuk pengelolaan tersebut
4. Komunikasi dan peran serta seluruh pemangku kepentingan terkait.
5. Pencatatan dan penetapan profil risiko untuk dipantau dan ditelaah perkembangan dan perubahannya.

Dalam implementasi pengelolaan risiko, Perseroan mengoptimalkan pemberdayaan sumber daya dengan tetap menerapkan asas kehati-hatian. Melalui upaya yang dilakukan, Perseroan berharap untuk terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

GENERAL DESCRIPTION OF RISK MANAGEMENT SYSTEMS

As an institution that is closely related to finance, the Company identifies fairly high risks as an inherent part of the Company's business activities. For this reason, the Company carries out careful, integrated and effective risk management within a comprehensive framework that covers all identified risks. Implementation of the Company's strategy always heeded directed risk management aspects.

Risk management system is a preventive measure to mitigate the potential risks impact. All identified risks are assessed on a scale that has been formulated internally, and the most important risks for the Company are tabulated in the risk profile.

The Company's risk profile is updated regularly. Each developed strategy must be accompanied by identified risks before being approved for implementation. Its implementation is also evaluated and refined periodically to ensure its level of adequacy and as an effort to conform with the latest developments in the field of risk management.

The risk management process in the Company takes place through the following stages:

1. Risk identification by considering internal and external factors.
2. Continuous and timely analysis and evaluation to set priorities and sources of risk.
3. Implementation of sustainable risk mitigation strategies and the resources needed for management.
4. Communication and participation of all relevant stakeholders.
5. Risk profile recording and determination to be monitored and reviewed its developments and changes.

In managing the risks, the Company strives to utilize resources optimally by applying the precautionary principle. Thus, the sustainability and ability of the Company to provide added value to shareholders and all stakeholders can be maintained.



Proses manajemen risiko di Perseroan berlangsung melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Identifikasi risiko dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal.
2. Analisis dan evaluasi berkesinambungan dan tepat waktu untuk menetapkan skala prioritas serta sumber risiko.
3. Penerapan strategi mitigasi risiko secara berkelanjutan serta sumber daya yang diperlukan untuk pengelolaan tersebut
4. Komunikasi dan peran serta seluruh pemangku kepentingan terkait.
5. Pencatatan dan penetapan profil risiko untuk dipantau dan ditelaah perkembangan dan perubahannya.

Dalam implementasi pengelolaan risiko, Perseroan mengoptimalkan pemberdayaan sumber daya dengan tetap menerapkan asas kehati-hatian. Melalui upaya yang dilakukan, Perseroan berharap untuk terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Perkembangan dunia multifinance yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola Perusahaan yang sehat (good corporate governance) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAAN

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah membentuk Komite Risiko Kredit dan operasional yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perusahaan di masing-masing area. Seluruh Dewan Komite memiliki anggota eksekutif dan anggota non-eksekutif dan melaporkan kegiatan mereka secara berkala kepada Direksi.

Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan ditetapkan untuk mengklarifikasikan dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Manajemen Risiko merupakan aktivitas yang ditujukan untuk melakukan pengukuran, mitigasi serta monitoring atas berbagai risiko. Efektivitas sistem manajemen risiko memungkinkan manajemen untuk mendapatkan informasi yang terkini dan akurat dalam

The risk management process in the Company takes place through the following stages:

1. Risk identification by considering internal and external factors.
2. Continuous and timely analysis and evaluation to set priorities and sources of risk.
3. Implementation of sustainable risk mitigation strategies and the resources needed for management.
4. Communication and participation of all relevant stakeholders.
5. Risk profile recording and determination to be monitored and reviewed its developments and changes.

In managing the risks, the Company strives to utilize resources optimally by applying the precautionary principle. Thus, the sustainability and ability of the Company to provide added value to shareholders and all stakeholders can be maintained.

RISK MANAGEMENT POLICY

The development of the multi-finance world, coupled with the more complex financing activities, emphasizes the importance of good corporate governance and reliable risk management. These two are important factors that investors have a great deal of concern for in assessing their investment target options. Basically, the company has implemented risk management since its foundation, albeit in a conventional manner and developed in accordance with the internal and external conditions.

TYPES OF RISKS AND HOW TO MANAGE THEM

The Board of Directors is in charge of the overall decision and supervision of the risk management framework. The Board of Directors has established an operational and Credit Risk Committee which is in charge of developing and monitoring the Company's risk management policies in each area. All Committee Boards have executive and non-executive members and report their activities regularly to the Board of Directors.

The Company's Risk Management Policy is established to classify and analyze the risks faced by the Company, to establish appropriate risk limits and controls and to monitor risks and compliance with predefined limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, the products and services offered by the Company, through training and management standards and procedures, seek to develop a constructive and obedient control environment, where all employees understand their duties and obligations.

Risk Management is an activity aimed at measuring, mitigating and monitoring various risks. The effectiveness of the risk management system enables management to obtain up-to-date and accurate information in the event of a customer or non-compliance with procedures, and



hal adanya pelanggan atau ketidakpatuhan terhadap prosedur, dan hal ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan tindakan untuk mengurangi pengaruh risiko dalam hubungannya dengan aset Perusahaan yang mengandung risiko.

RISIKO STRATEGI

Risiko strategi adalah potensi kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, serta pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

RISIKO KEPENGURUSAN

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan akibat kegagalan Perseroan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki potensi dan integritas yang tinggi.

RISIKO TATA KELOLA

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko yang muncul sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar Perseroan. Risiko ini dapat mempengaruhi kinerja operasi dan proses transaksi sehingga mengganggu kelancaran operasional dan kualitas pelayanan yang mengakibatkan menurunnya kinerja dan daya saing Perseroan.

Atas hal tersebut, maka dalam pemberian pinjaman diperhatikan sebagai berikut:

- a. Pengidentifikasian Risiko
- b. Pengukuran Risiko
- c. Pengendalian Pemasaran & Informasi Pemasaran

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam Sistem Manajemen Risiko Operasional (CRMS).

Untuk menyikapi hal ini kedepan, Perusahaan telah menyiapkan rencana dan langkah-langkah untuk memperkuat pengendalian internal, yaitu dengan menyiapkan dan membuat Standar Operasional dan Prosedur (SOP), pelatihan terhadap karyawan (pelatihan dan masukan-masukan dari motivator yang berpengalaman).

RISIKO PEMBIAYAAN

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, Perusahaan menghadapi risiko pembiayaan, yaitu risiko ketidakmampuan debitur untuk membayar angsuran pembiayaan, baik pokok maupun bunga yang diberikan. Risiko ini timbul jika kelayakan debitur dan manajemen piutang dikelola kurang hati-hati sehingga menyebabkan tersendatnya pembayaran angsuran yang dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja Perusahaan.

Dalam menyetujui sebuah pengajuan kredit dilakukan melalui Komite Kredit. Oleh karena itu, Komite Kredit

this can be used as a basis for taking action to reduce the impact of risking Company assets.

STRATEGY RISK

Strategy Risk is the potential failure of the Company to achieve its objectives due to improper or failure to plan, determine and implement strategies, as well as making appropriate business decisions.

MANAGEMENT RISK

Management risk is the risk of the Company's failure to achieve its objectives due to the Company's failure to maintain the best composition of management with high potential and integrity.

GOVERNANCE RISK

Governance risk is the potential failure in the implementation of good governance, unsuitable management style, control environment, and the behavior of all parties directly or indirectly involved.

OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk that arises as a result of improper or failure of internal processes, people, information technology systems and / or events originating from outside the Company. This risk can affect the operational performance and the transaction process and disrupts the operations and the quality of service which results in decreased performance and competitiveness of the Company.

In this regard, when providing loans, the following must be taken into consideration:

- a. Risk Identification
- b. Risk Measurement
- c. Marketing Control & Marketing Information

The three measures above are inseparable and constitute an integral process. These measures are manifested in an Operational Risk Management System (CRMS).

To address this in the future, the Company has prepared plans and measures to strengthen internal control by preparing and creating Standard Operating Procedures (SOPs), providing training for employees (training and input from experienced motivators).

FINANCING RISK

As a company engaged in financing, the Company faces financing risk such as debtor's inability to pay financing installments, both the payment and interest. This risk arises if the debtor's eligibility and accounts receivable management are carelessly managed, causing delays in installment payments which can affect the Company's revenue and performance.

Approval of credit applications is carried out by the Credit Committee. Therefore, the Credit Committee is



bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian, merekomendasikan dan memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan. Komite Kredit Perusahaan menaruh perhatian dan fokus terhadap Perubahan ekonomi serta hal lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas kredit pelanggan. berdasarkan kondisi saat ini, Perusahaan memastikan bahwa pengawasan dan pengelolaan portofolio kredit akan tetap terjaga dengan baik melalui implementasi secara konservatif kebijakan kredit yang berlaku.

Untuk memungkinkan Perusahaan melaksanakan monitoring kredit secara tersegmentasi, telah dilakukan diversifikasi portofolio pembiayaan ke dalam beberapa aspek risiko, meliputi jenis pembiayaan, kualitas pembiayaan berdasarkan wilayah, cabang, jangka waktu pembiayaan, jenis industri dan lainnya.

DAMPAK PANDEMIK COVID-19

Pandemik COVID-19 mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perusahaan. Adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Diseases 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perusahaan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut:

- Memberikan restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19 sesuai dengan peraturan.
- Melakukan penyaluran kredit secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perseroan.

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, manajemen telah menilai kondisi masa depan, dengan mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia. Dalam kondisi normal, restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Stage 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan dapat memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penyesuaian, antara lain melakukan perubahan terhadap variabel ekonomi makro dan melakukan perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara lifetime untuk konsumen

in charge of reviewing, recommending and approving the submitted proposals. The Company's Credit Committee pays attention and focuses on economic changes and other matters that can affect the quality of customer credit based on current conditions. The Company ensures that the supervision and management of the credit portfolio will be well maintained through conservative implementation of the applicable credit policy.

To enable the Company to carry out segmented credit monitoring, the financing portfolio is diversified into several risk aspects: types of financing, quality of financing by region, branch, period of financing, type of industry and so on.

THE IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC

The COVID-19 pandemic affects the global economy, markets and counter parties as well as consumers of the Company directly and indirectly. The Financial Services Authority released Regulation No. 14 / POJK.05 / 2020 concerning the Countercyclical Policy on the Impact of the Coronavirus Diseases in 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions. One of the points of the regulation is the restructuring program for consumers affected by the COVID-19, which aims to encourage optimization of Company performance, especially the intermediation function, maintaining financial system stability, and supporting economic growth.

Management has also taken measures to mitigate the impact on the Company's business as follows:

- Provide credit restructuring for debtors affected by the COVID-19 in accordance with regulations.
- Conduct selective lending based on the principle of prudence.
- Increase efforts to collect and settle non-performing loans.
- Conduct operational cost efficiency.
- Implement optimum liquidity risk management to maintain the Company's liquidity position.

In calculating expected credit losses, management has assessed the future conditions, taking into account a variety of relevant information available. Under normal circumstances, a loan restructuring will show a significant increase in credit risk and move to Stage 2. However, under current conditions and in line with the guidance issued by the Indonesian Accounting Association, management has considered that the restructuring may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrowers are expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on the calculation of expected credit losses by making adjustments, such as making changes to macroeconomic variables and calculating expected credit losses in a lifetime for certain restructuring consumers affected by COVID-19, which affects



restrukturisasi tertentu yang terdampak COVID-19 dimana mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian dan memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditandatangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisis kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit. Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenai nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenai nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenai Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

RISIKO ASET DAN LIABILITAS

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang timbul karena kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada debitur.

Untuk mengatasi perubahan suku bunga dan mata uang serta menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen, Perusahaan dalam perjanjian kerjasama dengan pihak Bank memperoleh tingkat biaya perolehan dana (cost of fund) yang menggunakan suku bunga tetap, dengan jangka waktu yang sama untuk pembiayaan yang diberikan dan pinjaman dari bank, dan dengan menggunakan pinjaman dalam mata uang Rupiah. Hal ini untuk mencegah risiko yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing

RISIKO DUKUNGAN DANA DAN PERMODALAN

Besar kecilnya pertumbuhan Perusahaan sangat tergantung pada tersedianya pendanaan yang berasal dari fasilitas perbankan dan modal serta sumber dana lainnya untuk melangsungkan kegiatan pembiayaan. Untuk memperkecil risiko likuiditas atas perbedaan jatuh tempo investasi dan sumber dana Perusahaan, saat ini sebagian pendanaan dilakukan melalui dana modal dan dana dari perbankan. Pendanaan melalui perbankan dilakukan dengan menjaminkan piutang kepada Bank, dan dengan hasil mendapat asupan dana dengan cara kredit dan dibayar secara berkala kepada Bank, hal ini sangat membantu dan memperkuat Perusahaan dari sisi modal dan aset.

expected credit losses and ensures that the value of expected credit losses recognized in the financial statements is stated fairly.

Credit risk is a risk that cannot be avoided but can be managed to an acceptable limit. The company has a policy in dealing with this risk. It begins since the initial process of accepting a credit application which is selective and signed with prudence. Then, the credit application will go through a survey and credit analysis process to be approved by the Credit Committee. The company also applies the Guidelines for Customers Application regulated by the Minister of Finance Regulation No. 45 / KMK.06 / 2003 dated 30 January 2003 concerning Principles of Customers Application for Non-Bank Financial Institutions, which was amended by Regulation of the Minister of Finance No. 74 / PMK.012 / 2006 dated 31 August 2006 and Decree of the Director General of Financial Institutions No. Kep-2833 / LK / 2003 dated 12 May 2003 concerning Guidelines for the Implementation of the Principles of Customers Application in Non-Bank Financial Institutions.

ASSETS AND LIABILITIES RISK

Asset and liability risk is the risk that arises due to the failure in managing assets and liabilities and the mismatch between assets and liabilities due to volatility of interest and exchange rates of the Company's portfolio which results in a lack of funds in fulfilling obligations to debtors.

In order to cope with changes in interest rates and currencies and cover the interest rates charged to consumers, the Company in a cooperation agreement with the Bank obtains a cost of funds using a fixed interest rate, with the same period of time for the financing provided and loans from banks, and by using loans denominated in Rupiah. This is to prevent risks that could potentially have a negative impact on the Company's financial performance.

The company does not have foreign currency financing business activities

FUND SUPPORT AND CAPITAL RISK

The size of the Company's growth is highly dependent on the availability of funding from banking facilities and capital and other sources of funds to carry out financing activities. To minimize liquidity risk due to differences in maturity of investments and sources of Company funds, currently some funding is done through capital funds and funds from banks. Funding through banking is carried out by pledging receivables from the Bank, and as a result, receiving funds by means of credit and being paid regularly to the Bank, this greatly helps and strengthens the Company in terms of capital and assets.



Perseroan mengelola risiko dana dan permodalan untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni dengan membagi jumlah pinjaman dengan jumlah modal sendiri (net worth). Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 dan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018, jumlah maksimum gearing ratio Perusahaan yaitu sebesar 10 kali

Untuk mengatasi perubahan suku bunga dan mata uang serta menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen, Perusahaan dalam perjanjian kerjasama dengan pihak Bank memperoleh tingkat biaya perolehan dana (cost of fund) yang menggunakan suku bunga tetap, dengan jangka waktu yang sama untuk pembiayaan yang diberikan dan pinjaman dari bank, dan dengan menggunakan pinjaman dalam mata uang Rupiah. Hal ini untuk mencegah risiko yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan.

INFORMASI PERKARA HUKUM MATERIAL YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Sampai akhir tahun buku 2020, tidak terdapat perkara hukum bersifat material yang sedang dihadapi oleh Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris, baik yang termasuk perkara pidana, perdata atau sengketa hukum lainnya.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF INFORMASI PERKARA HUKUM MATERIAL YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Sampai akhir tahun buku 2020, tidak terdapat perkara hukum bersifat material yang sedang dihadapi oleh Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris, baik yang termasuk perkara pidana, perdata atau sengketa hukum lainnya

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Sampai akhir tahun buku 2020, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan instansi yang berhubungan lainnya.

KODE ETIK PERSEROAN

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten melalui penerapan Pedoman Etika dan Perilaku atau Kode Etik dalam setiap bidang. Keberadaan Kode Etik diimplementasikan ke dalam setiap lini usaha sebagai salah satu medium yang dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkelanjutan. Tidak hanya bagi Pemegang Saham (shareholders) namun juga segenap Pemangku Kepentingan (stakeholders).

The Company manages the risk of funds and capital to ensure their survival, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

The Company manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in accordance with the change in economic conditions. The Company monitors their capital using gearing ratio analysis (debt to equity ratio), which is by dividing the amount of loans by the amount of their own capital (net worth). Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 84 / PMK.012 / 2006 dated 29 September 2006 and POJK No. 35 / POJK.05 / 2018 dated 27 December 2018, the maximum number of the Company's gearing ratio is 10 times

to cope with the change of interest rate and currency as well as the cover interest rates charged to consumers, the Company in the cooperation agreement with the Bank, received cost of fund with fixed interest rate, with the same periode for financing provided and loans from banks, and by using a loan in Rupiah currency. This was done to mitigate potential risk that may affect negative impact to the Company financial performance.

INFORMATION ON MATERIAL LEGAL ISSUES ENCOUNTERED BY THE COMPANY

As of the end of 2020 fiscal year, there was no material legal issues encountered by the Company, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, such as criminal, civil, and other legal issues.

INFORMATION ON ADMINISTRATION SANCTION SANCTION

As of the end of 2020 fiscal year, there was no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners by the Financial Services Authority (OJK) and other related agencies.

INFORMATION ON ADMINISTRATION SANCTION

As of the end of 2020 fiscal year, there was no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners by the Financial Services Authority (OJK) and other related agencies.

CODE OF ETHIC OF THE COMPANY

The Company is committed to implementing GCG consistently through the application of the Ethics and Conduct Guidelines or the Code of Ethics in each field. The existence of the Code of Ethics is implemented in every line of business as one medium that can increase the value and growth of long-term business in a sustainable manner. Not only for shareholders but also for all stakeholders.



POKOK-POKOK KODE ETIK

Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik untuk memastikan bahwa Kode Etik diketahui, dipahami, dan dilaksanakan seluruh insan Perseroan di setiap jenjang organisasi. Beberapa pokok Kode Etik yang menjadi pedoman perilaku seluruh organ Perseroan mencakup hal-hal berikut, antara lain:

- Tanggung Jawab
- Representasi Perseroan
 - Tanggung Jawab Terhadap Perusahaan
 - Tanggung Jawab Terhadap Individu
 - Tanggung Jawab di tempat kerja
- Representasi Perseroan
- Kerahasiaan
- Kepatuhan pada Peraturan

PELANGGARAN KODE ETIK & SANKSI YANG DIBERIKAN

Dalam hal pengelolaan Perseroan, aturan-aturan yang berdasar pada aturan hukum, moral dan etika yang berlaku tidak dapat dilepaskan dan menjadi hal yang saling berkaitan. Seluruh insan Perseroan tanpa terkecuali, termasuk jajaran Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk senantiasa mematuhi Kode Etik. Kode Etik selalu disempurnakan atau diselaraskan penerapannya, sesuai dengan kondisi terkini Perseroan, kondisi masyarakat, dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan akan dikenakan sanksi berupa teguran, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja. Sanksi bagi pelaku pelanggaran Kode Etik serta pihak-pihak yang turut bertanggung jawab diputuskan dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan dan disesuaikan dengan kondisi terkini Perseroan maupun kondisi di dalam masyarakat.

Untuk mekanisme pelaporan terhadap pelanggaran kode etik, anggota Perseroan/pelapor dapat mendiskusikan hal tersebut dengan atasan langsung, Departemen Sumber Daya Manusia, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris. Namun jika anggota Perseroan/pelapor tidak berkenan menggunakan mekanisme diskusi tersebut, maka mekanisme Whistleblowing System (WBS) dapat digunakan sebagai prosedur pelaporan.

Selama tahun 2020, tidak ada pelanggaran kode etik yang bersifat material yang telah dilakukan oleh karyawan Perseroan.

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI PERSEROAN

Penerapan Kode Etik bertujuan untuk menginternalisasikan perilaku profesional, menjunjung tinggi integritas, bertanggung jawab dan berkomitmen secara nyata dalam setiap proses aktivitas operasional Perseroan. Seluruh level organisasi Perseroan, termasuk seluruh karyawan, Dewan Komisaris, Direksi, hingga organ penunjang Dewan Komisaris wajib menerapkannya secara konsisten dalam setiap aktivitas bisnis yang dilakukan. Selain itu, pemberlakuan Kode Etik juga berlaku dalam interaksi dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti pemasok, pelanggan, mitra usaha, media, dan regulator.

PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

The Company strives to always ensure that the Code of Ethics is consistently known, understood and carried out by all employees of the Company at every level of the organization. Some aspects need to be regulated in the Code of Ethics as a guideline for the conduct of all organs of the Company including:

- Responsibility
- Representation of the Company
 - Responsibilities to the Company
 - Responsibilities to individuals
 - Responsibilities at work
- Representation of the Company
- Confidentiality
- Compliance with Regulations

CODE OF ETHICS VIOLATION & IMPOSED SANCTIONS

The Code of Ethics is a collection regulations of the Company that must be adhered to by all Company personnel without any exception, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. In terms of managing the Company, rules based on the interrelated applicable laws, moral, and ethics cannot be separated. Thus, the Code of Ethics will always be refined or harmonized, in accordance with the current conditions of the Company, community, and applicable regulations.

If there are violations committed by the Company's employees, the sanctions is imposed in the form of reprimand, written warning, up to termination of employment will be applied to the employee. Sanctions for violators of the Code of Ethics and those who are responsible are decided by referring to the Company Regulations and are adjusted to the current conditions of the Company and community.

In term of whistleblowing mechanism of the code of ethics, members of the Company/whistleblowers can discuss the matter with their direct supervisor, the Human Resources Department, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners. However, if the Company's members/whistleblowers are not willing to use the mechanism of the discussion, the Whistleblowing System (WBS) mechanism can be used as a reporting procedure.

Throughout 2020, there were no material violations of the code of conduct that had been carried out by the Company's employees.

APPLIED CODE OF ETHICS STATEMENT AMONG ALL LEVELS OF THE COMPANY ORGANIZATION

The implementation of the Code of Ethics aims to internalize professional behavior, uphold integrity, be responsible and have a real commitment in every process of the Company's operational activities. All levels of the Company's organization, including all employees, the Board of Commissioners, the Board of Directors, to the supporting organs of the Board of Commissioners must apply it consistently in every business activity carried out. In addition, the implementation of the Code of Ethics also applies in interactions with external stakeholders, such as suppliers, customers, business partners, the media and regulators.

**PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN PERSEROAN**

Perseroan tidak memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Employee Stock Option Program (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Management Stock Option Program (MSOP). Seluruh kepemilikan saham sesuai dengan yang telah disampaikan dalam bab Profil Perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/ WBS) merupakan suatu sistem pelaporan pelanggaran yang mengutamakan prinsip transparansi dalam prosesnya dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor. WBS dapat menjadi sarana bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam Perseroan, sehingga mekanisme WBS ini menjadi media yang efektif untuk membantu mengungkap adanya kejadian fraud atau kecurangan.

Implementasi WBS diyakini dapat menunjang implementasi Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan yang tepat dan sesuai. Untuk itu, diperlukan pelaksanaan yang efektif, efisien, dan dikonsistensi oleh seluruh insan Perseroan. Manajemen Perseroan mewajibkan setiap lini unit bisnis untuk menjalankan fungsi pengawasan yang melekat dan berjenjang secara konsisten. Selain itu, Manajemen menetapkan kebijakan dengan membuka saluran pengaduan yang dapat didayagunakan sebagai peringatan awal untuk kemudian dapat dilakukan langkah-langkah penyempurnaan sistem pengendalian internal. Mekanisme ini mengatur hal-hal seperti proses pelaporan, tindak lanjut atas pelaporan, proses komunikasi, dan program perlindungan bagi para pelapor.

JENIS PENGADUAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme WBS antara lain terkait dengan pelanggaran atas hukum atau peraturan yang berlaku, fraud atau pencurian/kecurangan, memalsukan atau menyembunyikan catatan keuangan, memalsukan atau menyembunyikan informasi manajemen nonfinansial, serta perilaku tidak etis.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan kepada fungsi Unit Audit Internal. Pelapor dapat menyampaikan laporan pelanggaran dengan mengikuti mekanisme penyampaian laporan pelanggaran yang telah ditetapkan. Melalui mekanisme ini, laporan dapat diterima dengan tepat dengan kerahasiaan yang terjamin, untuk kemudian ditangani sehingga tidak menimbulkan kerugian yang dapat mengganggu proses aktivitas operasional Perseroan secara umum.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

The Company does not have any policy on Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP). All shareholdings are in accordance with what was stated in the Company Profile chapter.

THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

The Whistleblowing System (WBS) is a violation reporting system that prioritizes the principle of transparency in its process by ensuring the safety of whistleblowers. The WBS can be a means for whistleblowers to convey information about indicated violations occurring within the Company. Therefore, the WBS mechanism is an effective medium to help uncover fraud or fraud.

The WBS implementation is believed to be able to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the right and appropriate environment of the Company. For this reason, effective, efficient and consistent implementation is needed by all members of the Company. The Company's Management requires each business unit line to carry out a consistent and tiered supervisory function. In addition, the Management establishes a policy by opening complaints channels that can be utilized as an initial warning and preparation to take steps to improve the internal control system. This mechanism regulates things such as the reporting process, follow-up on reporting, communication processes, and protection programs for reporters.

TYPES OF COMPLAINTS THAT CAN BE REPORTED

The types of complaints that can be submitted through the WBS mechanism include related to violations of applicable laws or regulations, fraud or theft/fraud, falsifying or hiding financial records, falsifying or hiding non-financial management information, and unethical behavior.

WHISTLEBLOWING SUBMISSION MECHANISM

Complaints can be submitted verbally or in writing to the Internal Audit Unit. Reporters can submit reports of violations by following the customer reporting mechanism that has been determined. Through this mechanism, reports can be received appropriately with guaranteed confidentiality, to then be handled so as not to cause losses that can disrupt the process of the Company's operational activities in general.



PENANGANAN PELAPORAN PENGADUAN

Pelapor harus menyampaikan laporan dengan rasa tanggung jawab serta sesuai dengan kebenaran yang terjadi dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang. Oleh sebab itu, setiap informasi/laporan yang diterima dengan lampiran bukti-bukti akan ditangani dan ditindaklanjuti secara profesional, termasuk dengan menugaskan Tim Audit untuk melakukan investigasi/observasi kebenaran informasi yang dilaporkan tersebut apabila dipandang perlu untuk dilakukan.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Untuk mendukung implementasi GCG secara menyeluruh dan sebagai bentuk perlindungan terhadap pelapor, Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor, sehingga karyawan bebas dan tidak terintimidasi untuk tidak melaporkan adanya tindakan penyimpangan/pelanggaran.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Pengelolaan pengaduan dilakukan oleh Audit Internal sebagai upaya untuk memastikan bahwa setiap pelaporan ditangani sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya pihak pengelola pengaduan yang terintegrasi, diharapkan pengaduan dapat tertanggulangi dengan efektif dan efisien.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Hasil dari penanganan pengaduan disampaikan oleh Audit Internal kepada Manajemen dengan hasil tersebut memuat kesimpulan dari hasil penanganan, rekomendasi perbaikan, serta rekomendasi pemberian sanksi atas petugas-petugas terkait pelanggaran yang ditimbulkan. Penanganan dari kasus yang dilaporkan bertujuan untuk memperkuat sistem pengendalian internal, serta memotivasi seluruh pihak/karyawan untuk menghindari kegiatan/transaksi yang berpotensi merugikan Perseroan atau mengganggu aktivitas operasional bisnis Perseroan. Pada 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan.

COMPLAINT REPORTING HANDLING

The whistleblowers must submit a report with a sense of responsibility and in accordance with the truth that occurs and is not a slander that can defame someone's reputation or reputation. Therefore, any information/reports received with attachments to the evidence will be handled and followed up professionally, including by assigning the Audit Team to carry out investigations/observations of the truth of the reported information if deemed necessary.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWING SYSTEMS

To support the overall implementation of GCG and as a form of protection for whistleblowers, the Company must keep the identity of the whistleblowers confidential, so that employees are free and not intimidated not to report any acts of irregularities/violations.

COMPLAINTS MANAGER

Complaint management is carried out by Internal Audit as an effort to ensure that each report is handled in accordance with applicable regulations. With the existence of an integrated complaints manager, it is expected that complaints can be addressed effectively and efficiently.

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING

The results of complaint handling are submitted by Internal Audit to Management with the results containing conclusions from the results of the handling, recommendations for improvements, as well as recommendations for giving sanctions to officers regarding violations caused. Handling of reported cases aims to strengthen the internal control system, and motivate all parties/employees to avoid activities/ transactions that have the potential to harm the Company or disrupt the Company's operational activities.



PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPALS & RECOMENDATION

HUBUNGAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM THE RELATIONSHIPS BETWEEN THE COMPANY WITH SHAREHOLDERS IN ENSURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increased The Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation

Rekomendasi/Recommendation

Kepatuhan/Compliance

Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.
Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders.

COMPLY

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.
All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS.

COMPLY

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the The Company for at least one (1) year.

COMPLY

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor Improved The Quality of Company Communications with Shareholders or Investors

Rekomendasi/Recommendation

Kepatuhan/Compliance

Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors.

COMPLY

Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.
The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.

COMPLY

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS THE FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOC

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthened The Membership and Compositions of The Board of Commissioners

Rekomendasi/Recommendation

Kepatuhan/Compliance

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.
Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company.

COMPLY

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.

COMPLY

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improved The Quality of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

Rekomendasi/Recommendation

Kepatuhan/Compliance

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
BOC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.

COMPLY

Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.
Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.

COMPLY

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.

COMPLY



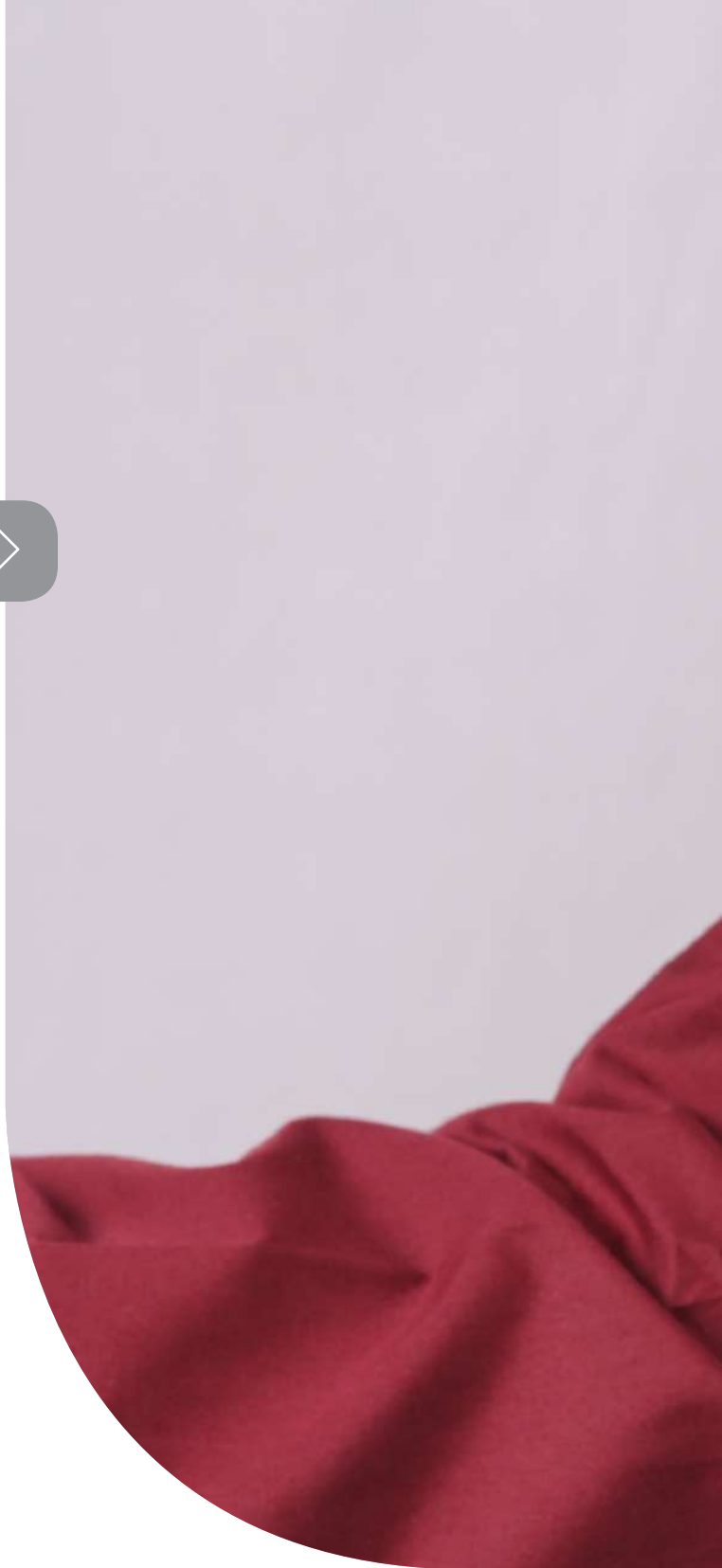
FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthened Membership and Composition of The Board of Directors		
	Rekomendasi/Recommendation	Kepatuhan/Compliance
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.		COMPLY
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.		COMPLY
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and/or knowledge in the field of accounting.		COMPLY
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improved The Quality of Duties and Responsibilities of Directors		
	Rekomendasi/Recommendation	Kepatuhan/Compliance
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Company had a communication policy with shareholders or investors.		COMPLY
Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.		COMPLY
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.		COMPLY
PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS		
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increased Aspects of Corporate Governance Through Stakeholder Participation		
	Rekomendasi/Recommendation	Kepatuhan/Compliance
Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company had a policy to prevent insider trading.		COMPLY
Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.		COMPLY
Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.		COMPLY
Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.		COMPLY
Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company had a policy of whistleblowing systems.		COMPLY
Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees.		COMPLY
KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE		
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improved The Implementation of Information Disclosure		
	Rekomendasi/Recommendation	Kepatuhan/Compliance
Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.		COMPLY
Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller		COMPLY

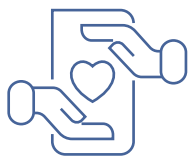
06



HIGHLIGHT

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN 118
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat, pelanggan dan lingkungan sekitar melalui program-program CSR yang dijalankan oleh perseroan.

Perseroan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan individu manusia meliputi hak-haknya, seperti kesejahteraan karyawan, pelayanan terbaik kepada pelanggan, serta kebutuhan para pemangku kepentingan lain. Kemudian, Perseroan memberi perhatian dan kepedulian kepada lingkungan hidup dan alam sekitar, terutama yang berada di sekitar lingkungan operasional bisnis Perseroan agar tidak menimbulkan efek negatif dan berpotensi mengganggu keseimbangan alam. Hal-hal diatas secara keseluruhan bertujuan untuk menciptakan hubungan yang sinergi, kokoh dan harmonis.

Arah yang Perseroan tuju merupakan Keselarasan antara pertumbuhan profitabilitas dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan yang bersih dan sehat, serta kepuasan pelanggan. Ini sejalan dengan visi Perseroan yang meyakini bahwa entitas yang berhasil adalah yang mampu meraih keberlanjutan usaha jangka panjang sekaligus menjadi bermanfaat serta memiliki arti dan kontribusi positif secara nyata bagi masyarakat. Ini secara spesifik diterapkan kepada masyarakat dimana Perseroan mengoperasikan bisnis melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan (Corporate Social Responsibility/ CSR) sebagai bagian dari pelayanan Perseroan kepada masyarakat.

DASAR PENERAPAN PROGRAM CSR

Dalam program melaksanakan tanggung jawab sosial, Perseroan merancang program dengan seksama demi mengoptimalkan hubungan timbal balik dengan masyarakat. Dalam implementasinya, Perseroan menyelenggarakan dan melaporkan kegiatan CSR dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang mengatur bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan kepada lingkungannya;
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 (Pasal 1) yang mengatur tentang kewajiban setiap industri memiliki program Community Development.

Berikut merupakan aspek-aspek yang menjadi tolak ukur Perseroan dalam menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan:

- Masyarakat dan Sosial
- Lingkungan Hidup
- Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Kepuasan Pelanggan

The Company is committed to fulfilling its social responsibility to the community, customers and the surrounding environment through CSR programs.

The Company pays attention to fulfill its obligation on human rights, such as employee welfare, the best service to customers, and the needs of other stakeholders. The Company also pays attention to the environment and the surrounding environment, especially those around the Company's business operational area so as not to cause negative effects and disrupt the balance of nature. The above-mentioned things as a whole aim to build a synergy, sturdy and harmonious relationship.

The direction that the Company is aiming for is the harmony between profit and public welfare, protection of a clean and healthy environment, and customer satisfaction. This is in line with the Company's vision which believes that a successful business entity is the one that is able to achieve long-term business sustainability while also being beneficial and providing a positive contribution to society. This is specifically applied to communities in the surrounding Company operational area through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) as part of the Company's services to the community.

LEGAL BASIS OF CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

In implementing corporate social responsibility programs, the Company carefully designs programs to optimize reciprocal relationships with the community. In its implementation, the Company organizes and reports the CSR activities based on the prevailing laws and regulations as follows:

1. Law No. 25 of 2007 concerning Investment which regulates that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility for the environment;
2. Law No. 23 of 1997 (Article 1) which regulates the obligations of every industry to have a Community Development program.

The following are the benchmark for the Company in carrying out its Corporate Social Responsibility activities:

- Society and Social
- Environment
- Employment, Occupational Health and Safety
- Customer satisfaction



Sinergi antara Kelestarian lingkungan, manfaat ekonomis, dan pemberdayaan manusia merupakan cita-cita Perseroan untuk menciptakan hal tersebut. Dengan itu, Perseroan senantiasa melibatkan pemangku kepentingan seperti pemerintah, investor, pelanggan, masyarakat, karyawan, serta pihak terkait lainnya sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.

TANGGUNG JAWAB DALAM KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan berkomitmen melaksanakan kegiatan operasi dengan menerapkan standar yang tinggi terhadap aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dituangkan dalam Kebijakan Perseroan.

Guna mengembangkan dan mengoptimalkan kinerja SDM secara keseluruhan, seperti Lingkungan kerja yang aman, sehat, serta ramah lingkungan menjadi salah satu prioritas perseroan. Kemudian, Perseroan memastikan seluruh unit operasi memiliki sarana dan prasarana dengan standar yang sesuai dan teruji. Hal tersebut, terkait aspek K3 untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden akibat kegagalan operasi sesuai standar industri.

Perseroan melaksanakan praktik yang bertanggung jawab dalam seluruh proses, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan kompetensi. Kemudian, lingkungan kerja melalui proses rekrutmen yang transparan, selektif dan bertanggung jawab, Perseroan meyakini bahwa potensi-potensi sumber daya terbaik dapat ditemukan dan menjadi penopang Perseroan agar selalu bertumbuh ke arah yang lebih baik.

Program pengembangan SDM diselenggarakan melalui program pelatihan dan Pendidikan karyawan yang diadakan oleh internal dan eksternal dengan tujuan agar kemampuan dan keahlian SDM dapat meningkat untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan mendapatkan hak sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Hak-hak tersebut dipenuhi dengan memberikan remunerasi yang sesuai dan tepat waktu, agar kesejahteraan karyawan dapat terjaga dan meningkat. Perseroan meyakini, bahwa kesejahteraan yang terjaga akan mendorong kualitas hidup yang baik dan menjaga loyalitas karyawan.

Dalam kondisi pandemic COVID-19, perseroan menerapkan protokol kesehatan di lingkungan kerja seperti mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak dan melakukan pemeriksaan kesehatan rutin seperti PCR test dan Swab Antigen test. Dengan itu, terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman dan terhindar dari virus COVID-19.

The synergy between environmental sustainability, economic benefits, and human empowerment is the Company's goal. Thus, the Company always engages stakeholders such as the government, investors, customers, communities, employees and other related parties so as to create a harmonious and mutually beneficial relationship.

EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company is committed to carrying out operational activities by applying high standards to the aspects of Employment, Occupational Health and Safety (K3) as outlined in the Company Policy.

In order to develop and optimize overall HR performance, a safe, healthy and environmentally friendly work environment becomes one of the company's priorities. The Company also ensures that all operating units have facilities and infrastructure with appropriate and tested standards. This is related to the K3 aspect to minimize risks and prevent incidents due to failure of operations, in accordance with industry standards.

The Company carries out accountable practices in the entire process from recruitment to competency development. Through a transparent, selective and accountable recruitment process, the Company believes that the best potential resources can be found and become the pillars for the Company to grow in a better direction.

HR development programs are organized through internal and external employee training and education programs with the aim of increasing the capabilities and expertise of human resources to support the implementation of their duties and responsibilities.

The Company makes sure to fulfill the rights of every employee in accordance with applicable laws, by providing appropriate and timely remuneration for the employees to maintain and improve their welfare. The Company believes that a well-maintained welfare will trigger a good quality of life and increase employee loyalty.

During the COVID-19 pandemic, the company implemented health protocols in the work environment such as washing hands, wearing masks, maintaining distance and carrying out routine health checks with PCR tests and Swab Antigen tests. Consequently, the work environment would be safe, comfortable and protected from the COVID-19 virus.

**TANGGUNG JAWAB KEPADA LINGKUNGAN**

Perseroan senantiasa menjaga komitmen terhadap kelestarian lingkungan dalam melakukan kegiatan operasional di lingkungan perkantoran. Seluruh karyawan selalu saling mengingatkan untuk sadar terhadap penggunaan energi. Saat sudah menuntaskan pekerjaan, karyawan dihibau untuk mematikan komputer dan lampu. Begitu juga halnya dengan penggunaan pendingin ruangan, air dan sumber daya lainnya.

Perseroan turut berkontribusi dalam mewujudkan keseimbangan alam, lingkungan serta ekosistem yang seimbang melalui kegiatan bisnis sehari-hari yang sadar energi. Kemudian, Perseroan menjaga komitmen terhadap pengelolaan lingkungan meskipun bisnis utama yang dijalankan tidak memiliki dampak secara langsung terhadap kelestarian lingkungan.

TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN

Dalam menjalankan seluruh bisnisnya, Perseroan senantiasa memberikan kapabilitas tinggi dengan mendorong layanan berkualitas pada seluruh aspek, jasa prima sesuai dengan kebutuhan, serta layanan pendukung yang dapat diandalkan.

Merupakan kebahagiaan bagi kami untuk terus menjaga hubungan baik dengan pelanggan dalam setiap kesempatan yang ada. Untuk itu, Perseroan menjaga hubungan dengan elemen penting ini secara optimal.

Perseroan telah memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan. Hal ini terbukti sepanjang tahun 2020 tidak ada pengaduan dari pelanggan.

RENCANA PROGRAM CSR TAHUN 2021

Untuk tahun 2020 Perseroan akan melakukan kegiatan membantu pemerintah dalam mencegah pandemi COVID-19 dalam bentuk sumbangan APD (Alat Pelindung Diri) ke Tenaga Kesehatan disekitar lokasi kantor Perseroan.

CSR TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Program CSR yang dijalankan oleh Perseroan di tahun 2020 terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan mencakup kegiatan Edukasi dan Literasi yang membahas mengenai konsep pembiayaan syariah. Perseroan juga melakukan kegiatan pembagian brosur pembiayaan yang diadakan di kantor pusat Perseroan.

RESPONSIBILITY TO ENVIRONMENT

The Company is committed to maintaining environmental sustainability when carrying out operational activities in the office environment. All employees always remind each other to be aware of energy use. After work, employees are advised to turn off computers and lights. Employees are also advised to reduce the usage of air conditioners, water and other resources.

The Company contributes to realizing a balanced nature, environment and ecosystem through energy-consciousness in its daily business activities. The Company also maintains its commitment to environmental management even though its main business does not have a direct impact on environmental sustainability.

RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

In carrying its entire business, the Company always provides high capabilities by encouraging quality services in all aspects, excellent service according to needs, and reliable support services.

It is our pleasure to continue to maintain good relationships with customers at every opportunity. For this reason, the Company optimally maintains relationships with this important element.

The company has provided maximum service to customers. This has been proven that throughout 2020 there were no complaints from customers.

2021 CSR PROGRAM PLAN

For 2020, the Company will carry out activities to assist the government in preventing the COVID-19 pandemic in the form of donations of PPE (Personal Protective Equipment) to Health Workers around the location of the Company's offices.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT CSR

The CSR program carried out by the Company in 2020 related to social and community development includes Literation and Education about the concept of sharia financing. The Company also carried out brochure distribution activity at the Company's head office.



EDUKASI DAN LITERASI

EDUCATION AND LITERACY



Konsep Pembiayaan Syariah adalah penyaluran pembiayaan yang berasaskan kemitraan, keadilan dan transparansi.

Adapun karakteristik dari Pembiayaan Syariah itu sendiri antara lain :

- Pelarangan Riba dalam berbagai bentuknya tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (time value of money)
- Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang spekulatif (kegiatan yang mengandung gharar dan maysir)
- Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang
- Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad

The concept of Sharia Financing is a distribution of financing that is based on partnership, fairness and transparency.

The characteristics of Sharia Financing itself include:

- The prohibition of Riba in its various forms does not recognize the concept of the time value of money.
- The concept of money as a medium of exchange not as a commodity is not allowed to carry out speculative activities (activities that contain gharar and maysir).
- Using two prices for one item are not allowed.
- Two transactions in one contract are not allowed.



Kegiatan Pembagian Brosur Pembiayaan diadakan di Kantor Pusat PT. Pool Advista Finance, Tbk untuk periode tahun buku 2020.



Funding Brochure Distribution activities were held at the Head Office of PT. Pool Advista Finance, Tbk for the 2020 financial year period.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Pool Advista Finance Tbk tahun 2020 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2021

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2020 Annual Report of PT Pool Advista Finance Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content.

The Declaration has been made truthfully.

Jakarta, June 2021

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

BUDI PURWANTO*

Komisaris Utama / President Commissioner

MUJOKO YANDRI PANJAITAN*

Direktur Utama / President Director



MARHAENDRA*

Komisaris / Commissioner

RADEN ARI PRIYADI

Direktur / Director



AHMAD SANTOSO

Komisaris Independen / Independent Commissioner



ARFIANTO WIBOWO

Direktur / Director

* Belum melakukan fit and proptest per tanggal 31 Desember 2020
Has not performed fit proptest as of 31 December 2020

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI ADAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5

**SURAT PERYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
PT POOL ADVISTA FINANCE, Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : **Raden Ari Priyadi**
Alamat Kantor : Jl. Letjen Soepono Blok CC6 N0.9-10 Lt.6 Arteri Permata Hijau,
Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Cempaka IV No.20 RT.006/011 Kel. Bintaro,
Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-80626300
Jabatan : Direktur

2. Nama : **Arfianto Wibowo**
Alamat Kantor : Jl. Letjen Soepono Blok CC6 N0.9-10 Lt.6 Arteri Permata Hijau,
Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Mini I No. 107 A, Bambu Apus, Jakarta Timur
Nomor Telepon : 021-80626300
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pool Advista Finance, Tbk ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Mei 2021

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi




Raden Ari Priyadi
Direktur

Arfianto Wibowo
Direktur



HELIANTONO & REKAN

Parker Randall International

Registered Public Accountants

Aminta Plaza 7th Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav.10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia
T: (+62 21) 766 1348-50 | F: (+62 21) 766 1351 | E: info@heliantonorekan.com | W: www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Bekasi, Sidoarjo

Nomor: 00406/2.0459/AU.1/08/1107-3/1/V/2021

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pool Advista Finance Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pool Advista Finance Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pool Advista Finance Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Heliantono & Rekan



Sultana Amri

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1107

21 Mei 2021

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2020	2019
ASET			
Kas dan Setara Kas	3, 30	17.733.581.873	7.315.688.087
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	4, 30	35.747.816.650	28.208.373.205
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	5, 30		
Pihak Ketiga		35.674.890.877	41.769.513.128
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	6, 30		
Pihak Berelasi	27	--	1.553.056.200
Pihak Ketiga		63.087.666.261	104.144.961.092
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	7, 30		
Pihak Berelasi	27	--	101.652.058
Pihak Ketiga		29.751.789.189	56.430.945.701
Piutang Pembiayaan Berdasarkan			
Prinsip Syariah - Bersih	8, 30		
Pihak Berelasi	27	--	6.857.819.184
Pihak Ketiga		25.014.494.238	1.138.908.336
Efek yang Dibeli dengan Janji			
Dijual Kembali - Pihak Berelasi	9, 27, 30	44.017.322.250	41.004.330.938
Aset Keuangan Lainnya	20, 27, 30	1.581.513.276	25.688.554.340
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	11	81.189.704	352.968.830
Pajak Dibayar di Muka	17.a	12.104.017	1.155.765.005
Aset Tetap			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp8.883.626.294 dan Rp5.261.827.352 pada tahun 2020 dan 2019)	12	45.165.488.246	47.625.603.321
Aset Takberwujud		787.964.852	--
Aset Pajak Tangguhan	17.d	10.324.227.026	1.059.881.259
Aset Lain-lain		15.045.000	--
JUMLAH ASET		308.995.093.459	364.408.020.684
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang Bank	13, 30	3.354.341.832	21.939.841.047
Beban Akrua	14, 30	1.153.721.847	329.372.464
Utang Pajak	17.b	98.940.774	361.987.284
Liabilitas Sewa	15, 30	1.032.056.914	823.001.274
Utang Lain-lain	16, 30	1.438.198.964	1.457.217.536
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	18	2.172.090.340	1.679.629.967
JUMLAH LIABILITAS		9.249.350.671	26.591.049.572
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			
Modal Dasar - 10.176.400.000 Lembar Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
3.349.576.300 Lembar Saham pada 2020 dan			
3.349.469.300 Lembar Saham pada 2019	19	334.957.630.000	334.946.930.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	20	23.798.913.543	23.791.637.543
Penghasilan Komprehensif Lain		(27.464.161)	142.372.511
Saldo Laba (Defisit)			
Telah ditentukan Penggunaannya	21	17.000.000.000	17.000.000.000
Belum ditentukan Penggunaannya		(75.983.336.594)	(38.063.968.942)
Jumlah Ekuitas		299.745.742.788	337.816.971.112
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		308.995.093.459	364.408.020.684

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2020	2019
PENDAPATAN			
Bunga Dan Marjin	22		
Pembiayaan Modal Kerja		5.342.890.612	16.559.871.417
Pembiayaan Investasi		11.157.395.970	9.493.532.218
Pembiayaan Multiguna		2.728.775.991	11.673.520.557
Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah		1.240.156.004	1.834.757.898
Denda dari Fasilitas Pembiayaan		636.864.536	236.814.413
Administrasi dan Asuransi dari Fasilitas Pembiayaan		1.139.392.065	2.262.673.065
Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek untuk			
Diperdagangkan - Bersih	24	7.916.695.773	(64.965.666.521)
Pendapatan Lain-lain	25	4.888.589.553	4.384.400.702
Jumlah Pendapatan		35.050.760.504	(18.520.096.251)
BEBAN			
Umum dan Administrasi	23	25.721.776.039	18.241.086.178
Bunga dan Beban Keuangan	26	1.545.877.165	6.629.412.831
Cadangan Kerugian Ekspektasian dan Penghapusan			
atas Piutang Pembiayaan		39.715.520.652	5.072.991.181
Penurunan Nilai dan Penghapusan Piutang Lain-lain	10	11.444.000.000	1.001.189.475
Beban Lain-lain	25	3.759.397.416	3.060.497.916
Jumlah Beban		82.186.571.272	34.005.177.581
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(47.135.810.768)	(52.525.273.832)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	17.c	--	(2.390.707.125)
Tangguhan	17.d	9.216.443.116	379.936.375
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih		9.216.443.116	(2.010.770.750)
RUGI TAHUN BERJALAN		(37.919.367.652)	(54.536.044.582)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan Aktuarial atas Imbalan Pasca-Kerja	18	(217.739.323)	66.894.920
Pajak Penghasilan Terkait	17.d	47.902.651	(16.723.730)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		(169.836.672)	50.171.190
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF			
TAHUN BERJALAN		(38.089.204.324)	(54.485.873.392)
RUGI PER SAHAM - DASAR	28	(11,33)	(16,29)
RUGI PER SAHAM - DILUSIAN	28	(9,41)	(13,54)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
SALDO PER 31 DESEMBER 2018		334.460.000.000	23.441.091.811	92.201.321	11.000.000.000	22.472.075.640	391.465.368.772
Biaya Emisi dari Hasil Penawaran Umum Saham Perdana	20	--	19.433.332	--	--	--	19.433.332
Dana Cadangan	21	--	--	--	6.000.000.000	(6.000.000.000)	--
Pelaksanaan Waran Seri I	19, 20	486.930.000	331.112.400	--	--	--	818.042.400
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, Setelah Pajak		--	--	50.171.190	--	--	50.171.190
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	(54.536.044.582)	(54.536.044.582)
SALDO PER 31 DESEMBER 2019		334.946.930.000	23.791.637.543	142.372.511	17.000.000.000	(38.063.968.942)	337.816.971.112
Pelaksanaan Waran Seri I	19, 20	10.700.000	7.276.000	--	--	--	17.976.000
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, Setelah Pajak		--	--	(169.836.672)	--	--	(169.836.672)
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	(37.919.367.652)	(37.919.367.652)
SALDO PER 31 DESEMBER 2020		334.957.630.000	23.798.913.543	(27.464.161)	17.000.000.000	(75.983.336.594)	299.745.742.788

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Bunga		928.209.970	924.870.264
Pembayaran Beban Keuangan		(1.556.278.893)	(6.919.088.375)
Penerimaan Lainnya		2.124.997.272	73.431.687.478
Pembayaran Tenaga Kerja		(7.690.749.224)	(7.731.574.402)
Pembayaran Beban Umum, Administrasi dan Lainnya		(13.976.856.886)	(8.209.090.310)
Penerimaan Angsuran Pembiayaan	6, 7, 8	86.738.330.701	239.316.796.839
Pengeluaran untuk Fasilitas Pembiayaan	6, 7, 8	(47.516.617.642)	(199.593.128.521)
Pembayaran Pajak Penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak		(2.461.433.030)	(4.479.983.741)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		16.589.602.268	86.740.489.232
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap			
Pembelian	12	(109.772.000)	(1.639.938.123)
Penjualan	12	--	2.500.000
Portofolio Efek Saham			
Pembelian		--	(258.787.005.500)
Penjualan		--	248.004.575.306
Pembelian Aset Takberwujud		(787.964.852)	--
Pencairan (Penempatan) Investasi Pada Deposito Berjangka	10	10.800.000.000	(10.800.000.000)
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	9	--	(40.000.000.500)
Portofolio Efek Reksadana			
Pembelian		--	(2.500.000.000)
Penjualan		377.252.328	2.502.954.254
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		10.279.515.476	(63.216.914.563)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Utang Bank	13		
Penerimaan		--	30.603.780.096
Pelunasan		(18.740.883.831)	(54.681.172.010)
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Berelasi		2.824.540.100	(3.300.000.000)
Pembayaran Liabilitas Sewa		(552.856.227)	(391.640.047)
Perolehan dari Pelaksanaan Waran Seri I		17.976.000	818.042.400
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(16.451.223.958)	(26.950.989.561)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		10.417.893.786	(3.427.414.892)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3	7.315.688.087	10.743.102.979
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3	17.733.581.873	7.315.688.087
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			
Kas	3	20.000.000	20.000.000
Bank		713.581.873	7.295.688.087
Deposito Berjangka		17.000.000.000	--
Jumlah		17.733.581.873	7.315.688.087

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pool Advista Finance Tbk (dahulu PT Indojasa Pratama Finance) didirikan dengan nama PT Indojasa Pratama berdasarkan Akta No. 65 tanggal 21 Mei 2001 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-03028 HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Juli 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 2002, Tambahan No. 11836.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 29 Mei 2020 yang dibuat oleh Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta, mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor atas pelaksanaan waran dari 3.345.929.700 lembar menjadi 3.349.469.300. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0233080 tanggal 2 Juni 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan konvensional yang meliputi pembiayaan investasi pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta di bidang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, pembiayaan jasa dan pembiayaan lainnya sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 180/KMK.06/2002 tanggal 23 April 2002, yang terakhir diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-692/NB.11/2017 tanggal 24 November 2017. Perusahaan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-37/NB.223/2018 tanggal 2 Mei 2018. Selanjutnya, Perusahaan memperoleh memberlakukan izin usaha dibidang pembiayaan sehubungan perubahan bentuk badan hukum Perusahaan menjadi perusahaan terbuka (Tbk) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-1090/NB.11/2018 tanggal 13 Desember 2018.

Perusahaan berkedudukan di Ruko Permata Hijau, Lt. 6, Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan 12210, Indonesia, dan memiliki kantor cabang yang berlokasi di Tangerang, Bandung dan Medan. Atas pembukaan kantor cabang tersebut, masing-masing kantor cabang telah mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dari Kementerian Keuangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Mei 2002.

Perusahaan merupakan entitas anak PT Pool Advista Indonesia Tbk (PAI) dengan persentase kepemilikan sebesar 75,94%. Pemegang saham utama PAI adalah PT Advista Multi Artha sebagai entitas induk terakhir Perusahaan.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 8 November 2018 Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan No. S.157/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 800.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per Saham dengan harga penawaran Rp135 per Saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 November 2018.

Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 800.000.000 Waran Seri I, dengan harga nominal sebesar Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp168 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 16 November 2023. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan 31 Desember 2020, jumlah waran yang dilaksanakan adalah sebanyak 4.976.300 waran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan adalah sebesar Rp338.388.400 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 20).

1.c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	Budi Purwanto*)	Hadi Budiman
Komisaris	Marhaendra*)	Freddy Gunawan
Komisaris Independen	Ahmad Santoso	Hadi Budiman
Dewan Direksi:		
Direktur Utama	Mujoko Yandri Panjaitan*)	Asa Mirzaqi
Direktur	Raden Ari Priyadi Arfianto Wibowo	Raden Ari Priyadi Arfianto Wibowo
Dewan Pengawas Syariah:		
Ketua	Izzuddin Edi Siswanto	Izzuddin Edi Siswanto
Anggota	Firmansyah	Firmansyah

*) Menunggu Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Ketua	Hadi Budiman **)	Hadi Budiman
Anggota	Ferdiansyah Siregar	Ferdiansyah Siregar
Anggota	Feri Saputra	Feri Saputra

**) Efektif mengundurkan diri tahun 2020 sesuai dengan Surat Ketidaksanggupan tanggal 17 Juni 2020

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pengangkatan Komite Audit Perusahaan, berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. SKEP.001/BOC-PAF/IV/18 tanggal 2 April 2018 tentang pengangkatan Komite Audit.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. SKEP.004/DIR.PAF/VII/2018 tanggal 30 Juli 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Raden Ari Priyadi.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh dewan komisaris dan dewan direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp3.564.277.744 dan Rp3.511.956.050.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 19 dan 24 orang (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

(DSAK-IAI), serta Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Perusahaan adalah sebagai berikut :

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 102: "Akuntansi Murabahah"
- PSAK 1 (Amandemen): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 25 (Amandemen): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 62 (Amandemen): "Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen) : "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 101 (Amandemen): "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut diatas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk penentuan klasifikasi dan pengakuan aset keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*forward-looking expected credit loss approach*).

PSAK 71 mensyaratkan Perusahaan memperhitungkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) dan probabilitas terjadinya gagal bayar selama umur kontrak

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

sejak pengakuan awal aset kontrak tersebut yang ditentukan berdasarkan probabilitas tertimbang.

Perubahan kebijakan akuntansi sebagai hasil dari penerapan PSAK 71 umumnya akan diterapkan secara retrospektif. Namun Perusahaan memanfaatkan pengecualian untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya sehubungan dengan perubahan klasifikasi dan pengukuran (termasuk penurunan nilai). Selisih nilai tercatat atas aset keuangan sebagai akibat dari penerapan PSAK 71 diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

Dengan demikian, informasi yang disajikan pada tahun 2019 tidak mencerminkan kriteria PSAK 71 dan oleh karena itu tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan pada tahun 2020 berdasarkan PSAK 71.

Untuk informasi yang lebih lengkap dan rinci terkait perubahan dan dampak dari penerapan PSAK 71, disajikan pada Catatan 5, 6, 7, dan 8.

PSAK 73 "Sewa"

Penerapan PSAK 73 mengakibatkan Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna (*right of use assets*) dan liabilitas sewa untuk semua kontrak yang merupakan, atau mengandung sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni: sewa jangka pendek dan sewa yang aset terkait (*underlying asset*) bernilai rendah.

Pada saat penerapan PSAK 73, liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 "Sewa", Perusahaan memilih penerapan dengan pendekatan restropektif yang dimodifikasi pada 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya serta tidak membukukan penyesuaian atas sewa pada saldo laba awal tahun 2020 sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 73, sebagai konsekuensinya, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru. Dampak penerapan PSAK 73 pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Untuk penyajian laporan arus kas, sehubungan dengan penerapan PSAK 73 ini, Perusahaan memisahkan jumlah total pembayaran pokok sewa pada laporan arus kas dari aktivitas pendanaan dan pembayaran bunga pada laporan arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar, yaitu:

- tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk informasi yang lebih lengkap dan rinci terkait perubahan dan dampak dari penerapan PSAK 73, disajikan pada Catatan 12.

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2.q.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan adalah piutang pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan *murabahah*. Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

2.f. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari Perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan tagihan anjak piutang dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2.q.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.g. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*)

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) disajikan sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan yang belum diamortisasi, jika ada. Selisih harga jual kembali dan harga belum diamortisasi sampai dengan periode penjualan kembali.

2.h. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai Penyewa

Pada Penyewa tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka-Pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi sewa sebelum 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Sebagai Penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Sebagai Pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan yang mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen, seperti: pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyesuaian penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat (Tahun)</u>
Bangunan	20
Kendaraan	5
Perabotan Kantor	5
Peralatan Kantor	5 - 8

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laba atau rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap dihapus atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut disesuaikan secara prospektif.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2.I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi.
Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito, penempatan jangka pendek, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin, dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan bila emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan efek tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.m. Liabilitas Imbalan Pasca - Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pesangon, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan di hitung berdasarkan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perusahaan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara amandemen/kurtailmen yang terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

2.n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak selama periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika (a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan pada setiap periode mendatang dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

2.o. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan PSAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam transaksi bisnis normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai entitas pelapor, yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2.q. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Kebijakan yang Berlaku Sejak 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran atas instrumen aset keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

(i) Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- (ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi atau Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Sedangkan untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Kebijakan yang Belaku Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang; (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta; (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL;
- Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi HTM diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

(iv) **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan AFS diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai pendapatan komperhensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Sesuai dengan lingkup PSAK 71, tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban akrual, dan utang pembiayaan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

(i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada FVTPL**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

(ii) **Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan yang Berlaku Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Kebijakan yang Berlaku Sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal instrumen ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2.r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2.s. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. 347/BL/2012 mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik”, biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar atas dampak dari waran yang bersifat dilutif

2.u. Pelaporan Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi Perusahaan disajikan berdasarkan segmen primer dibagi ke dalam segmen-segmen usaha yaitu pembiayaan modal kerja, anjak piutang, pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

2.v. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.k). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 12.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan Pasca-Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pasca-kerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dijelaskan pada Catatan 2.d.

Perusahaan menelaah aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan selain pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Perusahaan berdasarkan PSAK 71 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual.
- Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;
- Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan input ekonomi serta pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, dan *loss given defaults*; dan

Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makro ekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.p.

Sewa

Untuk setiap transaksi sewa, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak maka sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa. PSAK 73 mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

3. Kas dan Setara Kas

	2020	2019
Kas	20.000.000	20.000.000
Bank - Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	403.343.031	1.023.378.396
PT Bank CIMB Niaga Tbk	298.390.487	1.418.731.974
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	7.982.908	9.814.965
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	3.865.447	2.644.596.050
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	2.194.496.702
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	--	4.670.000
Sub Jumlah	713.581.873	7.295.688.087
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Victoria Syariah	17.000.000.000	--
Jumlah	17.733.581.873	7.315.688.087

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Tingkat suku bunga dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat Suku Bunga per Tahun	5% - 7.25%	--
Tingkat Nisbah (Perusahaan : Bank)	10% - 64% : 36% - 90%	--
Jangka Waktu	0 - 1 bulan	--

4. Portofolio Efek untuk Diperdagangkan

Akun ini merupakan portofolio efek untuk diperdagangkan dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Saham dengan Kuotasi		
PT Inti Agri Resources Tbk	23.447.550.000	23.447.550.000
PT Alfa Energi Investama Tbk	10.614.120.000	2.621.366.000
Sub Jumlah	34.061.670.000	26.068.916.000
Unit Penyertaan Reksadana		
RD TF Super Maxxi	1.178.844.549	1.102.690.744
RD Aurora Likuid	--	560.732.106
RD Treasure Saham Mantap	507.302.101	476.034.355
Sub Jumlah	1.686.146.650	2.139.457.205
Jumlah	35.747.816.650	28.208.373.205

Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih (NAB) pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai unit reksa dana yang dimiliki Perusahaan masing-masing sebesar (Rp116.047.806) dan (Rp3.079.435.837) pada tahun 2020 dan 2019. Jumlah tersebut dicatat sebagai penghasilan lain-lain tahun berjalan (Catatan 24).

Saham dengan kuotasi merupakan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Nilai wajar saham dengan kuotasi ditentukan berdasarkan nilai efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan.

Rincian Saham dengan Kuotasi yang diperdagangkan, adalah sebagai berikut:

2020					
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Lembar Saham	Biaya Perolehan	Akumulasi Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar
Saham dengan Kuotasi					
PT Inti Agri Resources Tbk	1,40%	468.951.000	38.260.122.000	(14.812.572.000)	23.447.550.000
PT Alfa Energi Investama Tbk	0,55%	8.041.000	47.441.900.000	(36.827.780.000)	10.614.120.000
Jumlah		476.992.000	85.702.022.000	(51.640.352.000)	34.061.670.000
2019					
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Lembar Saham	Biaya Perolehan	Akumulasi Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar
Saham dengan Kuotasi					
PT Inti Agri Resources Tbk	1,40%	468.951.000	38.260.122.000	(14.812.572.000)	23.447.550.000
PT Alfa Energi Investama Tbk	0,55%	8.041.000	47.441.900.000	(44.820.534.000)	2.621.366.000
Jumlah		476.992.000	85.702.022.000	(59.633.106.000)	26.068.916.000

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan membeli saham PT Inti Agri Resources Tbk, pihak ketiga, pada bulan November 2018 sampai dengan November 2019 dan saham PT Alfa Energi Investama Tbk, pihak ketiga, pada tanggal 31 Mei 2019. Perubahan nilai wajar saham dengan kuotasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp7.992.754.000 dan (Rp59.633.106.000) dan disajikan sebagai laba (rugi) belum terealisasi atas perdagangan efek pada akun penghasilan lain-lain tahun berjalan (Catatan 24).

Pada 22 Januari 2020, saham dari emiten PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP) diberhentikan sementara untuk diperdagangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. SR 11/PM.21/2020.

5. Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih

	2020	2019
Pihak Ketiga		
<u>Modal Kerja</u>		
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bruto	34.937.693.968	37.410.040.622
Pendapatan yang Belum Diakui	(5.072.562.008)	(3.370.042.027)
Piutang Pembiayaan Modal Kerja	29.865.131.959	34.039.998.595
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(6.114.157.967)	(5.077.435.227)
Sub Jumlah	23.750.973.993	28.962.563.368
<u>Anjak Piutang</u>		
Piutang Pembiayaan Anjak Piutang - Bruto	12.965.721.022	13.190.194.444
Pendapatan yang Belum Diakui	(981.186.744)	(254.144.684)
Piutang Pembiayaan Anjak Piutang	11.984.534.278	12.936.049.760
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(60.617.393)	(129.100.000)
Sub Jumlah	11.923.916.885	12.806.949.760
Jumlah - Bersih	35.674.890.877	41.769.513.128

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
0 - 10 Hari	27.256.295.625	34.566.659.420
31 - 90 Hari	102.250.000	--
91 - 180 Hari	427.875.000	--
Lebih dari 180 Hari	14.063.245.612	12.409.388.935
Jumlah Piutang Pembiayaan Modal Kerja	41.849.666.237	46.976.048.355

Suku bunga piutang pembiayaan fasilitas modal kerja pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing berkisar antara 14% - 18% per tahun.

Perusahaan memberikan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun.

Sebagian piutang pembiayaan modal kerja menjadi jaminan untuk utang bank yang diterima Perusahaan (Catatan 13).

Atas piutang pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo Awal Tahun	5.206.535.227	1.868.920.164
Penyisihan Tahun Berjalan	968.240.133	4.849.581.555
Pemulihan Tahun Berjalan	--	(1.511.966.492)
Jumlah	6.174.775.360	5.206.535.227

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Desember 2020 dan 2019 telah mencukupi untuk menutupi kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja.

6. Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih

	2020	2019
Pihak Berelasi (Catatan 27)		
Piutang Pembiayaan - Bruto	--	1.886.834.532
Pendapatan yang Belum Diakui	--	(317.961.826)
	--	1.568.872.706
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	--	(15.816.506)
Sub Jumlah	--	1.553.056.200
Pihak Ketiga		
Piutang Pembiayaan - Bruto	119.054.424.185	143.914.497.141
Pendapatan yang Belum Diakui	(43.089.705.446)	(38.467.401.584)
	75.964.718.740	105.447.095.557
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(12.877.052.479)	(1.302.134.465)
Sub Jumlah	63.087.666.261	104.144.961.092
Jumlah - Bersih	63.087.666.261	105.698.017.292

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan investasi adalah sebagai berikut :

	2020	2019
0 - 30 Hari	40.719.761.480	99.987.627.174
31 - 90 Hari	5.821.348.607	7.028.341.089
91 - 180 Hari	1.269.757.793	--
Lebih dari 180 Hari	28.153.850.859	--
Jumlah Piutang Pembiayaan Investasi	75.964.718.740	107.015.968.263

Suku bunga piutang pembiayaan investasi pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing berkisar antara 13,75% - 22% dan 12,5% - 18% per tahun.

Piutang pembiayaan investasi diberikan dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan 10 tahun.

Sebagian piutang pembiayaan investasi menjadi jaminan untuk utang bank yang diterima Perusahaan (Catatan 13).

Atas piutang pembiayaan investasi yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo Awal Tahun	1.317.950.971	465.482.920
Penyisihan Tahun Berjalan	11.559.101.508	998.044.464
Pemulihan Tahun Berjalan	--	(145.576.413)
Jumlah	12.877.052.479	1.317.950.971

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Desember 2020 dan 2019 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi.

7. Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih

	2020	2019
Pihak Berelasi (Catatan 27)		
Multiguna Karyawan	--	117.500.000
Pendapatan yang Belum Diakui	--	(14.819.371)
	--	102.680.629
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	--	(1.028.571)
Sub Jumlah	--	101.652.058
Pihak Ketiga		
Piutang Pembiayaan	84.323.756.986	84.909.659.388
Pendapatan yang Belum Diakui	(25.727.014.253)	(26.706.018.827)
	58.596.742.733	58.203.640.561
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(28.844.953.544)	(1.772.694.860)
Sub Jumlah	29.751.789.189	56.430.945.701
Jumlah - Bersih	29.751.789.189	56.532.597.759

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut :

	2020	2019
0 - 30 Hari	8.717.220.472	48.506.740.405
31 - 90 Hari	689.521.419	9.799.580.785
91 - 180 Hari	--	--
Lebih dari 180 Hari	49.190.000.841	--
Jumlah Piutang Pembiayaan Multiguna	58.596.742.733	58.306.321.190

Suku bunga piutang pembiayaan multiguna pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing berkisar antara 10,25% - 18% dan 10,25% - 20% per tahun.

Sebagian piutang pembiayaan multiguna menjadi jaminan untuk utang bank yang diterima Perusahaan (Catatan 13).

Piutang pembiayaan multiguna diberikan dengan jangka waktu 1 tahun sampai dengan 7 tahun.

Atas piutang pembiayaan multiguna yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo Awal Tahun	1.773.723.431	863.121.192
Penyisihan Tahun Berjalan	27.071.230.113	1.396.291.605
Pemulihan Tahun Berjalan	--	(485.689.366)
Jumlah	28.844.953.544	1.773.723.431

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Desember 2020 dan 2019 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

8. Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah - Bersih

	2020	2019
Pihak Berelasi (Catatan 27)		
Piutang Pembiayaan	--	8.933.717.005
Pendapatan yang Belum Diakui	--	(2.006.848.731)
	--	6.926.868.274
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	--	(69.049.090)
Sub Jumlah	--	6.857.819.184
Pihak Ketiga		
Piutang Pembiayaan	28.881.888.858	1.500.343.795
Pendapatan yang Belum Diakui	(3.697.373.864)	(350.007.061)
	25.184.514.994	1.150.336.734
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(170.020.756)	(11.428.398)
Sub Jumlah	25.014.494.238	1.138.908.336
Jumlah - Bersih	25.014.494.238	7.996.727.520

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan prinsip syariah adalah sebagai berikut :

	2020	2019
0 - 30 Hari	24.859.921.243	8.077.205.008
31 - 90 Hari	324.593.751	--
91 - 180 Hari	--	--
Lebih dari 180 Hari	--	--
Jumlah Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah	25.184.514.994	8.077.205.008

Marjin piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing berkisar antara 10% - 18% per tahun.

Piutang pembiayaan syariah diberikan dengan jangka waktu maksimal 4 tahun.

Atas piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo Awal Tahun	80.477.488	108.171.660
Penyisihan Tahun Berjalan	89.543.268	20.611.695
Pemulihan Tahun Berjalan	--	(48.305.867)
Jumlah	170.020.756	80.477.488

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan syariah.

9. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo) – Pihak Berelasi

Berikut rincian efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) pada tahun 2020 dan 2019:

Pihak yang Berhubungan	Saham yang Dibeli	2020			
		Nilai Beli	Nilai Jual Kembali	Tanggal Perjanjian	Tanggal Jatuh Tempo
		Rp	Rp		
PT Pool Advista Indonesia Tbk	PT Inti Agri Resources Tbk	2.065.477.500	2.272.025.250	8 Oktober 2019	7 Oktober 2020
PT Pool Advista Indonesia Tbk	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	37.934.523.000	41.745.297.000	8 Oktober 2019	7 Oktober 2020
Jumlah		40.000.000.500	44.017.322.250		

Pada tahun 2020, pendapatan yang belum dihasilkan sebesar Rp3.012.991.312 sudah diakui sebagai pendapatan dan dicatat pada akun pendapatan (beban) lain-lain (Catatan 25).

Pihak yang Berhubungan	Saham yang Dibeli	2019			
		Nilai Beli	Nilai Jual Kembali	Tanggal Perjanjian	Tanggal Jatuh Tempo
		Rp	Rp		
PT Pool Advista Indonesia Tbk	PT Inti Agri Resources Tbk	2.065.477.500	2.272.025.250	8 Oktober 2019	7 Oktober 2020
PT Pool Advista Indonesia Tbk	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	37.934.523.000	41.745.297.000	8 Oktober 2019	7 Oktober 2020
Jumlah		40.000.000.500	44.017.322.250		
Pendapatan yang Belum Dihasilkan			(3.012.991.312)		
Jumlah - Bersih			41.004.330.938		

Seluruh transaksi *reverse repo* dijamin dengan efek yang dibeli tersebut. Perusahaan melakukan peninjauan berkala terhadap harga pasar efek yang dijamin untuk menjaga nilai pasar efek tersebut agar tetap cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai aset keuangan *reverse repo*.

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo aset keuangan *reverse repo* pada akhir tahun 2019, terdapat penurunan nilai atas efek yang dijamin, sehingga atas penurunan nilai tersebut, nilai jaminan telah ditambahkan untuk menutup kerugian penurunan nilai yang terjadi. Manajemen berpendapat bahwa penambahan nilai jaminan tersebut cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai aset keuangan *reverse repo*. Sedangkan untuk akhir tahun 2020, tidak terdapat penurunan nilai atas aset keuangan *reverse repo*, karena pada tanggal 8 Maret 2021 aset keuangan ini telah dilunasi (Catatan 32).

10. Aset Keuangan Lain-lain

	2020	2019
Deposito Berjangka	--	10.800.000.000
Piutang Lain-lain	1.581.513.276	14.888.554.340
Jumlah	1.581.513.276	25.688.554.340

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Deposito Berjangka

Akun ini merupakan penempatan deposito berjangka pada PT Bank Victoria Syariah.

Tingkat suku bunga dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2019
Tingkat Nisbah (Perusahaan : Bank)	81,42% : 18,58%
Jangka Waktu	6 bulan

Piutang Lain-lain

	2020	2019
Pihak Berelasi (Catatan 27)		
PT Pool Advista Aset Management	1.144.000.000	1.144.000.000
PT Pool Advista Indonesia Tbk	947.907.500	3.176.000.000
PT Pool Advista Sekuritas	2.200.000	--
Sub Jumlah	2.094.107.500	4.320.000.000
<i>Dikurangi</i> : Penurunan Nilai	(1.144.000.000)	--
	950.107.500	4.320.000.000
Pihak Ketiga		
PT Nusa Puri Nirida	1.001.189.475	1.001.189.475
PT Dexindo Multiartha Mulia	--	10.300.000.000
Lain-lain	631.405.776	268.554.340
Sub Jumlah	1.632.595.251	11.569.743.815
<i>Dikurangi</i> : Penurunan Nilai	(1.001.189.475)	(1.001.189.475)
Jumlah - Bersih	1.581.513.276	14.888.554.340

Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan dan PT Dexindo Multiartha Mulia sepakat untuk menandatangani Perjanjian Pengakhiran Distribusi dan Pembebasan/Penghapusan Piutang sebesar Rp10.300.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

11. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

	2020	2019
<u>Uang Muka</u>	39.742.200	--
<u>Beban Dibayar di Muka</u>		
Asuransi	32.639.171	107.158.644
Sewa Kantor	8.808.333	245.810.186
Sub Jumlah	41.447.504	352.968.830
Jumlah	81.189.704	352.968.830

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Aset Tetap

	2020			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah dan Bangunan	47.377.500.000	--	--	47.377.500.000
Kendaraan	31.520.000	--	--	31.520.000
Peralatan Kantor	1.538.521.438	107.242.000	--	1.645.763.438
Perlengkapan Kantor	1.626.552.635	2.530.000	--	1.629.082.635
	50.574.094.073	109.772.000	--	50.683.866.073
<u>Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	2.313.336.600	--	--	2.313.336.600
<u>Aset Hak Guna</u>				
Bangunan	--	290.000.000	--	290.000.000
Kendaraan	--	761.911.867	--	761.911.867
	--	1.051.911.867	--	1.051.911.867
Sub Jumlah	52.887.430.673	1.161.683.867	--	54.049.114.540
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah dan Bangunan	2.763.687.500	2.368.875.000	--	5.132.562.500
Kendaraan	15.594.056	4.170.000	--	19.764.056
Peralatan Kantor	1.102.556.899	197.916.720	--	1.300.473.619
Perlengkapan Kantor	283.615.668	192.743.618	--	476.359.286
	4.165.454.123	2.763.705.338	--	6.929.159.461
<u>Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	1.096.373.229	462.667.320	--	1.559.040.549
<u>Aset Hak Guna</u>				
Gedung	--	196.666.667	--	196.666.667
Kendaraan	--	198.759.618	--	198.759.618
	--	395.426.284	--	395.426.284
Sub Jumlah	5.261.827.352	3.621.798.942	--	8.883.626.294
Nilai Tercatat	47.625.603.321			45.165.488.246

	2019			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah dan Bangunan	47.377.500.000	--	--	47.377.500.000
Kendaraan	539.620.000	--	508.100.000	31.520.000
Peralatan Kantor	1.307.705.238	230.816.200	--	1.538.521.438
Perlengkapan Kantor	217.430.712	1.409.121.923	--	1.626.552.635
	49.442.255.950	1.639.938.123	508.100.000	50.574.094.073
<u>Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	2.313.336.600	--	--	2.313.336.600
Sub Jumlah	51.755.592.550	1.639.938.123	508.100.000	52.887.430.673
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah dan Bangunan	394.812.500	2.368.875.000	--	2.763.687.500
Kendaraan	213.040.722	103.570.000	301.016.666	15.594.056
Peralatan Kantor	889.560.660	212.996.239	--	1.102.556.899
Perlengkapan Kantor	179.356.979	104.258.689	--	283.615.668
	1.676.770.861	2.789.699.928	301.016.666	4.165.454.123
<u>Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	633.707.244	462.665.985	--	1.096.373.229
Sub Jumlah	2.310.478.105	3.252.365.913	301.016.666	5.261.827.352
Nilai Tercatat	49.445.114.445			47.625.603.321

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Penambahan aset hak-guna tahun berjalan termasuk saldo reklasifikasi saldo beban dibayar di muka dengan saldo harga perolehan sebesar Rp290.000.000 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp51.666.667.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 201/2018 dan No. 202/2018 tanggal 13 November 2018, Perusahaan membeli Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3099/Grogol Utara dan No. 3100/Grogol Utara dengan harga keseluruhan sebesar Rp45.000.000.000.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp3.570.132.275 dan Rp3.252.365.913 yang dicatat di beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp11.770.000.000 dan Rp11.938.860.160 kepada PT Asuransi Raksa, PT Artha Graha General Insurance, PT BCA Insurance, PT ACA Insurance, PT Asuransi Sinarmas dan PT Asuransi ABDA, semuanya pihak ketiga. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Laba (rugi) pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Harga Jual	--	2.500.000
Nilai Tercatat	--	(207.083.334)
Rugi Pelepasan Aset Tetap	--	(204.583.334)

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

13. Utang Bank

	2020	2019
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi		
Fasilitas Kredit <i>Revolving</i>	3.000.000.000	6.754.699.901
Fasilitas Kredit Modal Kerja	380.239.270	15.366.423.200
Sub Jumlah	3.380.239.270	22.121.123.101
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(25.897.438)	(181.282.054)
Jumlah	3.354.341.832	21.939.841.047

Kredit Revolving

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 26 Maret 2018 yang dibuat dihadapan notaris Nunik Rudiawati, SH., M.Kn, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja *Executing* dari PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) yang bersifat Kredit *Revolving* sebesar Rp50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal 26 Maret 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13,25% per tahun.

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan terkait penerusan pinjaman ke konsumen (*end user*) oleh Perusahaan yang dibiayai melalui BKE dengan jumlah minimal sebesar Rp62.500.000.000 (Catatan 5, 6, 7);
- *Corporate Guarantee* dari PT Pool Advista Indonesia Tbk, entitas Induk Perusahaan.

Selama periode fasilitas pinjaman berlaku, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar dan atau status badan usaha;
- Mengubah struktur permodalan, kecuali ditentukan lain oleh BKE;

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Mengubah komposisi pemegang saham pengendali dan pengurus Perusahaan;
- Melakukan merger atau akuisisi;
- Melakukan konsolidasi usaha, penyertaan modal, dan atau pembelian saham kepada Perusahaan lain yang dapat menghambat kewajiban pengembalian kepada BKE;
- Membagikan dividen atau keuntungan atau laba usaha lebih dari 50% kepada pemegang saham;
- Melakukan investasi atau perluasan usaha diluar bidang usaha menurut anggaran dasar;
- Memperoleh pinjaman baru dari kreditur lain atau mengakibatkan Perusahaan menjadi berhutang, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang bersifat lazim;
- Mengajukan permohonan kepada pengadilan agar Perusahaan dinyatakan pailit dan atau diposisikan dalam kondisi atau keadaan penundaan pembayaran utang;
- Menjual atau memindahtangankan sebagian atau seluruh harta kekayaan yang sudah diserahkan sebagai agunan kepada BKE, selain dalam rangka transaksi penjualan terkait kegiatan usaha.

Berdasarkan Surat dari BKE No. 032/DIKOM/2018 tanggal 17 Juli 2018, BKE telah menyetujui pencabutan beberapa pembatasan sebagaimana telah diatur dalam perjanjian kredit, yaitu sebagai berikut:

- Mengubah anggaran dasar dan atau status badan usaha;
- Mengubah struktur permodalan, kecuali ditentukan lain oleh BKE;
- Mengubah komposisi pemegang saham pengendali dan pengurus Perusahaan;
- Membagikan dividen atau keuntungan atau laba usaha lebih dari 50% kepada pemegang saham; dan
- Melakukan investasi atau perluasan usaha diluar bidang usaha menurut anggaran dasar.

Kredit Modal Kerja ("KMK") Executing

Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BKE berdasarkan Perjanjian No.034/DJKOM/2018 tanggal 24 Agustus 2018. Sifat kredit adalah *Revolving* dengan maksimal kredit Rp20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 13,75% p.a. efektif. Jangka waktu fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir adalah berdasarkan Akta No. 95 tanggal 28 September 2018. Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga *non performing loan* dibawah 5%
- *Current ratio* sebesar 120%
- *Debt to equity ratio* maksimal 1.000%

14. Beban Akruai

	2020	2019
Jasa Profesional	1.082.500.000	95.150.000
Bunga Pinjaman Bank	38.427.643	204.213.987
Gaji dan Tunjangan	32.794.204	30.008.477
Jumlah	1.153.721.847	329.372.464

15. Liabilitas Sewa

	2020	2019
Sewa Hak-Guna	576.303.151	--
Sewa Pembiayaan	455.753.763	823.001.274
Jumlah	1.032.056.914	823.001.274

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Sewa Hak-Guna

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Liabilitas Sewa Bruto -		
Pembayaran Sewa Minimum	617.100.000	--
Beban Keuangan di Masa		
Depan atas Sewa	(40.796.849)	--
Nilai Kini Liabilitas Sewa	576.303.151	--

Mutasi liabilitas sewa hak-guna yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Liabilitas Sewa Awal Tahun	--	--
Penyesuaian PSAK 73	761.911.867	--
Pembayaran Sewa Tahun Berjalan	(185.608.716)	--
Liabilitas Sewa Akhir Tahun	576.303.151	--

Sewa Pembiayaan

	2020	2019
PT Maybank Indonesia Finance	238.882.812	433.049.695
PT CIMB Niaga Auto Finance	202.494.748	290.421.020
PT BCA Finance	14.376.203	99.530.559
Jumlah	455.753.763	823.001.274

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance dan PT CIMB Niaga Auto Finance untuk pembelian kendaraan bermotor yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Fasilitas sewa pembiayaan ini memiliki masa pembayaran berkisar antara 3 - 5 tahun dan dikenakan bunga efektif sebesar 4,05%-6,74% per tahun.

16. Utang Lain-lain

	2020	2019
Pihak Ketiga		
Titipan Lain yang Belum Direalisasi	1.410.470.679	1.457.198.787
Lain-lain	27.728.285	18.749
Sub Total	1.438.198.964	1.457.217.536
Jumlah	1.438.198.964	1.457.217.536

17. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2020	2019
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	12.104.017	--
Pasal 28A		
Tahun 2017	--	1.155.765.005
Jumlah	12.104.017	1.155.765.005

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Utang Pajak

	2020	2019
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	52.800.000	52.800.000
Pasal 21	39.605.612	65.144.881
Pasal 23	6.535.162	4.911.923
Pasal 25	--	77.567.028
Pasal 29	--	161.563.452
Jumlah	98.940.774	361.987.284

c. Beban (Manfaat) Pajak

	2020	2019
Pajak Kini	--	2.390.707.125
Pajak Tangguhan	(9.216.443.116)	(379.936.375)
Total	(9.216.443.116)	2.010.770.750

Rekonsiliasi pajak dengan beban pajak antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rugi sebelum Pajak menurut Laporan		
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(47.135.810.768)	(52.525.273.832)
Koreksi Fiskal:		
<u>Beda Temporer:</u>		
Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	1.144.000.000	1.001.189.475
Cadangan Kerugian Ekspektasian atas		
Piutang Pembiayaan	41.235.123.990	--
Imbalan Kerja Jangka Panjang	274.721.050	531.484.019
Penyusutan Aset Tetap	(182.804.739)	(12.927.995)
Sub Jumlah	42.471.040.301	1.519.745.499
<u>Beda Tetap:</u>		
Penghapusan Nilai Piutang Lain-lain	10.300.000.000	
(Keuntungan) Kerugian Portofolio Efek	(7.916.695.773)	64.965.666.521
Beban Pajak	3.378.067.555	1.027.639.150
Natura	106.471.911	2.000.000
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak Final	(4.888.589.553)	(4.848.277.586)
Sub Jumlah	979.254.140	61.147.028.085
Penghasilan (Rugi) Kena Pajak	(3.685.516.327)	10.141.499.752
Penghasilan (Rugi) Kena Pajak - Pembulatan	(3.685.516.000)	10.141.500.000
Estimasi Pajak Penghasilan Badan		
25% x 50% x 2019: Rp1.157.342.996	--	144.667.874
25% x 2019: Rp8.984.157.004	--	2.246.039.251
Beban Pajak Kini	--	2.390.707.125
Dikurang: Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 25	--	2.229.143.673
Pajak Penghasilan Badan Kurang Bayar	--	(161.563.452)

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan Penghasilan Kena Pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 tersebut diatas didasarkan pada perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan Tahunan.

Estimasi pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 tersebut di atas telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada kantor pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rugi sebelum Pajak menurut Laporan		
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(47.135.810.768)	(52.525.273.832)
Pajak Penghasilan dengan Tarif yang Berlaku	(10.369.878.369)	(13.131.318.458)
Beda Tetap:		
Penghapusan Nilai Piutang Lain-lain	2.266.000.000	--
(Keuntungan) Kerugian Portofolio Efek	(1.741.673.070)	16.241.416.630
Beban Pajak	743.174.862	256.909.788
Natura	23.423.820	500.000
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak Final	(1.075.489.702)	(1.212.069.336)
Rugi Fiskal yang Tidak Diakui Pajak Tangguhan	810.813.592	--
Penyesuaian atas Pajak Tangguhan	127.185.751	--
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(9.216.443.116)	2.155.438.624
Penyesuaian Beban Pajak atas Penggunaan Pasal 31E	--	(144.667.874)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan setelah Penyesuaian	(9.216.443.116)	2.010.770.750

d. Pajak Tangguhan

	2019	Dikreditkan (Dibebankan) di Laba Tahun Berjalan	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain	2020
Aset Pajak Tangguhan				
Imbalan Pasca-Kerja	419.907.491	10.049.733	47.902.651	477.859.875
Cadangan Kerugian atas Piutang Pembiayaan	--	9.071.727.278	--	9.071.727.278
Penurunan Nilai atas Piutang Lain-lain	250.297.369	221.644.316	--	471.941.685
Penyusutan Aset Tetap	389.676.399	(86.978.211)	--	302.698.188
Jumlah	1.059.881.259	9.216.443.116	47.902.651	10.324.227.026
	2018	Dikreditkan (Dibebankan) di Laba Tahun Berjalan	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain	2019
Aset Pajak Tangguhan				
Imbalan Pasca-Kerja	303.760.216	132.871.005	(16.723.730)	419.907.491
Penurunan Nilai atas Piutang Lain-lain	--	250.297.369	--	250.297.369
Penyusutan Aset Tetap	392.908.398	(3.231.999)	--	389.676.399
Jumlah	696.668.614	379.936.375	(16.723.730)	1.059.881.259

e. Administrasi

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Hasil Pemeriksaan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

• **Hasil Pemeriksaan Pajak**

Perusahaan awalnya mencatat lebih bayar Pajak Penghasilan Pasal 28a untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.155.765.005 dan setelah proses pemeriksaan, Perusahaan menerima sebagian putusan SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 29 No.00013/206/17/062/19 tanggal 9 Juli 2019 Tahun Pajak 2017 berupa Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-01870/NKEB/WPJ.04/2020 mengenai Pengurangan Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Berdasarkan Pasal 36 1 (b) yang semula Rp44.488.615.403 menjadi kurang bayar sebesar Rp2.331.446.449. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada 2020 adalah sebesar Rp1.959.848.575 dan sebesar Rp371.597.874 pada tahun 2019 dan dicatat sebagai beban pajak pada akun beban lain-lain (Catatan 25).

• **Surat Tagihan Pajak**

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun fiskal 2018, 2019 dan 2020 sebagai berikut :

Tahun Fiskal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
2018	Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2	34.352.099
	Pajak Penghasilan Pasal 21	713.970
2019	Pajak Penghasilan Pasal 21	402.353
2020	Pajak Penghasilan Pasal 23	200.000

Seluruh saldo terutang berdasarkan STP tersebut di atas telah dibayar oleh Perusahaan dan dicatat sebagai beban pajak pada akun beban lain-lain (Catatan 25).

18. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Perhitungan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmokonsilindo, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 24 Februari 2021 dan 14 Januari 2020.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	: 58 Tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia IV (TM IV) 2019
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	: 2020 dan 2019: 10%
Tingkat Diskonto	: 2020: 7,00% (2019: 7,95%)
Tingkat Cacat	: 10% x TMI IV
Tingkat Pengunduran Diri	: 5% per tahun sampai usia 45 tahun dan menurun secara linear sampai 0% di usia 58 tahun dan setelahnya
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban imbalan pasca-kerja Perusahaan dialokasikan beban usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya Jasa Kini	455.608.274	428.883.129
Biaya Jasa Lalu atas Amandemen Program	(76.707.180)	5.506.225
Biaya Bunga	109.090.816	100.341.745
Jumlah	487.991.910	534.731.099

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo Awal Tahun	1.679.629.967	1.215.040.868
Beban Tahun Berjalan	487.991.910	534.731.099
Penghasilan Komprehensif Lain	217.739.323	(66.894.920)
Pembayaran Imbalan	(213.270.860)	(3.247.080)
Saldo Akhir Tahun	2.172.090.340	1.679.629.967

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	2.172.090.340	1.679.629.967
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial belum Diakui	--	--
Jumlah	2.172.090.340	1.679.629.967

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan pasca-kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Perubahan Imbal Hasil Obligasi
Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus oleh kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.
2. Tingkat Kenaikan Gaji
Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2020 adalah:

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti
Kenaikan 1% Tingkat Diskonto	(123.818.047)
Penurunan 1% Tingkat Diskonto	146.936.219
Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan Gaji	149.981.811
Penurunan 1% Tingkat Kenaikan Gaji	(129.246.565)

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

19. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2020		
	Lembar saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Pool Advista Indonesia Tbk	2.543.654.899	75,94%	254.365.489.900
Tuan Freddy Gunawan	1	0,00%	100
Publik (diatas 5%)			
PT Asabri (Persero) Tbk	256.228.000	7,65%	25.622.800.000
Publik (masing-masing kurang dari 5%)	549.693.400	16,41%	54.969.340.000
Jumlah	3.349.576.300	100,00%	334.957.630.000

Pemegang Saham	2019		
	Lembar saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Pool Advista Indonesia Tbk	2.543.654.899	75,94%	254.365.489.900
Tuan Freddy Gunawan	1	0,00%	100
Publik (diatas 5%)			
PT Asabri (Persero) Tbk	256.228.000	7,65%	25.622.800.000
Publik (masing-masing kurang dari 5%)	549.586.400	16,41%	54.958.640.000
Jumlah	3.349.469.300	100,00%	334.946.930.000

Pada tahun 2020, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan waran I sebanyak 107.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp100 per saham atau sebesar Rp10.700.000. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp68 per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor (Catatan 20) sebesar Rp7.276.000.

Pada tahun 2019, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan waran I sebanyak 4.869.300 lembar saham dengan harga sebesar Rp100 per saham atau sebesar Rp489.600.000. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp168 per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor (Catatan 20) sebesar Rp331.112.400.

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

	2020 (Lembar)	2019 (Lembar)
Jumlah Saham Beredar pada Awal Tahun	3.349.469.300	3.344.600.000
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	107.000	4.869.300
Jumlah Saham Beredar pada Akhir Tahun	3.349.576.300	3.349.469.300

20. Tambahan Modal Disetor – Bersih

	2020	2019
Program Pengampunan Pajak	50.000.000	50.000.000
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana		
Agio Saham	28.000.000.000	28.000.000.000
Biaya Emisi	(4.589.474.857)	(4.589.474.857)
Sub Jumlah	23.410.525.143	23.410.525.143
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I		
Agio Saham (Catatan 19)	338.388.400	331.112.400
Tambahan Modal Disetor – Bersih	23.798.913.543	23.791.637.543

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

21. Cadangan Umum

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bawah tangan tanggal 14 Juni 2019, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp6.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bawah tangan tanggal 30 Oktober 2015, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp11.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

22. Bunga dan Marjin

	2020	2019
Pembiayaan Modal Kerja		
Pihak Ketiga	5.342.890.612	16.559.871.417
Pembiayaan Investasi		
Pihak Berelasi (Catatan 27)	73.886.662	895.037.620
Pihak Ketiga	11.083.509.308	8.598.494.598
Pembiayaan Multiguna		
Pihak Ketiga	2.728.775.991	11.673.520.557
Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah		
Pihak Berelasi (Catatan 27)	57.028.932	1.049.635.807
Pihak Ketiga	1.183.127.072	785.122.091
Jumlah	20.469.218.577	39.561.682.090

23. Beban Umum dan Administrasi

	2020	2019
Jasa Profesional	10.944.304.748	2.469.224.158
Gaji dan Tunjangan Karyawan	7.480.264.091	7.757.072.799
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)	3.570.132.275	3.252.365.913
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.265.445.531	1.608.590.410
Perlengkapan Kantor	676.487.883	910.841.886
Asuransi	543.173.739	451.945.761
Imbalan Pasca-Kerja (Catatan 18)	487.991.910	534.731.099
Listrik, Air dan Energi	322.724.940	392.723.355
Transportasi dan Perjalanan Dinas	213.343.724	134.624.443
Komunikasi	82.439.904	113.404.851
Sewa	81.995.667	255.309.442
Lain-lain	53.471.627	360.252.061
Jumlah	25.721.776.039	18.241.086.178

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek untuk Diperdagangkan - Bersih

	2020	2019
Saham dengan Kuotasi		
Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi	7.992.754.000	(59.633.106.000)
Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Sudah Direalisasi	--	(2.255.720.194)
Unit Reksadana		
Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi	(116.047.806)	(3.079.435.837)
Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Sudah Direalisasi	39.989.579	2.595.510
Jumlah	7.916.695.773	(64.965.666.521)

25. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2020	2019
Pendapatan Lain-lain		
Pendapatan Bunga dan Bunga Deposito dan Jasa Giro	928.209.970	924.870.264
Pendapatan Sewa - Bersih (Catatan 27)	598.647.600	2.455.200.000
Pendapatan atas Reverse Repo (Catatan 9 dan 27)	3.012.991.312	1.004.330.438
Pendapatan Lain-lain	348.740.671	--
Jumlah	4.888.589.553	4.384.400.702
Beban Lain-lain		
Beban Pajak	(3.378.067.555)	(1.385.197.368)
Beban Transaksi Portofolio Efek di Bursa	(381.321.936)	(1.191.596.008)
Rugi Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	--	(204.583.334)
Lain-Lain	(7.925)	(279.121.206)
Jumlah	(3.759.397.416)	(3.060.497.916)

26. Bunga dan Beban Keuangan

	2020	2019
Beban Bunga Utang Bank	1.279.480.629	6.346.961.792
Amortisasi Beban Provisi	155.384.616	155.384.616
Beban Bunga Liabilitas Sewa	103.201.620	114.784.073
Administrasi Bank	7.810.300	12.282.350
Jumlah	1.545.877.165	6.629.412.831

27. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

- a. Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

	2020	2019	Persentase terhadap Total Aset atau Liabilitas	
			2020	2019
Piutang Pembiayaan Investasi				
PT Pool Advista Indonesia Tbk	--	382.493.163	--	0,10%
PT Pool Advista Sekuritas	--	323.623.305	--	0,09%
PT Pool Advista Aset Management	--	284.868.064	--	0,08%
PT Advista Multi Artha	--	895.850.000	--	0,25%
Pendapatan yang Belum Diakui	--	(317.961.826)	--	(0,09%)
Jumlah	--	1.568.872.706	--	0,43%

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2020	2019	Persentase terhadap Total Aset atau Liabilitas	
			2020	2019
Piutang Pembiayaan Syariah				
PT Asuransi Jiwa Advista	--	6.926.868.274	--	1,90%
Piutang Pembiayaan Multiguna				
Raden Ari Priyadi	--	102.680.629	--	0,03%
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali				
PT Pool Advista Indonesia Tbk	44.017.322.250	41.004.330.938	14,24%	11,25%
Piutang Lain-Lain				
PT Pool Advista Indonesia Tbk	947.907.500	3.176.000.000	0,31%	0,87%
PT Pool Advista Aset Management	1.144.000.000	1.144.000.000	0,37%	0,31%
PT Pool Advista Sekuritas	2.200.000	--	0,00%	--
Jumlah	2.094.107.500	4.320.000.000	0,68%	1,19%
Dikurangi: Penurunan Nilai	(1.144.000.000)	--	(0,37%)	--
Jumlah	950.107.500	4.320.000.000	0,31%	1,19%
	2020	2019	Persentase terhadap Total Pendapatan	
			2020	2019
Pendapatan Pembiayaan Investasi				
PT Advista Multi Artha	35.511.607	88.483.342	0,32%	0,47%
PT Pool Advista Sekuritas	14.301.807	641.556.050	0,13%	3,44%
PT Pool Advista Indonesia Tbk	13.155.517	110.676.892	0,12%	0,59%
PT Pool Aset Management	10.917.731	54.321.336	0,1%	0,29%
Jumlah	73.886.662	895.037.620	0,66%	4,79%
Pendapatan Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah				
PT Asuransi Jiwa Advista	57.028.932	1.049.635.807	4,6%	5,62%
Pendapatan Pembiayaan Multiguna				
Raden Ari Priyadi	--	22.173.471	--	0,12%
Pendapatan Lain-Lain				
<u>Pendapatan Efek yang Dibeli dengan Janji Dibeli Kembali</u>				
PT Pool Advista Indonesia Tbk	3.012.991.312	1.004.330.438	14,72%	5,38%
<u>Pendapatan Sewa</u>				
PT Pool Advista Sekuritas	502.200.000	950.400.000	11,41%	5,66%
PT Asuransi Jiwa Advista	96.447.600	272.800.000	2,19%	1,89%
PT Pool Advista Aset Management	--	1.056.000.000	--	5,66%
PT Pool Advista Indonesia Tbk	--	176.000.000	--	0,94%
Jumlah	598.647.600	2.455.200.000	13,60%	14,13%
	2020	2019	Persentase terhadap Total Beban	
			2020	2019
Beban Umum dan Administrasi				
<u>Gaji dan Tunjangan</u>				
Komisaris dan Direksi	3.564.277.744	2.512.333.333	4,34%	7,39%
Beban Umum dan Administrasi				
<u>Jasa Profesional</u>				
PT Pool Advista Indonesia Tbk	400.000.000	1.200.000.000	0,49%	3,53%
Beban Lain-lain				
Beban Transaksi Portofolio Efek	--	162.724.051	--	0,48%

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Berdasarkan yang diatur dalam Perjanjian Sewa, Perusahaan menyewakan *space* untuk kantor yang berlokasi di Ruko Permata Hijau, Lt. 6, Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No. 9-10, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan 12210, kepada PT Asuransi Jiwa Advista, PT Pool Advista Aset Management dan PT Pool Advista Sekuritas dengan harga sewa masing-masing sebesar Rp79.200.000 per bulan.

b. Sifat dan Hubungan Pihak Berelasi:

No.	Pihak Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Transaksi
1	PT Pool Advista Indonesia Tbk	Entitas Induk	Pembiayaan, Efek yang Dibeli dengan Janji akan Dijual Kembali, Piutang Lain-lain Pendapatan Sewa dan Jasa Manajemen
2	PT Pool Advista Sekuritas	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama	Pembiayaan, Piutang Lain-lain dan Pendapatan Sewa
3	PT Pool Advista Aset Management	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama	Pembiayaan, Piutang Lain-lain dan Pendapatan Sewa
4	PT Advista Multi Artha	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama	Pembiayaan
5	PT Asuransi Jiwa Advista	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama	Pembiayaan dan Pendapatan Sewa
6	Raden Ari Priyadi	Manajemen Kunci	Pembiayaan
7	Komisaris dan Direksi	Manajemen Kunci	Beban Imbalan Kerja

28. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

	2020	2019
Rugi tahun berjalan untuk perhitungan Rugi per saham dasar	(37.919.367.652)	(54.536.044.582)
Jumlah Saham Beredar Awal Tahun	3.344.100.000	3.344.100.000
Ditambah:		
Pelaksanaan Warran Seri I	4.869.300	4.869.300
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	3.347.465.467	3.347.465.467
Rugi per Saham Dasar	(11,33)	(16,29)
Rugi tahun berjalan untuk perhitungan Rugi per saham dasar	(37.919.367.652)	(54.536.044.582)
Jumlah Saham Beredar Awal Tahun	3.344.600.000	3.344.600.000
Ditambah:		
Pelaksanaan Warran Seri I	4.869.300	4.869.300
Tambahan Saham dari Konversi Waran yang Diasumsikan (Catatan 1.b)	795.130.700	795.130.700
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	4.028.176.873	4.028.176.873
Rugi per Saham Dilusian	(9,41)	(13,54)

29. Informasi Segmen

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pembiayaan dengan aktivitas utama adalah pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah segmen operasi Perusahaan yang dibagi berdasarkan produk:

	2020 (Dalam Ribuan Rupiah)					Jumlah
	Pembiayaan Modal Kerja	Pembiayaan Investasi	Pembiayaan Multiguna	Pembiayaan Prinsip Syariah	Lain-Lain	
Pendapatan	5.342.891	11.157.396	2.728.776	1.240.156	14.581.542	35.050.761
Umum dan Administrasi	(5.605.461)	(11.705.714)	(2.862.879)	(1.301.102)	(4.246.620)	(25.721.776)
Bunga dan Beban Keuangan	(842.503)	--	(703.374)	--	--	(1.545.877)
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Penghapusan	(968.240)	(11.559.102)	(27.098.636)	(89.543)	--	(39.715.521)
Beban Lain-Lain	--	--	--	--	(3.759.398)	(3.759.398)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(2.073.313)	(12.107.420)	(27.936.113)	(150.489)	(4.868.476)	(47.135.811)
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	9.216.443	9.216.443
Rugi Tahun Berjalan	(2.073.313)	(12.107.420)	(27.936.113)	(150.489)	4.347.967	(37.919.368)
Penghasilan Komprehensif Lain setelah Pajak	--	--	--	--	(169.837)	(169.837)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(2.073.313)	(12.107.420)	(27.936.113)	(150.489)	4.178.130	(38.089.205)
Aset dan Liabilitas						
Aset Segmen	35.674.892	63.087.666	29.751.789	25.014.494	155.466.253	308.995.094
Liabilitas Segmen	1.828.116	--	1.526.226	--	5.895.009	9.249.351
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran Modal						
- Aset Tetap	--	--	--	--	109.772	109.772
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	3.570.132	3.570.132
Beban Non Kas Lainnya:						
- Imbalan Pasca-Kerja	--	--	--	--	487.992	487.992

	2019 (Dalam Ribuan Rupiah)					Total
	Pembiayaan Modal Kerja	Pembiayaan Investasi	Pembiayaan Multiguna	Pembiayaan Prinsip Syariah	Lain-Lain	
Pendapatan	16.559.871	9.493.532	11.673.521	1.834.758	(58.081.778)	(18.520.096)
Umum dan Administrasi	(5.892.769)	(3.378.238)	(4.153.979)	(652.892)	(4.163.208)	(18.241.086)
Bunga dan Beban Keuangan	(2.600.938)	(2.600.939)	(1.300.469)	--	(127.067)	(6.629.413)
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Penghapusan	(3.337.615)	(852.468)	(910.602)	27.694	--	(5.072.991)
Beban Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	--	--	--	--	(1.001.189)	(1.001.189)
Beban Lain-Lain	--	--	--	--	(3.060.499)	(3.060.499)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	4.728.549	2.661.887	5.308.471	1.209.560	(66.433.741)	(52.525.274)
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	(2.010.771)	(2.010.771)
Rugi Tahun Berjalan	4.728.549	2.661.887	5.308.471	1.209.560	(68.444.512)	(54.536.045)
Penghasilan Komprehensif Lain setelah Pajak	--	--	--	--	50.171	50.171
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	4.728.549	2.661.887	5.308.471	1.209.560	(68.394.341)	(54.485.874)
Aset dan Liabilitas						
Aset Segmen	41.769.513	105.698.017	56.532.598	7.996.728	152.411.165	364.408.021
Liabilitas Segmen	8.775.936	8.775.937	4.387.968	--	4.651.209	26.591.050
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran Modal						
- Aset Tetap	--	--	--	--	1.639.938	1.639.938
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	3.252.366	3.252.366
Beban Non Kas Lainnya:						
- Imbalan Pasca-Kerja	--	--	--	--	534.731	534.731

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

1. Risiko Strategi
2. Risiko Kepengurusan
3. Risiko Tata Kelola
4. Risiko Operasional
5. Risiko Pembiayaan
6. Risiko Aset dan Liabilitas
7. Risiko Dukungan Dana dan Permodalan

Kebijakan Manajemen Risiko

Perkembangan dunia multifinance yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola Perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Kerangka Manajemen Risiko

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah membentuk Komite Risiko Kredit dan operasional yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perusahaan di masing-masing area. Seluruh Dewan Komite memiliki anggota eksekutif dan anggota non-eksekutif dan melaporkan kegiatan mereka secara berkala kepada Direksi.

Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan ditetapkan untuk mengklarifikasikan dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dana kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Manajemen Risiko merupakan aktivitas yang ditujukan untuk melakukan pengukuran, mitigasi serta monitoring atas berbagai risiko. Efektivitas sistem manajemen risiko memungkinkan manajemen untuk mendapatkan informasi yang terkini dan akurat dalam hal adanya pelanggan atau ketidakpatuhan terhadap prosedur, dan hal ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan tindakan untuk mengurangi pengaruh risiko dalam hubungannya dengan aset Perusahaan yang mengandung risiko.

Risiko Strategi

Risiko strategi adalah potensi kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, serta pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan akibat kegagalan Perseroan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki potensi dan integritas yang tinggi.

Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang muncul sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar Perseroan. Risiko ini dapat mempengaruhi kinerja operasi dan proses transaksi sehingga mengganggu kelancaran operasional dan kualitas pelayanan yang mengakibatkan menurunnya kinerja dan daya saing Perseroan.

Atas hal tersebut, maka dalam pemberian pinjaman diperhatikan sebagai berikut:

- a. Pengidentifikasian Risiko
- b. Pengukuran Risiko
- c. Pengendalian Pemasaran & Informasi Pemasaran

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam Sistem Manajemen Risiko Operasional (CRMS).

Untuk menyikapi hal ini kedepan, Perusahaan telah menyiapkan rencana dan langkah-langkah untuk memperkuat pengendalian internal, yaitu dengan menyiapkan dan membuat Standar Operasional dan Prosedur (SOP), pelatihan terhadap karyawan (pelatihan dan masukan-masukan dari motivator yang berpengalaman).

Risiko Pembiayaan

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, Perusahaan menghadapi risiko pembiayaan, yaitu risiko ketidakmampuan debitur untuk membayar angsuran pembiayaan, baik pokok maupun bunga yang diberikan. Risiko ini timbul jika kelayakan debitur dan manajemen piutang dikelola kurang hati-hati sehingga menyebabkan tersendatnya pembayaran angsuran yang dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja Perusahaan.

Dalam menyetujui sebuah pengajuan kredit dilakukan melalui Komite Kredit. Oleh karena itu, Komite Kredit bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian, merekomendasikan dan memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan. Komite Kredit Perusahaan menaruh perhatian dan fokus terhadap Perubahan ekonomi serta hal lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas kredit pelanggan. berdasarkan kondisi saat ini, Perusahaan memastikan bahwa pengawasan dan pengelolaan portofolio kredit akan tetap terjaga dengan baik melalui implementasi secara konservatif kebijakan kredit yang berlaku.

Untuk memungkinkan Perusahaan melaksanakan *monitoring* kredit secara tersegmentasi, telah dilakukan diversifikasi portofolio pembiayaan ke dalam beberapa aspek risiko, meliputi jenis pembiayaan, kualitas pembiayaan berdasarkan wilayah, cabang, jangka waktu pembiayaan, jenis industri dan lainnya.

Dampak Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perusahaan.

Adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Diseases 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perusahaan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut:

- Memberikan restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19 sesuai dengan peraturan.
- Melakukan penyaluran kredit secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perseroan

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, manajemen telah menilai kondisi masa depan, dengan mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia. Dalam kondisi normal, restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Stage 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan dapat memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penyesuaian, antara lain melakukan perubahan terhadap variabel ekonomi makro dan melakukan perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara lifetime untuk konsumen restrukturisasi tertentu yang terdampak COVID-19 dimana mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian dan memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditandatangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisis kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit. Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenai nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenai nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenai Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	2020	2019
Kas dan Setara Kas	17.733.581.873	7.315.688.087
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	35.747.816.650	28.208.373.205
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	35.674.890.877	41.769.513.128
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	63.087.666.261	105.698.017.292
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	29.751.789.189	56.532.597.759
Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah - Bersih	25.014.494.238	7.996.727.520
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	44.017.322.250	41.004.330.938
Aset Keuangan Lainnya	1.581.513.276	25.688.554.340
Jumlah Aset Keuangan	252.609.074.614	314.213.802.269

Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang timbul karena kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada debitur.

Untuk mengatasi perubahan suku bunga dan mata uang serta menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen, Perusahaan dalam perjanjian kerjasama dengan pihak Bank memperoleh tingkat biaya perolehan dana (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap, dengan jangka waktu yang sama untuk pembiayaan yang diberikan dan pinjaman dari bank, dan dengan menggunakan pinjaman dalam mata uang Rupiah. Hal ini untuk mencegah risiko yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020		
	< 1 Tahun	1 - 3 Tahun	Total
Utang Bank	3.354.341.832	--	3.354.341.832
Beban Akrua	1.153.721.847	--	1.153.721.847
Liabilitas Sewa	1.032.056.914	--	1.032.056.914
Utang Lain-lain	1.438.198.964	--	1.438.198.964
Total	6.978.319.557	--	6.978.319.557

	2019		
	< 1 Tahun	1 - 3 Tahun	Total
Utang Bank	16.029.054.255	5.910.786.792	21.939.841.047
Beban Akrua	329.372.464	--	329.372.464
Liabilitas Sewa	362.519.288	460.481.986	823.001.274
Utang Lain-lain	1.457.217.536	--	1.457.217.536
Total	18.178.163.543	6.371.268.778	24.549.432.321

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2020	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
<u>Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Diamortisasi</u>		
Kas dan Setara Kas	17.733.581.873	17.733.581.873
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	35.674.890.877	35.674.890.877
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	63.087.666.261	63.087.666.261
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	29.751.789.189	29.751.789.189
Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah - Bersih	25.014.494.238	25.014.494.238
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	44.017.322.250	44.017.322.250
Aset Keuangan Lainnya	1.581.513.276	1.581.513.276
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi</u>		
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	85.702.022.000	35.747.816.650
Jumlah	302.563.279.964	252.609.074.614
Liabilitas Keuangan		
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>		
Utang Bank	3.354.341.832	3.354.341.832
Beban Akrua	1.153.721.847	1.153.721.847
Liabilitas Sewa	1.032.056.914	1.032.056.914
Utang Lain-lain	1.438.198.964	1.438.198.964
Jumlah	6.978.319.557	6.978.319.557
Selisih Bersih	295.584.960.407	245.630.755.057

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>		
Kas dan Setara Kas	7.315.688.087	7.315.688.087
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	41.769.513.128	41.769.513.128
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	105.698.017.292	105.698.017.292
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	56.532.597.759	56.532.597.759
Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah - Bersih	7.996.727.520	7.996.727.520
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	41.004.330.938	41.004.330.938
Aset Keuangan Lainnya	25.688.554.340	25.688.554.340
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi</u>		
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	86.756.064.425	28.208.373.205
Jumlah	372.761.493.489	314.213.802.269
Liabilitas Keuangan		
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>		
Utang Bank	21.939.841.047	21.939.841.047
Beban Akrua	329.372.464	329.372.464
Liabilitas Sewa	823.001.274	823.001.274
Utang Lain-lain	1.457.217.536	1.457.217.536
Jumlah	24.549.432.321	24.549.432.321
Selisih Bersih	289.664.369.948	289.664.369.948

Risiko Dukungan Dana dan Permodalan

Besar kecilnya pertumbuhan Perusahaan sangat tergantung pada tersedianya pendanaan yang berasal dari fasilitas perbankan dan modal serta sumber dana lainnya untuk melangsungkan kegiatan pembiayaan. Untuk memperkecil risiko likuiditas atas perbedaan jatuh tempo investasi dan sumber dana Perusahaan, saat ini sebagian pendanaan dilakukan melalui dana modal dan dana dari perbankan. Pendanaan melalui perbankan dilakukan dengan menjaminkan piutang kepada Bank, dan dengan hasil mendapat asupan dana dengan cara kredit dan dibayar secara berkala kepada Bank, hal ini sangat membantu dan memperkuat Perusahaan dari sisi modal dan aset.

Perusahaan mengelola risiko dana dan permodalan untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni dengan membagi jumlah pinjaman dengan jumlah modal sendiri (*net worth*). Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 dan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018, jumlah maksimum gearing ratio Perusahaan yaitu sebesar 10 kali.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, *Gearing Ratio* Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pinjaman		
Utang Bank	3.354.341.832	21.939.841.047
Liabilitas Sewa	1.032.056.914	823.001.274
Jumlah	4.386.398.746	22.762.842.321
Ekuitas		
Ekuitas	299.745.742.788	337.816.971.112
Gearing Ratio	0,01	0,07

Gearing Ratio Perusahaan masih dibawah 1 kali.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Dibawah ini adalah perhitungan rasio-rasio Perusahaan berdasarkan ketentuan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Financing to Asset Ratio (FAR):

	2020	2019
Piutang Pembiayaan-Bersih		
Modal Kerja - Bersih	35.674.890.877	41.769.513.128
Investasi - Bersih	63.087.666.261	105.698.017.292
Multiguna - Bersih	29.751.789.189	56.532.597.759
Berdasarkan Prinsip Syariah - Bersih	25.014.494.238	7.996.727.520
Jumlah	153.528.840.565	211.996.855.699
Total Aset	308.995.093.459	364.408.020.684
Financing to Asset Ratio	49,69%	58,18%

Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimal 40% untuk *financing to asset ratio*.

Rasio piutang pembiayaan-bersih terhadap total pinjaman :

	2020	2019
Piutang Pembiayaan		
Modal Kerja - Bersih	33.230.104.752	41.769.513.128
Investasi - Bersih	61.970.389.602	105.698.017.292
Multiguna - Bersih	28.222.002.574	56.532.597.759
Berdasarkan Prinsip Syariah - Bersih	24.806.456.134	7.996.727.520
Jumlah	148.228.953.062	211.996.855.699
Pinjaman yang Diterima	4.386.398.746	22.762.842.321
Rasio Piutang Pembiayaan terhadap Total Pinjaman	3379,29%	931,33%

Rasio piutang pembiayaan investasi dan modal kerja terhadap total piutang pembiayaan :

	2020	2019
Piutang Pembiayaan Investasi	119.054.424.185	107.013.316.700
Piutang Modal Kerja	47.903.414.989	46.976.048.355
Jumlah	166.957.839.174	153.989.365.055
Total Piutang Pembiayaan	280.163.485.019	220.372.891.253
Rasio Piutang pembiayaan investasi dan Modal Kerja terhadap total piutang pembiayaan	59,59%	67,57%

Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimal 5% untuk rasio piutang pembiayaan investasi dan modal kerja terhadap total piutang pembiayaan Perusahaan.

Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah-Bersih/ *Non-Performing Financing (NPF)-Net*:

	2020	2019
Piutang Pembiayaan Bermasalah-Bersih	43.200.689.255	15.267.675.749
Total Piutang Pembiayaan-Bersih	148.228.953.062	211.996.855.699
Rasio NPF-Net	29,14%	7,20%

Perusahaan tidak memenuhi ketentuan maksimal 5% untuk Rasio piutang pembiayaan bermasalah.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Rasio Permodalan :

	2020	2019
Modal yang Disesuaikan	318.732.890.775	314.750.757.848
Aset yang Disesuaikan	193.543.938.469	204.618.028.021
Rasio Permodalan	164,68%	153,82%

Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimal 10% untuk rasio permodalan.

Rasio Modal Sendiri Terhadap Modal Disetor (MSMD):

	2020	2019
Total Ekuitas	299.745.742.788	337.816.971.112
Modal Disetor	334.957.630.000	334.946.930.000
Rasio MSMD	89,49%	100,86%

Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimal 50% untuk rasio modal sendiri terhadap modal disetor.

Status Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan (TKK) pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah "Kurang Sehat".

31. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 112 "Akuntansi Wakaf".

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

32. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

- **Penerimaan Pembayaran Piutang Repo**

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas PT Pool Advista Indonesia Tbk Nomor S.015/DIR.PAF/SKL/III/2021 tanggal 8 Maret 2021, Perusahaan telah menerima penyelesaian dengan pelunasan sebesar Rp44.017.322.250.

- **Pelunasan Pinjaman PT Bank Seabank Indonesia (d/h PT Bank Kesejahteraan Ekonomi)**

Berdasarkan Surat Tanda Lunas PT Bank Seabank Indonesia (d/h PT Bank Kesejahteraan Ekonomi) Nomor 793/DICCS/2021 tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit pada tanggal 31 Maret 2021.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- **Perubahan Struktur Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SKEP.001/BOC-PAF/III/2021 tanggal 25 Februari 2021, mengangkat Ketua dan Anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	: Ahmad Santoso
Anggota	: Irdam Halim

33. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Mei 2021.

Transformation, for Sustainable Growth

Transformasi untuk
Pertumbuhan Berkelanjutan



PT Pool Advista Finance Tbk
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

2020

Transformation, For Sustainable Growth

Transformasi untuk
Pertumbuhan Berkelanjutan

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

2020

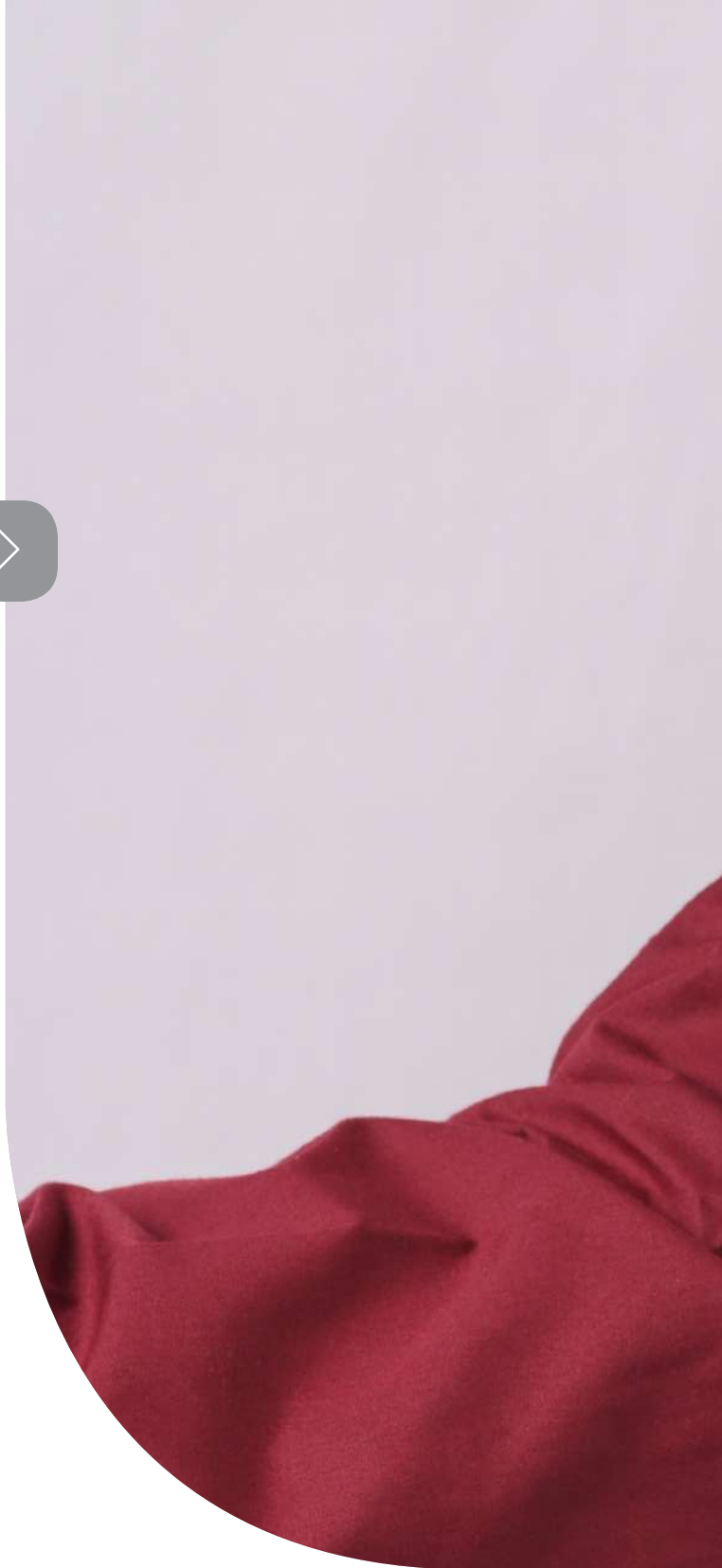
DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01	PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN / ELABORATION ON SUSTAINABILITY STRATEGY	5
02	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN / OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE	17
	Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	18
03	PROFIL PERSEROAN / COMPANY PROFILE	23
	Visi Misi & Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission & Sustainability Value	24
	Sekilas Perseroan / Company Overview	25
	Skala Usaha / Business Scale	27
	Sumber Daya Manusia / Human Resources	29
	Informasi Entitas Anak / Subsidiary Information	31
	Informasi Kepemilikan Saham / Shareholding Information	32
	Keanggotaan Pada Asosiasi / Association Membership	32
	Perubahan di Tahun 2020 yang Bersifat Signifikan / Significant Changes in 2020	33
	Produk & Layanan / Product & Service	35
	Jaringan Kantor Layanan / Service Office Network	35

04	PENJELASAN DIREKSI / THE BOARD OF DIRECTORS' REMARK	37
05	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE	43
	Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan / Follow Up To Sustainable Finance Action Plan	45
06	KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE	49
	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	50
	Kinerja Sosial / Social Performance	53
	Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance	57
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa / Responsibility for Product Developments and/or Services	58
	Lembar Umpan Balik / Feed Back Sheet	

01





STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY



LATAR BELAKANG

BACKGROUND

Pada masa pandemik Covid -19 ini adalah masa yang sulit bagi perekonomian global pada umumnya, dan khususnya perekonomian di Indonesia. Di tengah keterpurukan ekonomi yang terjadi, PT Pool Advista Finance Tbk sebagai salah satu Perusahaan Pembiayaan hadir untuk menyediakan jasa pembiayaan bagi masyarakat. Selain menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan, saat ini PT Pool Advista Finance Tbk memperhatikan segala aspek yaitu aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam menjalankan usaha bisnis nya.

Hal ini dilakukan PT Pool Advista Finance Tbk dalam rangka berperan aktif dalam program aksi keuangan berkelanjutan sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

PT Pool Advista Finance Tbk berkomitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi PT Pool Advista Finance Tbk sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umum nya.

The Covid-19 pandemic was a difficult time for the global economy in general and for Indonesia especially. In the midst of the economic downturn, PT Pool Advista Finance Tbk as a finance company is here to provide financing services to the community. In addition to channeling financing to people in need, in running its business, PT Pool Advista Finance Tbk currently pays attention to all aspects: economic, social and environmental aspects.

This is done by PT Pool Advista Finance Tbk in order to play an active role in the sustainable financial action program in accordance with OJK Regulation No. 51 / POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

PT Pool Advista Finance Tbk is committed to participating in sustainable economic development in order to improve the quality of life and environment for PT Pool Advista Finance Tbk itself, the local community and society in general.

ROAD MAP RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

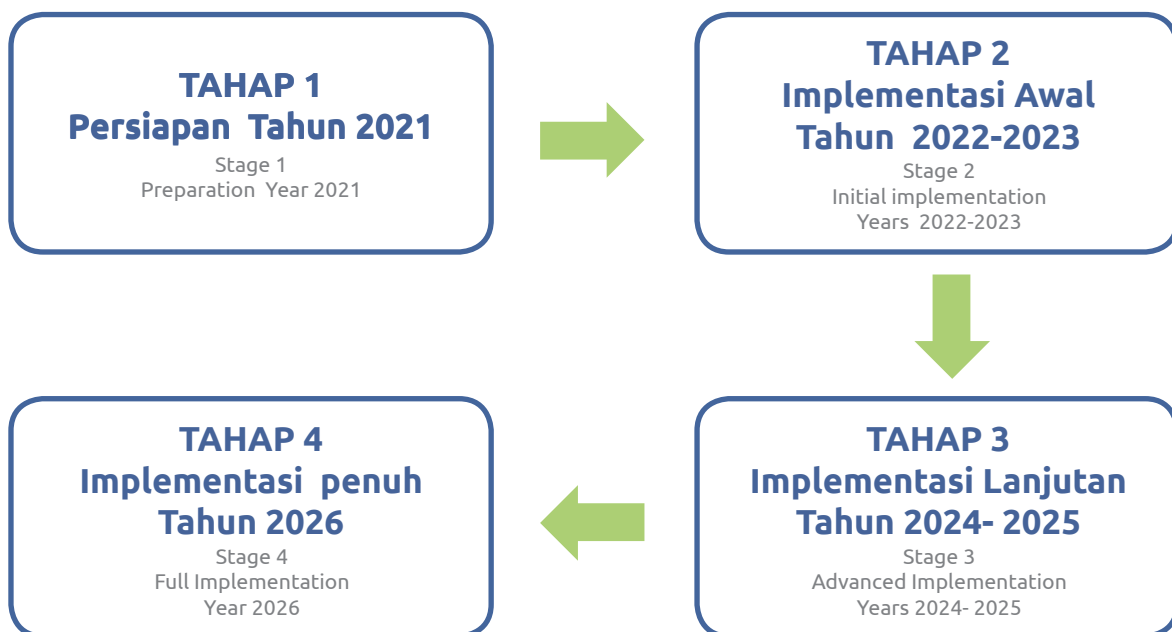
ROAD MAP OF THE SUSTAINABLE FINANCE ACTION PLAN

Pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemik Covid-19 yang mengakibatkan terpuruk nya ekonomi dunia termasuk di Indonesia, maka PT Pool Advista Finance Tbk menunda persiapan pelaksanaan RAKB, dan baru akan dimulai pada tahun 2021.

Adapun tahapan yang akan dijalankan adalah sebagai berikut:

In 2020 due to the Covid-19 pandemic which resulted in the downturn in the world economy, including in Indonesia, PT Pool Advista Finance Tbk postponed the preparations for implementing the RAKB, which will begin in 2021.

The stages to be carried out are as follows:



Roadmap Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

Sustainable Finance Action Roadmap:

Rencana 5 Tahun

5 Year Plan

NO NO	TAHUN YEAR	PROGRAM / AKTIVITAS PROGRAM / ACTIVITIES
1	2021	- Melakukan sosialisasi secara internal tentang pentingnya pelestarian lingkungan hidup (mengurangi penggunaan kertas, penghematan penggunaan listrik dan air, menciptakan ruang hijau di kantor) - Pembentukan Unit Khusus atau menunjukan Unit yang ada untuk pengelola keuangan berkelanjutan - Secara internal, komitmen Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasional yang ramah lingkungan akan diterapkan ke dalam pengelolaan kantor berdasarkan konsep kantor hijau (green office). Inisiatif ini akan dijalankan, walaupun masih terbatas pada penghematan kertas, bahan bakar minyak, air, plastik dan listrik. - Perseroan akan memanfaatkan lahan hijau yang ada disekitar Perseroan dengan memperbanyak tanaman, serta meminta kepada seluruh cabang yang ada untuk peduli terhadap lingkungan kantor dan penghijauan. - Carry out internal dissemination on the importance of environmental preservation (reducing paper use, saving electricity and water use, creating green spaces in offices) - Establish Special Units or appoint existing Units as sustainable finance managers - Internally, the company's commitment to running environmentally friendly operational activities will be applied to office management based on the green office concept. This initiative will be implemented although it is still limited to saving paper, fuel oil, water, plastic and electricity. - The company will take advantage of the green land around the company by planting more plants, as well as asking all existing branches to care about the office environment and greening.
2	2022	- Perseroan akan menunjuk pejabat yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan RAKB, - Pengembangan SDM untuk mengelola fungsi keuangan berkelanjutan - Mempersiapkan SOP dan/atau kebijakan terkait dengan rencana pembiayaan yang berorientasi terhadap perbaikan lingkungan hidup - Mensosialisasikan kepada seluruh jenjang organisasi Agar seluruh jenjang organisasi memiliki pengetahuan yang memadai mengenai keuangan berkelanjutan, agar lebih fokus dalam menyusun SOP dan/atau kebijakan - Pengembangan system teknologi dan program web/mobile - Pelaksanaan edukasi internal (karyawan) - The company will appoint an official to be in charge of implementing the RAKB. - Develop Human resource to manage sustainable finance functions - Prepare SOPs and/or policies related to financing plans that are oriented towards environmental improvement - Disseminate it to all levels of the organization so that all levels of the organization have adequate knowledge on sustainable finance. As a result, they will be more focused on compiling SOPs and/or policies - Develop technology systems and web/mobile programs - Carry out internal education (employees)
3	2023 s/d 2024	- Penerapan SOP keuangan berkelanjutan - Menyesuaikan produk-produk pembiayaan untuk tercapainya keuangan berkelanjutan - Pengembangan produk-produk pembiayaan - Pelaksanaan edukasi internal (karyawan) - Pelaksanaan edukasi kepada nasabah dan masyarakat sekitar - Menyesuaikan pengembangan sistem software - Sustainable finance SOP implementation - Adjust financing products to achieve sustainable finance - Develop financing products - Carry out internal education (employees) - Carry out education to customers and the surrounding community - Adjust software system development



NO NO	TAHUN YEAR	PROGRAM / AKTIVITAS PROGRAM / ACTIVITIES
4	2025	- Penerapan sistem pengawasan dan pelaporan keuangan berkelanjutan - Terintegrasinya sistem yang ada di Perseroan (keuangan berkelanjutan, pembiayaan, tatakelola dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan) - Implement a sustainable financial monitoring and reporting system - The existing systems in the company are integrated (sustainable finance, financing, governance with attention to social and environmental aspects)
5	2026	Penerapan Keuangan Berkelanjutan pada PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk Sustainable Finance Implementation at PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

Rencana 1 Tahun

1 YEAR PLAN

NO NO	BULAN MONTH	URAIAN AKTIVITAS DESCRIPTION
1	September 2021	- Melakukan sosialisasi secara internal tentang pentingnya pelestarian lingkungan hidup (mengurangi penggunaan kertas, penghematan penggunaan listrik dan air, menciptakan ruang hijau di kantor) - Secara internal, komitmen Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasional yang ramah lingkungan akan diterapkan ke dalam pengelolaan kantor berdasarkan konsep kantor hijau (green office). - Carry out internal dissemination on the importance of environmental preservation (reducing paper use, saving electricity and water use, creating green spaces in offices) - Internally, the company's commitment to running environmentally friendly operational activities will be applied to office management based on the green office concept.
2	Desember 2021	- Pembentukan unit khusus/PIC pengelola keuangan Berkelanjutan - Perseroan akan memanfaatkan lahan hijau yang ada disekitar Perseroan dengan memperbanyak tanaman , serta meminta kepada seluruh cabang yang ada untuk peduli terhadap lingkungan kantor dan penghijauan. - Form a special unit/PIC to manage sustainable finance - The company will take advantage of the green land around the company by planting more plants, as well as asking all existing branches to care about the office environment and greening.

TUJUAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE FINANCE ACTION PLAN GOALS

Tujuan rencana aksi keuangan berkelanjutan PT Pool Advista Finance Tbk adalah menjadi Perusahaan Pembiayaan yang dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi stakeholders serta mampu menjaga pengembangan bisnis yang berorientasi pada kelestarian lingkungan hidup.

The objective of PT Pool Advista Finance Tbk's sustainable finance action plan is to become a Financing Company that can provide benefits to stakeholders and is able to maintain business development oriented towards environmental sustainability.

PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

THE PROCESS OF DEVELOPING A SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PLAN

RUJUKAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI ACUAN

REFERENCE

Rujukan yang digunakan oleh PT Pool Advista Finance Tbk dalam menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan, PT Pool Advista Finance Tbk mengacu kepada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta lampiran – lampiran nya terutama lampiran 1.

In preparing a sustainable finance action plan, PT Pool Advista Finance Tbk refers to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, including its attachments, especially attachment 1.

PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

THE PROCESS OF DEVELOPING A SUSTAINABLE FINANCE ACTION PLAN

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, PT Pool Advista Finance Tbk yang berada dalam kategori Perusahaan Pembiayaan, memiliki kewajiban untuk menerapkan aksi keuangan berkelanjutan mulai tanggal 1 Januari 2020.

As stated in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, PT Pool Advista Finance Tbk, as a Financing Company, has the obligation to implement sustainable financial actions starting 1 January 2020.

Sebagai bentuk penerapan kepatuhan atas POJK dimaksud, PT Pool Advista Finance Tbk melakukan proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun untuk tahun 2021.

As a form of implementation of compliance with the OJK Regulation referred to, PT Pool Advista Finance Tbk has carried out the process of drafting a Sustainable Financial Action Plan for 2021.

Dalam proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Pool Advista Finance Tbk untuk tahun 2021 pihak-pihak yang terlibat adalah seluruh unit dan/atau divisi yang ada di PT Pool Advista Finance Tbk.

In the process of preparing the PT Pool Advista Finance Tbk Sustainable Finance Action Plan for 2021, the parties involved are all units and/or divisions in the PT Pool Advista Finance Tbk.

KETERLIBATAN PIHAK YANG MELAKUKAN PENYUSUNAN

INVOLVEMENT OF PARTIES CONDUCTING THE COMPILATION

Mengacu kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta Lampiran-lampirannya, keterlibatan pihak yang melakukan penyusunan RAKB tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Referring to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies and its attachments, the involvement of the parties that compiled the 2020 RAKB are as follows:

- Divisi/Unit/Bagian Kepatuhan & Manajemen Risiko dan Direksi menyusun road map beserta program dan target waktu keuangan berkelanjutan.
- Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko dan Direksi menyusun format RAKB dengan mengacu kepada format lampiran 1 POJK No. 51/POJK.03/2017, dengan mengumpulkan informasi dan data dari Divisi lain yang berkaitan.
- Kemudian Direksi memberikan arahan dalam penyusunan RAKB tersebut dan kemudian meminta persetujuan kepada Dewan Komisaris.

- The Compliance & Risk Management Division/Unit and the Board of Directors compile a roadmap along with a sustainable finance program and timeframe.
- The Compliance & Risk Management Division and the Board of Directors compile the RAKB format by referring to the format of attachment 1 of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, by collecting information and data from other related Divisions.
- Then, the Board of Directors provides directions in the preparation of the RAKB and asks for approval of the Board of Commissioners.



FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

DETERMINING FACTORS OF SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PLAN

RENCANA STRATEGIS PERSEROAN

COMPANY STRATEGIC PLAN

- Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Pendek Periode 1 (Satu) Tahun
 - a. Perseroan akan menunjuk pejabat yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan RAKB, serta memfokuskan kapasitas sumber daya di internal dalam mempersiapkan pelaksanaan RAKB untuk jangka menengah dan jangka panjang
 - b. Perseroan akan mempersiapkan SOP dan/atau kebijakan terkait dengan rencana pembiayaan yang berorientasi terhadap perbaikan lingkungan hidup
 - c. Mensosialisasikan kepada seluruh jenjang organisasi Agar seluruh jenjang organisasi memiliki pengetahuan yang memadai mengenai keuangan berkelanjutan, agar lebih fokus dalam menyusun SOP dan /atau kebijakan
 - d. Secara internal, komitmen Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasional yang ramah lingkungan akan diterapkan ke dalam pengelolaan kantor berdasarkan konsep kantor hijau (green office). Inisiatif ini akan dijalankan, walaupun masih terbatas pada penghematan kertas, bahan bakar minyak, air, plastik dan listrik. Perseroan akan memanfaatkan lahan hijau yang ada disekitar Perseroan dengan memperbanyak tanaman, serta meminta kepada seluruh cabang
 - e. Pembedaan sumber daya manusia yang lebih produktif melalui training dan seminar
 - f. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan stakeholder
- Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Menengah Periode 3 (Tiga)
 - a. Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Perseroan yang menunjang keuangan berkelanjutan.
 - b. Dalam rangka RAKB maka Perseroan tidak fokus dalam pembiayaan kendaraan bermotor, lebih fokus pada pembiayaan untuk keperluan modal kerja maupun investasi dengan jaminan fixed aset, terbukti dengan portofolio per September 2020 tidak lebih dari 5%.
 - c. Mempersiapkan produk pembiayaan yang berorientasi kepada lingkungan hidup, serta pada tahun ke tiga akan memulai menyalurkan pembiayaan kepada industri yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan hidup (seperti pengelolaan Limbah B3, pengelolaan lingkungan, penghijauan dan lain-lain).
 - d. Mengikutsertakan para karyawan terutama bidang bisnis serta pembiayaan untuk mengikutsertakan training atau seminar tentang keuangan berkelanjutan, Training Analisis Lingkungan Hidup (TAL) agar mampu dan peduli serta dapat menganalisa pemberian pembiayaan kepada sektor lingkungan hidup atau energi terbarukan.
 - e. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola dan SOP secara lebih komprehensif disesuaikan dengan RAKB yang ada.
 - f. Meningkatkan awareness mengenai keuangan berkelanjutan (untuk karyawan dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-
- Short-term Strategic Plans and Measures for 1 (One) Year Period
 - a. The company will appoint an official who is in charge of implementing the RAKB, as well as focusing internal resource capacity in preparing for the implementation of the RAKB for the medium and long term
 - b. The company will prepare SOPs and/or policies on financing plans oriented towards environmental improvement
 - c. Disseminate it to all levels of the organization so that all levels of the organization have adequate knowledge on sustainable finance. As a result, they will be more focused on compiling SOPs and/or policies
 - d. Internally, the company's commitment to running environmentally friendly operational activities will be applied to office management based on the green office concept. This initiative will be implemented although it is still limited to saving paper, fuel oil, water, plastic and electricity. The company will take advantage of the green land around the company by planting more plants, as well as asking all branches to care about the office environment and greening.
 - e. Improve human resources to be more productive through training and seminars
 - f. Improve the welfare of employees and stakeholders
- Medium Term Strategic Plans and Measures for the 3 (Three) Years Period
 - a. Sustainable Financial Products and/or Services Development to identify and monitor the company's financing portfolios that support sustainable finance.
 - b. To implement the RAKB, the company is not focused on motor vehicle financing, rather focuses on financing for working capital or investment needs with fixed asset collaterals, as evidenced by the portfolio per September 2020 of no more than 5%.
 - c. Prepare environment-oriented financing products. In the third year, the company will start channeling financing to industries related to environmental management (such as hazardous waste management, environmental management, reforestation, etc).
 - d. Engage employees, especially in the business sector and financing, in training or seminars on sustainable finance, Environmental Analysis Training (TAL), so they will care and be capable to analyze the provision of financing to the environmental or renewable energy sector.
 - e. Organizational adjustment, in which risk management, governance and SOPs are more comprehensively adjusted to the existing RAKB.
 - f. Increase awareness on sustainable finance (for employees and customers), implement sustainable finance in industrial sectors that are the focus of



sektor industri yang menjadi fokus Perseroan

- g. Mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Perseroan yang menunjang keuangan berkelanjutan.
 - h. CSR dan aktivitas-aktivitas penunjang lainnya, literasi dan inklusi keuangan, program pengembangan untuk penyandang disabilitas, dan efisiensi energi pada Perseroan.
- Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Panjang Periode 5 (Lima) Tahun
 - a. Penyesuaian Internal, antara lain menyiapkan kebijakan Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Perseroan lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan Pokok Perseroan, dan lain-lain.
 - b. Terus meningkatkan portofolio pembiayaan yang berhubungan dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup atau energi terbarukan.
 - c. Perseroan akan terus mengembangkan Produk Keuangan Berkelanjutan atau produk keuangan hijau
 - d. Pembentukan unit kerja GCG & Sustainable yang bertanggungjawab untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab unit yang bertanggungjawab atas implementasi Keuangan Berkelanjutan
 - e. Penyaluran pembiayaan ramah lingkungan diwujudkan melalui kerjasama dengan pihak lain dalam memberikan pendanaan untuk pengembangan proyek ramah lingkungan. Di samping mendukung proyek pembangunan hijau, Perseroan juga mendorong debitur agar patuh pada regulasi lingkungan, terlebih dapat meratifikasi inisiatif dukungan pada keberlanjutan.
 - f. Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan produk keberlanjutan dengan penggunaan teknologi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dan disertai penyesuaian tata kelola. Langkah-langkah ini akan mendorong Perseroan sebagai bagian dari partisipasi dalam pembangunan bangsa menuju Perusahaan Pembiayaan yang berkelanjutan. Langkah panjang ini membutuhkan kerjasama semua pihak agar dapat terwujud secara optimal. Tantangan perubahan yang sangat cepat membutuhkan langkah yang cepat pula. Oleh karena itu, Perseroan mengajak kita semua untuk melangkah bersama mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

the company's business

- g. Identify and monitor the company's financing portfolio that supports sustainable finance.
 - h. CSR and other supporting activities, such as financial literacy and inclusion, development programs for people with disabilities, and energy efficiency at the company.
- Long Term Strategic Plans and Measures for the 5 (Five) Years Period
 - a. Internal adjustments, including preparing Sustainability and Sustainable Finance policies, adjustments to other company internal policies such as the Code of Ethics and Employment Behavior, Core Company Policies, etc.
 - b. Continue to increase the portfolio of financing related to improving the quality of the environment or renewable energy.
 - c. The company will continue to develop Sustainable Financial Products or green financial products
 - d. Establish GCG & Sustainable work unit to assist the implementation of the duties and responsibilities of the unit in charge of implementing Sustainable Finance
 - e. Environmentally friendly financing is realized through cooperation with other parties in providing funding for environmentally friendly project development. In addition to supporting green development projects, the company also encourages debtors to comply with environmental regulations, especially to ratify support initiatives on sustainability.
 - f. The company is committed to developing sustainable products with the use of technology, increasing the competence of human resources, accompanied by adjustments in governance. These measures will encourage the company as a part of its participation in nation-building towards a sustainable financing company. This long plan requires the cooperation of all parties so that it can be realized optimally. Rapid changes require quick actions. Therefore, the company invites us all to step together to achieve sustainable development.



PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

PRIORITY AND DESCRIPTION OF SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PLAN

DASAR PEMIKIRAN

RATIONALE

Prioritas Aktivitas Keuangan Berkelanjutan

Prioritas Aktivitas Keuangan Berkelanjutan yang akan dilakukan oleh PT Pool Advista Finance Tbk adalah:

- membentuk atau menunjuk unit yang mengelola keuangan berkelanjutan yang memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan berkelanjutan
- membuat pedoman kerja
- Kampanye lingkungan hidup (mengurangi penggunaan kertas, penghematan penggunaan listrik dan air, menciptakan ruang hijau di kantor)

Kriteria dan Alasan Pemilihan Prioritas Aktivitas Keuangan Berkelanjutan

Dikarenakan berlaku nya RAKB pada Perusahaan Pembiayaan baru di mulai pada bulan Januari 2020, maka pengetahuan dan pemahaman karyawan terhadap penerapan aksi keuangan berkelanjutan masih belum memadai. Untuk itu perlu ditingkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada karyawan dengan dibentuk nya unit/ PIC yang menangani keuangan berkelanjutan di PT Pool Advista Finance Tbk.

Uraian Prioritas Aktivitas Keuangan Berkelanjutan

- Untuk terciptanya ruang kerja yang ramah lingkungan, maka penggunaan kertas kerja, tinta printer harus seminimal mungkin yaitu dengan lebih memanfaatkan gadget yang sudah ada.
- Penghematan pada penggunaan listrik, karena ventilasi dan/atau penerangan kantor PT Pool Advista Finance Tbk telah sangat memadai menggunakan matahari.
- Membentuk unit/PIC khusus untuk mengelola keuangan berkelanjutan.
Membentuk unit khusus pengelola keuangan berkelanjutan dapat dilakukan dengan cara menyesuaikan struktur organisasi yang ada dengan membentuk unit/menunjuk PIC baru atau dapat dilakukan dengan menambah tugas pokok dan fungsi keuangan berkelanjutan kepada unit kerja yang sudah ada. Dalam hal ini dan untuk memberdayakan sumber daya manusia di PT Pool Advista Finance Tbk maka PT Pool Advista Finance Tbk memilih untuk menambah tugas pokok dan fungsi keuangan berkelanjutan pada unit kerja yang sudah ada. Unit yang mengelola keuangan berkelanjutan ini berada di bawah Direktur Utama dengan tujuan agar memudahkan supervisi dan koordinasi dalam rangka pengembangan keuangan berkelanjutan di PT Pool Advista Finance Tbk
- Penyusunan Pedoman Keuangan Berkelanjutan.
Merujuk kepada POJK No.51/POJK.03/2017 dan peraturan-peraturan pemerintah mengenai isu ekonomi, sosial dan lingkungan hidup maka PT Pool Advista Finance Tbk akan melakukan penyusunan pedoman (SOP) mengenai Keuangan Berkelanjutan yang nanti nya akan menjadi acuan dan di terapkan oleh PT Pool Advista Finance Tbk di dalam mengelola keuangan berkelanjutan.
- Kampanye lingkungan hidup (mengurangi penggunaan kertas, penghematan penggunaan listrik dan air, menciptakan ruang hijau di kantor).
Untuk terciptanya ruang kerja yang ramah lingkungan, PT Pool Advista Finance Tbk akan menciptakan ruang hijau di kantor serta melakukan penghematan listrik dan air serta penggunaan kertas kerja, tinta printer, harus seminimal mungkin yaitu dengan lebih memanfaatkan gadget yang sudah ada.

PT Pool Advista Finance Tbk akan memulai untuk mempergunakan lahan yang ada dengan menambah penghijauan/pepohonan.

Priority for Sustainable Financial Activities

Priorities for Sustainable Financial Activities that will be carried out by PT Pool Advista Finance Tbk are:

- establish or appoint a unit that has knowledge and understanding of sustainable finance to manage sustainable finance
- create work guidelines
- Environmental campaigns (reduce paper use, save electricity and water use, create green spaces in offices)

Criteria and Reasons for Selecting Priority for Sustainable Financial Activities

Due to the implementation of the RAKB for new finance companies starting in January 2020, employees' knowledge and understanding of the implementation of sustainable financial actions is still inadequate. For this reason, it is necessary to increase the knowledge and understanding of employees with the establishment of a unit/PIC that handles sustainable finance at PT Pool Advista Finance Tbk.

Description of Priority for Sustainable Financial Activities

- To create an environmentally friendly workspace, the use of working paper, printer ink should be as minimal as possible, by making more use of existing gadgets.
- Save electricity usage because the PT Pool Advista Finance Tbk office has adequate ventilation and/or lighting using the sun.
- Establish a special unit/PIC to manage sustainable finance.

Establishment of a special unit for managing sustainable finance can be done by adjusting the existing organizational structure by forming a unit/selecting a new PIC or by adding main tasks and functions of sustainable finance to existing work units. In this case and to empower PT Pool Advista Finance Tbk human resources, PT Pool Advista Finance Tbk chose to add to the main tasks and functions of sustainable finance in the existing work units. The unit that manages sustainable finance reports to the President Director, with the aim of facilitating supervision and coordination in the context of developing sustainable finance at PT Pool Advista Finance Tbk.

- Referring to OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 and government regulations on economic, social and environmental issues, the PT Pool Advista Finance Tbk will formulate a guideline (SOP) on Sustainable Finance which will later become a reference and be applied by PT Pool Advista Finance Tbk in managing sustainable finance.
- Environmental campaigns (reduce paper use, save electricity and water use, create green spaces in offices).
To create an environmentally friendly workspace, PT Pool Advista Finance Tbk will create green spaces in offices and save electricity and water as well as use paper and printer ink to a minimum, by making more use of existing gadgets.

PT Pool Advista Finance Tbk will start to use the existing land by planting trees.



KEGIATAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE FINANCE ACTION PLAN ACTIVITIES

NO NO	URAIAN KEGIATAN DESCRIPTION	PERIODE AWAL EARLY PERIOD	PERIODE AKHIR END PERIOD	SUMBER DAYA YANG DIBUTUHKAN RESOURCES REQUIRED	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN PIC
1	Kampanye lingkungan hidup (mengurangi penggunaan kertas, penghematan penggunaan listrik dan air, menciptakan ruang hijau di kantor) Environmental campaigns (reduce paper use, save electricity and water use, create green spaces in offices)	Januari 2021 January 2021	Juli 2021 July 2021	Unit Kerja yang terkait: - Unit SDM & Umum Related work units: - Human Resources & General Affairs Unit	Direktur Utama (Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan manajemen Risiko). President Director (Director in charge of compliance and Risk management functions).
2	Pembentukan/ penunjukan unit pengelola keuangan berkelanjutan Establishment / appointment of a sustainable finance management unit	Juni 2021 June 2021	Juli 2021 July 2021	Unit Kerja yang terkait: - Unit Kepatuhan - Unit Manajemen Risiko Related work units: - Compliance Unit - Risk Management Unit	Direktur Utama (Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan manajemen Risiko). President Director (Director in charge of compliance and Risk management functions).
3	Penyusunan Pedoman Keuangan Berkelanjutan Preparation of Sustainable Finance Guidelines	September 2021 September 2021	Desember 2021 December 2021	Unit Kerja yang terkait: - Unit Kepatuhan - Unit Manajemen Risiko Related work units: - Compliance Unit - Risk Management Unit	Direktur Utama (Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan manajemen Risiko). President Director (Director in charge of compliance and Risk management functions).



SUMBER DAYA

RESOURCES

Sumber Dana

Sumber Dana yang digunakan oleh PT Pool Advista Finance Tbk untuk pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan di alokasikan dari CSR, dengan proyeksi untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 20.000.000,- (Dua puluh juta Rupiah)

Sumber Daya Manusia

PT Pool Advista Finance Tbk menunjuk/menugaskan unit kepatuhan & Manajemen Risiko sebagai unit yang bertanggungjawab untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengelolaan keuangan berkelanjutan sampai dengan dibentuknya unit khusus pengelolaan keuangan berkelanjutan.

Mitra Kerja Sama

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengelolaan keuangan berkelanjutan, PT Pool Advista Finance Tbk akan melakukan kerja sama dengan konsultan yang berkompeten dalam pengelolaan keuangan berkelanjutan sehingga penerapan program keuangan berkelanjutan di PT Pool Advista Finance Tbk dapat dilakukan sebaik mungkin.

Source of funds

The source of funds used by PT Pool Advista Finance Tbk for implementing the sustainable finance action plan is allocated from CSR, with projections for 2021 of Rp20,000,000 (twenty million Rupiah)

Human Resources

PT Pool Advista Finance Tbk appoints/assigns a compliance & Risk Management unit to be in charge of carrying out the main tasks and functions of sustainable financial management up to the establishment of a special unit for sustainable financial management (UIC).

Partners

In carrying out the main tasks and functions of sustainable financial management, PT Pool Advista Finance Tbk will collaborate with consultants who are competent in sustainable financial management so that the implementation of the sustainable finance program at PT Pool Advista Finance Tbk can be carried out as well as possible.

SISTEM EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM

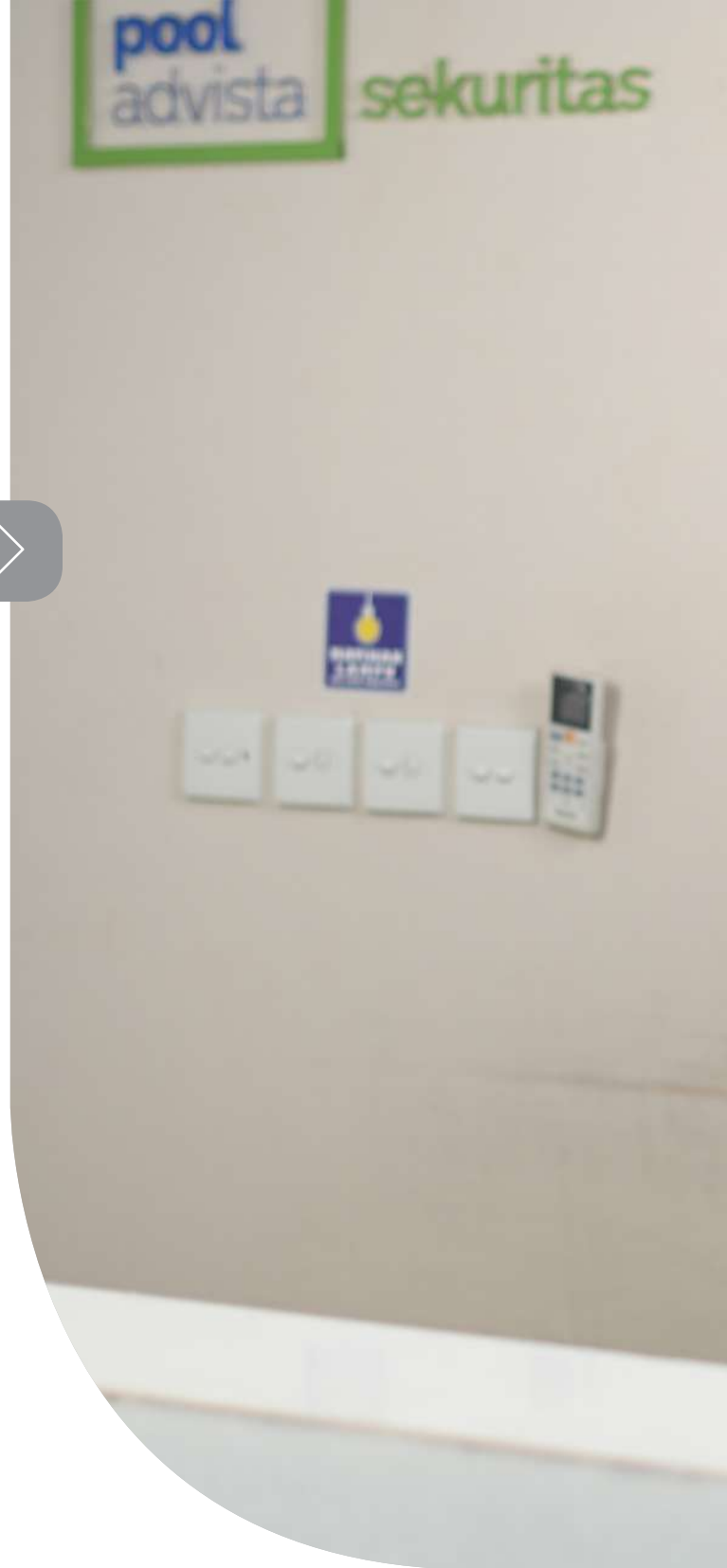
PROGRAM EVALUATION SYSTEM

Keberhasilan dari penerapan program dan aktivitas keuangan berkelanjutan ditentukan oleh beberapa hal, antara lain adalah realisasi program kerja /aktivitas keuangan berkelanjutan sesuai dengan roadmap dan time line yang telah direncanakan. Untuk itu diperlukan pelaporan terhadap realisasi pelaksanaan program dan aktivitas keuangan berkelanjutan.

The success of implementing sustainable finance programs and activities is determined by several factors, including the realization of a work program/sustainable finance activity in accordance with the planned roadmap and timeline. This requires reporting on the realization of sustainable financial programs and activities.



02





IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

OVERVIEW OF SUSTAINABILITY
ASPECT PERFORMANCE



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Kinerja Ekonomi Economy Performance Keterangan / Information	2020	2019	2018
Pembiayaan Modal Kerja / Working Capital Financing	5.342.890.612	16.559.871.417	9.116.453.363
Pembiayaan Investasi / Investment Financing	11.157.395.970	9.493.532.218	10.139.587.499
Pembiayaan Multiguna / Multipurpose Financing	2.728.775.991	11.673.520.557	12.043.363.220
Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah / Financing Based on Sharia	1.240.156.004	1.834.757.898	400.119.482
Administrasi dan Provisi / Administration and Provisions	1.139.392.065	2.262.673.065	2.123.782.100
Denda dari Fasilitas Pembiayaan / Fines from Financing Facilities	636.864.536	236.814.413	210.190.973
Pendapatan Lain-lain / Other Income	12.805.285.326	4.384.400.702	20.627.218.016
Jumlah Pendapatan / Total Revenues	35.050.760.504	46.445.570.270	54.660.714.653

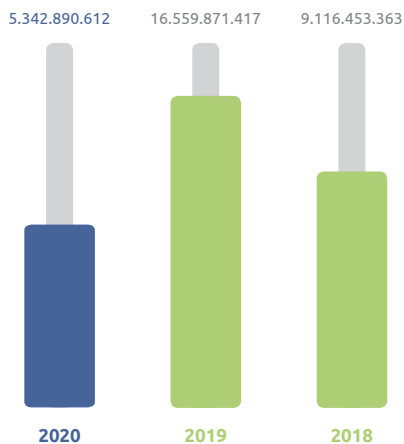
KINERJA LINGKUNGAN Enviroment Performance Keterangan / Information	2020	2019	2018
Penggunaan Listrik (Rp-juta) / Electricity Usage (Rp - million)	308.083.524	365.951.579	69.176.280
Penggunaan Air (Rp-juta) / Water Usage (Rp - million)	14.641.416	26.771.776	9.154.142
Jumlah Penggunaan Listrik dan Air (Rp-juta) / Total Electricity and Water Usage (Rp - million)	322.724.940	392.723.355	78.330.422

KINERJA SOSIAL Social Performance Keterangan / Information	2020	2019	2018
Jumlah Karyawan (orang) / Total Employee	34	37	33
Rasio Perputaran Karyawan (%) / Employee Turnover Ratio	36,6%	11,6%	23,7%



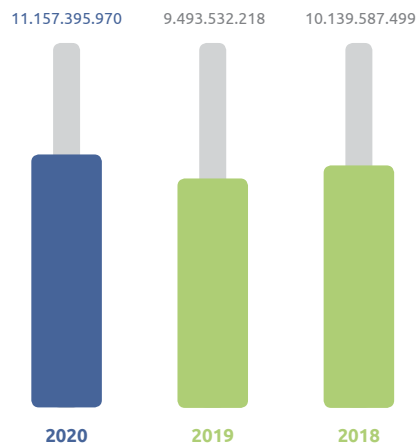
PEMBIAYAAN MODAL KERJA

WORKING CAPITAL FINANCING



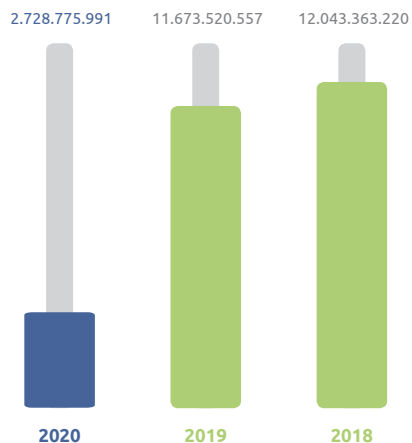
PEMBIAYAAN INVESTASI

INVESTMENT FINANCING



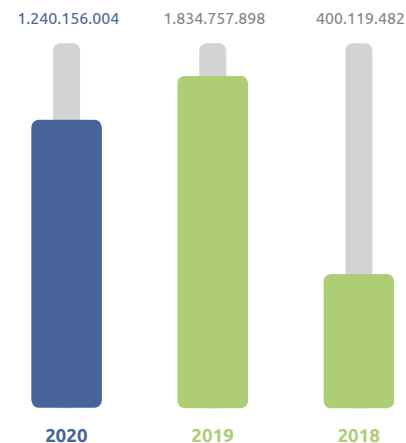
PEMBIAYAAN MULTIGUNA

MULTIPURPOSE FINANCING



PEMBIAYAAN BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH

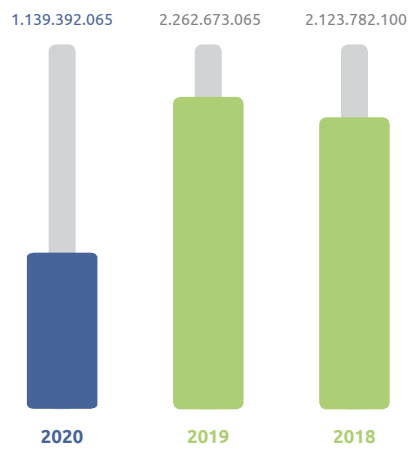
FINANCING BASED ON SHARIA





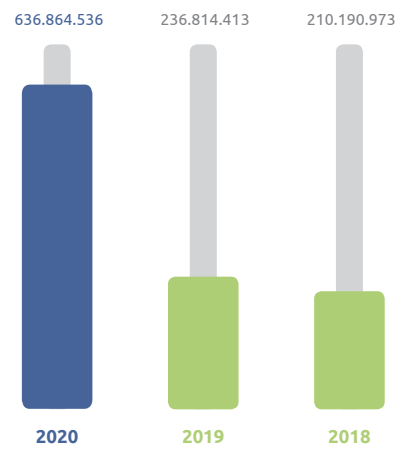
ADMINISTRASI DAN PROVISI

ADMINISTRATION AND PROVISIONS



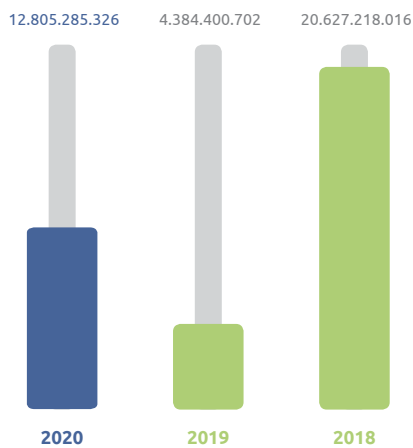
DENDA DARI FASILITAS PEMBIAYAAN

FINES FROM FINANCING FACILITIES



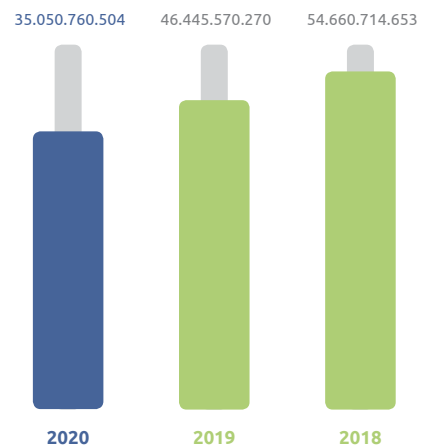
PENDAPATAN LAIN-LAIN

OTHER INCOME



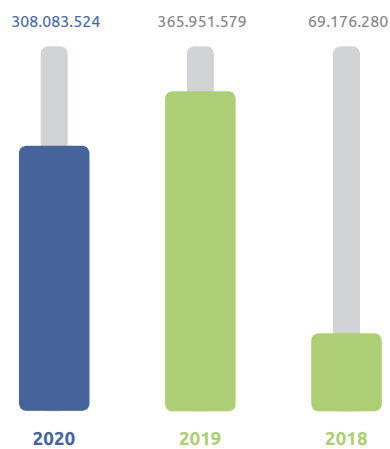
JUMLAH PENDAPATAN

TOTAL REVENUES



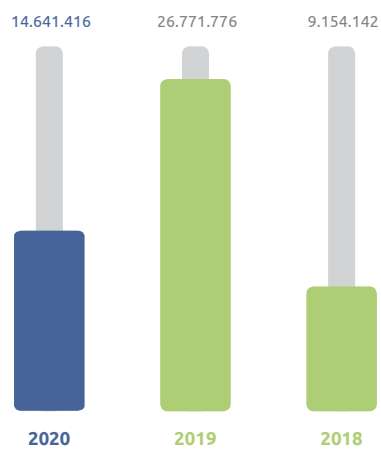
PENGUNAAN LISTRIK

ELECTRICITY USAGE



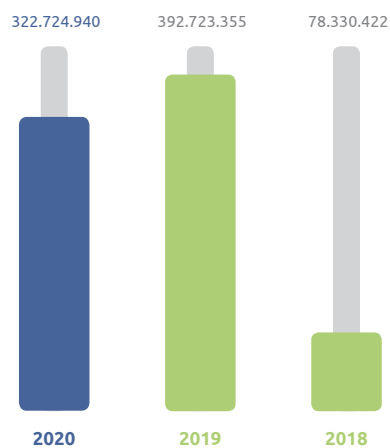
PENGUNAAN AIR

WATER USAGE



JUMLAH PENGUNAAN LISTRIK DAN AIR

TOTAL ELECTRICITY AND WATER USAGE



03





PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

VISI MISI & NILAI KEBERLANJUTAN

VISION, MISSION & SUSTAINABILITY VALUE

VISI VISION



Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang memberikan manfaat terbaik bagi Perkembangan Ekonomi di Indonesia, dengan tetap peduli kelestarian lingkungan hidup

To become a finance company that provides the best benefits for economic development in Indonesia, while still caring about environmental sustainability.

MISI MISSION



- Berorientasi untuk membantu para nasabah dalam mengembangkan bisnis dengan menyalurkan pembiayaan yang aman dan terjamin.
- Menjadi Perusahaan pembiayaan yang peduli kepada kepentingan masyarakat dan lingkungan.
- Mewujudkan lingkungan yang terus berinovasi tiada henti dan inspiratif,

- Oriented to assist customers in developing their business by providing safe and secure financing.
- Become a finance company that cares about the interests of the community and the environment.
- Create an inspiring environment to innovate endlessly.

NILAI VALUE



Perseroan memiliki nilai-nilai perusahaan "SUKSES". Nilai-nilai ini menjadi pedoman bagi manajemen dan seluruh karyawan Perseroan dalam bertindak dan berperilaku secara konsisten untuk menjalankan tugas dan kewajibannya, yaitu:

The Company possesses "SUKSES" as corporate values. These values serve as guidelines for the management and all employees of the Company in acting and behaving consistently in carrying out their duties and obligations, SUKSES is for:

- Semangat
- Usaha
- Kerjasama
- Solusi
- Empati
- Seimbang

- Spirit
- Effort
- Teamwork
- Solution
- Emphatic
- Balanced

SEKILAS PERSEROAN

COMPANY AT A GLANCE

Nama Perseroan / Company Name	: PT Pool Advista Finance Tbk
Tanggal Pendirian / Establishment	: 21 Mei 2001 / May 21, 2001
Alamat Kantor / Address	: Jln. Letjen Soepeno Blok CC6 No. 9-10 Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan 12210
Telepon / Phone	: (62-21) 80626300
Fax / Fax	: (62-21) 29510202
Situs Elektronik / Website	: www.paf.co.id
Kode Saham dan Kode Waran / Saham Code and Warrant Code	: POLA dan POLA-W
Bidang Usaha / Business Field	: Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Pembiayaan dengan Prinsip Syariah dan Pembiayaan Lainnya yang Disetujui oleh OJK. / Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, Sharia Financing, and Other Financing Approved by OJK.
Modal Pasar / Authorized Capital	: Rp 1.017.640.000.000, terbagi atas 10.176.400.000 saham dengan setiap saham bernilai nominal sebesar Rp 100. / Rp1,017,640,000.000, divided into 10,176,400,000 shares with the value of each share amounting to Rp100.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid in Capitals	: Rp 334.592.970.000 terbagi atas 3.345.929.700 lembar saham. / Rp 334,592,000,000. divided into 3,345,929,700 shares with the value of each share amounting to Rp 100.
Tanggal Pencatatan Pada Bursa / Date of Stock Exchange Listing	: 16 November 2018 / November 16, 2018
Jumlah Saham yang Ditawarkan / Total Offered Share	: 800.000.000 Saham Biasa Atas Nama / 800,000,000 Regular Registered Share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid in Capitals	: Rp 334.592.970.000 terbagi atas 3.345.929.700 lembar saham / Rp 334,592,000,000. divided into 3,345,929,700 shares with the value of each share amounting to Rp 100.

PT Pool Advista Finance Tbk pertama berdiri dengan nama PT Indo Jasa Pratama pada 21 Mei 2001. Pada awal didirikan, Perseroan bergerak di sektor pembiayaan bidang otomotif dengan Izin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan SK Menkeu No.: 180/KMK.06/2002, tanggal 23 April 2002. Selain itu juga berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkeh & HAM R.I. tanggal 9 Juli 2001 serta telah diumumkan dalam BNRI No.: 79, TBN No. 11836, tanggal 1 Oktober 2002.

PT Pool Advista Finance Tbk first established under the name of PT Indo jasa Pratama on May 21, 2001. At the beginning, the Company was engaged in the automotive financing sector with a Business License from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Minister of Finance Decree No.: 180/KMK.06/2002, April 23, 2002. It was also based on a deed made before Paulus Widodo Sugeng Haryono SH, Notary in Jakarta, and had received approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia dated 9 July 2001 and has been announced in BNRI No.: 79, TBN No. 11836, October 1, 2002.



Langkah besar Perseroan dimulai pada 2003 sebagai salah satu dari hanya sedikit UKM yang berhasil menerbitkan dan mencatatkan obligasi melalui pasar modal. Perseroan menerbitkan Obligasi senilai Rp 40.000.000.000 (Empat Puluh Miliar Rupiah) dengan nama Obligasi Amortisasi I Indojasa Pratama tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap, dengan peringkat BBB+ (Triple B Plus) dari PT Kasnic Credit Rating Indonesia. Seluruh hutang Obligasi Perseroan tersebut pada bulan November 2008 telah lunas.

Pada 2004, Perseroan pun melebarkan sayap dengan membuka kantor cabang berdasarkan izin dari Menteri Keuangan RI. Perseroan kini memiliki 9 kantor cabang yang lokasinya tersebar di wilayah Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No.: Kep-034/KM.06/2004, tanggal 26 Januari 2004.

Pada tahun 2016, Otoritas Jasa Keuangan memperluas kebijakan mengenai Kegiatan Usaha. Kebijakan ini memuat pernyataan bahwa perusahaan pembiayaan dapat memberikan Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah dan Pembiayaan Lainnya yang Disetujui oleh OJK. Dengan adanya kebijakan ini, perusahaan pembiayaan berpeluang besar untuk mengembangkan usaha.

Menyambut kesempatan yang terbuka, Perseroan melakukan peningkatan modal dari Rp 55.000.000.000 (Lima Puluh Lima Miliar Rupiah) menjadi Rp 254.410.000.000 (Dua Ratus Lima Puluh Empat Miliar Empat Ratus Sepuluh Juta Rupiah). Selain meningkatkan modal, Perseroan juga memindahkan kantor pusat dari daerah Alam Sutera, Tangerang, ke Jakarta demi meningkatkan mobilitas. Beberapa cabang kemudian dikonsolidasikan sesuai dengan shifting bisnis Perseroan dan ekspansi ke sektor pembiayaan yang bertujuan untuk investasi, modal kerja, dan multiguna.

Pada tahun 2017, Perseroan merubah nama menjadi PT Pool Advista Finance dengan kantor pusat berada di Jakarta Selatan. Seiring reputasi yang terus meningkat di mata public, Perseroan percaya diri untuk memasuki lantai bursa dan Go Public pada 2018.

The Company's big step began in 2003 as one of only a few SMEs that successfully issued and registered bonds through the capital market. The Company issued Rp 40,000,000,000 (Forty Billion Rupiah) Bonds under the name Indojasa Pratama I Amortisation Bonds in 2003 with a fixed interest rate, rated BBB + (Triple B Plus) from PT Kasnic Credit Rating Indonesia. All debts of the Company's bonds in November 2008 were paid in full.

In 2004, the Company expanded by opening a branch office pertaining to permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. The Company now has 9 branch offices located in the provinces of West Java and Banten Province based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.: Kep-034/KM.06/2004, dated January 26, 2004.

In 2016, the Financial Services Authority expanded its policy regarding Business Activities. This policy contains a statement that finance companies can provide Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, Sharia Financing, and Other Financing Approved by OJK. With this policy, finance companies have a great opportunity to develop their business.

Embracing the opportunity, the Company increased capital from Rp 55,000,000,000 (Fifty-Five Billion Rupiah) to Rp 25,441,000,000 (Two Hundred Fifty Four Billion Four Hundred Ten Million Rupiah). In addition to increasing capital, the Company also moved its head office from the Alam Sutera area, Tangerang, to Jakarta to increase mobility. Several branches were subsequently consolidated in accordance with the Company's business transformation and expansion into the financing sector aimed at investment, working capital, and multipurpose.

In 2017, the Company changed its name to PT Pool Advista Finance with its head office located in South Jakarta. As the reputation continues to increase, the Company is confident to be listed in the stock exchange and go public in 2018.

SKALA USAHA

BUSINESS SCALE

ASET

Asset

Pada tahun 2020 Perseroan mencatatkan total asset sebesar Rp 303.454.530.390 penurunan sebesar -16,73% dibanding tahun 2019 sebesar Rp 364.408.020.684. Kas dan Setara Kas tercatat Rp 17.733.581.873 dibanding tahun 2019 sebesar Rp 7.315.688.087. Aset keuangan lain-lain menurun menjadi Rp 2.725.513.276 dari sebelumnya Rp 25.688.554.340. Serta Aset Pajak Tangguhan mengalami peningkatan sebesar 186,48% dari Rp 1.059.881.259 pada tahun 2019 menjadi Rp 3.036.361.783 pada tahun 2020.

In 2020 the Company recorded total assets of Rp 303,454,530,390, a decrease of -16.73% compared to 2019 of Rp 364,408,020,684. Cash and Cash Equivalents were recorded at Rp 17,733,581,873 compared to 2019 amounting to Rp 7,315,688,087. Other financial assets decreased to Rp 2,725,513,276 from Rp 25,688,554,340. As well as Dependent Tax Assets, an increase of 186.48% from Rp 1,059,881,259 in 2019 to Rp 3,036,361,783 in 2020.

Berikut adalah rincian komposisi asset pada tahun 2020 dan 2019.

The following is the list of the asset composition in 2020 and 2019.

ASET ASSETS	2020	2019	PERUBAHAN CHANGES (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	17.733.581.873	7.315.688.087	142,40%
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan Securities Portfolio to Trade	35.747.816.650	28.208.373.205	26,73%
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih Working Capital Financing Receivables - Net	35.166.004.694	41.769.513.128	-15,81%
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih Investment Financing Receivables - Net	63.973.069.660	105.698.017.292	-39,48%
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih Multipurpose Financing Receivables - Net	29.751.789.189	56.532.597.759	-47,37%
Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah - Bersih Financing Receivables Based on Sharia Principles - Net	25.014.494.238	7.996.727.520	212,81%
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Pihak Berelasi Securities Purchased Under Agreement to Resell - Related Parties	44.017.322.250	41.004.330.938	7,35%
Aset Keuangan Lain-lain Other Financial Assets	2.725.513.276	25.688.554.340	-89,39%
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka Advances and Prepaid Expenses	81.189.704	352.968.830	-77,00%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	238.888.975	1.155.765.005	-79,33%
Aset Tetap Fixed Assets	45.165.488.246	47.625.603.321	-5,17%
Aset Tak berwujud Intangible Assets	787.964.852	-	0,00%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	3.036.361.783	1.059.881.259	186,48%
Aset Lain-Lain Other Assets	15.045.000	-	0,00%
Total Aset Total Assets	303.454.530.390	364.408.020.684	-16,73%

LIABILITAS DAN EKUITAS

Liability and equity

Total liabilitas tercatat Rp 8.281.850.670 penurunan sebesar 68,85% dari tahun 2019 sebesar Rp 26.591.049.572. Total Ekuitas juga mengalami penurunan dari Rp 337.816.971.112 pada tahun 2019 menjadi Rp 295.172.679.720 atau sebesar 12,62%.

Total liabilities was recorded at Rp 8,281,850,670, a decrease of 68.85% from 2019 of Rp 26,591,049,572. Total Equity also decreased from Rp 337,816,971,112 in 2019 to Rp 295,172,679,720 or 12.62%.

LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY	2020	2019	PERUBAHAN CHANGES (%)
Utang Bank / Bank Debt	3.354.341.832	21.939.841.047	-84,71%
Beban Akrua / Accrual Expense	186.221.845	329.372.464	-43,46%
Utang Pajak / Tax Payable	98.940.774	361.987.284	-72,67%
Liabilitas Sewa / Lease Liability	576.303.151	-	0,00%
Utang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Payable	455.753.764	823.001.274	-44,62%
Utang Lain-Lain / Other Payable	1.438.198.964	1.457.217.536	-1,31%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / Long-term Employee Benefits Liabilities	2.172.090.340	1.679.629.967	29,32%
Total Liabilitas / Total Liabilities	8.281.850.670	26.591.049.572	-68,85%
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / Issued & Fully Paid Capital	334.957.630.000	334.946.930.000	0,00%
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	23.798.913.543	23.791.637.543	0,03%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	(27.464.161)	142.372.511	-119,29%
Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)			
Telah ditentukan Penggunaannya / Use Has Been Determined	17.000.000.000	17.000.000.000	0,00%
Belum ditentukan Penggunaannya / Usage Has Not Been Determined	(80.556.399.662)	(38.063.968.942)	111,63%
Total Ekuitas / Total Equity	295.172.679.720	337.816.971.112	-12,62%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	303.454.530.390	364.408.020.684	-16,73%

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aspek utama yang senantiasa menjadi prioritas PT Pool Advista Finance Tbk. Untuk mendukung produktivitas dan aktivitas agar tujuan Perseroan dapat tercapai dengan sempurna, Perseroan telah menetapkan strategi untuk selalu menjaga kualitas sumber daya manusianya dengan seleksi ketat, pengelolaan yang bertanggung jawab, serta peningkatan kompetensi lewat pelatihan-pelatihan yang sesuai dan bermanfaat. Hal ini tentu bertujuan untuk menciptakan SDM berkualitas yang terampil, fokus, dan berdedikasi tinggi untuk mengukuhkan Perseroan di posisi yang diperhitungkan dalam persaingan.

Komitmen terhadap SDM diwujudkan Perseroan melalui penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan strategis yang dilakukan secara berkesinambungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Perseroan sangat menyadari bahwa perkembangan kualitas SDM tidak dapat dicapai secara instan, melainkan harus melalui tahap-tahap tertentu. Untuk itu, fokus pengembangan SDM yang dilakukan di sepanjang 2019 diharapkan dapat menjadi langkah penting menuju peningkatan kompetensi SDM ke arah yang diharapkan Perseroan.

Setiap karyawan Perseroan dapat memanfaatkan kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan diri dan menjawab peluang untuk mengisi formasi jabatan yang tersedia dengan mempertimbangkan kompetensi dan bakat karyawan sebagai dasar pengelolaan pengembangan karir. Dalam hal ini, setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai karir setinggi mungkin sepanjang masih tersedia formasi dan mampu memenuhi persyaratan jabatan yang ditentukan dengan tidak membedakan suku, agama, ras, golongan.

Qualified human resources are the central aspect that is always a priority of PT Pool Advista Finance Tbk. To support productivity and activities so that the Company's goals can be achieved perfectly, the Company has established a strategy to always maintain the quality of its human resources with rigorous selection, responsible management, and competency improvement through appropriate and useful training. This indeed aims to create qualified, focused, and highly dedicated human resources to strengthen the Company's position in the competition.

The commitment to HR is actualized through the consistent implementation of training and strategic development. The Company is well aware that the development of HR quality cannot be achieved instantly but must go through certain stages. For this reason, the focus of HR development conducted throughout 2019 is expected to be an essential step towards increasing HR competencies in the direction the Company expects.

Every employee of the Company can take advantage of the broadest opportunities to develop themselves and respond to opportunities to fill available job formation by considering employee competencies and talents as a basis for managing career development. In this case, every employee has the same opportunity to achieve the highest possible career as long as the formation is still available and able to meet the requirements of the specified position by not distinguishing ethnicity.

Komposisi Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES

Pada tahun 2020, jumlah karyawan Perseroan mengalami penurunan menjadi 34 orang dibandingkan tahun 2019 yang berjumlah 37 orang.

In 2020, the number of the Company's employees has decreased to 34 people compared to 2019 which totaled 37 people.

Komposisi Berdasarkan Jabatan

Composition Based on Position

	2020	2019	2018
JABATAN POSITION	JUMLAH TOTAL	JUMLAH TOTAL	JUMLAH TOTAL
Komisaris & DPS Commissioners & DPS	5	4	4
Direksi Directors	3	3	3
General Manager	2	3	3
Manager Manager	2	1	1
Supervisor Supervisor	13	18	15
Staf Staff	9	8	7
TOTAL	34	37	33

Komposisi Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition Based on Academic Background

	2020	2019	2018
PENDIDIKAN ACADEMIC	JUMLAH TOTAL	JUMLAH TOTAL	JUMLAH TOTAL
S3 Doctoral Degree	1	1	1
S2 Master Degree	3	4	4
S1 Bachelor Degree	25	26	21
Diploma Diploma	1	1	1
SMA Senior High School	4	5	6
TOTAL	34	37	33

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition Based on Gender

	2020	2019	2018
JENIS KELAMIN GENDER	JUMLAH TOTAL	JUMLAH TOTAL	JUMLAH TOTAL
Laki-laki Male	25	26	21
Perempuan Female	9	11	12
TOTAL	34	37	33



Komposisi Berdasarkan Jenjang Usia

Composition Based on Age Discrepancies

	2020	2019	2018
JABATAN POSITION	JUMLAH TOTAL	JUMLAH TOTAL	JUMLAH TOTAL
< 25 tahun < 25 years old	4	4	3
25 – 35 tahun 25 – 35 years old	11	9	7
36 – 45 tahun 36 – 45 years old	9	11	11
46 – 55 tahun 46 – 55 years old	6	9	8
≥ 55 tahun ≥ 55 years old	4	4	4
TOTAL	34	37	33

INFORMASI ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY INFORMATION

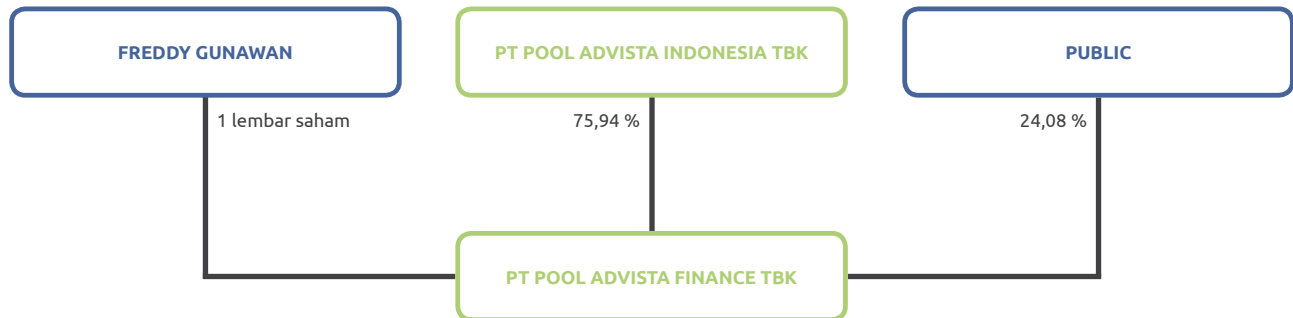
Per 31 Desember 2020. Perseroan tidak memiliki Entitas Anak.

As of December 31, 2020. The Company did not have any Subsidiaries.



INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING INFORMATION



KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP

No	NAMA ASOSIASI ASSOCIATION NAME	KETERANGAN DESCRIPTION
1	APPI	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Sebagai anggota No. :1299/JKT/XII/15
2	AEI	Asosiasi Emiten Indonesia Sebagai anggota No. :579/POLA-AEI/18
3	BMPPVI	Badan Mediasi Pembiayaan Pergadaian dan Ventura Indonesia Sebagai anggota No. :0065/012019/BMPPVI

PERUBAHAN DI TAHUN 2020 YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

SIGFINICANT CHANGES IN 2020

Pada tahun 2020 tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan.

There was no significant changes in the year of 2020.

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan memiliki maksud dan tujuan Perseroan serta kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang.
 - a. Bergerak dalam bidang pembiayaan Konvensional.
 - b. Bergerak dalam bidang Sewa Operasi (Operating Lease) dan/atau kegiatan berbasis fee lainnya.
 - c. Bergerak dalam bidang Pembiayaan Syariah.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dijabarkan di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 Kegiatan Usaha Utama:
 - a. Menjalankan usaha dalam bidang Pembiayaan Konvensional, yang meliputi:
 - i. Pembiayaan Investasi, meliputi Sewa Pembiayaan; Jual dan Sewa Balik; Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran; Pembiayaan Proyek; Pembiayaan Infrastruktur;
 - ii. Pembiayaan Modal Kerja yang meliputi Jual dan Sewa Balik; Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Fasilitas Modal Usaha;
 - iii. Pembiayaan Multiguna, yang meliputi Sewa Pembiayaan; Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran; Fasilitas Dana;
 - iv. Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
 - b. Menjalankan usaha dalam bidang sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee Lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan di sector jasa keuangan;
 - c. Menjalankan usaha dalam bidang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah (Unit Usaha Syariah), yang meliputi :
 - i. Kegiatan Pembiayaan Jual Beli, yang meliputi Murabahah, Salam dan Istishna;
 - ii. Kegiatan Pembiayaan Investasi yang meliputi Mudharabah, Musyarakah, Mudharabah Musytarah dan Musyarakah Mutanaqishoh;

According to Article 3 of the Articles of Association, the Company has the purposes and objectives of the following business activities:

1. The purpose and objective of this Company is to conduct business in the field of.
 - a. Engages in conventional financing.
 - b. Engages in Operating Leases and / or other fee-based activities.
 - c. Engaged in Sharia Financing.
2. In order to achieve the goals and objectives described above, the Company carries out business activities as follows:
 Main Business Activities:
 - a. Conducts a business in field onf conventional financing which includes:
 - i. Investment Financing, including Finance Leases; Sale and Leaseback; Factoring with Receivables from the Seller of Receivables; Factoring without Giving Guarantee from Accounts Receivable Seller; Purchases by Installment Payment; Project Financing; Infrastructure Financing;
 - ii. Working Capital Financing, which includes Sale and Leaseback; Factoring with Receivables from the Seller of Receivables; Factoring without Giving Guarantee from Accounts Receivable Seller; Business Capital Facilities
 - iii. Multipurpose Financing, which includes Finance Leases; Purchases with Payment in Installments; Fund Facilities;
 - iv. Other financing after obtaining approval from the Financial Services Authority beforehand.
 - b. Conducts a business in the field of operating leases and / or other fee-based activities as long as it does not conflict with laws in the financial services sector;
 - c. Conducts a business in the field of Financing Based on Sharia Principles (Sharia Business Unit), which includes:
 - i. Sale and Purchase Financing Activities, which include Murabahah, Salam and Istishna;
 - ii. Investment Financing Activities which include Mudharabah, Musyarakah, Musytarah Mudharabah and Musyarakah Mutanaqishoh;



- iii. Kegiatan Pembiayaan Jasa yang meliputi Ijarah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, Hawalah atau Hawalah bil Ujah, Wakalah atau Wakalah bi Ujah, Kafalah atau Kafalah bil Ujah, Ju'alah dan Qardh;
- iv. Kegiatan Pembiayaan lainnya yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah.
- d. Menjalankan usaha Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan;
- e. Memperoleh sumber pendanaan yang berasal penambahan Modal Disetor tidak melalui penawaran umum saham; pinjaman dari lembaga pemerintah, bank, industri keuangan non bank, lembaga, dan/atau badan usaha lain; pinjaman subordinasi; penerbitan efek melalui penawaran umum; penerbitan efek bersifat utang tidak melalui penawaran umum; dan/atau sekuritisasi asset.

Kegiatan Usaha Penunjang

- a. Kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan di sector jasa keuangan;
- b. Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan maksud tersebut di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di negara Republik Indonesia.

- iii. Service Financing Activities which include Ijarah, Ijarah M vomiyah Bittamlik, Hawalah or Hawalah bil Ujah, Wakalah or Wakalah bi Ujah, Kafalah or Kafalah bil Ujah, Ju'alah and Qardh;
- iv. Other financing activities carried out in accordance with sharia principles.

- d. Carries out other Financing businesses after obtaining approval from the Financial Services Authority beforehand;
- e. Obtains a source of funding from additional Paid-in Capital and not through a public offering of shares; loans from government institutions, banks, non-bank financial industry, institutions, and / or other business entities; subordinated loans; issuance of securities through a public offering; issuance of debt securities not through a public offering; and / or asset securitization

Supporting Business Activities

- a. Fee-based activities as long as they do not conflict with laws in the financial services sector;
- b. Undertakes other businesses that are directly or indirectly related to the aforementioned purposes, the implementation of which is not contrary to the laws in force in the Republic of Indonesia.

PRODUK DAN LAYANAN

PRODUCTS AND SERVICES

Perseroan mengembangkan produk dan layanannya dalam menyalurkan pembiayaan agar nasabah mendapatkan pembiayaan yang aman dan terjamin yaitu:

Company develops the following products and services in channeling financing so that customers get safe and secure financing:

PRODUK PRODUCT	NAMA PRODUK PRODUCT NAME
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	- Sale & Lease Back Sale & Lease Back - Anjak Piutang With Recourse Accounts Receivable Factoring With Recourse
Pembiayaan Investasi Investment Financing	- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran Purchases with payment in installments - Sale & Lease Back Sale & Lease Back
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	Pembelian dengan pembayaran secara angsuran Purchases with payment in installments
Pembiayaan Syariah Sharia Financing	- Murabahah - Ijarah - MMQ (Musyarakah Mutanaqishah)

JARINGAN KANTOR LAYANAN

SERVICE OFFICE NETWORK

Untuk meningkatkan layanan kepada nasabah maka PT Pool Advista Finance Tbk memiliki:

To improve services to customers, PT Pool Advista Finance Tbk has:

NO NO	KANTOR LAYANAN SERVICE OFFICE	JUMLAH TOTAL
1	Kantor Cabang Branch Office	
	1. Cabang Alam Sutera Alam Sutera Branch Office	1
	2. Cabang Bandung Bandung Branch Office	1
	3. KSKC Surabaya Surabaya Office Other Than Branch Office	1

04





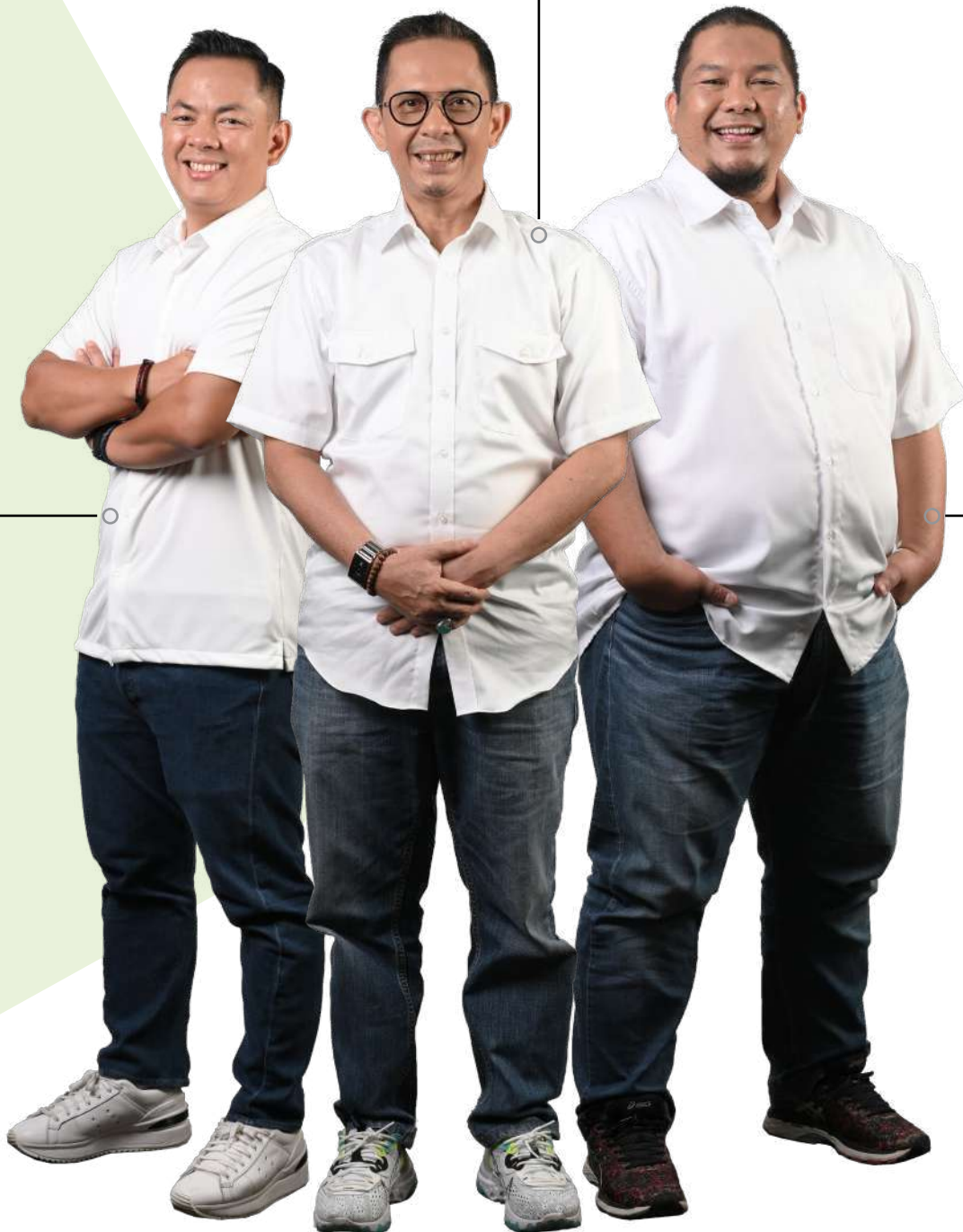
PENJELASAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REMARK



MUJOKO

YANDRI PANJAITAN
DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR



RADEN

ARI PRIYADI
DIREKTUR / DIRECTOR

ARFIANTO

WIBOWO
DIREKTUR / DIRECTOR



PENJELASAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REMARK

Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi berkelanjutan

Perseroan baru pertama kali dalam menyusun laporan berkelanjutan ini sesuai dengan Lampiran II POJK 51/POJK.03/2017.

Penerapan keuangan berkelanjutan pada tahun 2020 belum dapat dilakukan secara maksimal dikarenakan pada tahun 2020 terjadi pandemic covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini, di mana selama tahun 2020 Perseroan berusaha bertahan di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Tujuan Perseroan bukan saja untuk sekedar memperoleh profit (aspek ekonomi) yang sebesar-besarnya, tetapi harus juga memperhatikan orang /masyarakat (aspek sosial) dan bumi/planet (aspek lingkungan).

Salah satu konsep dari Perseroan ke depan adalah memberikan pembiayaan kepada UMKM/debitur dengan bidang usaha yang peduli kepada lingkungan hidup seperti bidang usaha pertanian, perikanan, perkebunan dan perhutanan dan melestarikan lingkungan hidup.

Direksi Perseroan berkomitmen akan berusaha sebaik mungkin dalam penerapan keuangan berkelanjutan walaupun tantangan yang akan dihadapi akan berat selain tantangan yang diakibatkan oleh pandemic covid-19 dan juga dikarenakan belum banyaknya UMKM/non UMKM dengan bidang usaha yang peduli kepada lingkungan hidup dan belum banyak masyarakat yang memberikan perhatian lebih kepada kelestarian lingkungan hidup.

Penerapan keuangan berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan terganggu akibat adanya Covid-19, dikarenakan Perseroan masih dalam proses penyesuaian atas fluktuasi ekonomi yang terjadi, sehingga pada tahun 2020 program tersebut belum terlaksana dengan optimal.

Sepanjang tahun 2020 Perseroan belum melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial, kendati demikian Perseroan akan mengalokasikan biaya sebesar Rp 20.000.000 (dua puluh juta rupiah) untuk kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada tahun 2021.

Terhadap debitur-debitur, Perseroan tetap melakukan pelayanan dengan sebaik-baiknya, sehingga kewajiban debitur terhadap Perseroan dapat terpenuhi.

Responding Policy to Challenges in Complying Sustainable Strategy

The Company had just prepared a report in accordance with Attachment II POJK 51 / POJK.03 / 2017.

The implementation of sustainable finance in 2020 cannot be carried out optimally because in 2020 the ongoing pandemic of Covid-19, in which during 2020 the Company was trying to survive amid uncertain economic conditions.

The Company constantly put attention of the people/public (social aspect) and the earth/planet (environmental aspect) as the goal of the Company other than generating profit (economic aspect).

One of the concepts of the Company in the future is to provide financing to MSMEs / debtors with business sectors that pays attention for the environment, such as agriculture, fisheries, plantations and forestry and environmental preservation.

The Company's board of Director is committed to give the best effort in implementing sustainable finance amidst challenges faced by the Company other than the Covid-19 and since there was a little number of MSME and non MSME as well as the public that pays attention to environmental preservation.

Sustainable Finance Implementation

The Covid-19 pandemic has halted the implementation of Sustainable Finance, since the Company was trying to survive in the midst of economic fluctuation, as a result in the year of 2020 the program was not optimally implemented.

Throughout 2020, the Company has not carried out any Social Responsibility activities, however, the Company will allocate a fee of IDR 20,000,000 (twenty million rupiah) for these activities which will be carried out in 2021.

the Company constantly provides services as good as possible, so that the debtor's obligations to the Company can be fulfilled.



Strategi pencapaian target

Strategi pencapaian target keuangan berkelanjutan sesuai dengan roadmap pada rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB) di sesuaikan dengan pertumbuhan ekonomi pada saat ini akibat dari ada nya pandemic covid-19 yang berkepanjangan. Dalam mencapai target keuangan berkelanjutan maka Perseroan juga melakukan pengelolaan risiko dan mitigasi risiko terhadap kegiatan usaha nya.

Apresiasi

Kami selaku Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaannya sehingga Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan baik. Kami juga berterima kasih kepada seluruh jajaran Perseroan yang telah memberikan dedikasi, loyalitas, dan kerja kerasnya pada tahun yang penuh akan tantangan ini.

Perseroan akan senantiasa mengedepankan aspek keberlanjutan sebagai usaha Perseroan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan di masa yang akan datang. Dengan itu, Perseroan berharap dapat memberikan pelayanan yang lebih dan menjadi perusahaan pembiayaan yang senantiasa bekerja selaras dengan aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

RADEN ARI PRIYADI
Direktur / Director

Target achievement strategy

The strategy for achieving sustainable finance targets in accordance with the roadmap on the sustainable finance action plan (RAKB) was adjusted to the current economic growth as a result of the prolonged COVID-19 pandemic. In achieving sustainable finance targets, the company also managed risk and mitigated risks to its business activities.

Apresiasi

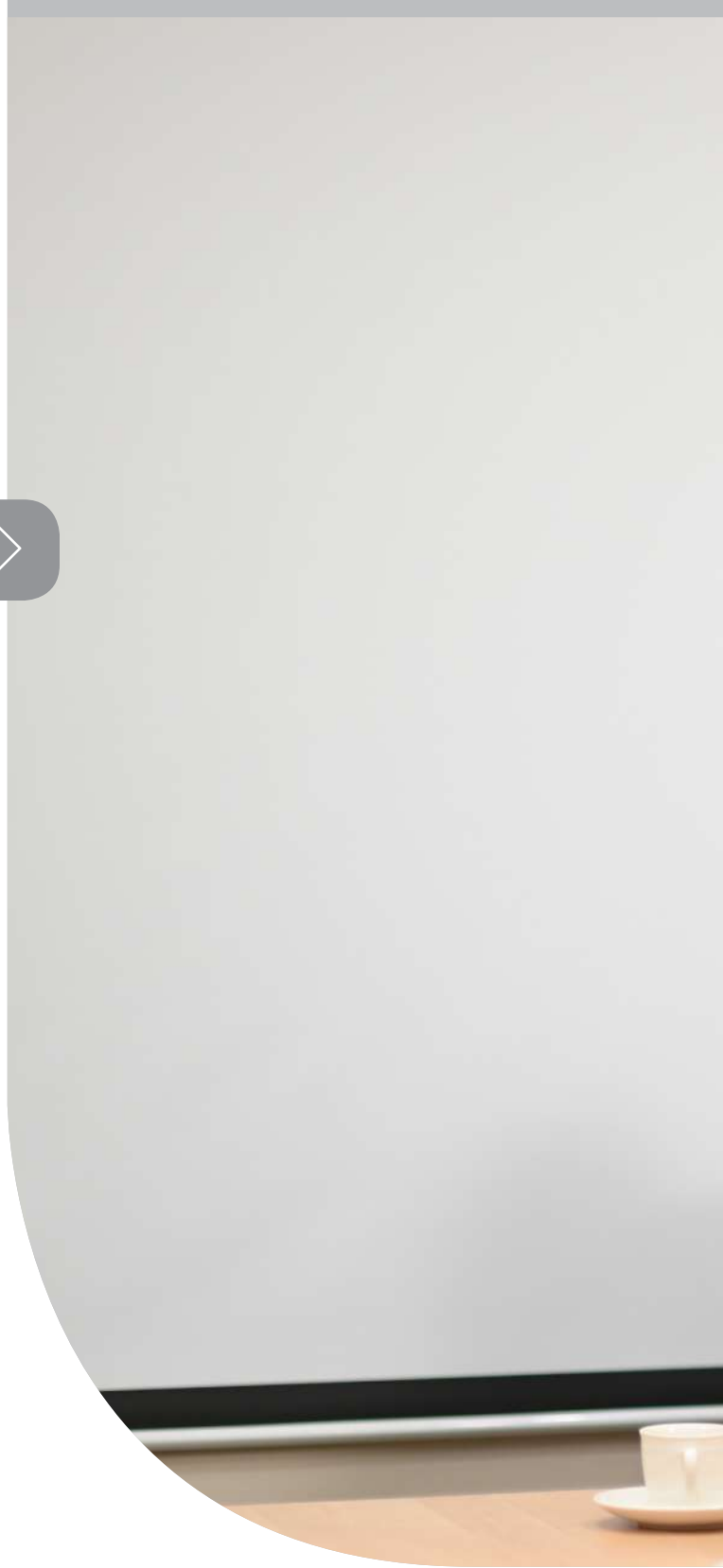
As the Board of Directors, we would like to express our highest appreciation to Shareholders and Stakeholders for their trust so that the Company could carry out its business activities properly. We also give our gratitude to all employees of the Company who have given their dedication, loyalty and hard work in this challenging year.

The Company will always prioritize the sustainability aspect as the Company's effort to encourage growth and development in the future. With that, the Company hopes to provide more services and become a finance company that always works in accordance with economic, social, and environmental aspects.

ARFIANTO WIBOWO
Direktur / Director



05





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

PENANGUNG JAWAB PROGRAM PELAKSANAAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

RESPONSIBLE AGENCY FOR THE SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

Secara keseluruhan Direksi bertanggung jawab terhadap aksi keuangan berkelanjutan, akan tetapi semua divisi di luar unit /PIC khusus keuangan berkelanjutan (yang akan dibentuk nanti) ikut mendukung aksi keuangan berkelanjutan tersebut, yaitu Divisi/unit Akuntansi & Keuangan, Divisi Operasional dan Sumber daya Manusia, Divisi marketing dan Collection, Divisi/unit Kepatuhan & Manajemen Risiko serta Divisi Legal dan Kredit.

Overall, the Board of Directors is responsible for sustainable financial action, but all divisions outside the sustainable finance unit / PIC (which will be formed) also support this sustainable finance action, such as the Accounting & Finance Division / unit, Operations and Human Resources Division, Marketing and Collection Division, Compliance & Risk Management Division / unit as well as Legal and Credit Division.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

COMPETENCE DEVELOPMENT

Perseroan senantiasa mendukung pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan dengan bekerjasama dengan lembaga penyedia jasa yang memiliki keahlian dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Pelaksanaan program akan dimulai dalam rangka memberikan workshop/pelatihan pengetahuan dasar Keuangan Berkelanjutan, meliputi pengetahuan yang berhubungan dengan keuangan berkelanjutan. Workshop/pelatihan tersebut akan dihadiri oleh seluruh karyawan Perseroan. Perseroan akan mengalokasikan dana sebesar Rp 315.386.584 (tiga ratus lima belas juta tiga ratus delapan puluh enam ribu lima ratus delapan puluh empat) untuk pelaksanaan workshop atau pelatihan tersebut pada tahun 2021.

The Company continuously supports the implementation of the Sustainable Finance program by collaborating with service providers who have expertise in the implementation of Sustainable Finance. Program implementation will commence in order to provide workshops / training on basic knowledge of Sustainable Finance, including knowledge related to sustainable finance. The workshop / training will be attended by all employees of the Company. The Company will allocate funds amounting to Rp 315,386,584 (three hundred fifteen million three hundred eighty-six thousand five hundred and eighty four) for the implementation of the workshop or training in 2021.

MITIGASI RISIKO

RISK MITIGATION

Dalam rangka penanggulangan risiko, mitigasi risiko yang dilakukan Perseroan adalah :

- Meningkatkan sistem Pengendalian Internal
- Pemetaan terhadap risiko-risiko yang ada oleh unit manajemen risiko guna meminimalisir risiko yang akan terjadi

In the context of risk management, the risk mitigation carried out by the Company include :

- Improve the Internal Control system
- Mapping of existing risks by the risk management unit in order to minimize the risks that will occur

PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS

Dalam rangka menciptakan bisnis yang baik serta lingkungan kerja yang sehat, Perseroan melakukan strategi komunikasi 2 arah yaitu:

- Komunikasi Internal: Komunikasi 2 arah secara Internal dilakukan di dalam Perseroan dalam rangka untuk menciptakan dan mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif dan sehat sehingga mampu meningkatkan kinerja para karyawan Perseroan.
- Komunikasi Eksternal: Komunikasi 2 arah Eksternal dilakukan kepada Para Pemegang Saham atau pemangku kepentingan dan kepada para nasabah Perseroan. Komunikasi Eksternal kepada Para Pemegang Saham dilakukan selain melalui Rapat Umum Pemegang Saham atau Keputusan Sirkuler dapat juga via media lainnya berupa laporan-laporan yang dibutuhkan oleh Para Pemegang Saham.

In order to create a good business and healthy work environment, Company is implementing the following 2-way communication strategy:

- Internal Communication: Internal 2-way communication is carried out within the Company in order to create a conducive and healthy work environment so as to improve the performance of Company employees.
- External Communication: External 2-way communication is carried out to Shareholders or stakeholders and to Company customers. External communication to the Shareholders is carried out in addition to the General Meeting of Shareholders or Circular Decisions or via other media in the form of reports required by the Shareholders.



Untuk menjalin hubungan yang baik dengan nasabah dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah maka Perseroan melakukan komunikasi dalam hal terjadi pengaduan dan keluhan nasabah, mempromosikan produk-produk pembiayaan dari Perseroan atau memberikan edukasi kepada para nasabah nya.

To establish good relationships with customers and improve services to customers, Company communicates in the event of customer complaints, promoting financing products from Company or providing education to its customers.

TANTANGAN DAN RENCANA KE DEPAN

CHALLENGES AND FUTURE PLANS

Dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, tantangan utama yang dihadapi oleh Perseroan saat ini adalah masih kurangnya pemahaman dan pengetahuan karyawan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan, sehingga kedepan nya akan dilakukan edukasi kepada karyawan khususnya kepada unit yang ditunjuk dalam mengelola keuangan berkelanjutan, dan kampanye secara berkala mengenai bisnis yang ramah lingkungan.

In implementing Sustainable Finance, the main challenge faced by the Company at this time is the lack of understanding and knowledge of employees regarding Sustainable Financial Action, so that in the future there will be education to employees, especially the unit appointed in managing sustainable finance, and periodic campaigns regarding environment friendly business.

TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

FOLLOW-UP ON SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PLAN

UIC dan PIC Penanggung Jawab Monitoring & Evaluasi Aksi Keuangan Berkelanjutan

Penanggung Jawab Monitoring dan evaluasi aksi keuangan berkelanjutan di Perseroan adalah sebagai berikut:

UIC and PIC in charge of Monitoring & Evaluating the Sustainable Financial Action

Unit in charge of monitoring and evaluating the sustainable financial actions at Company are as follows:

NO NO	URAIAN KEGIATAN DESCRIPTION	UNIT IN CHARGE	PERSON IN CHARGE
1	Monitoring Kampanye lingkungan hidup (mengurangi penggunaan kertas, penghematan penggunaan listrik dan air, menciptakan ruang hijau di kantor) Environmental campaign monitoring (reduce paper usage, save electricity and water use, create green spaces in offices)	- Direksi - Unit SDM - Directors - HR Unit	- Direktur Kepatuhan - Kadiv SDM & Operasional - Compliance Director - Head of HR & Operations Division
2	Monitoring Pembentukan/ penunjukan unit pengelola keuangan berkelanjutan Monitoring Establishment / appointment of sustainable finance management unit	- Direksi - Unit SDM - Unit /bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan - Directors - HR Unit - Risk Management and Compliance Unit	- Direktur Utama - Kadiv SDM & Operasional - Ka. Unit /Kepala Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan - President Director - Head of HR & Operations Division - Head of Risk Management and Compliance
3	Monitoring dan evaluasi Penyusunan Pedoman Keuangan Berkelanjutan Monitoring and evaluation of the Preparation of Sustainable Finance Guidelines	- Direksi - Unit/bagian Kepatuhan Dan Manajemen Risiko - Directors - Risk Management and Compliance unit	- Direktur Kepatuhan - Ka. Unit / Kepala Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan - Compliance Director - Head of Risk Management and Compliance

Penentuan Waktu Untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

- Laporan realisasi program dan aktivitas keuangan berkelanjutan di lakukan 1 (satu) tahun sekali
- Laporan Keuangan Berkelanjutan dilakukan 1 (satu) tahun sekali

Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Apabila RAKB belum dapat diterapkan sesuai dengan program dan waktu yang telah direncanakan, maka Perseroan akan menindaklanjuti nya sebagai berikut:

- Mengevaluasi/mengkaji ulang seluruh program-program/ aktivitas yang telah direncanakan beserta time line nya yang telah direalisasikan.
- Melakukan revisi terhadap rencana aksi keuangan berkelanjutan

Periodic Evaluation on the Realization of the Sustainable Finance Action Plan

- Reports on the realization of sustainable financial programs and activities are conducted once a year
- Sustainable Financial Reports are conducted once a year

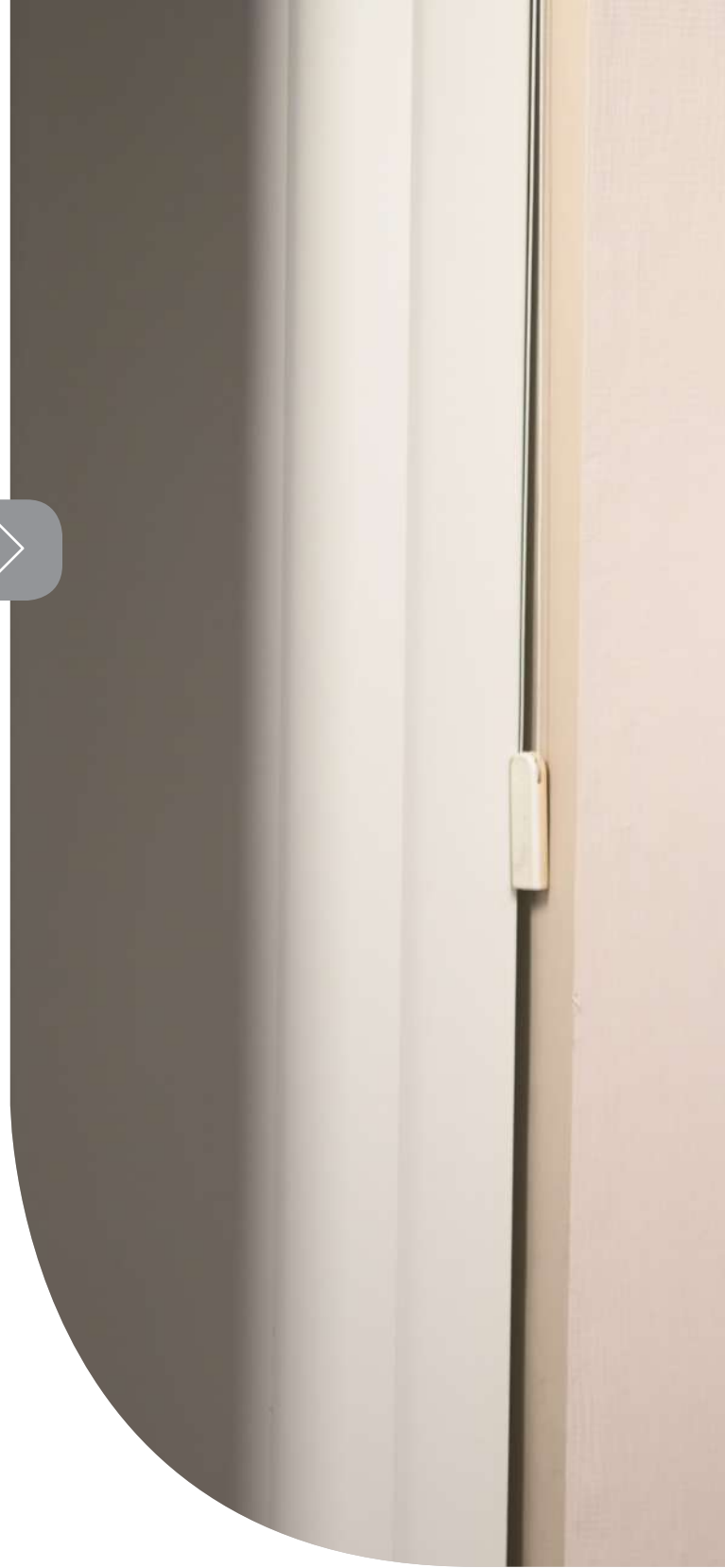
Follow-up on Sustainable Finance Action Plan

If the RAKB cannot be implemented in accordance with the planned program and time line, then Company will follow up by:

- Evaluating/reviewing all programs/activities that have been planned along with the time lines that have been realized.
- Revising the sustainable finance action plan



06





KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Perseroan merupakan perusahaan pembiayaan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Selain peraturan yang berlaku, Perseroan juga senantiasa menerapkan persyaratan yang berbeda untuk berbagai jenis usaha yang berlaku di Perseroan.

The Company is a finance company that carries out business activities based on the approval of the Financial Services Authority. Apart from the prevailing regulations, the Company also implements different requirements for various types of businesses that apply in the Company.

Berikut adalah jumlah dan nilai kontrak Perseroan pada tahun 2020, 2019, dan 2018.

The following is the number and value of the Company's contracts in 2020, 2019 and 2018.

Total Piutang Pembiayaan / Total Financing Receivables

KETERANGAN DESCRIPTION	2020	2019	2018
Piutang Pembiayaan Receivables	153.905.357.781	211.996.855.699	296.785.833.108
Volume (dalam unit) Volume (units)	72	87	71
Pendapatan Pembiayaan Revenues from Receivables	20.469.218.577	39.561.682.090	31.699.523.564

Piutang Pembiayaan Modal Kerja / Working Capital Financing Receivables

KETERANGAN DESCRIPTION	2020	2019
Piutang Pembiayaan Receivables	35.166.004.694	41.769.513.128
Volume (dalam unit) Volume (units)	17	22
Pendapatan Pembiayaan Revenues from Receivables	5.342.890.612	16.559.871.417

Piutang Pembiayaan Investasi / Investment Financing Receivables

KETERANGAN DESCRIPTION	2020	2019	2018
Piutang Pembiayaan Receivables	63.973.069.660	105.698.017.292	46.130.152.098
Volume (dalam unit) Volume (units)	19	36	21
Pendapatan Pembiayaan Revenues from Receivables	11.157.395.970	9.493.532.218	10.139.587.499

Piutang Pembiayaan Multiguna / Multipurpose Financing Receivables

KETERANGAN DESCRIPTION	2020	2019	
Piutang Pembiayaan Receivables	29.751.789.189	56.532.597.759	85.597.597.546
Volume (dalam unit) Volume (units)	12	21	25
Pendapatan Pembiayaan Revenues from Receivables	2.728.775.991	11.673.520.557	12.043.363.220

Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah / Financing Receivables Based on Sharia Principles

KETERANGAN DESCRIPTION	2020	2019	
Piutang Pembiayaan Receivables	25.014.494.238	7.996.727.520	10.756.005.501
Volume (dalam unit) Volume (units)	24	8	7
Pendapatan Pembiayaan Revenues from Receivables	1.240.156.004	1.834.757.898	400.119.482

Rasio Keuangan Yang Relevan Lainnya

Perseroan secara konsisten menjalankan aktivitas bisnis pembiayaan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan taat kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta perundang-undangan yang berlaku. Perseroan mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang diatur oleh regulator.

Perbandingan kinerja rasio keuangan utama Perseroan dibandingkan dengan kinerja industri pembiayaan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Other Relevant Financial Ratios

The Company consistently runs financing business activities in accordance with the principle of prudence and obedience to the Financial Services Authority regulations and applicable laws. The Company is able to meet financial ratios set by the regulator.

The comparison of the performance of the Company's main financial ratios compared to the performance of the industry in 2020 is as follows:

KETERANGAN DESCRIPTION	INDUSTRI INDUSTRY	PERSEROAN THE COMPANY
Financing Asset Ratio (FAR)	81,08%	54,15%
Gearing Ratio (GR (x))	2,15	0,01
Rasio Modal Sendiri – Modal Disetor (MSMD) Paid-up Capital - Equity Ratio	268,81%	92,42%
Non Performing Financing (NPF) - Net	4,01%	46,11%
Return On Asset (ROA)	1,99%	-1,81%
Return on Equity (ROE)	5,27%	-1,88%
Beban Operasional – Pendapatan Operasional (BOPO) / Operational Efficiency Ratio	91,09%	156,32%

Target Dan Realisasi Tahun Buku

Di tengah kondisi perlambatan ekonomi secara global dan di dalam negeri, yang berdampak terhadap melemahnya daya konsumsi masyarakat serta persaingan di industri pembiayaan yang semakin meningkat berdampak pada pencapaian target pembiayaan yang disalurkan Perseroan pada tahun 2020. Pencapaian, target dan proyeksi kinerja Perseroan adalah sebagai berikut :

Targeted Projection And Realization

In the midst of a global and domestic economic slowdown, which has an impact on the weakening of people's consumption power and increasing competition in the financing industry damaged the Company's achievement financing targets in 2020. Achievements, targets and projections of the Company's performance are as follows:

KETERANGAN DESCRIPTION	TARGET 2020 2020 TARGETS	REALISASI 2020 2020 REALIZATION
Total Piutang Total Receivables	177.454.202.407	153.905.357.781
Total Aset Total Assets	347.622.916.945	303.454.530.390
Total Liabilitas Total Liabilities	6.747.420.244	8.281.850.670
Pendapatan Revenues	28.631.563.670	35.050.760.504
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	3.040.549.496	(42.492.430.720)
Modal Ditempatkan & Disetor Paid-up Capital	334.946.930.000	334.957.630.000
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-up Capital	23.809.613.543	23.798.913.543
Total Ekuitas Total Equity	340.875.496.701	295.172.679.720

Target 2021

Manajemen Perseroan telah menyusun rencana untuk tahun 2021 dengan mempertimbangkan perkembangan industri otomotif, kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian baik dari segi makro maupun mikro.

2021 Targets

The Company's management has drawn up a plan for 2021 by considering the development of the automotive industry, current economic conditions and economic projections both in macro and micro terms.

KETERANGAN DESCRIPTION	TARGET 2021 2021 TARGETS
Total Piutang Total Receivables	175.091.704.989
Total Aset Total Assets	351.118.422.296
Total Liabilitas Total Liabilities	3.052.419.245
Pendapatan Revenues	27.971.700.155
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	10.285.849.064
Modal Ditempatkan & Disetor Paid-up Capital	334.946.930.000
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-up Capital	23.809.613.543
Total Ekuitas Total Equity	348.066.003.051

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Perseroan memandang SDM sebagai pemangku kepentingan yang berjalan beriringan dengan pertumbuhan operasi dan bisnis yang dijalankan. Sebagai Perseroan yang menjalankan usaha pembiayaan, faktor SDM menjadi penentu dari kualitas produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Dalam membangun hubungan kerja dengan karyawan, Perseroan berpegang teguh kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik terkait ketenagakerjaan, maupun kesehatan dan keselamatan kerja. Salah satu bentuk kepatuhan ini dilakukan Perseroan dan perusahaan pemasok dengan tidak mempekerjakan anak, serta tidak memberlakukan kerja paksa karena jam kerja pegawai mengikuti ketentuan perundang-undangan. Perseroan juga memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun yang memiliki kompetensi yang sesuai, dan integritas tinggi yang menjunjung etos kerja dan kejujuran. Di sepanjang tahun 2020, Perseroan telah merekrut karyawan baru sebanyak 5 (lima) orang untuk berbagai level posisi. Dalam setiap perekrutan karyawan baru, Perseroan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar Perseroan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas serta dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.

Berikut disampaikan karyawan yang masuk dan keluar di sepanjang tahun 2020, serta tingkat perputaran karyawan dan perbandingannya dengan tahun 2019 dan 2018.

The Company considers HR as a stakeholder who goes hand in hand with the growth of its operations and business. As a Company that runs a financing business, the HR factor determines the quality of products and services provided by the Company. In building working relationships with employees, the Company adheres to the prevailing laws and regulations, both related to employment, as well as occupational health and safety. One form of compliance is carried out by the Company and supplier companies by not employing children and not imposing forced labor because the working hours of employees comply with existing regulations. The Company also provides equal opportunity to work for anyone with the appropriate competence and high integrity who upholds a work ethic and honesty. Throughout 2020, the Company has recruited as many as 5 (five) new employees for various levels of positions. In every new employee recruitment, the Company focused on competence through certain qualifications and expertise in accordance with established needs and plans. This was so that the Company was able to produce quality human resources and could carry out its responsibilities properly and be flexible with future developments.

The employee who signed and resigned throughout the year of 2020, as well as employee turnover rates and their comparison to 2019 and 2018 were as follows

Tingkat Perputaran Karyawan / Employee Turnover

KETERANGAN DESCRIPTION	2020	2019	2018
Jumlah Karyawan Awal Tahun Total Employee at Start of Year	36	32	26
Rekrutmen Karyawan Baru New Employee	11	9	14
Karyawan yang Berakhir Hubungannya Employee of which its Work Relation Ended	13	4	7
Jumlah Karyawan Akhir Tahun Number of Year-End Employee	34	37	33
Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	36,6%	11,6%	23,7%

Perbandingan Gaji Pokok di Level Terendah dengan Upah Mimum Regional (UMR)

Besaran remunerasi yang diberikan Perseroan kepada pekerja telah memenuhi peraturan yang mengatur tentang ketenagakerjaan di Indonesia. Bahkan besaran gaji pokok dari pekerja tetap baik wanita maupun pria di level terendah masih lebih besar dari besaran Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang berlaku di seluruh wilayah kantor cabang di Indonesia.

Persentase Gaji Pokok Pekerja Tetap di Jakarta pada Tingkat Terendah Terhadap UMR

Comparison of Basic Salary at the Lowest Level with Regional Minimum Wages (UMR)

The amount of remuneration given by the Company to employees has met the regulations regarding employment in Indonesia. The amount of the basic salary of permanent workers, both women and men at the lowest level, was still greater than the Regency / City Minimum Wage (UMK) that was applied in all branch offices in Indonesia.

Percentage of Basic Salary for Permanent Workers in Jakarta at the Lowest Level compared to the UMR

KETERANGAN DESCRIPTION	2020	2019	2018
Perbandingan Gaji Pokok di Level Terendah dengan UMR Comparison of Basic Salary at the Lowest Level with the Regional Minimum Wage	7,25%	5,57%	5,17%

Catatan: Perbandingan remunerasi pekerja dengan UMR wilayah Jakarta
 Note: Comparison of workers' remuneration with the Jakarta Regional Minimum Wage

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Tempat kerja yang layak dan lingkungan yang kondusif akan menciptakan iklim kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas seluruh unit kerja. Penerapan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) senantiasa didukung oleh manajemen dan seluruh karyawan Perseroan. Kebijakan perlindungan pekerja yang termuat dalam PKB 2019-2021, antara lain pada Pasal 42, Pasal 47, Pasal 49, Pasal 57 ayat 1, Pasal 58 ayat 2, dan Pasal 59 ayat 2, serta mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003. Pasal 86 ayat 2 "Untuk melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal, diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja."

Upaya menciptakan keselamatan kerja juga berlaku untuk seluruh vendor, sesuai dengan kebijakan No. 114/SE/POL/2020. Sesuai kebijakan tersebut, Perseroan mewajibkan seluruh vendor untuk ikut serta menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3).

Penerapan upaya keselamatan kerja dapat tercermin dari penataan ruang kantor yang mengacu pada beberapa hal, seperti kelengkapan dan kelayakan fasilitas maupun lingkungan kerja, serta sarana keamanan. Untuk mencegah dan mengantisipasi kecelakaan serta awareness dan keterampilan K3, setiap pekerja menerima berbagai program sosialisasi, pelatihan, dan evacuation drill secara rutin. Beberapa pelatihan, termasuk latihan evakuasi di gedung tinggi, kebakaran, bencana alam, dan gempa bumi sudah dilakukan di seluruh kantor wilayah dan kantor cabang.

Decent and Safe Work Environment

A decent work place and a conducive environment will create a work climate which in turn can increase the productivity of all work units. The implementation of the occupational health and safety (K3) program is always supported by the management and all employees of the Company. The worker protection policies contained in the 2019-2021 CLA, include Article 42, Article 47, Article 49, Article 57 paragraph 1, Article 58 paragraph 2, and Article 59 paragraph 2, as well as referring to Law Number 13 of 2003. Article 86 paragraph 2 "To protect the safety of workers / laborers in order to achieve optimal work productivity, efforts are made to work safety and health."

Efforts to create work safety also applied to all vendors, in accordance with policy No. 114 / SE / POL / 2020. In accordance with this policy, the Company requires all vendors to participate in implementing an occupational health and safety management system (SMK3).

The implementation of work safety efforts can be reflected in the arrangement of office space which refers to several things, such as the completeness and appropriateness of the facilities and work environment, as well as security facilities. To prevent and anticipate accidents as well as K3 awareness and skills, every worker receives various socialization, training and evacuation drill programs on a regular basis. Several trainings, including evacuation drills in tall buildings, fires, natural disasters, and earthquakes have been conducted in all regional offices and branch offices.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan percaya bahwa SDM merupakan aset yang tidak tergantikan. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengembangkan kompetensi dan sarana pelatihan untuk semua pekerja. Beberapa metode yang digunakan dalam penyampaian materi-materi pelatihan, yaitu melalui video conference dan e-learning. Pengembangan SDM tidak hanya dilakukan melalui pelatihan tatap muka, baik secara langsung maupun virtual, namun juga melalui on job training, tutoring, rotasi, coaching, dan mentoring. Materi-materi yang disiapkan tidak hanya berorientasi pada industri pembiayaan, namun juga materi soft skills seperti kepemimpinan, pengembangan kepribadian, dan komunikasi.

Employee Competence Development

The Company believes that HR is an irreplaceable asset. For this reason, the Company continues to develop competencies and training facilities for all employees. Several methods were used in the delivery of training materials, namely through video conferencing and e-learning. Human resource development are not only done through face-to-face training, both in person and virtual, but also through on-job training, tutoring, rotation, coaching, and mentoring. The materials prepared are not only oriented towards the financing industry, but also soft skills materials such as leadership, personality development, and communication.

Berikut adalah program pelatihan yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2020:

These were the training programs that had been carried out throughout the year of 2020:

No	MATERI DIKLAT TRAINING MATERIAL	NARASUMBER/LEMBAGA DIKLAT SPEAKER/INSTITUTION	JUMLAH SELURUH PESERTA TOTAL PARTICIPANTS
1	Kiat Sukses mengelola SDM Milenial	Konsultanku.co.id	1
2	Arah dan Kebijakan 2020	APPI	1
3	PPH Pasal 21 Update Tahun 2020	Formasi	1
4	CCNA Enterprise	ID Networkers	1
5	Basic HR Management	HRD Forum	1
6	Sertifikasi DASAR Pembiayaan	SPPI	2
7	Webinar A JAWAB B	Iqtishad	3
8	Penerapan PROGRAM Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sekitar Jasa Keuangan	LSPI	2
9	Inhouse Training Syariah Sosialisasi	Inhouse	26
10	Sertifikasi DASAR Pembiayaan Komisaris	SPPI	2
11	Sertifikasi DASAR Pembiayaan Komisaris	SPPI	1
12	Kompetensi MANAJEMEN Risiko	BSMR	3
13	Pembiayaan Properti Syariah Dan Akad-Akad Syariah Untuk Pembiayaan Kyg Dan Kprs	Iqtishad	1
14	Inhouse Training Syariah Lanjutan	Inhouse	20
15	Worshop Pra-Ijtima Sanawi (Annual Meeting DPS)	MUI	2
16	Produk Bank Syariah Problematika Hukum Dan Akad	Iqtishad	1
17	Memahami Penerapan Aspek Kepatuhan Syariah Dalam Perbankan Syariah	Iqtishad	1
18	Sertifikasi DASAR Pembiayaan Komisaris	Iqtishad	1
19	Brevet A DAN B	IAI	2
20	Audit Syariah	Iqtishad	1
21	Outing & Pembekalan	Internal	34

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Pada tahun 2020 belum ada program yang dilaksanakan oleh Perseroan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

In 2020 there was no program implemented by the Company related to social and community development.

EDUKASI DAN LITERASI

EDUCATION AND LITERACY



Konsep Pembiayaan Syariah adalah penyaluran pembiayaan yang berasaskan kemitraan, keadilan dan transparansi.

The concept of Sharia Financing is a distribution of financing that is based on partnership, fairness and transparency.

Adapun karakteristik dari Pembiayaan Syariah itu sendiri antara lain :

The characteristics of Sharia Financing itself include:

- Pelarangan Riba dalam berbagai bentuknya tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (time value of money)
- Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang spekulatif (kegiatan yang mengandung gharar dan maysir)
- Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang
- Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad

- The prohibition of Riba in its various forms does not recognize the concept of the time value of money.
- The concept of money as a medium of exchange not as a commodity is not allowed to carry out speculative activities (activities that contain gharar and maysir).
- Using two prices for one item are not allowed.
- Two transactions in one contract are not allowed.



Kegiatan Pembagian Brosur Pembiayaan diadakan di Kantor Pusat PT. Pool Advista Finance, Tbk untuk periode tahun buku 2020.

Funding Brochure Distribution activities were held at the Head Office of PT. Pool Advista Finance, Tbk for the 2020 financial year period.



LAPORAN PELAYANAN DAN PENYELESAIAN PENGADUAN

REPORT AND COMPLAINT RESOLUTION

Hingga saat buku ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki program Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan.

Until the time this book was published, the Company did not yet have a Service Report and Complaint Resolution program.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Komitmen di bidang lingkungan hidup diwujudkan melalui penggunaan energi dan material dalam kegiatan operasional. Dengan 2 (dua) wilayah dan 1 (satu) Kantor Pusat sebagai titik lokasi operasi, Perseroan memiliki kebijakan penggunaan energi dan material yang efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya. Kebijakan penggunaan kertas sebagai salah satu material penting dalam kegiatan operasional Perseroan diterapkan dengan penggunaan kertas bolak-balik. Untuk air, Perseroan menggunakan air yang disalurkan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Sedangkan listrik diambil dari sumber PT PLN (Persero). Pengelolaan air dan listrik di kantor pusat dan beberapa kantor cabang mengikuti kebijakan pengelola gedung, tempat dimana Perseroan menyewakan ruang untuk perkantornya. Perseroan tidak mencatatkan penggunaan baik kertas, air dan listrik dalam volume. Pencatatan penggunaan energi dan material dilakukan dalam bentuk biaya yang dikeluarkan per bulan dari setiap kantor cabang dan kantor pusat. Berikut disampaikan biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam penggunaan air dan listrik di sepanjang tahun 2020.

Commitment in the environmental sector was manifested through the use of energy and materials in operational activities. With 2 (two) regions and 1 (one) Head Office as the location of operations, the Company has a policy on the use of energy and materials that was effective and efficient in its operational activities. The policy of using paper as one of the important materials in the Company's operational activities was implemented by using alternating paper -back. For water, the Company used water that was channeled from the Regional Drinking Water Company (PDAM). Meanwhile, electricity was taken from PT PLN (Persero). The management of water and electricity at the head office and several branch offices follows the policies of the building management, where the Company rented space for its offices. The company did not record the use of both paper, water and electricity in volume. The recording of energy and material use was carried out in the form of costs incurred per month from each branch office and head office. The following was the report on the costs incurred by the Company in the use of water and electricity throughout the year of 2020.

KANTOR CABANG BRANCH OFFICE		PAM & PLN PAM & PLN
1.	Cabang Alam Sutera Alam Sutera Branch Office	32.272.494
2.	Cabang Bandung Bandung Branch Office	96.817.482
JUMLAH TOTAL		129.089.976

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA

RESPONSIBILITY FOR PRODUCT DEVELOPMENTS AND/OR SERVICES

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan jasa pembiayaan yang setara kepada konsumen. Kebijakan Perseroan terkait tanggung jawab terhadap produk/Jasa serta konsumen dan mitra kerja tertuang dalam:

1. Kebijakan Pembiayaan SOP tanggal 10 Januari 2018
2. Kebijakan Operasional dan Support tanggal 10 Januari 2018, khususnya bagian Pengadaan Barang dan Jasa (Procurement), Penerimaan Pembayaran Kewajiban Customer
3. Standar Operating Procedure *Risk Management* No. 03/PGN/02/2016 mengenai Customer Care
4. Standar Operating Procedure No. 02/GA/01/2017 mengenai Procurement & General Affairs

Perseroan saat ini mengenakan biaya kepada pelanggannya terdiri atas:

1. Biaya bunga
2. Biaya administrasi dan Biaya Profesi.
3. Denda, untuk pelanggan yang melakukan penunggakan atas kewajiban angsurannya.
4. Biaya pembebanan fidusia.
5. Biaya pelunasan dipercepat dan lain sebagainya.

The Company is committed to serve an equal products and services to the consumer. The Company's regulation regarding Responsibility for Product Developments and or services as well as consumer and work partner are as follows:

1. SOP Financing Policy dated January 10 2018
2. Operational and Support Policy dated January 10, 2018, in particular the section for the Procurement of Goods and Services (Procurement), Acceptance of Customer Liability Payments
3. Standard Operating Procedure Risk Management No.03 / DAN / 02/2016 regarding Customer Care
4. Standard Operating Procedure No. 02 / GA / 01/2017 regarding Procurement & General Affairs

The Company currently charging fees to customers that consists of:

1. Interest expense
2. Administrative costs and professional fees.
3. Fines, for customers who are in arrears for their installment obligations.
4. Fiduciary charge.
5. Early repayment fees et cetera.



LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK SHEET

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

PERTANYAAN QUESTIONS	SETUJU AGREE	TIDAK SETUJU DISAGREE
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

☐ Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐ Ketenagakerjaan Employment	☐ Pengelolaan Limbah Waste Treatment
☐ Portofolio Produk Product Portfolio	☐ Penggunaan Energi Energy Consumption	☐ Privasi Nasabah Customer Privacy
☐ Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	☐ Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil Gender Equality and Fair Job Opportunity	☐ Anti Korupsi dan Anti Fraud Anti-Corruption and Anti-Fraud
☐ Teknologi Informasi Information Technology	☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja Work Health and Safety	☐ Pengurangan Emisi Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

.....

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :
Pekerjaan / Occupation :
Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company :
Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

☐ Investor / Investor	☐ Nasabah / Customer	☐ Pegawai / Employee	☐ Distributor / Distributor
☐ Media / Media	☐ Masyarakat / Public	☐ Pemerintah / Government	☐ Lain-lain / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Raden Ari Priyadi
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9 - 10
Arteri Permata Hijau
Jakarta Selatan 12210
Telp: 021-80626300



PT Pool Advista Finance Tbk

Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9 - 10
Arteri Permata Hijau
Jakarta Selatan 12210
Telp: 021-80626300